



**ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PADA PT GOODYEAR INDONESIA TBK**

Skripsi

Dibuat Oleh:

**RENDY FIRMAN DANY
021106146**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

Mei 2010

**ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PADA PT GOODYEAR INDONESIA TBK**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi,

(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak.)

Ketua Jurusan,

(H. Karma Syarif, MM., SE.)

**ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PADA PT GOODYEAR INDONESIA TBK**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari: Sabtu Tanggal: 01 / Mei / 2010

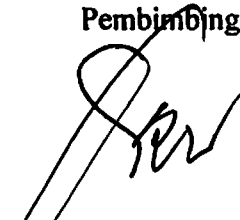
RENDY FIRMAN DANY
021106146

Menyetujui
Dosen Penilai,



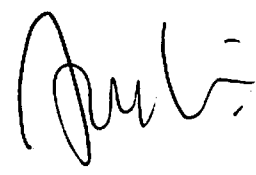
(Edhi Asmirantho, MM., SE.)

Pembimbing



(Chaerudin Manaf, MM., SE.)

Co. Pembimbing



(Yudhia Mulya, MM., SE.)

PERPISAHAN

Ketika tiba saat perpisahan janganlah kalian berduka, sebab apa yang paling kalian kasahi darinya mungkin akan nampak lebih nyata dari kejauhan - seperti gunung yang nampak lebih agung terlihat dari padang dan dataran.

Ada hal-hal yang tidak ingin kita lepaskan,

seseorang yang tidak ingin kita tinggalkan,

tapi melepaskan bukan akhir dari dunia,

melainkan suatu awal kehidupan baru,

kebahagiaan ada untuk mereka yang tersakiti,

mereka yang telah dan tengah mencari dan mereka yang telah mencoba.

karena merekalah yang bisa menghargai betapa pentingnya orang yang telah menyentuh kehidupan mereka.

Mungkin akan tiba saatnya di mana kamu harus berhenti mencintai seseorang, bukan karena orang itu berhenti mencintai kita melainkan karena kita menyadari bahwa orang itu akan lebih berbahagia apabila kita melepaskannya.

--:Kahlil Gibran:--

Setitis Airmata dan Seulas Senyuman

Takkan kutukar dukacita hatiku demi kebahagiaan Khalayak. Dan, takkan kutumpahkan air mata kesedihan yang mengalir dari tiap bahagian diriku berubah menjadi gelak tawa. Kuingin diriku tetaplah setitis air mata dan seulas senyuman.

Setitis airmata yang menyucikan hatiku dan memberiku pemahaman rahasia kehidupan dan hal ehtwal yang tersembunyi. Seulas senyuman menarikku dekat kepada putera kesayanganku dan menjelma sebuah lambang pemujaan kepada tuhan.

Setitis airmata meyatukanku dengan mereka yang patah hati; Seulas senyum menjadi sebuah tanda kebahagiaanku dalam kewujudan.

Aku merasa lebih baik jika aku mati dalam hasrat dan kerinduan berbanding jika aku hidup menjemukan dan putus asa.

Aku bersedia kelaparan demi cinta dan keindahan yang ada di dasar jiwaku setelah kusaksikan mereka yang dimanjakan amat menyusahkan orang. Telah kudengar keluhan mereka dalam hasrat kerinduan dan itu lebih manis daripada melodi yang termanis.

Ketika malam tiba bunga menguncupkan kelopak dan tidur, memeluk kerinduannya. tatkala pagi menghampiri, ia membuka bibirnya demi menyambut ciuman matahari.

Kehidupan sekuntum bunga sama dengan kerinduan dan pengabulan. Setitis airmata dan seulas senyuman.

Air laut menjadi wap dan naik menjelma menjadi segumpal mega. Awan terapung di atas pergunungan dan lembah ngarai hingga berjumpa angin sepoi bahasa, jatuh bercucuran ke padang-padang lalu bergabung bersama aliran sungai dan kembali ke laut, rumahnya.

Kehidupan awan-gemawan itu adalah sesuatu perpisahan dan pertemuan. Bagai setitis airmata seulas senyuman. Dan, kemudian jiwa jadi terpisahkan dari jiwa yang lebih besar, bergerak di dunia zat melintas bagai segumpal mega diatas pergunungan dukacita dan dataran kebahagiaan.

Menuju samudera cinta dan keindahan - kepada Tuhan.

-:Khalil Gibran:-

ABSTRAK

RENDY FIRMAN DANY. NPM 021106146. Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT Goodyear Indonesia Tbk. Dibawah bimbingan Bapak Chaerudin Manaf dan Ibu Yudhia Mulya. Buku yang digunakan berkisar dari tahun 1997 sampai tahun 2010 terdiri dari buku berbahasa Indonesia dan berbahasa asing (*text book*).

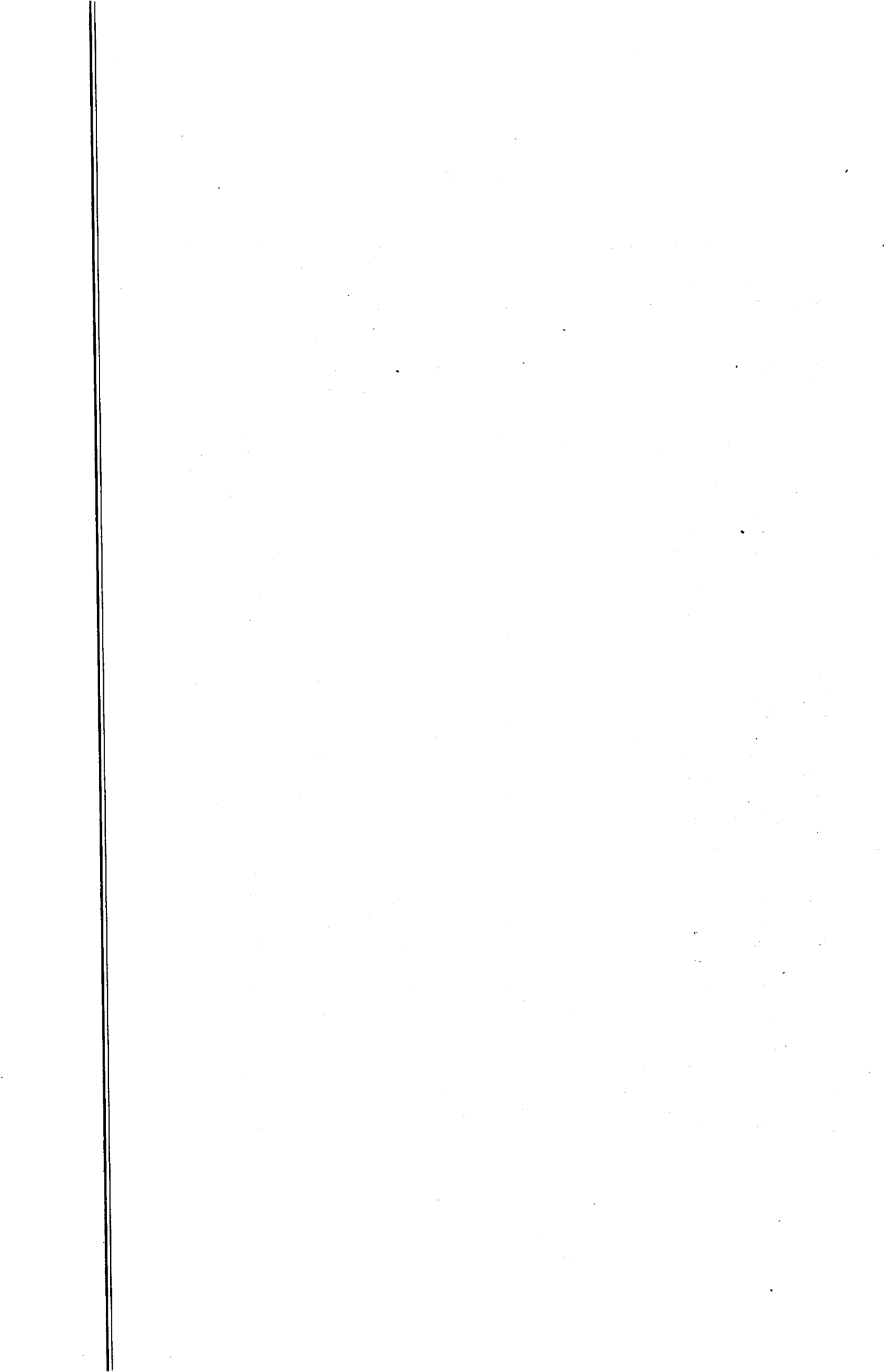
Peranan analisis fundamental bagi perusahaan adalah mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*, dan sering dipergunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Dalam membuat model peramalan harga saham tersebut, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Setelah itu, bagaimana membuat suatu model dengan memasukkan faktor-faktor tersebut dalam analisis.

Objek yang diteliti oleh penulis makalah ini yaitu tentang Analisis Fundamental terhadap harga saham perusahaan. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan periode tahun 2005 – 2008 dan harga saham tahun 2005 – 2008 pada PT Goodyear Indonesia Tbk yang telah berdiri sejak tahun 1935 dan merupakan produsen pertama ban di Indonesia, memproduksi berbagai jenis ban yang berkualitas tinggi. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Bogor, Jawa Barat, di atas area tanah seluas 172.000 meter persegi. PT. Goodyear Indonesia Tbk mendapatkan dukungan penuh dari pusat penelitian dan pengembangan produk yang terletak di Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat. Dukungan inilah yang tetap menjadikan PT Goodyear Indonesia Tbk selalu terdepan dalam menghasilkan produk ban berkualitas tinggi serta pelayanan yang baik bagi pelanggan.

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis fundamental yaitu Rasio keuangan yang terdiri atas : *Total Asset Turnover, Net profit margin, Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Return On equity, Return On Asset*. Rasio saham yang terdiri atas : *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dividen Per Share, Dividen yield, Dividen Payout Ratio, Price to Book Value*. Kemudian analisis *Economic Value Added (EVA)*, Analisis *Market Value Added (MVA)*, dan analisis risiko saham dengan metode CAPM (*Capital Asset Pricing Model*).

Dari analisis di atas maka penulis dapat menggambarkan bagaimana analisis fundamental yang dilakukan oleh perusahaan terdapat suatu korelasi antara laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan harga saham perusahaan. Harga saham sangat didukung oleh kinerja fundamental. Dengan harga saham yang tinggi maka ada indikasi membaiknya prospek perusahaan ke depan. Pertumbuhan dan perkembangan fundamental yang baik akan meningkatkan citra dari perusahaan, sehingga harga saham di pasar sekunder juga akan semakin meningkat. Tetapi sebaliknya jika pertumbuhan dan perkembangan fundamental menurun maka akan berpengaruh kurang baik kepada citra dari perusahaan, sehingga harga saham di pasar sekunder juga semakin menurun.

Analisis fundamental mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat pula. Dan agar para investor berminat untuk membeli saham perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, maka perusahaan harus berusaha meningkatkan laba pada setiap tahunnya agar membuat harga pasar saham mengalami peningkatan juga.

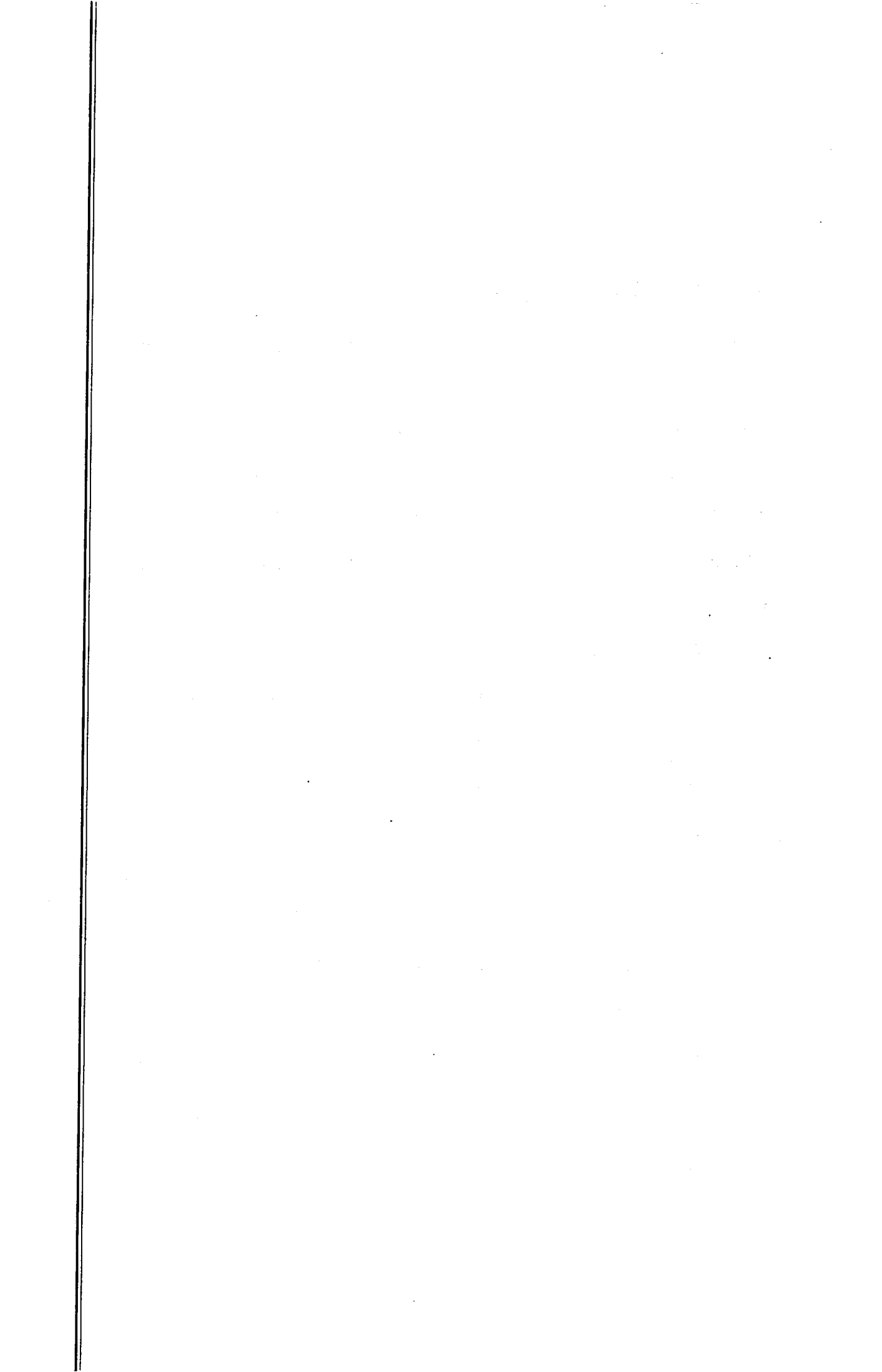


KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor dengan judul “Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT Goodyear Indonesia Tbk”.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dorongan, serta kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Eddy Mulyadi S. MM., SE., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
2. Bapak H. Soemarno, MBA., SE. Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
3. Bapak Jaenudin, MM., SE. Selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
4. Ibu Sri Hartini, MM., SE. Selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
5. Bapak H. Karma Syarif, MM., SE., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.



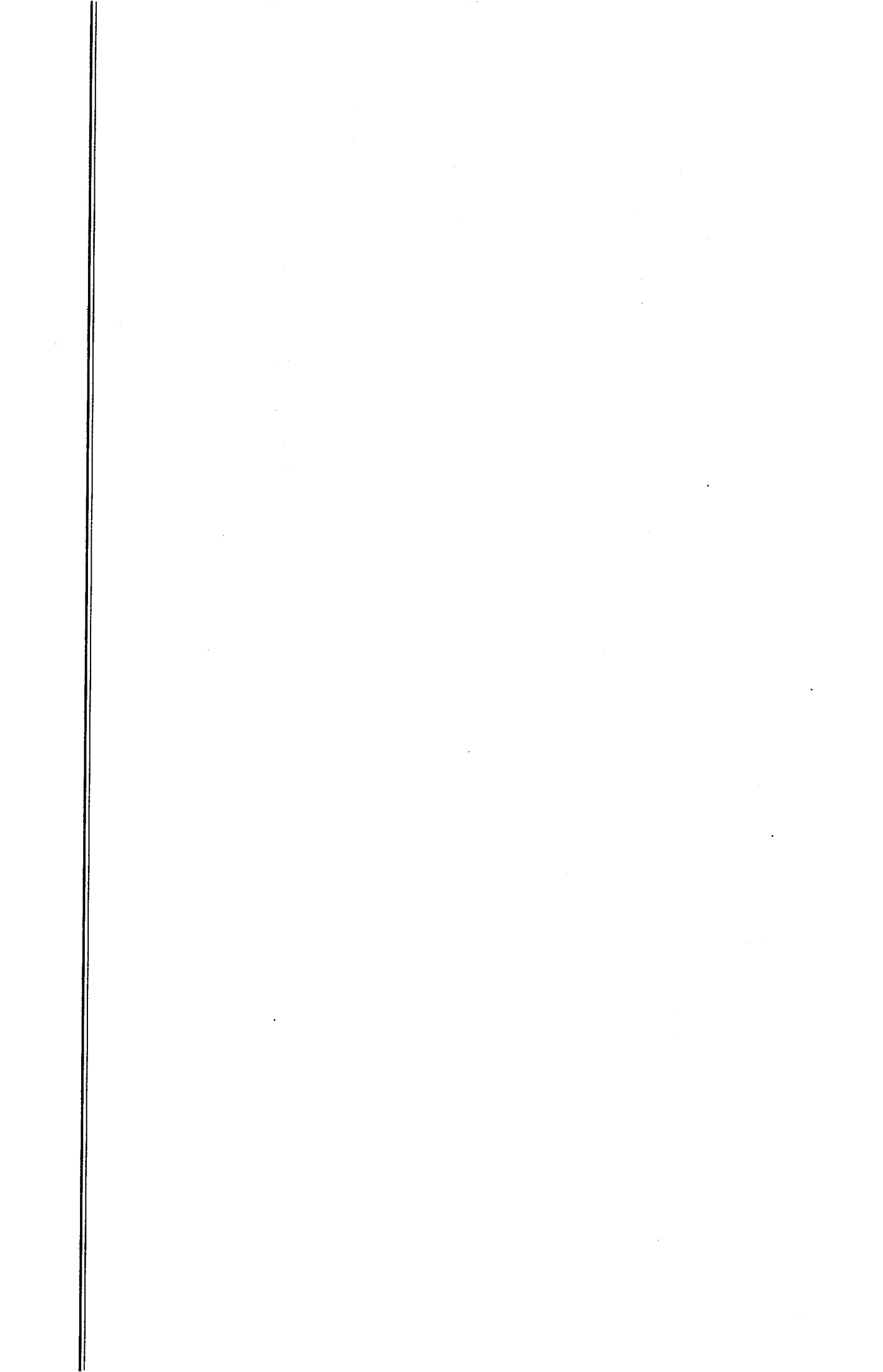
6. Ibu Lesti Hartati, MBA., SE., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
7. Bapak Edhi Asmirantho, MM., SE., selaku Dosen Penilai.
8. Bapak Chaerudin Manaf, MM., SE., selaku Dosen Pembimbing.
9. Ibu Yudhia Mulya, MM., SE., selaku Dosen Co.Pembimbing yang sangat membantu penulis sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
10. Para Dosen Pakuan yang telah memberikan ilmunya.
11. Bapak Ir. Irwansyah selaku Industrial Relations Manager PT. Goodyear Indonesia Tbk.
12. Kedua orang tua tercinta (Urip Suripto dan Sri Wahyuni) dan adikku tercinta (Riska Widya Shalatin) yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan moril maupun materiil kepada penulis.
13. Teman-teman Kelas E yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan sobat MK (Ade, Akbar, Syahrul, Leo, Made, Cheuceu, Kaka, Icha, Tomi, Arya, Winda).
14. Serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan segala kritik dan sarannya yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

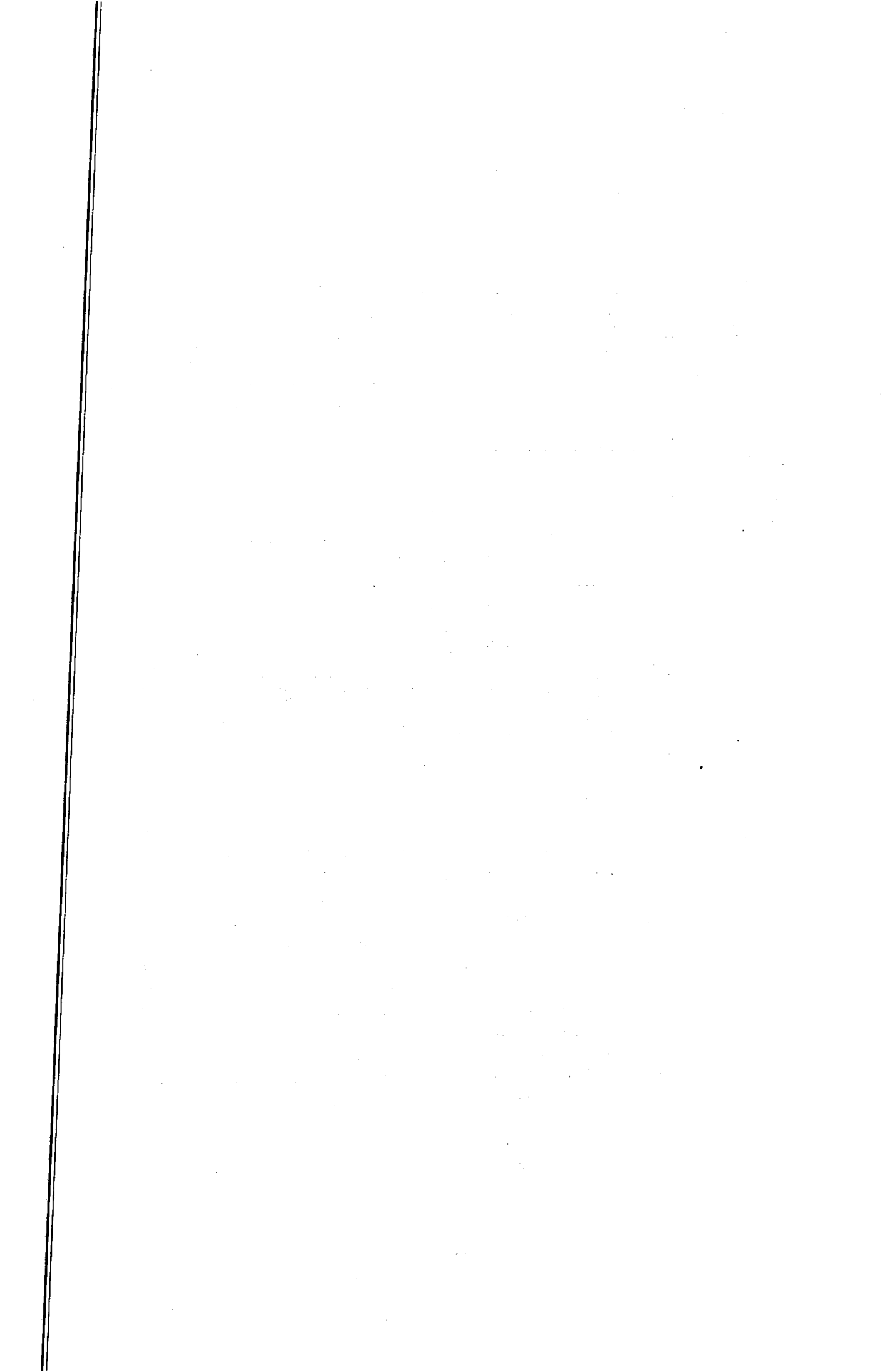
Bogor, Mei 2010

Penulis



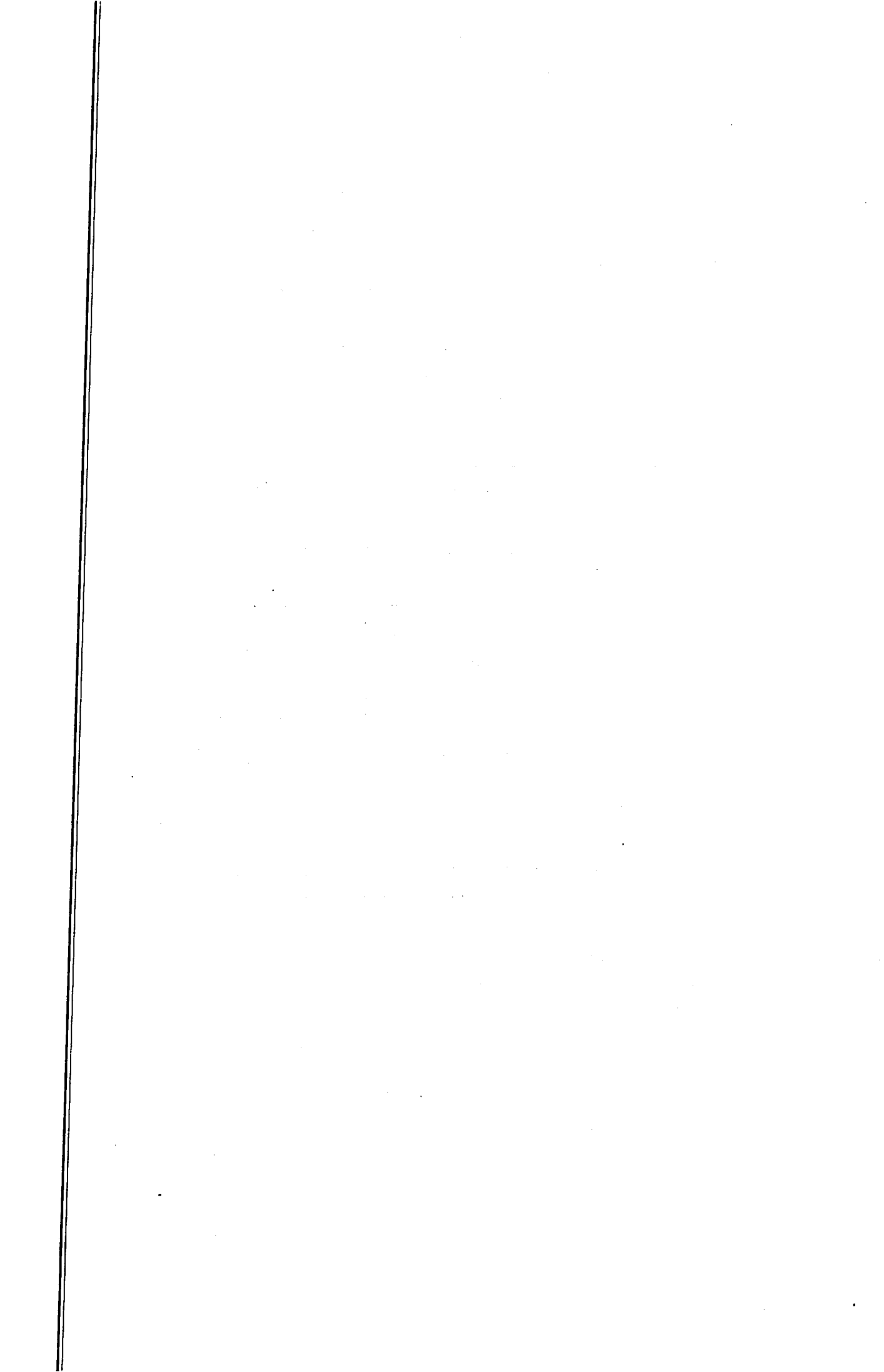
DAFTAR ISI

JUDUL	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan dan identifikasi masalah	9
1.2.1 Perumusan Masalah.....	9
1.2.2 Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitia	12
1.5.1. Kerangka Pemikiran	12
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	16
1.6. Hipotesis Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen Keuangan	18
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	18
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	19
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan.....	21
2.2. Laporan Keuangan	22
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	22
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	23
2.2.3. Jenis-jenis laporan Keuangan	24
2.3. Analisis fundamental.....	26
2.4. Analisis <i>Economic Value Added</i>	29
2.5. Analisis <i>Market Value Added</i>	31
2.6. Risiko dan Tingkat pengembalian	32
2.7. Harga saham	36
2.7.1 Pengertian harga saham.....	36
2.7.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.....	38



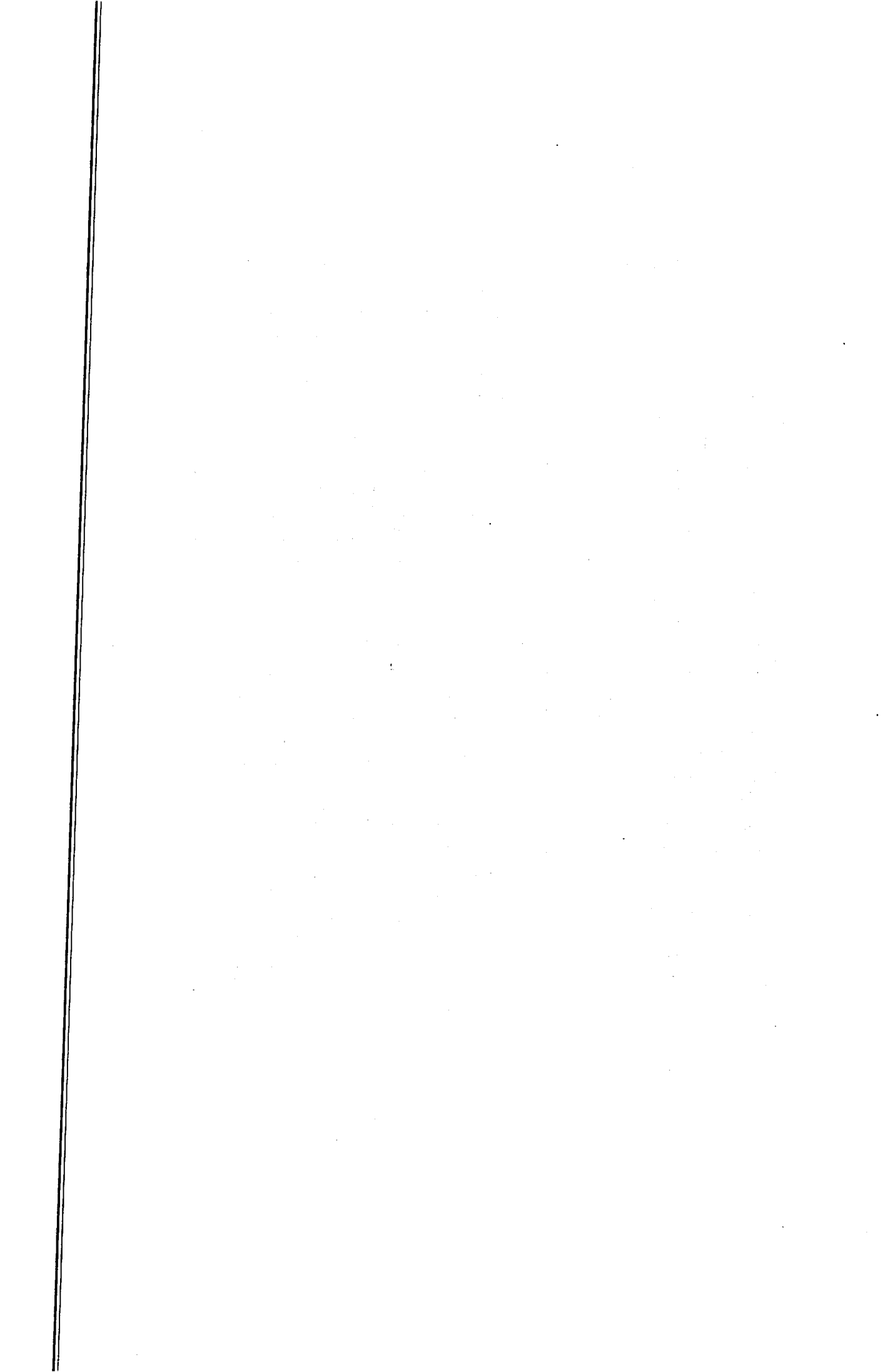
	2.7.3 Jenis -jenis saham.....	39
2.8.	Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan.....	41
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1.	Objek Penelitian	43
3.2.	Metode Penelitian.....	43
	3.2.1. Desain Penelitian.....	43
	3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	45
	3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data	47
	3.2.4. Metode Analisis.....	47
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Profil Perusahaan.....	51
	4.1.1. Sejarah Dan Perkembangan Perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk.....	51
	4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan Dan Uraian Kerja PT Goodyear Indonesia Tbk.....	54
4.2.	Pembahasan	59
	4.2.1. Analisis Fundamental pada PT Goodyear Indonesia Tbk	59
	4.2.2. Harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk	84
	4.2.3. Analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk	86
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Simpulan.....	91
	5.1.1 Simpuln Umum.....	91
	5.1.2. Simpuln Khusus	92
5.2.	Saran.....	98

JADWAL PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



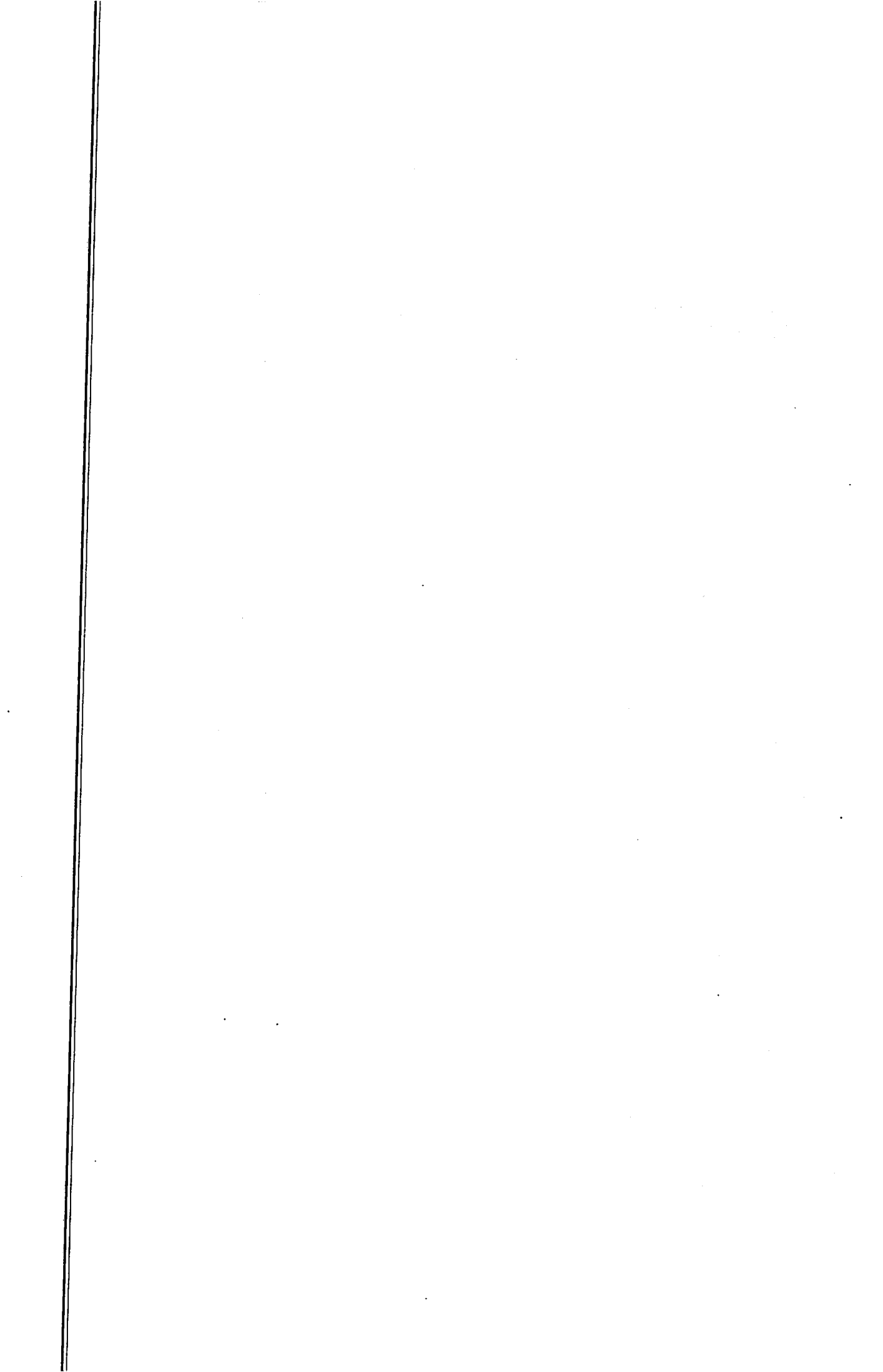
DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1.1 : Ringkasan Data Keuangan PT Goodyear Indonesia, Tbk Tahun 2005-2008	6
Tabel 1.2 : Harga Saham PT Goodyear Indonesia, Tbk Tahun 2005-2008	8
Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 4.1 : Susunan Dewan Pengurus Perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk.....	57
Tabel 4.2 : Susunan Pemegang Saham PT Goodyear Indonesia, Tbk	58
Tabel 4.3 : Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> 2005-2008	60
Tabel 4.4 : Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> 2005-2008	61
Tabel 4.5 : Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> 2005-2008	62
Tabel 4.6 : Perhitungan <i>Return On Investment</i> 2005-2008	63
Tabel 4.7 : Perhitungan <i>Return On Equity</i> 2005-2008	64
Tabel 4.8 : Perhitungan <i>Return On Asset</i> 2005-2008	65
Tabel 4.9 : Perhitungan <i>Earning Per Share</i> 2005-2008	66
Tabel 4.10: Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> 2005-2008	67
Tabel 4.11: Perhitungan <i>Dividen Per Share</i> 2005-2008	68
Tabel 4.12: Perhitungan <i>Dividen Yield</i> 2005-2008	69
Tabel 4.13: Perhitungan <i>Dividen Payout Ratio</i> 2005-2008	70
Tabel 4.14: Perhitungan <i>Price to Book Value</i> 2005-2008	71
Tabel 4.15: Perhitungan EBIT	73
Tabel 4.16: Perhitungan NOPAT	73
Tabel 4.17: Perhitungan Estimasi Total Operating Capital	74
Tabel 4.18: Perhitungan Estimasi WACC	74
Tabel 4.19: Perhitungan ROIC	75
Tabel 4.20: Perhitungan EVA	75
Tabel 4.21: Hasil Perhitungan <i>Market Value Added</i> 2005-2008	78
Tabel 4.22: Hasil Perhitungan Risiko Saham PT Goodyear Indonesia, Tbk 2005-2008	82
Tabel 4.23: Harga Saham PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2005-2008 ..	84
Tabel 4.24: Hasil perhitungan Rasio Keuangan, Rasio Saham, <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> dan Risiko Saham PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2005-2008	86
Tabel 4.25: Harga saham PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2005-2008...	89



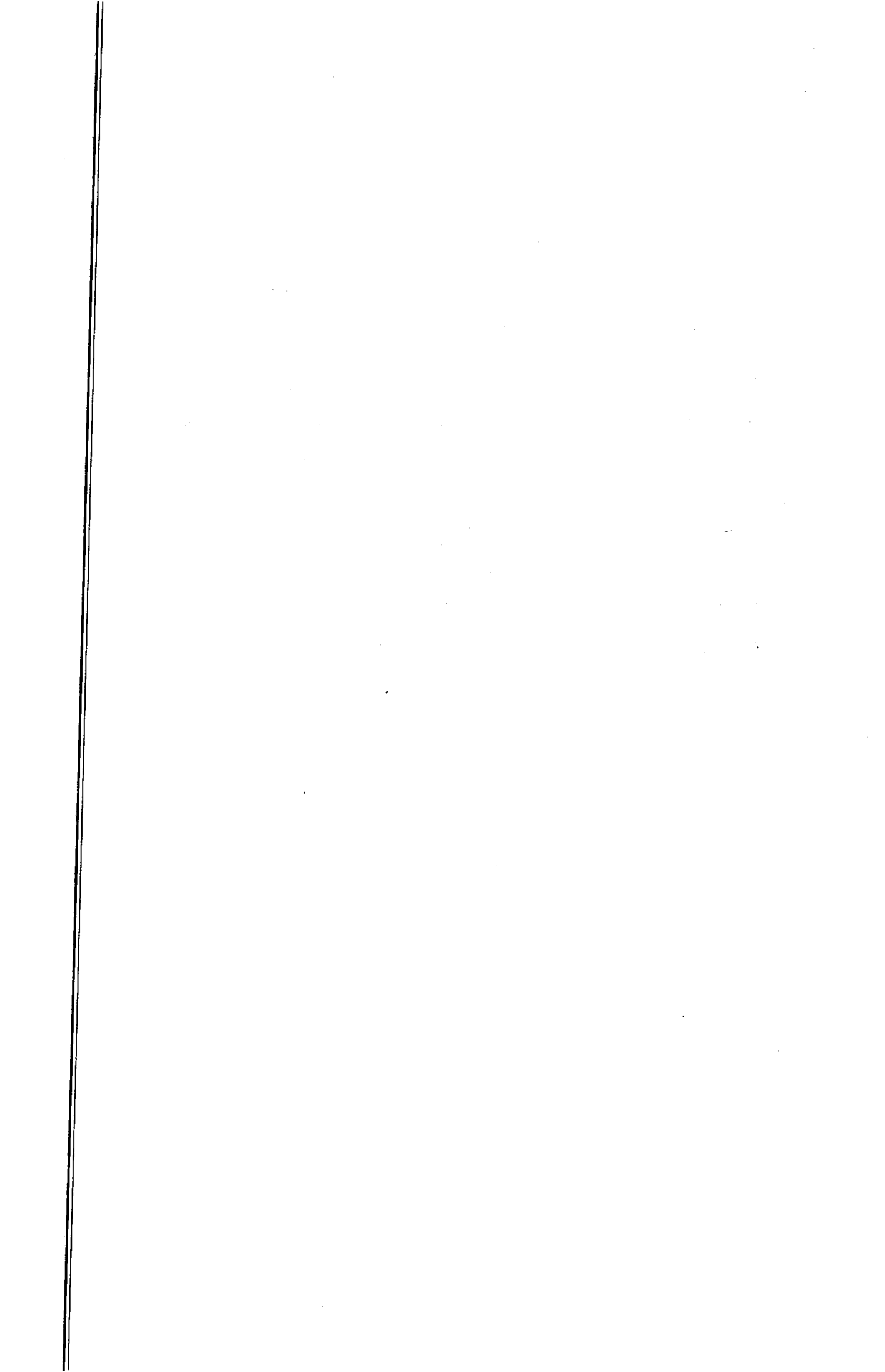
DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1.1 : Grafik Perkembangan IHSG	2
Gambar 1.2 : Grafik Harga Saham PT Goodyear Indonesia, Tbk	8
Gambar 1.3 : Paradigma Penelitian	16
Gambar 4.1 : Grafik Harga Saham PT Goodyear Indonesia, Tbk	85



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Perhitungan Maket Value Added**
- Lampiran B : Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2005 - 2008**
- Lampiran C : Data Suku Bunga SBI tahun 2008-2008**
- Lampiran D : Perhitungan Risiko saham**
- Lampiran : Surat Keterangan Riset Perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk**
- Lampiran : Laporan Keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk Tahun 2005-2006
(Neraca, Laporan Laba Rugi)**
- Lampiran : Laporan Keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk Tahun 2007-2008
(Neraca, Laporan Laba Rugi)**
- Lampiran : Ringkasan Kinerja PT Goodyear Indonesia Tbk Tahun 2003 – 2007**
- Lampiran : Ringkasan Kinerja PT Goodyear Indonesia Tbk Tahun 2005 - 2009**

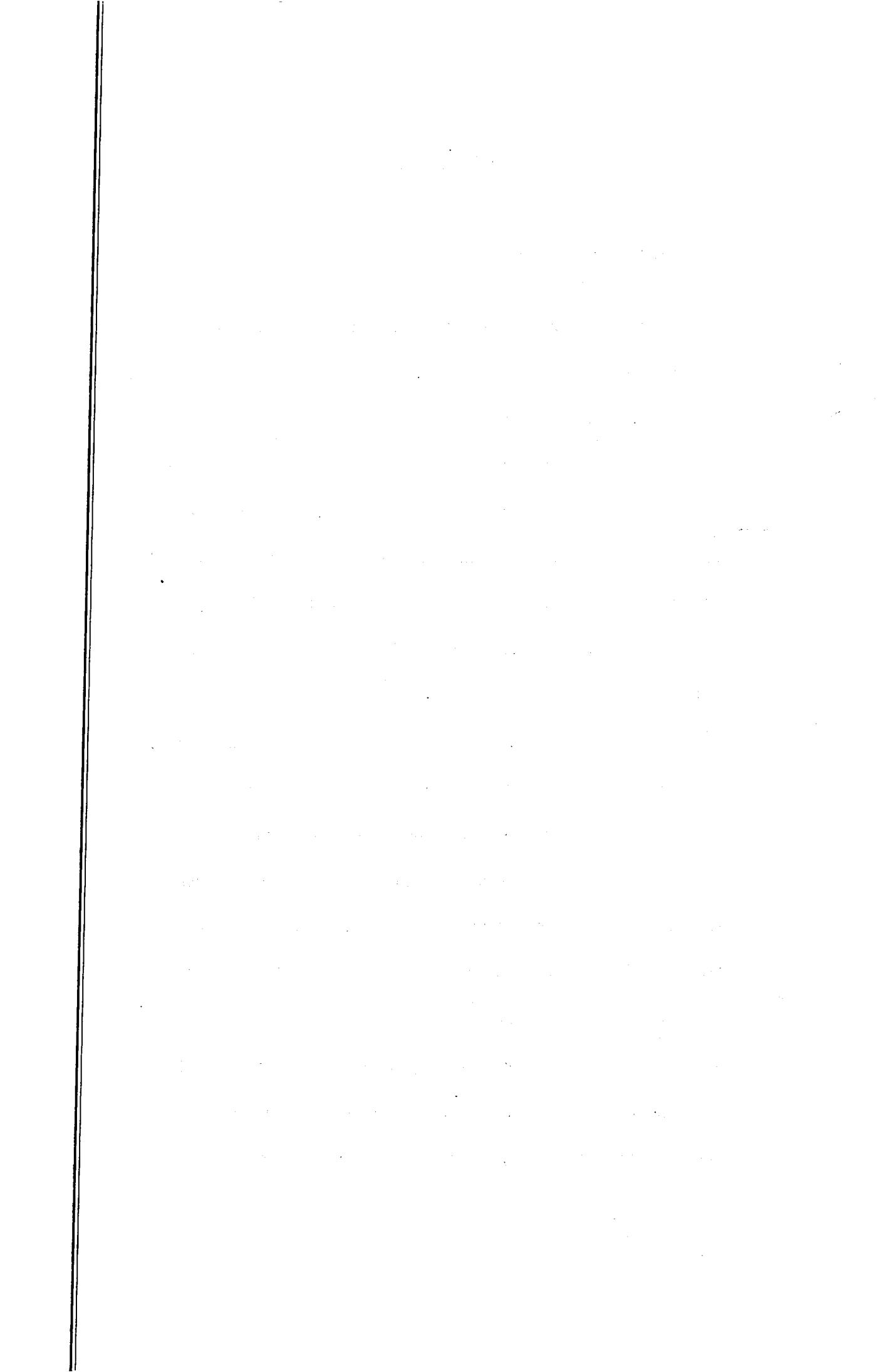


BAB I

PENDAHULUAN

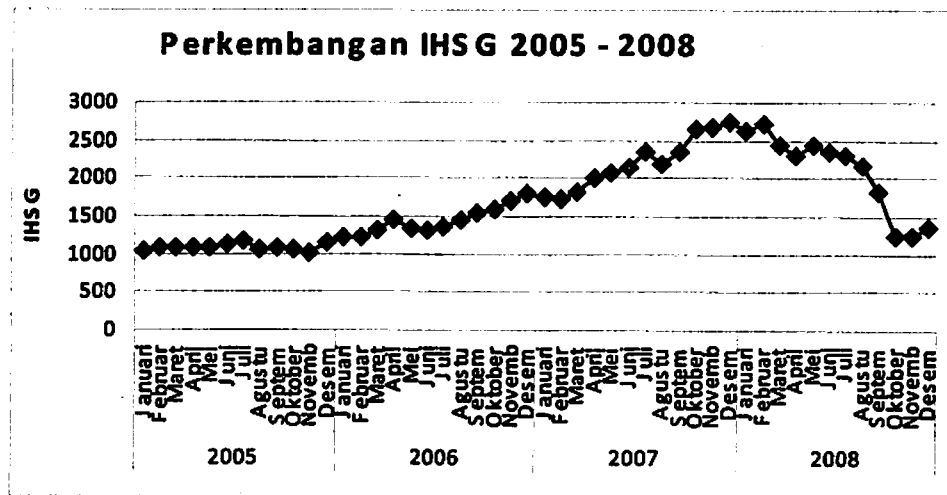
1.1 Latar belakang penelitian

Pembangunan di Indonesia pada periode sebelum krisis memiliki catatan yang cukup baik. Dimana rata-rata pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, inflasi yang cukup stabil, arus modal investasi yang makin besar serta kurs yang stabil. Keseluruhan ini menunjukkan perekonomian yang cukup kuat. Dengan berjalannya waktu, memang kondisi perekonomian Indonesia sempat terpuruk begitu dalam pada tahun 1998 dan tahun 1999 secara perlahan mulai pulih. Paling tidak sejak tahun 2003 pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan perubahan ke arah perbaikan. Secara umum perekonomian Indonesia tahun 2005 menghadapi tantangan yang cukup berat. Ketergantungan kegiatan ekonomi domestik pada impor menyebabkan kondisi perekonomian secara struktural cukup rentan terhadap perubahan kondisi eksternal. Di sisi lain, kinerja ekspor juga belum begitu menggembirakan seiring dengan kondisi permintaan global yang menurun dan melemahnya daya saing. Selain itu pertumbuhan IHSI sepanjang 2005 mencapai 16,23 persen, dari 1.000,23 menjadi 1.162,63. Dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi global yang relatif tetap, serta memperhatikan kedalaman permasalahan yang ada di tahun 2005, pemerintah memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi masih bertumpu pada konsumsi, yang terutama bersumber dari



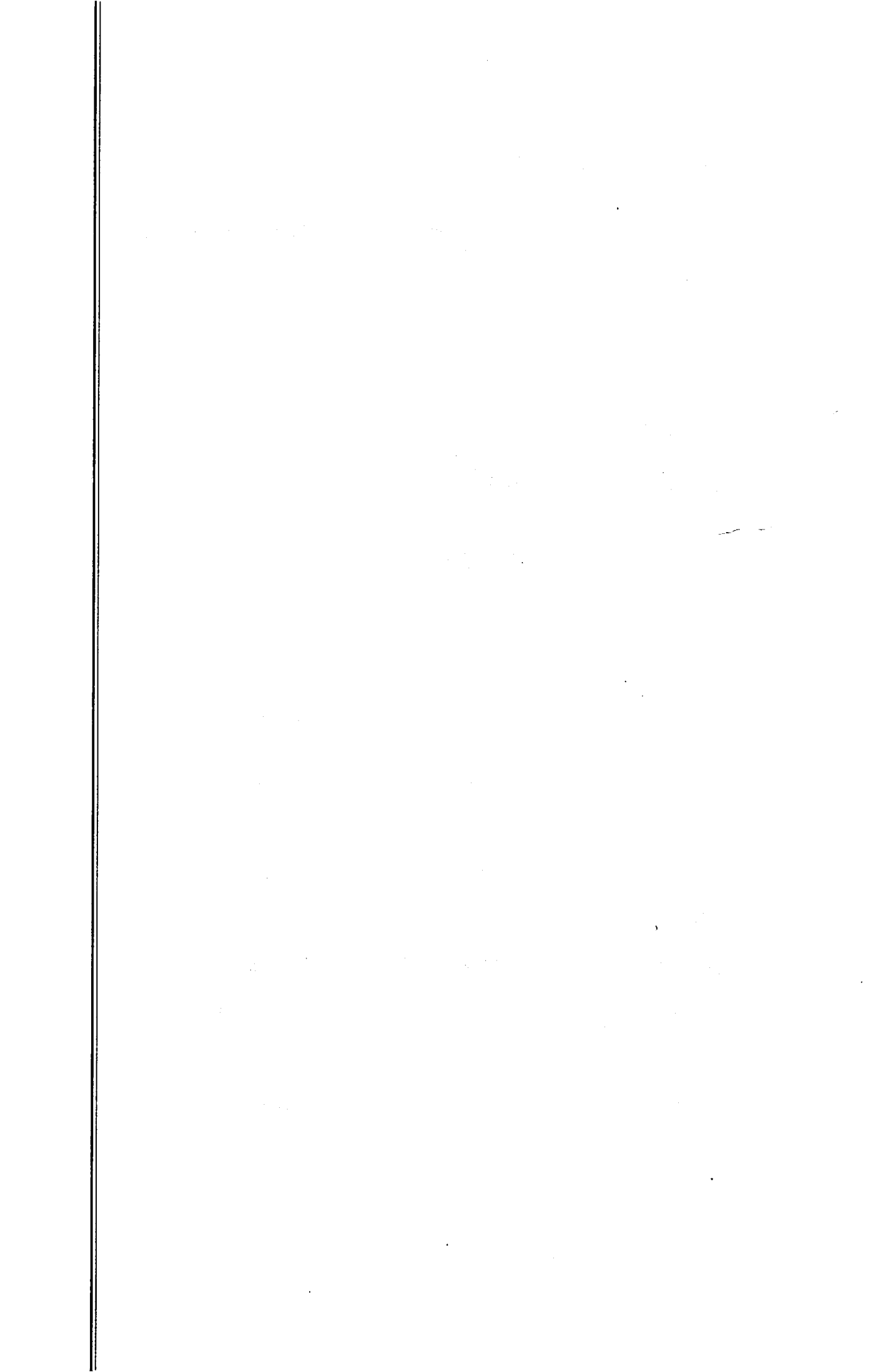
meningkatnya pengeluaran pemerintah dan mulai pulihnya daya beli masyarakat. (<http://www.bi.go.id/>).

Berikut ini merupakan gambar grafik perkembangan IHS G pada periode tahun 2005 – 2008 :



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan IHS G

Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa perkembangan IHS G di Indonesia pada periode tahun 2005 – 2008 relatif mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 prospek pertumbuhan IHS G masih cukup baik. Banyak analis memprediksikan pertumbuhan IHS G BEI pada 2008 akan meningkat minimal 30% dibandingkan akhir tahun 2007. Hal ini cukup beralasan mengingat pada awal tahun saja IHS G BEI sudah naik menjadi 2.830,26 (11 Januari 2008) atau telah naik sebesar 3,07%. Beberapa hal yang diyakini dapat mendorong kenaikan IHS G BEI pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:



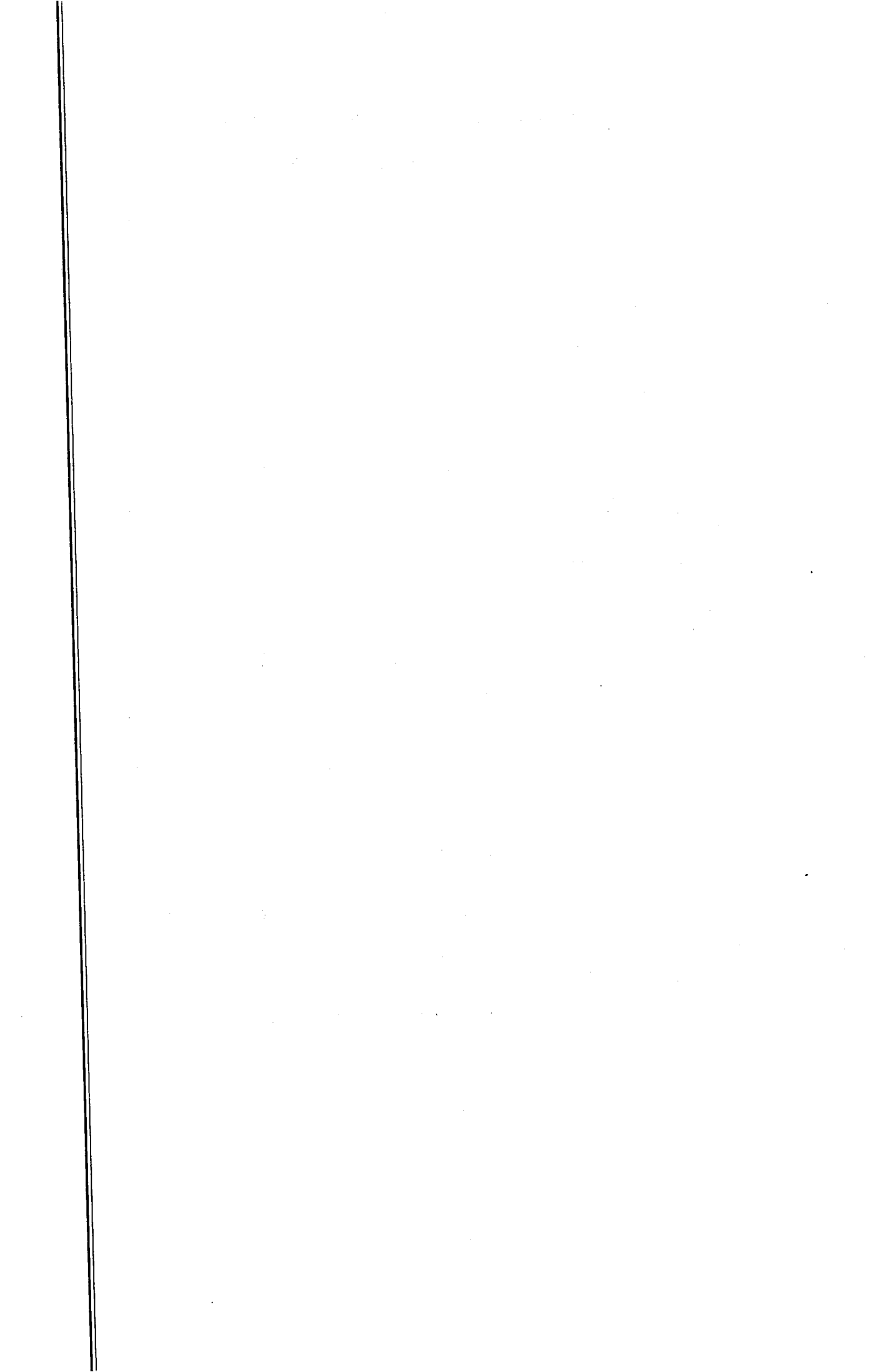
- 1) Ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih baik yaitu berkisar 6,3% sampai dengan 6,8%.
- 2) Ekspektasi suku bunga SBI yang masih akan terus turun hingga berkisar 7%-7,5%
- 3) Banyaknya perusahaan yang akan melakukan Initial Public Offering (IPO) di tahun 2008.
- 4) Masih tersendatnya investasi sektor riil di Indonesia.

Namun demikian terdapat hal-hal yang dapat menghambat pertumbuhan IHSG BEI di tahun 2008 yang perlu diwaspadai.

Diantaranya adalah:

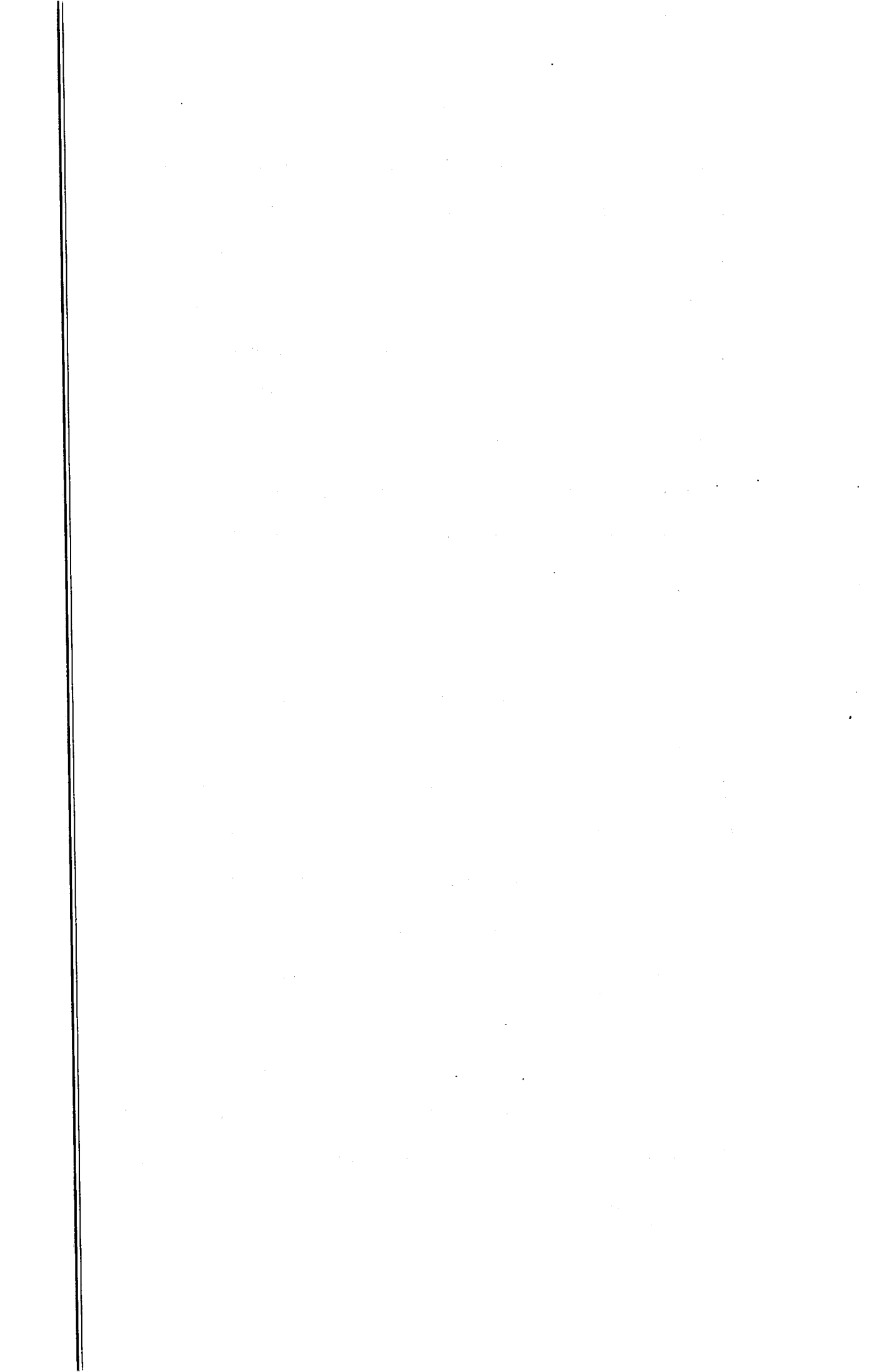
- 1) Harga minyak dunia yang masih tinggi masih berada dikisaran 90-100 USD per barel bahkan mungkin tembus jauh diatas 100 USD per barel.
- 2) Pertumbuhan ekonomi dunia yang diprediksikan melambat, diperkirakan pada tahun 2008 ini hanya 3,8%, dibandingkan tahun 2007 sebesar 4,2%.
- 3) Dampak kasus subprime mortgage di Amerika yang mungkin masih mempengaruhi investasi dunia.
- 4) Inflasi di dalam negeri yang masih tinggi.

(www.bni.co.id)



Sekarang ini industri otomotif masih akan tetap memegang peranan penting pada kegiatan transportasi. Kondisi ini dipengaruhi dengan semakin meningkatnya kebutuhan transportasi yang secara langsung akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta stabilitas politik dan sosial negara. Perusahaan – perusahaan otomotif bekerjasama dengan perusahaan yang memproduksi ban. Produksi ban dalam negeri akan lebih digiatkan untuk memenuhi permintaan dalam negeri, mengingat pada tahun – tahun terakhir permintaan di industri otomotif meningkat pesat. Hal tersebut diperkirakan akan meningkatkan anggaran produksi perusahaan – perusahaan ban. Saat ini permintaan kendaraan pribadi diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini merupakan kesempatan bagi produsen atau perusahaan ban untuk meraih keuntungan sebesar – besarnya.

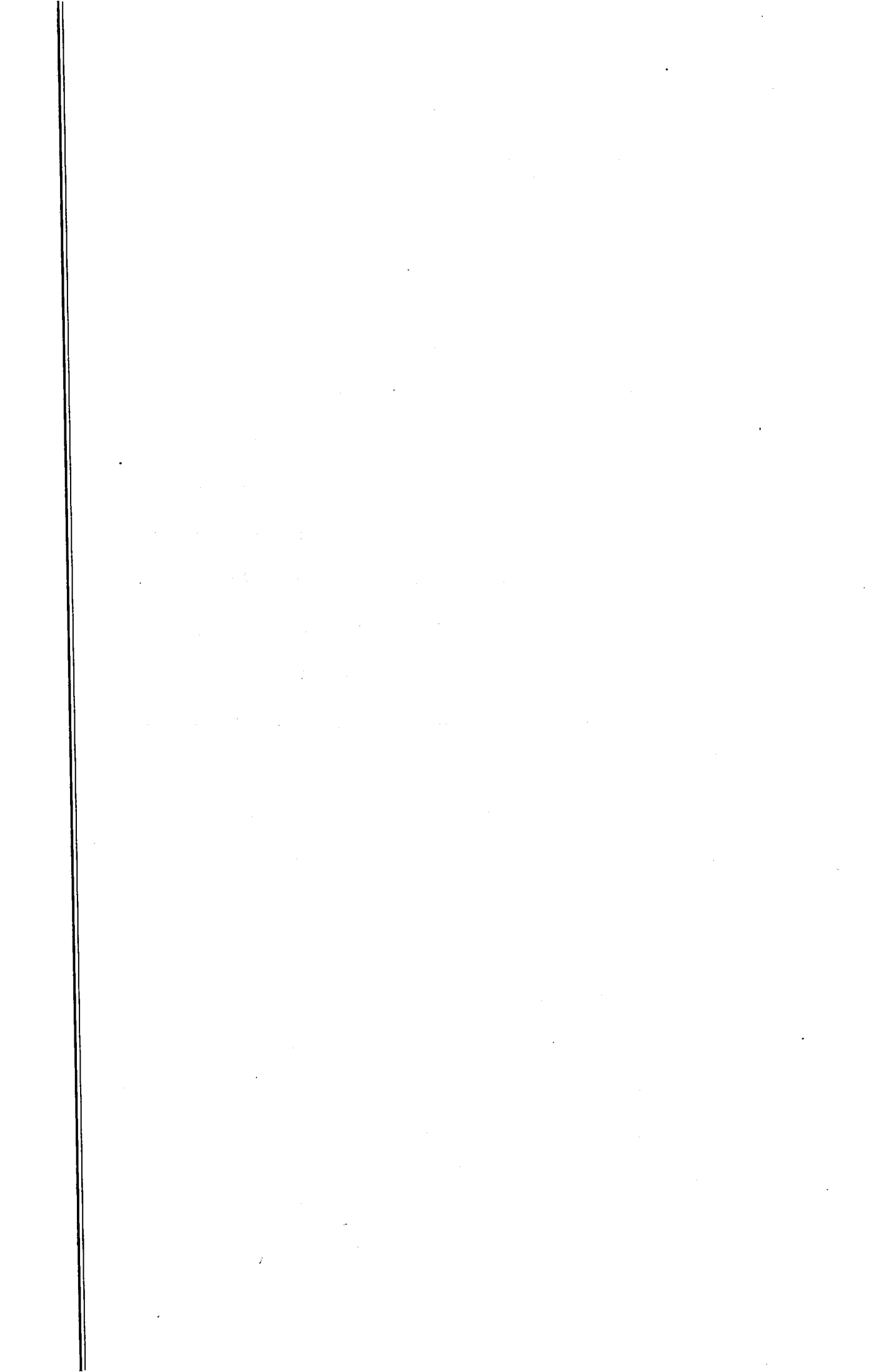
PT Goodyear Indonesia Tbk telah berdiri sejak tahun 1935 dan merupakan produsen pertama ban di Indonesia, memproduksi berbagai jenis ban yang berkualitas tinggi. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Bogor, Jawa Barat, di atas area tanah seluas 172.000 meter persegi. PT. Goodyear Indonesia Tbk mendapatkan dukungan penuh dari pusat penelitian dan pengembangan produk yang terletak di Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat. Dukungan inilah yang tetap menjadikan PT Goodyear Indonesia Tbk selalu terdepan dalam menghasilkan produk ban berkualitas tinggi serta pelayanan yang baik bagi pelanggan. Pada tanggal 10 November 1980, PT Goodyear Indonesia Tbk menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia



("BEI"). Pada tanggal 20 Desember 2000 PT Goodyear Indonesia Tbk mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham PT Goodyear Indonesia Tbk telah tercatat secara resmi di BEI.

Peranan analisis fundamental bagi perusahaan adalah mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*, dan sering dipergunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Dalam membuat model peramalan harga saham tersebut, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Setelah itu, bagaimana membuat suatu model dengan memasukkan faktor-faktor tersebut dalam analisis.

Menurut Hendy M. Fakhruddin (2008, 7) Analisis fundamental merupakan metode analisis saham dengan menganalisa data – data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, umumnya laporan keuangan menjadi sumber utama dalam analisis ini termasuk penggunaan rasio – rasio saham seperti laba perusahaan (EPS), price earning ratio (PER), dan lain – lain.



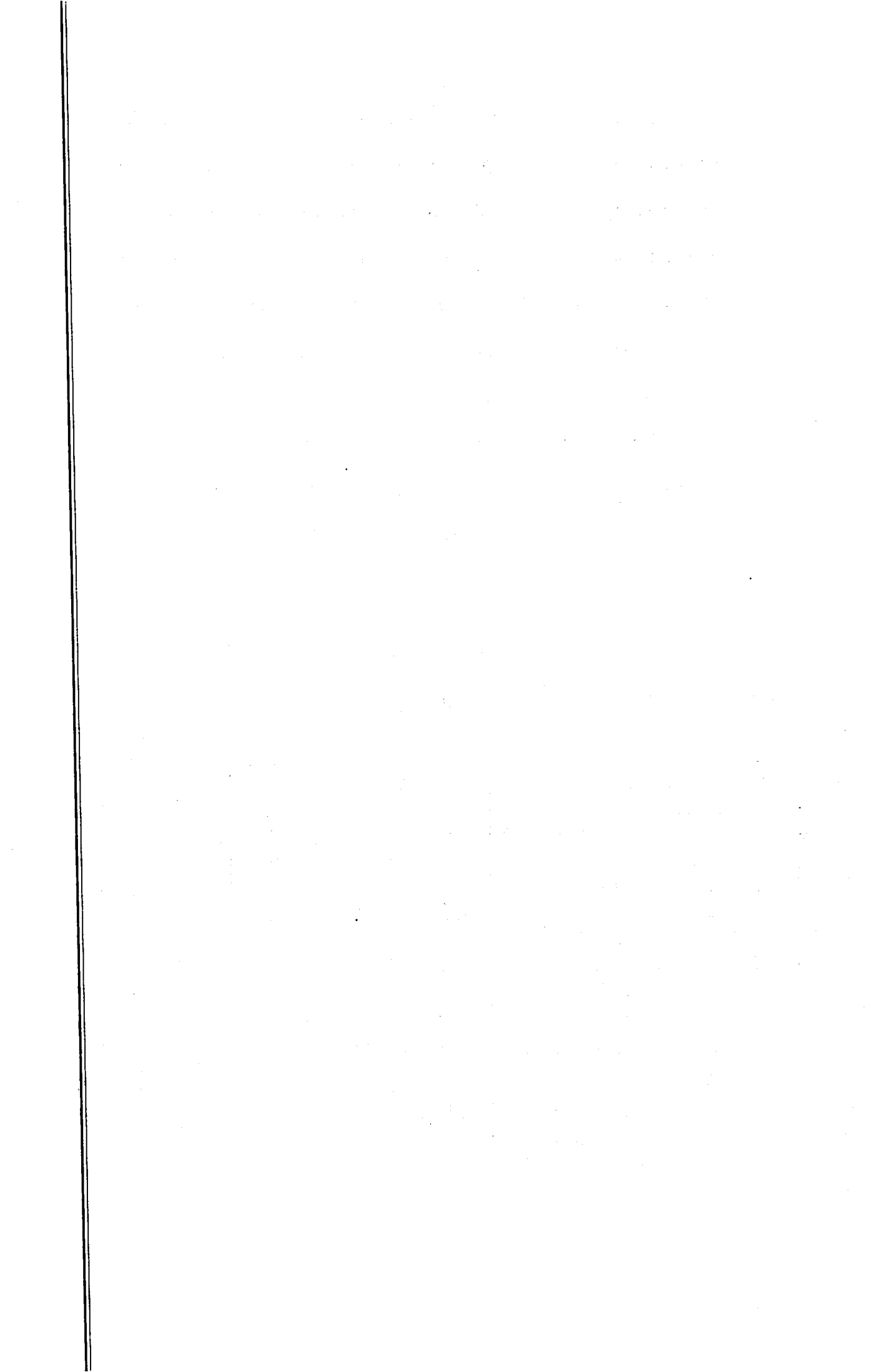
Dalam melakukan analisis fundamental, penilaian terhadap kondisi ekonomi dan keadaan berbagai variabel utama seperti laba yang diperoleh oleh perusahaan-perusahaan dan tingkat bunga. Variabel-variabel tersebut sangat mempengaruhi keputusan-keputusan investasi yang akan diambil oleh para pemodal. Apabila resesi diperkirakan akan terjadi, atau perekonomian sedang menuju kesituasi resesi, harga saham-saham akan sangat terpengaruh oleh situasi tersebut.

Berikut ini merupakan data keuangan berdasarkan dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang penulis pilih sebagai objek penelitian dalam makalah ini dalam periode tahun 2005-2008 :

Tabel 1.1
Ringkasan data keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2005-2008
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2005	%	2006	%	2007	%	2008	%
Neraca								
Aktiva Lancar	317,633,954	69%	309,609,098	68%	328,724,561	57%	445,533,916	44%
Aktiva Tidak Lancar	141,102,942	31%	145,241,869	32%	250,936,778	43%	576,795,289	56%
Jumlah Aktiva	458,736,896	100%	454,850,967	100%	579,661,339	100%	1,022,329,205	100%
Kewajiban Lancar	139,391,085	31%	139,028,737	31%	243,071,513	42%	299,429,291	29%
Kewajiban Tidak lancar	43,419,479	9%	34,589,149	7%	37,065,571	6%	426,171,606	42%
Jumlah Kewajiban	182,810,564	40%	173,617,886	38%	280,137,084	48%	725,600,897	71%
Ekuitas	275,926,332	60%	281,233,081	62%	299,524,255	52%	296,728,308	29%
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	458,736,896	100%	454,850,967	100%	579,661,339	100%	1,022,329,205	100%
Laporan Laba Rugi								
Penjualan	875,047,306	100%	982,428,331	100%	1,088,862,056	100%	1,244,519,327	100%
HPP	(833,454,892)	95%	(898,626,212)	91%	(976,475,019)	90%	(1,149,962,296)	92%
Laba Kotor	41,592,414	5%	83,802,119	9%	112,387,037	10%	94,557,031	8%
Beban Usaha & Beban lainnya	(51,934,981)	4%	(48,320,994)	6%	(53,779,853)	4.5%	(51,158,318)	6%
Laba Bersih	(6,690,497)	1%	25,396,749	3%	42,399,174	5.5%	812,053	2%
EPS	(163)		619		1,034		20	

Sumber : Annual report PT. Goodyear Indonesia, Tbk



Berdasarkan tabel ringkasan data keuangan pada PT Goodyear Indonesia Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa pada PT Goodyear Indonesia Tbk pada neraca jumlah aktiva dari tahun 2005 ke tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, jumlah kewajiban mengalami peningkatan pada tahun 2005 yaitu menjadi sebesar 40%, namun mengalami penurunan pada tahun 2006 menjadi sebesar 38% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2007 menjadi sebesar 48% hingga tahun 2008 menjadi sebesar 71%. Pada jumlah ekuitas PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2005 hingga tahun 2007 mengalami peningkatan, namun jumlah ekuitasnya mengalami penurunan pada tahun 2008 menjadi sebesar 29%.

Tetapi pada laporan laba rugi jika dilihat dari penjualan dan harga pokok penjualan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 mengalami peningkatan. Pada laba kotor PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, namun laba kotornya mengalami penurunan pada tahun 2008 menjadi sebesar 8%. Pada beban usaha mengalami fluktuasi dengan trend naik, yaitu pada tahun 2006 beban usahanya mengalami peningkatan menjadi sebesar 6% dan mengalami penurunan pada tahun 2007 menjadi 4.5%, lalu mengalami peningkatan kembali kembali pada tahun 2008 menjadi 6%. Laba bersih juga mengalami peningkatan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, namun pada tahun 2008 laba bersihnya mengalami penurunan drastis menjadi 2% dari posisi laba bersih 2007 sebesar 5.5%, begitu pula dengan EPS nya pada tiap tahun mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 20.

1870

1871

1872

1873

1874

1875

1876

1877

1878

1879

1880

1881

1882

1883

1884

1885

1886

1887

1888

1889

1890

1891

1892

1893

1894

1895

1896

1897

1898

1899

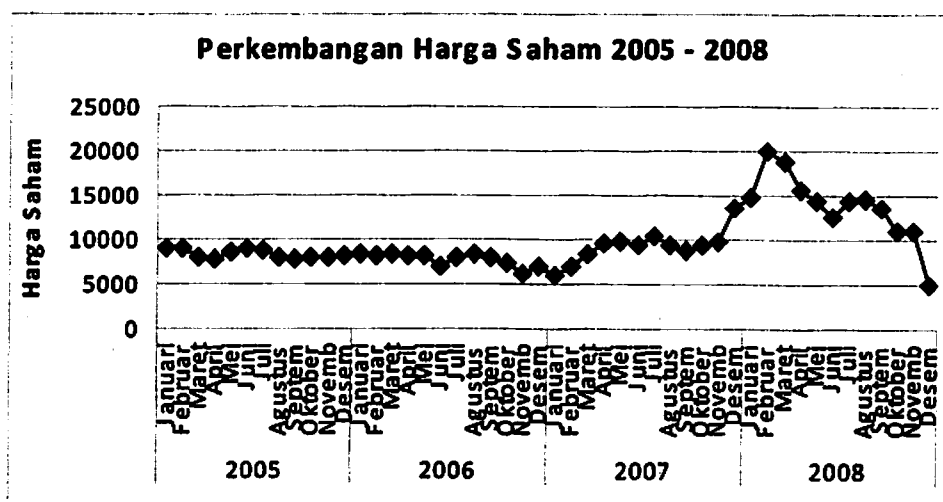
1900

Berikut ini merupakan data harga saham PT Goodyear Indonesia Tbk pada periode tahun 2005-2008 per bulan :

Tabel 1.2
Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005-2008 Perbulan

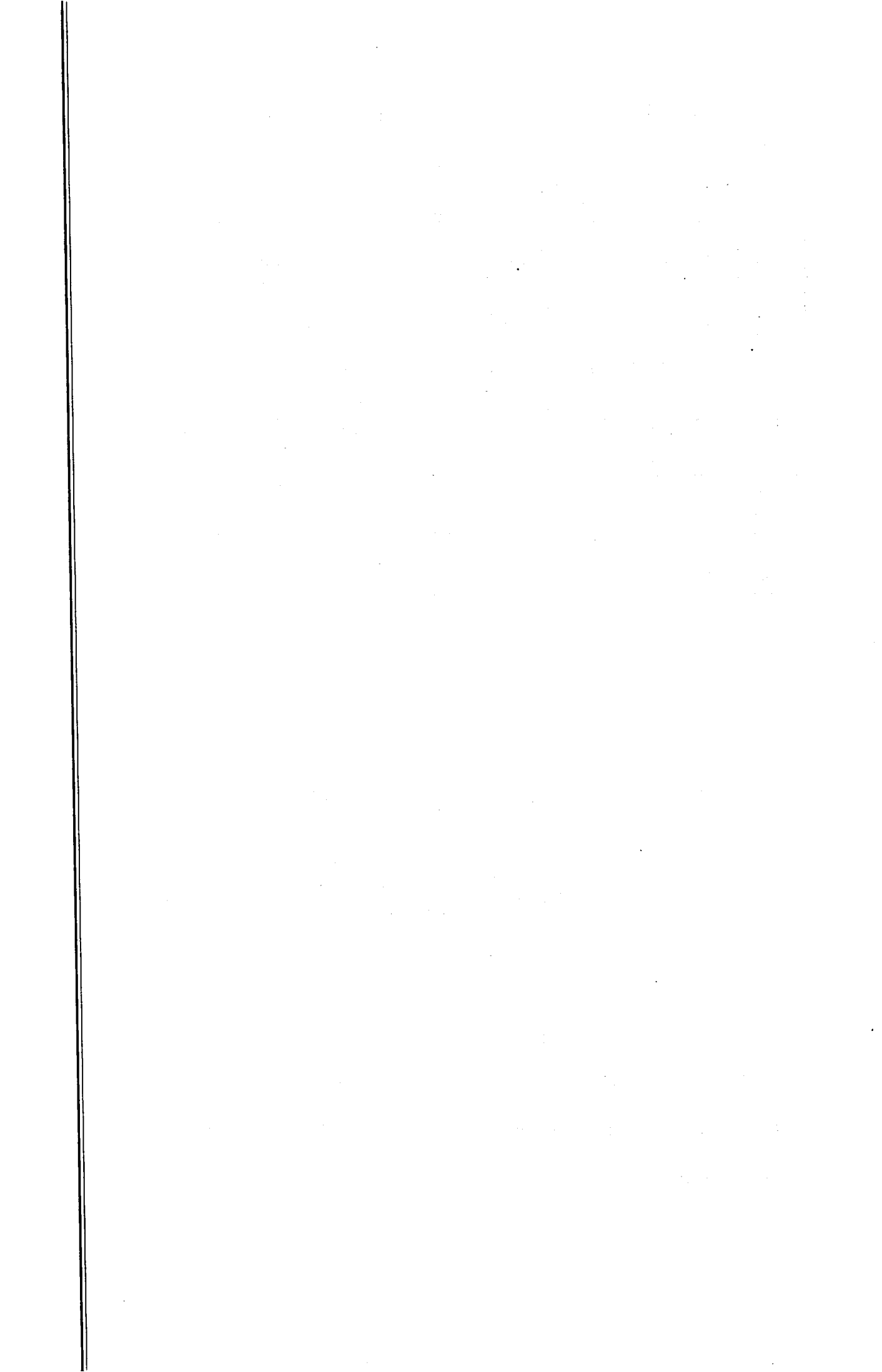
Bulan	2005	%	2006	%	2007	%	2008
Januari	9000	93%	8400	71%	6000	247%	14800
Februari	9000	92%	8300	84%	7000	286%	20000
Maret	8050	106%	8500	98%	8350	225%	18800
April	7850	106%	8300	116%	9600	163%	15600
Mei	8700	95%	8300	119%	9900	146%	14500
Juni	9000	78%	7000	136%	9500	134%	12700
Juli	8800	91%	8000	131%	10500	138%	14500
Agustus	8100	105%	8500	112%	9500	154%	14650
September	7850	103%	8100	109%	8800	156%	13700
Oktober	8050	93%	7500	127%	9500	116%	11000
November	8050	78%	6300	156%	9850	112%	11000
Desember	8000	83%	6600	197%	13000	38%	5000

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 1.2 Grafik Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk

Dari tabel di atas dapat dilihat harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk periode tahun 2005-2008 harga sahamnya relatif stabil. Pada bulan Desember 2006 harga sahamnya menurun menjadi 83%, pada bulan Desember 2007 harga sahamnya mengalami meningkat menjadi 197% dan pada bulan Desember tahun



2008 harga sahamnya menurun drastis menjadi 38%, hal ini dipengaruhi oleh berfluktuatifnya indeks harga saham gabungan (IHSG) pada tahun yang sama. Harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk sangat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk dengan melihat dari laba bersih dan earning per share (EPS).

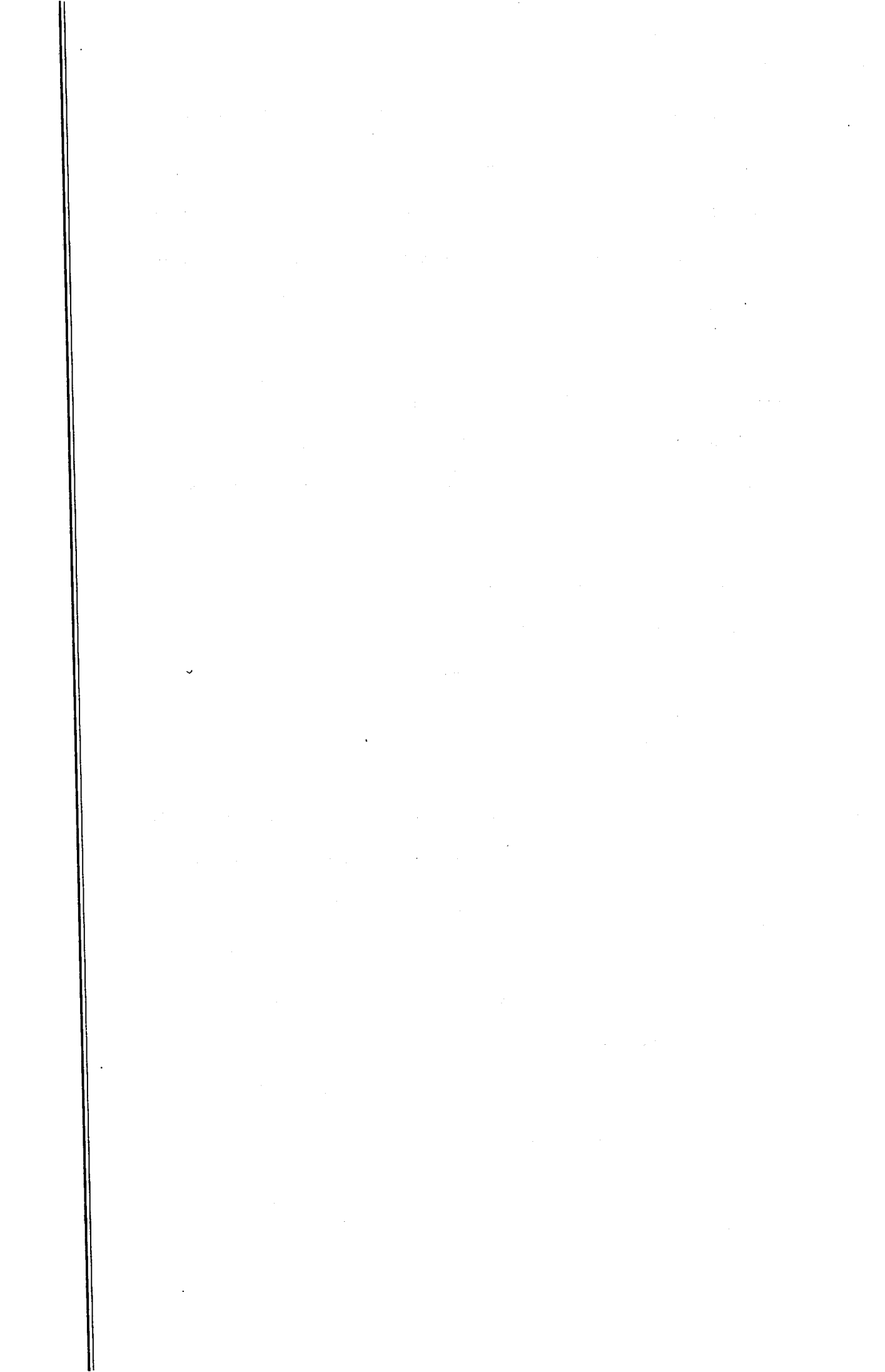
Maka berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan kemudian mencoba membahasnya dalam sebuah makalah skripsi dengan judul **“ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA PT GOODYEAR INDONESIA Tbk”**

1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah yang mendasari penelitian ini, yaitu :

- 1) Penjualan meningkat disertai laba bersih yang meningkat pula pada PT Goodyear Indonesia Tbk, tetapi pada tahun 2008 laba bersihnya mengalami penurunan pada PT Goodyear Indonesia Tbk.
- 2) Harga saham yang diperdagangkan mengalami kecenderungan naik pada PT Goodyear Indonesia Tbk, tetapi pada tahun 2008 sahamnya mengalami penurunan harga.
- 3) Laba yang diperoleh pada PT Goodyear Indonesia Tbk berpengaruh pula pada harga saham PT Goodyear Indonesia Tbk yang diperdagangkan.



1.2.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat diambil berdasarkan perumusan masalah di atas adalah :

- 1) Bagaimana analisis fundamental pada PT Goodyear Indonesia Tbk?
- 2) Bagaimana harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk?
- 3) Bagaimana analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

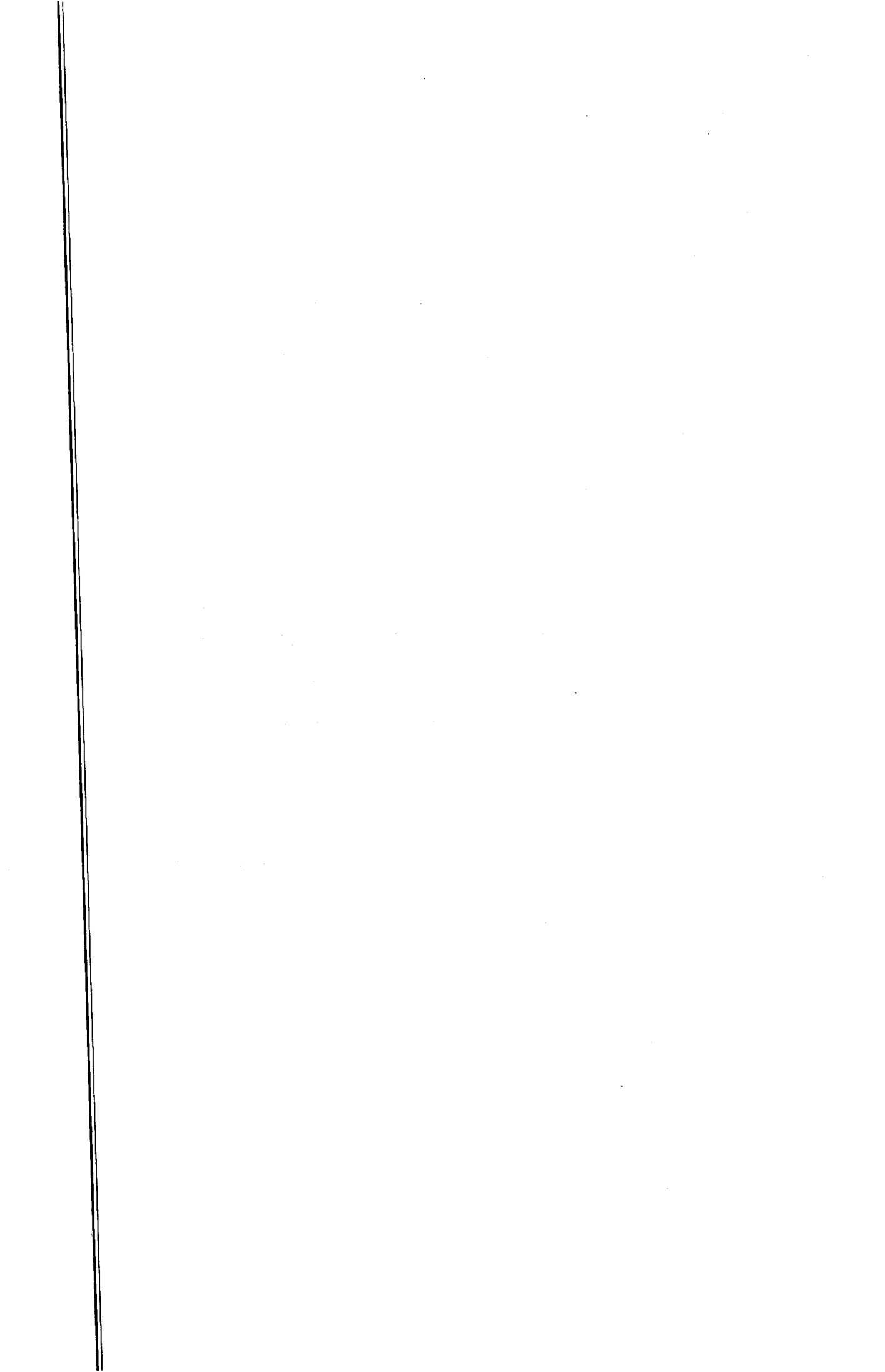
1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan agar penulis dapat menganalisis keterkaitan mengenai Analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan dan variabel apa saja yang paling berpengaruh di dalamnya.

Dan juga maksud dari penelitian ini adalah sebagai studi perbandingan antara teori dan praktek yang akan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan makalah skripsi pengembangan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan di bangku perkuliahan. Serta memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan setiap pembelian saham.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menganalisa fundamental perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk.



- 2) Untuk mengidentifikasi harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk.
- 3) Untuk melakukan analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

a) Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis tentang analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan.

b) Akademik

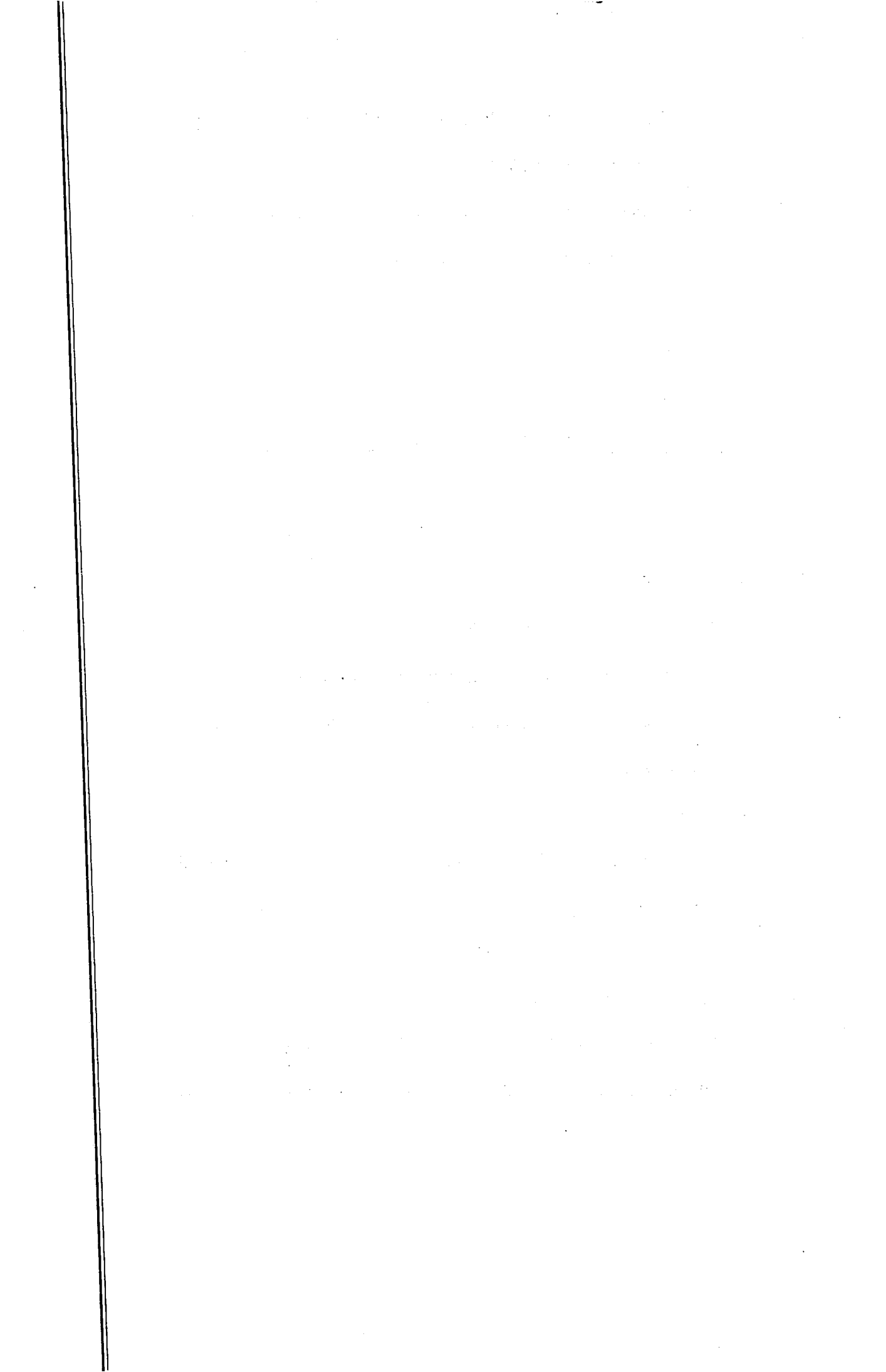
Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya mengenai analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan.

c) Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang kinerja perusahaan atas analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan.

d) Masyarakat atau Calon investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan bagi masyarakat (calon investor) sebelum berinvestasi di pasar modal.



1.5 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

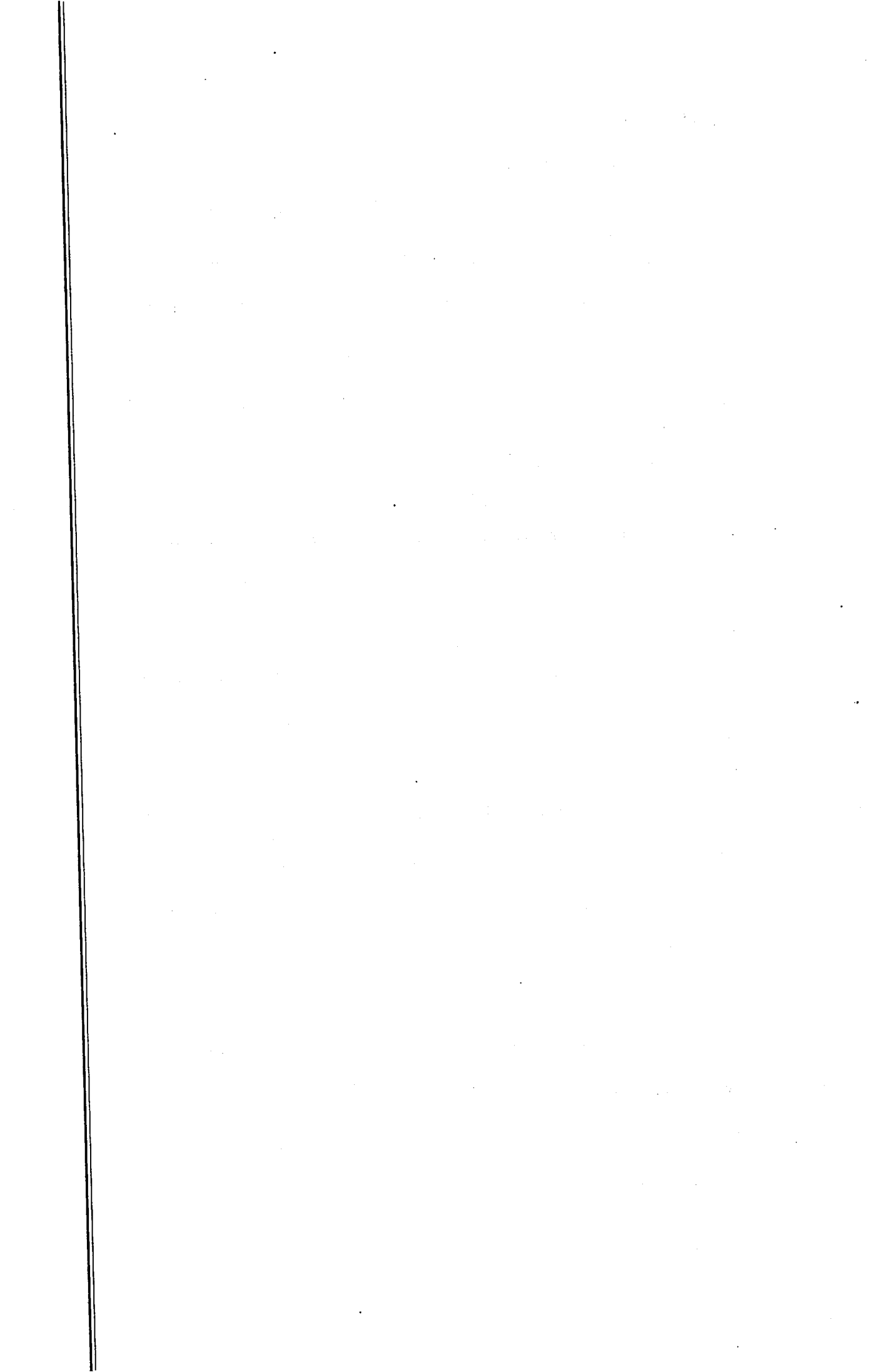
1.5.1 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan membutuhkan pasar keuangan atau *financial market* untuk mendukung sumber dananya. Pasar keuangan terdiri dari pasar uang (*money market*) dan pasar modal (*capital market*). Pasar uang berkaitan dengan penyediaan dana-dana yang berjangka pendek, sementara pasar modal berkaitan dengan penyediaan dana-dana yang berjangka panjang. Pasar modal banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk mencari dana dalam jumlah besar serta di manfaatkan para investor untuk menanamkan dananya. Dengan demikian pasar modal bisa di gunakan sebagai salah satu alternatif sumber dana bagi perusahaan dan sebagai instrument investasi bagi para investor.

Menurut Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2006, 150) Pasar modal (*capital markets*) adalah pasar untuk saham-saham dan utang jangka panjang atau jangka menengah perusahaan.

Sedangkan pengertian bursa efek atau *stock exchange* adalah suatu sistem yang terorganisir yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Sedangkan efek yaitu semua surat-surat berharga yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal.

Dalam transaksi jual beli di BEI, Saham atau sering disebut *share* merupakan suatu instrument yang paling dominan untuk diperdagangkan. Maka semakin banyak perusahaan yang menjual sahamnya di BEI sehingga jumlah investor semakin bertambah.



Menurut Sabar Warsini (2009,31) Saham adalah surat tanda bukti penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Seseorang membeli saham berarti orang tersebut ikut memiliki perusahaan yang menerbitkan saham, sehingga ia mempunyai klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.

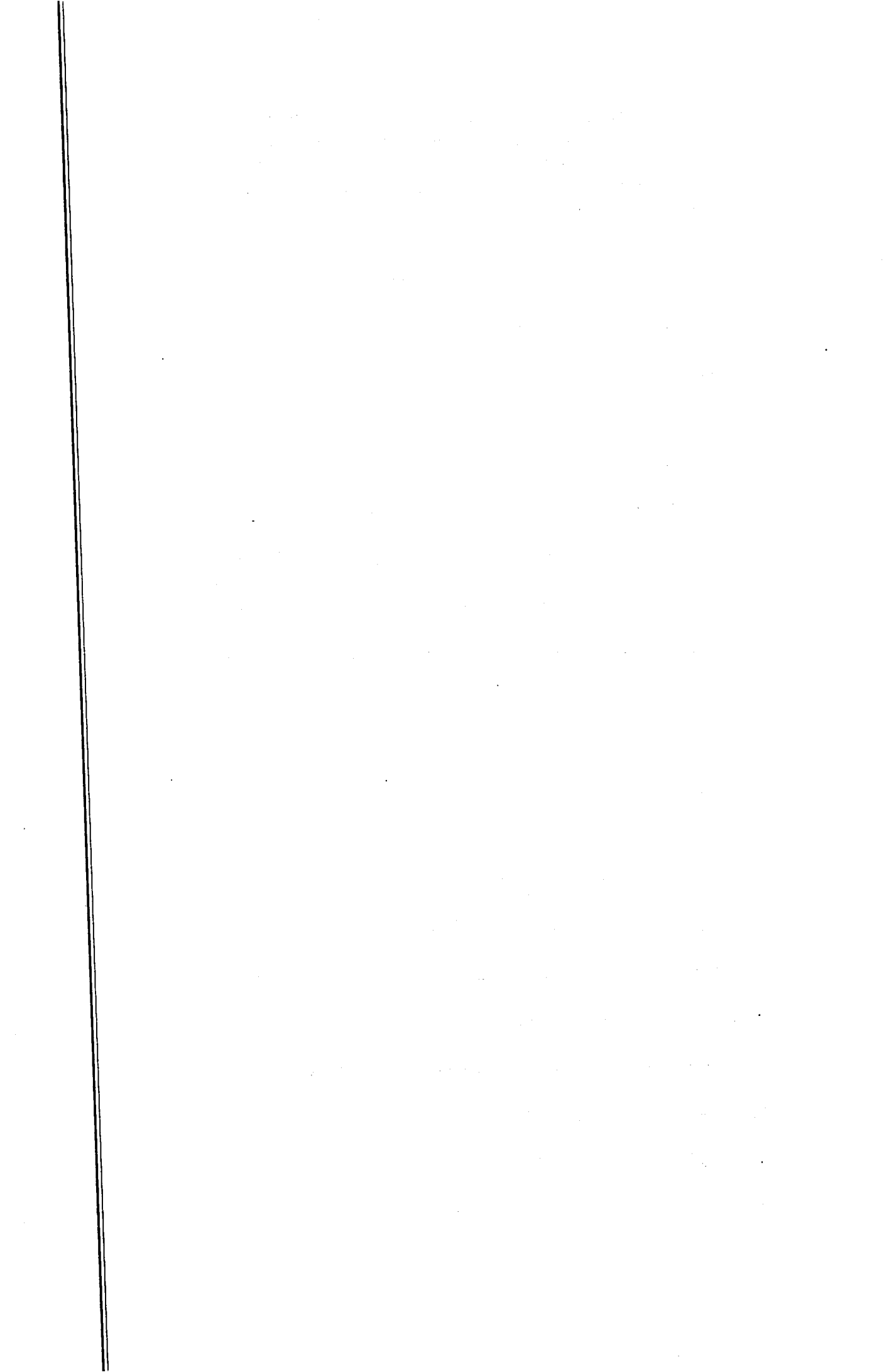
Sedangkan menurut Sutrisno (2007, 4) harga pasar saham mencerminkan nilai riil perusahaan dan harga pasar saham dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- 1) Laba perlembar saham
- 2) Tingkat bunga bebas risiko
- 3) Tingkat kepastian operasi perusahaan

Analisis yang sesuai dengan saham adalah analisis fundamental karena dengan analisis fundamental para pemodal dapat bersikap bijak dalam menghadapi risiko dan permasalahan perekonomian yang sedang terjadi.

Menurut Zvi Bodie (2005, 377) *“Fundamental analysis uses earnings and dividend prospects of the firm, expectations of future interest rate, and risk evaluation of the firm to determine proper stock prices. Ultimately, it represent an attempt to determine the present discounted value of all the payments a stockholders will receive from each share of stock. If that value exceeds the stock price, the fundamental analyst would recommend purchasing the stock.”*

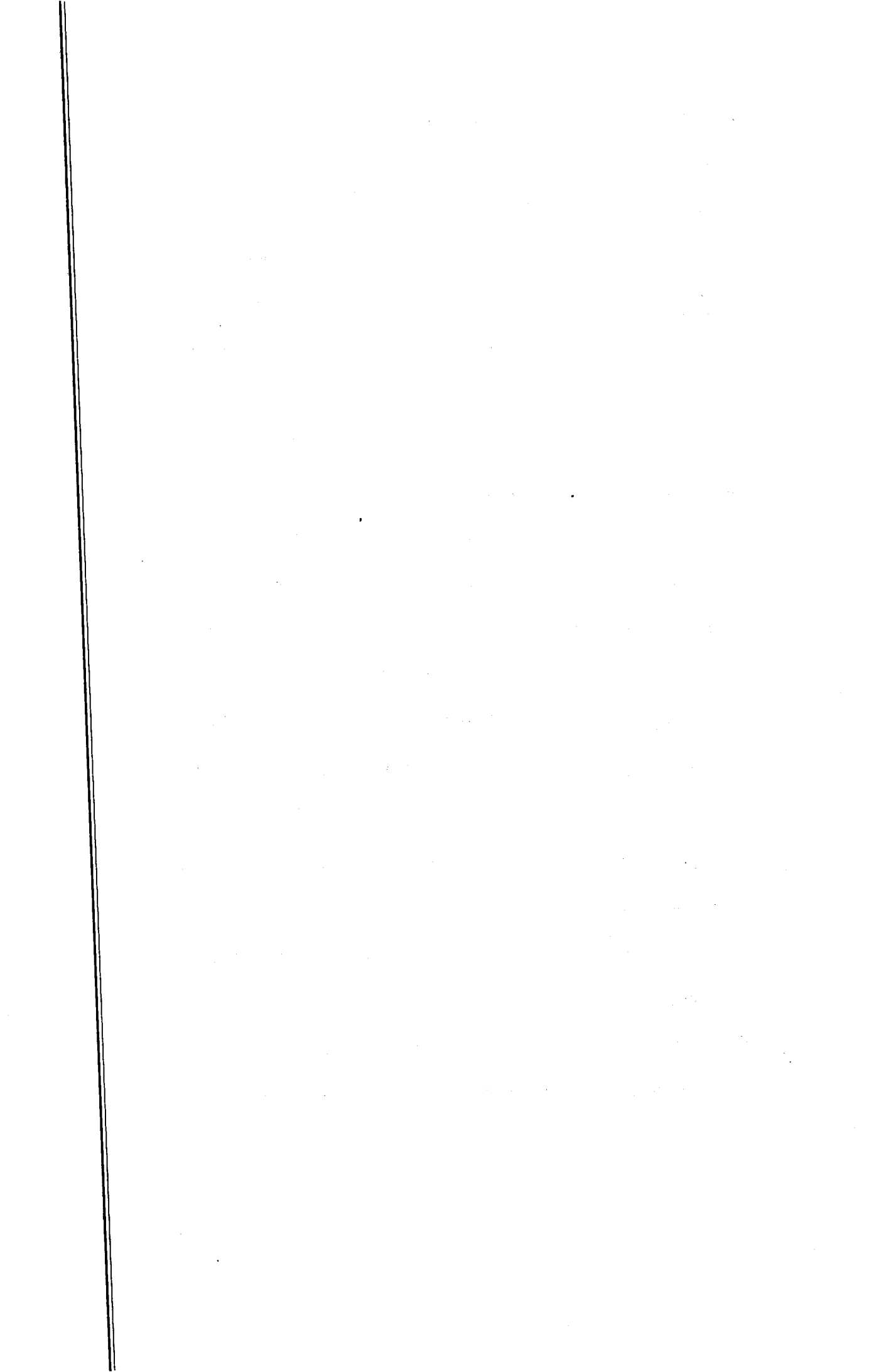
Analisis fundamental berusaha mencari informasi yang relevan untuk menentukan harga saham mana yang untuk dibeli, serta saham mana yang untuk dijual. Informasi yang dimaksud bisa dicari melalui analisis prospek dan risiko, yang bisa dilihat melalui data akuntansi, data ekonomi makro,



analisis industri, analisis manajemen perusahaan dan analisis lain yang dianggap relevan. Dan yang termasuk analisis fundamental adalah Rasio keuangan yang terdiri atas : *Total Asset Turnover, Net profit margin, Debt to Equity Ratio, Return On Investment, Return On equity, Return On Asset*. Setelah menganalisis rasio keuangan, untuk selanjutnya adalah Rasio saham yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan berupa *dividen* dan modal yang dibagikan kepada setiap saham. Rasio saham terdiri atas: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dividen Per Share, Dividen yield, Dividen Payout Ratio, Price to book Value*.

Kemudian menggunakan analisis *Economic Value Added (EVA)*, *Economic Value Added (EVA)* adalah salah satu pengukuran kinerja yang menghitung berapa *value* yang diciptakan perusahaan untuk *shareholder*. EVA berbeda dengan alat pengukuran kinerja lain karena EVA memperhitungkan biaya modal (*Cost Of Capital*). *Economic Value Added* merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).

Setelah itu menggunakan analisis *Market Value Added (MVA)*, MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan. Kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar dari saham perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham.

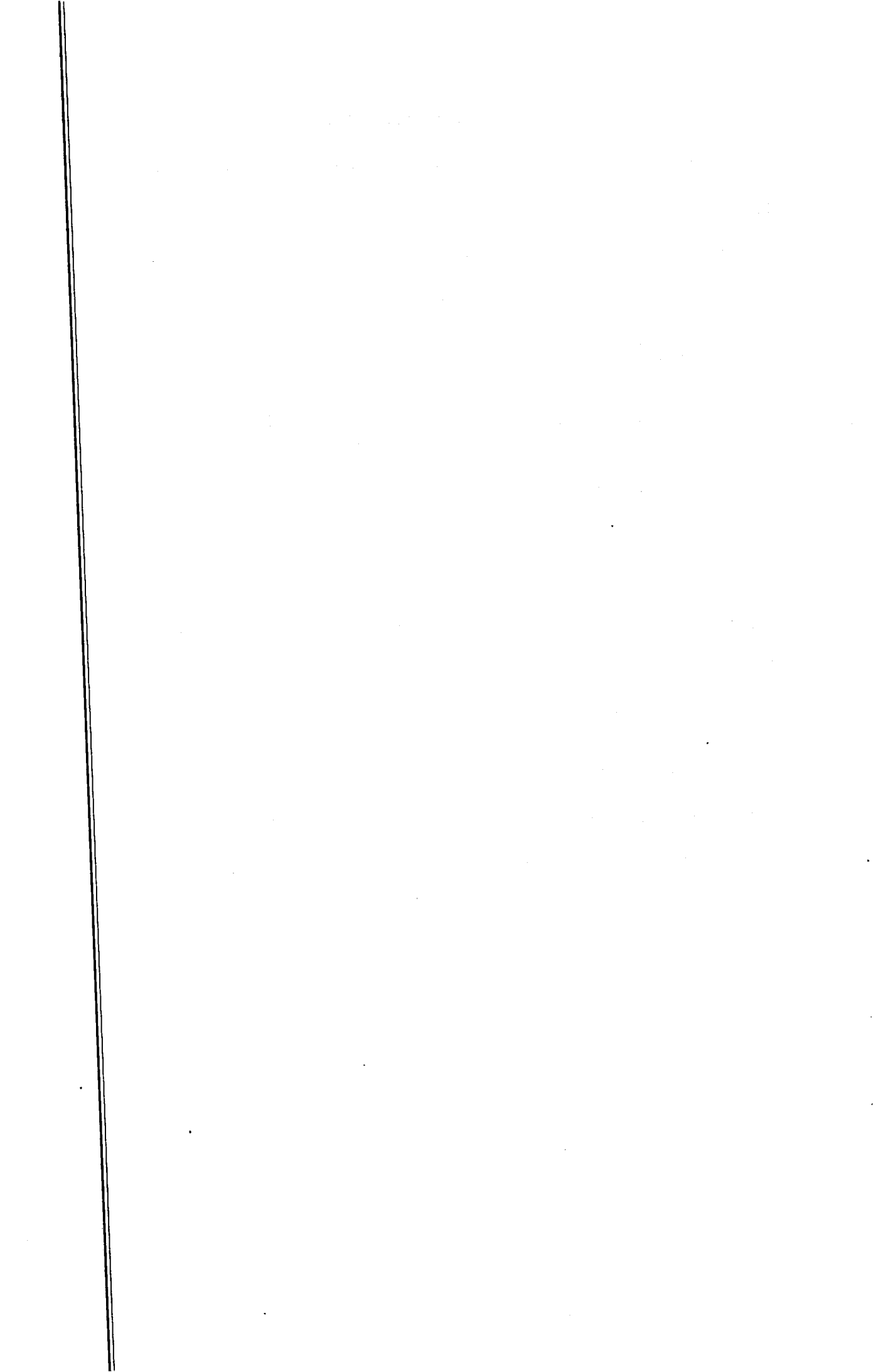


Selain itu juga harus juga dilakukannya analisis risiko, semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan. Di dalam transaksi jual belinya berinvestasi, di pasar modal memiliki risiko yang harus ditanggung oleh para pemodal. Dengan adanya bentuk risiko tersebut diperlukan analisis terlebih dahulu dalam investasi surat-surat berharga yang dilakukannya.

Risiko adalah prospek dari suatu hasil yang kurang menguntungkan. Konsep ini telah diukur secara operasional sebagai deviasi standar atau beta, yang akan dijelaskan kelak. Deviasi standar merupakan ukuran penyebaran atau dispersi disekitar mean (rata-rata) dari suatu distribusi profitabilitas.

(Arthur J. Keown, 2008, 198)

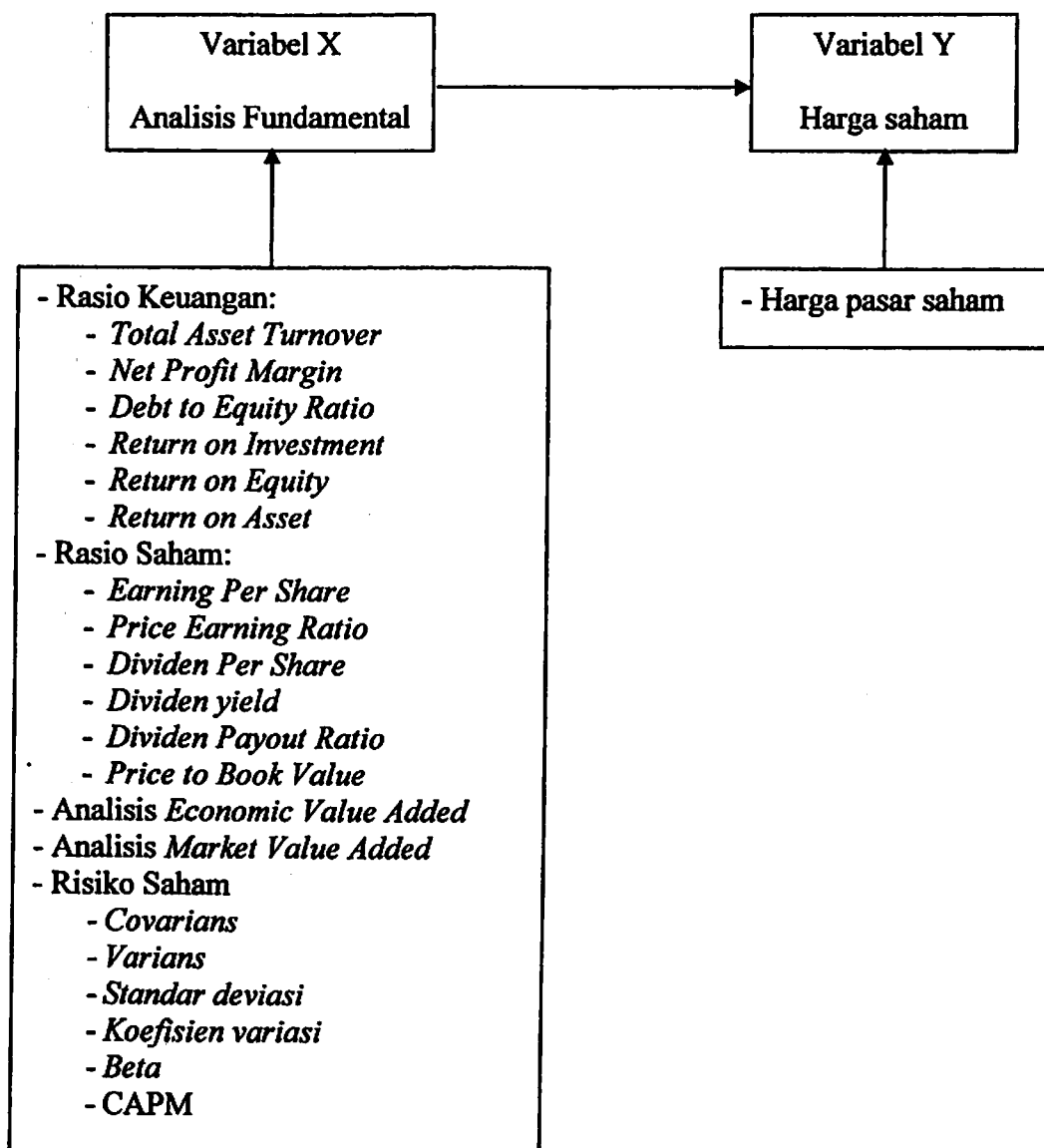
Risiko saham yang terdiri atas: *Covarians*, *Varians*, *Standar deviasi*, *Koefisien variasi*, *Beta*, dan CAPM. Ketidakpastian tingkat keuntungan yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas investasi. Risiko harus diperhitungkan secara tepat ketika kita memilih aktivitas investasi untuk menghindari kerugian. Semakin tinggi tingkat resiko yang diambil oleh investor, maka akan semakin tinggi keuntungan yang akan diterima oleh investor.

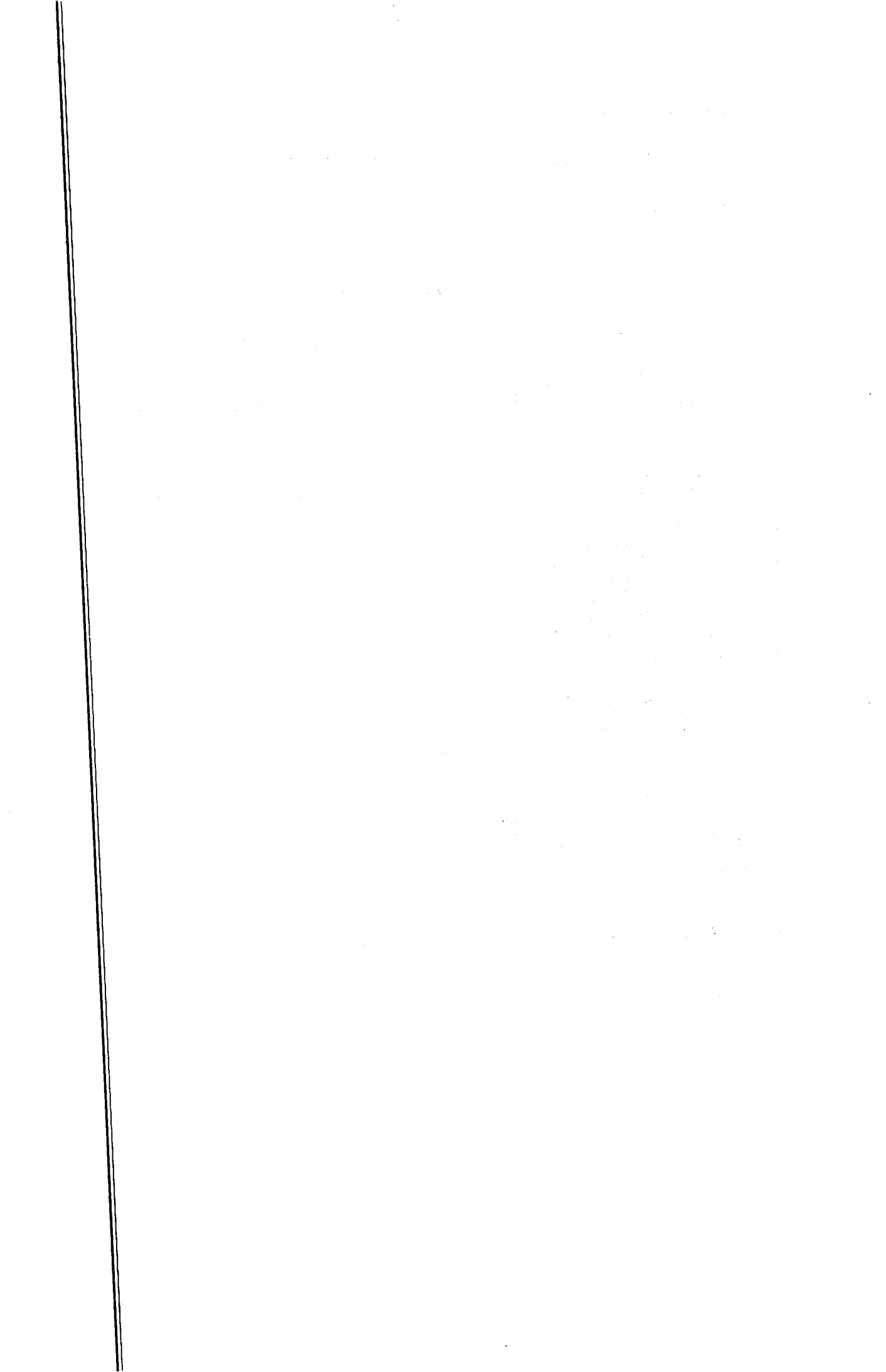


1.5.2 Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.3
Paradigma Penelitian



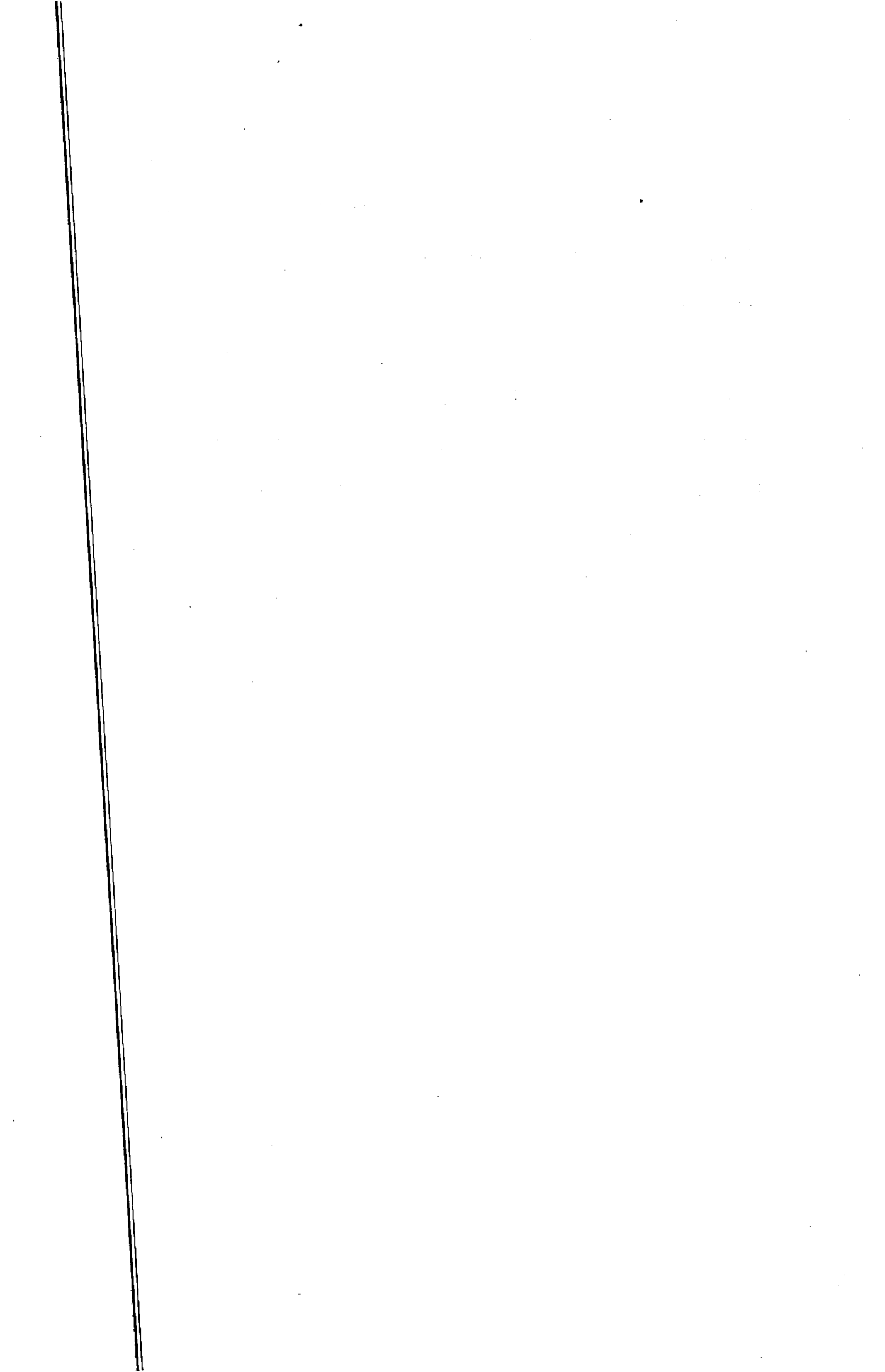


1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menetapkan hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih harus diuji dan didukung oleh fakta. Hipotesis juga sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan hubungan variabel dan permasalahan maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Analisis fundamental pada PT Goodyear Indonesia Tbk cukup baik.
- 2) Harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk cukup baik.
- 3) Analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk cukup baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

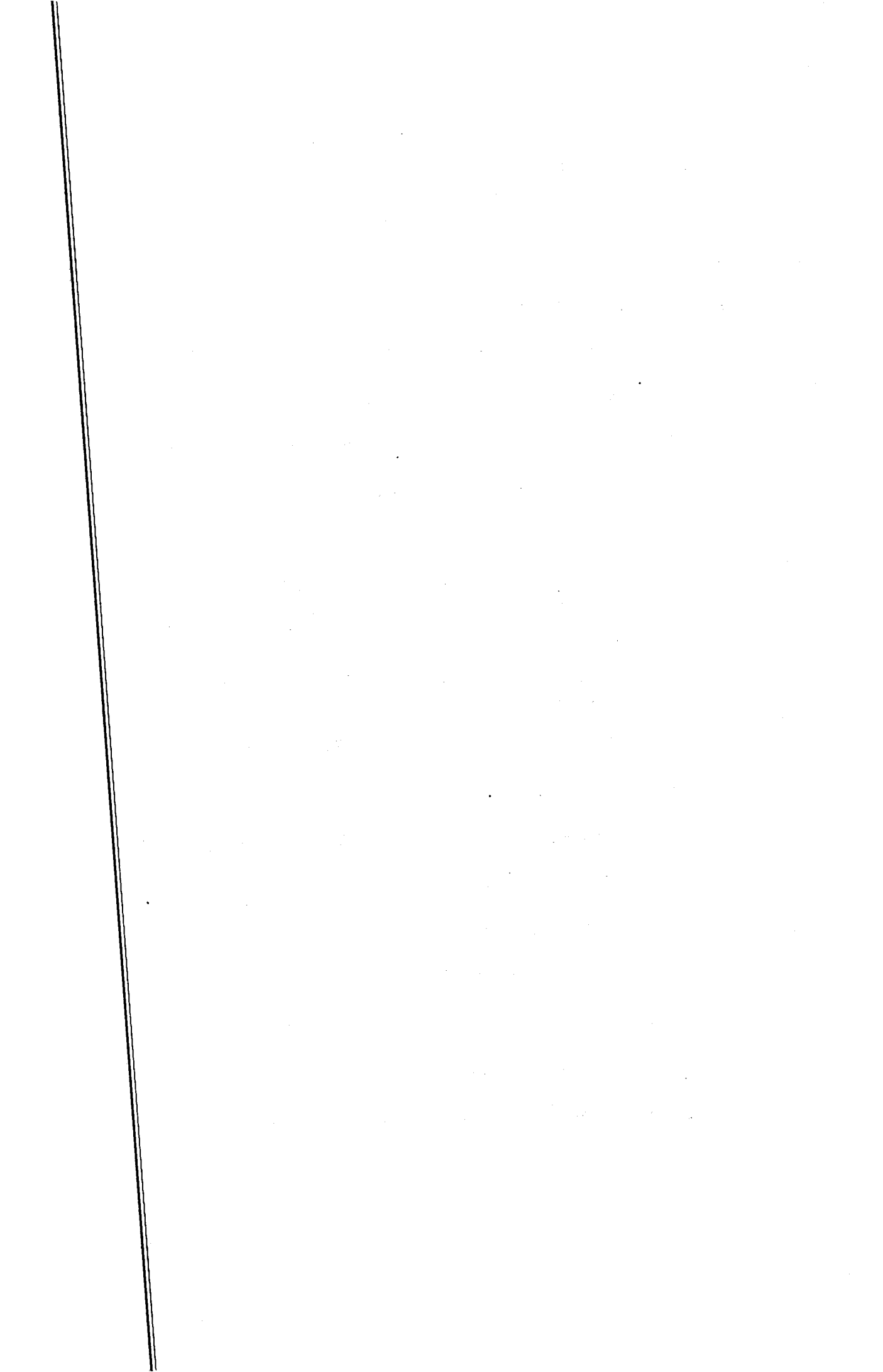
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting di dalam perusahaan karena dengan manajemen yang baik maka akan dapat mengatur keuangan perusahaan agar dapat terencana sesuai dengan keinginan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal dengan biaya yang minimal.

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. (Sutrisno, 2001, 3)

Menurut Van Horne (1998,2) *"Financial management is concerned with the acquisition financing and management of assets with some overall goal in mind. This, the decision function of financial management can be down into three major areas : the investment, financing, and assets management decisions."*

Menurut Arthur J. Keown (1996,2) *"Financial Management is concerned with the maintenance and creation of economic value or wealth. Consequently, this course focuses on decision making with an eye toward creating wealth."*



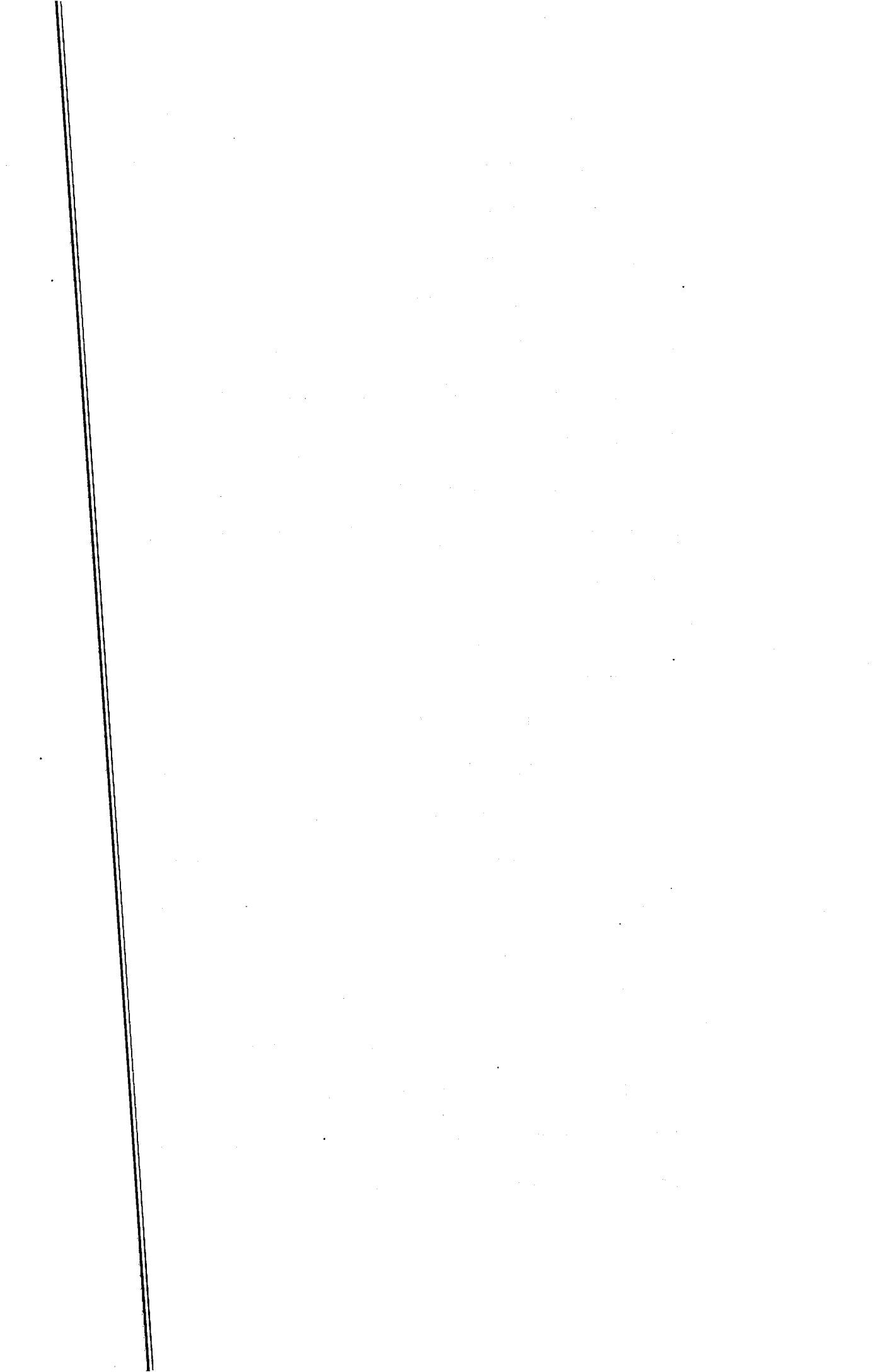
Sedangkan menurut Timothy J. Gallagher (1997,3) *“Financial Management : manage the finance of a business firm. Analyze, forecast, and plan a firm is finance assess risk; evaluate and select investments; decide where and when to find money sources and how much money to raise; and determine how much money to return to investors in the business.*

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang mengelola keuangan pada perusahaan berhubungan dengan perolehan aktiva secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang menyeluruh.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu : keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan, kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan.

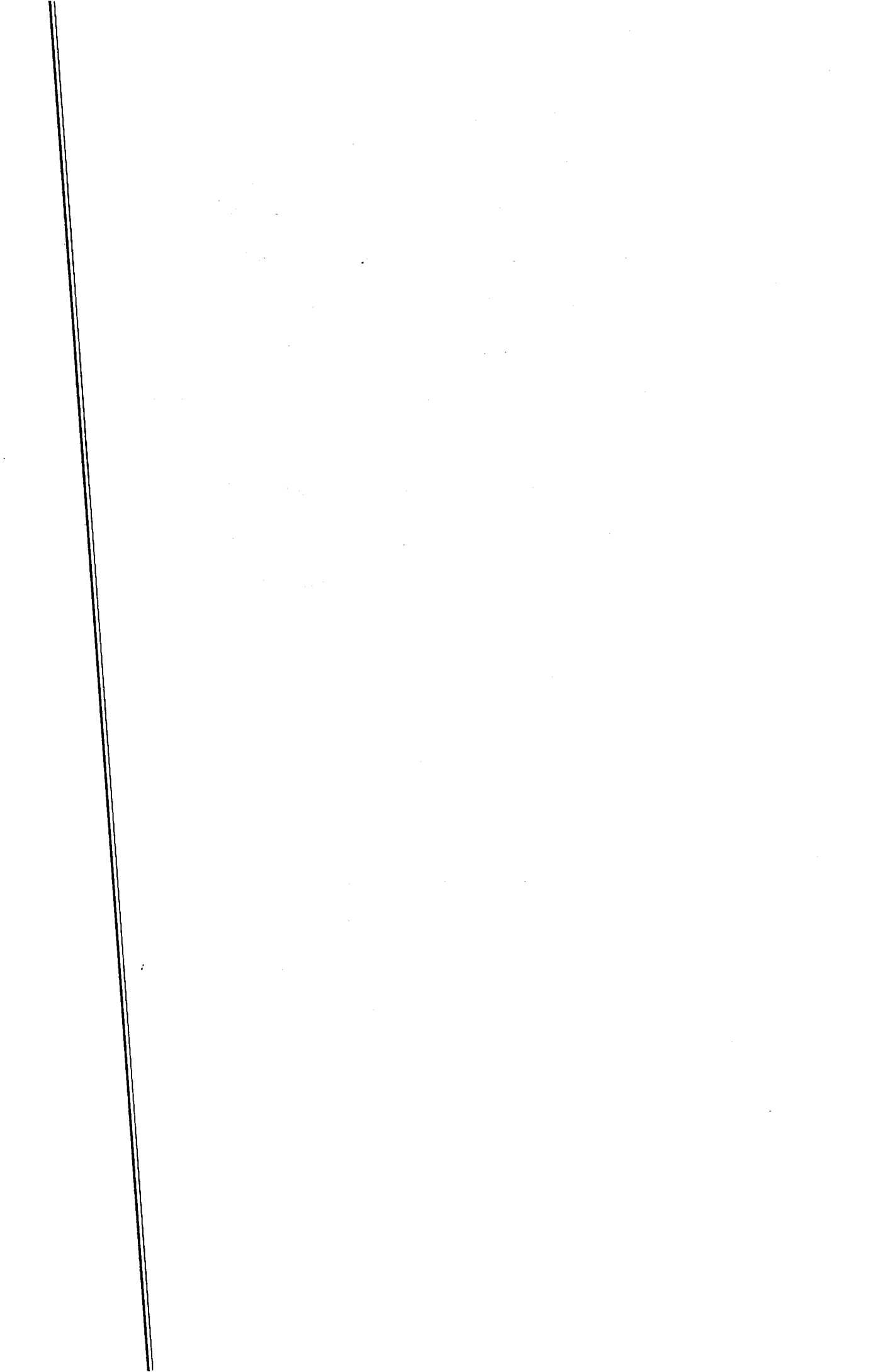
Ketiga keputusan keuangan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.



Menurut Sutrisno (2001, 5) tiga keputusan utama itu dapat diartikan seperti :

- 1) Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.
- 2) Keputusan pendanaan adalah sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuha-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.
- 3) Keputusan deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan adalah menentukan sumber dan bentuk dana untuk membiayai investasi, apakah dana berasal dari sumber internal atau eksternal dan menentukan keputusan investasi dan pembiayaannya.

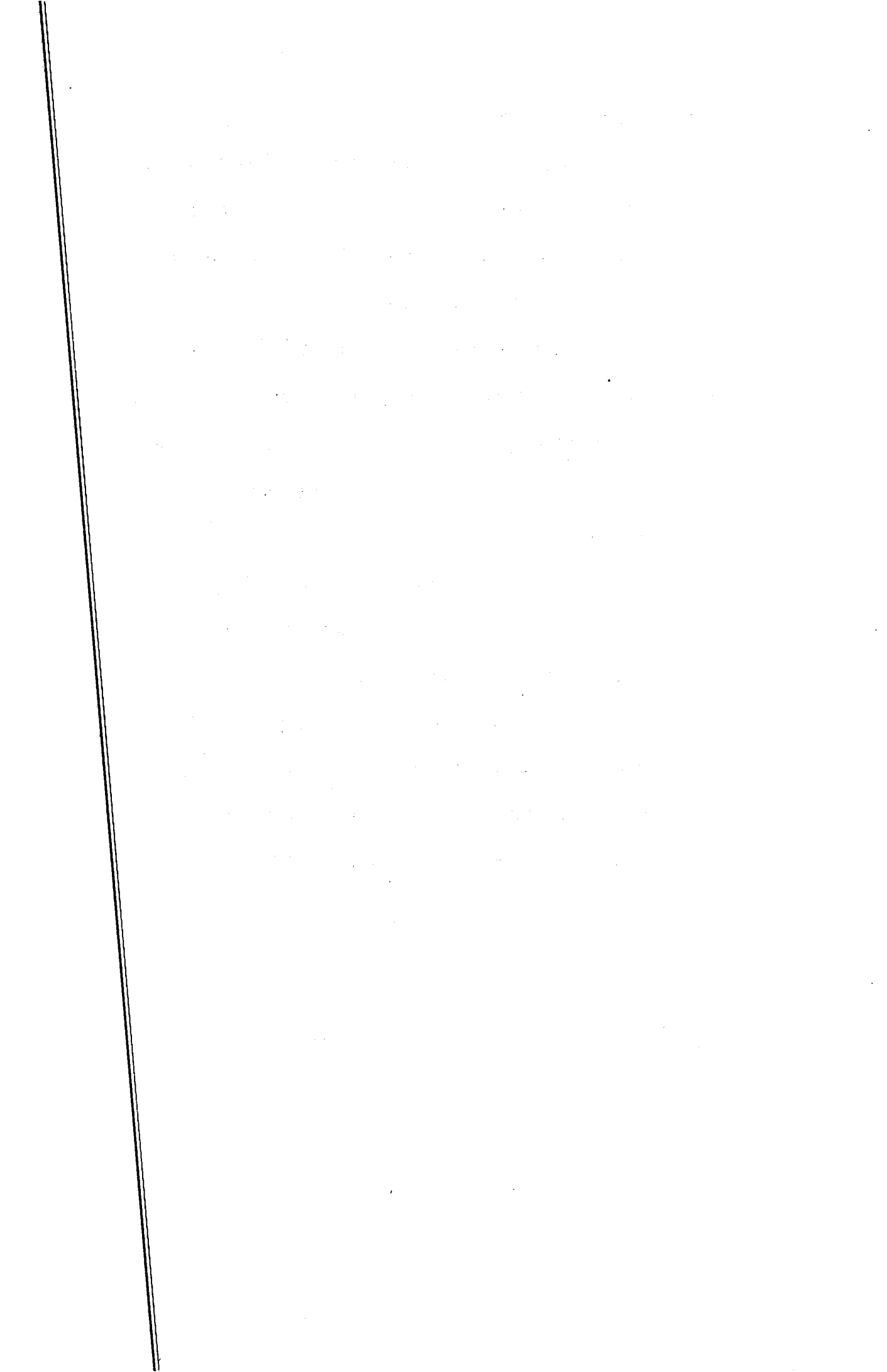


2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono (1997,8) “Tujuan Manajemen Keuangan adalah pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Dermawan Sjahrial (2006, 4) Tujuan utama Manajemen keuangan adalah “memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham”. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan cara memaksimumkan harga saham (biasa) perusahaan.

Berdasarkan pendapat diatas tujuan manajemen keuangan adalah bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemungkinan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Oleh karena itu manajemen keuangan sangat diperlukan.



2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008,7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

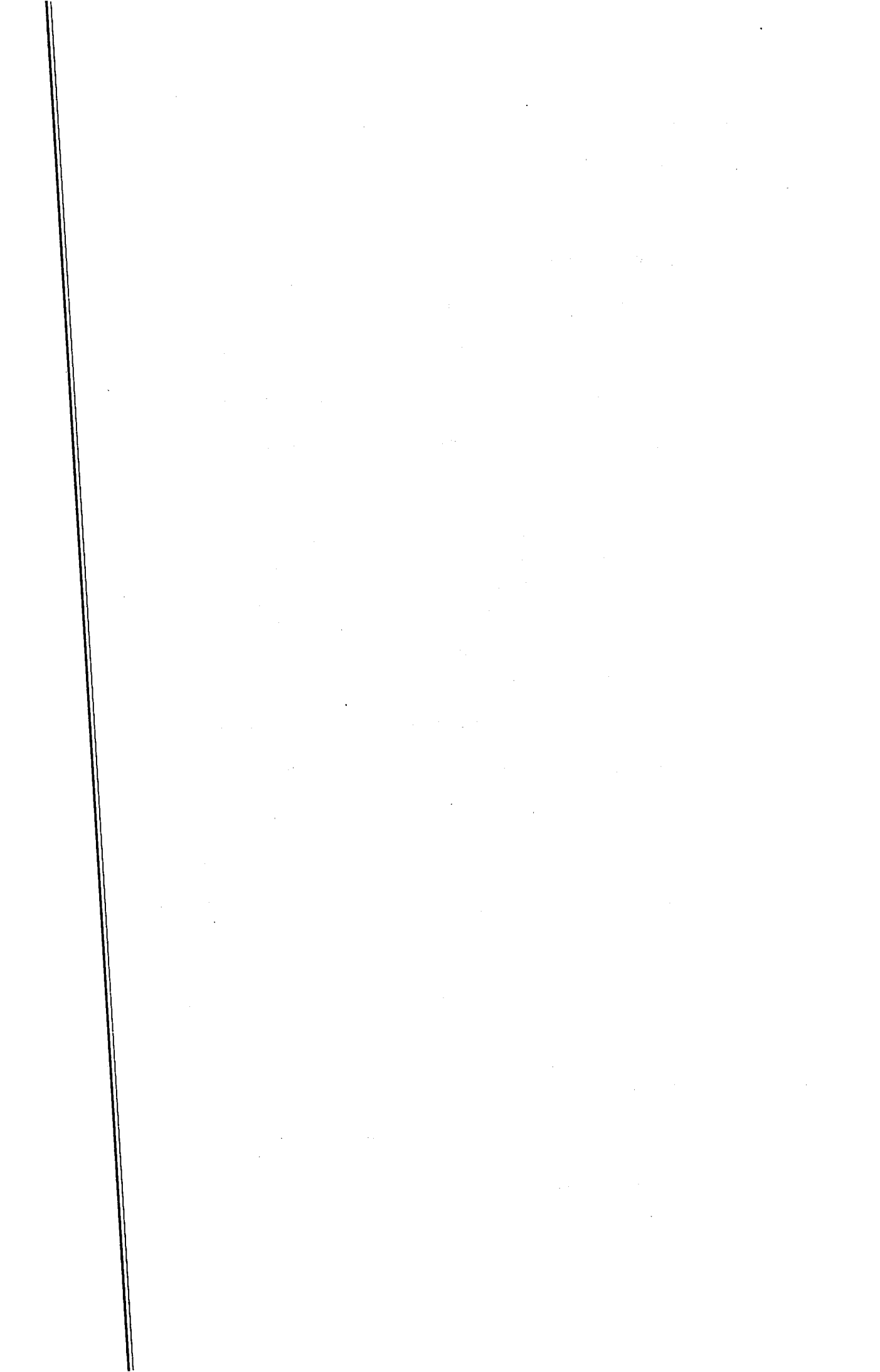
Sedangkan menurut John J. Wild (2005,18) Laporan keuangan perusahaan berikut pengungkapannya menginformasikan empat aktivitas utama perusahaan : perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi.

Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut adalah manajemen, pemilik, kreditur, investor, penyalur, karyawan, lembaga pemerintah dan masyarakat umum. (Jumingan, 2006, 2)

Setiap laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan harus dapat mendapat perhatian yang ketat mengenai kebenaran dan keakuratannya. Pemeriksaan angka-angka dalam jumlah vertikal, keseimbangan dalam jumlah aktiva dan pasiva neraca, saldo-saldo persediaan menurut neraca dan data lampiran, lazim dilakukan dalam pengecekan laporan keuangan.

Menurut Sutrisno (2001,9) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) neraca dan (2) laporan laba rugi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan merupakan gambaran umum tentang aktivitas dari suatu bisnis



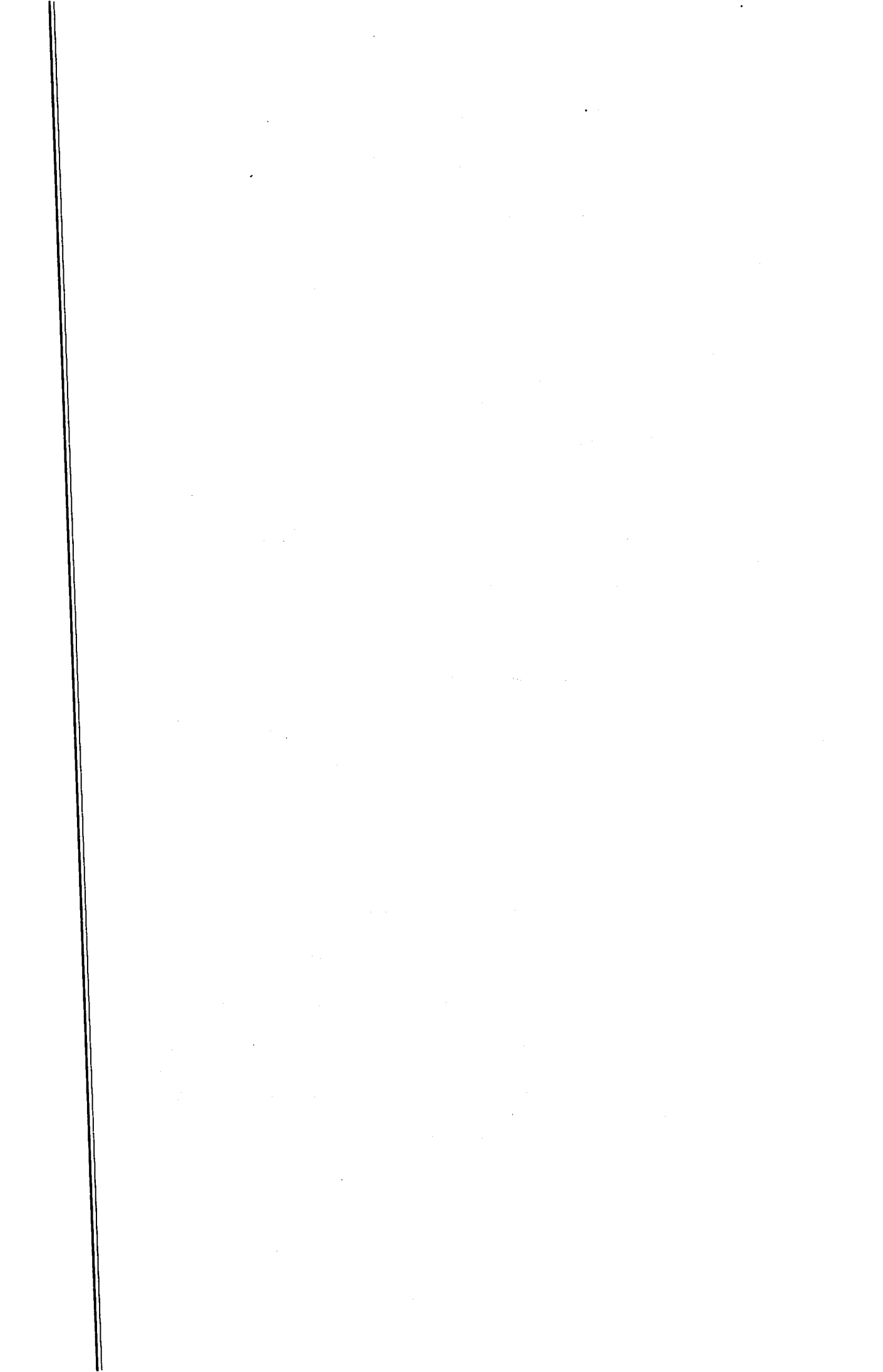
yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan melaporkan prestasi historis dari perusahaan dan memberikan dasar bersama dengan analisa bisnis dan ekonomi, untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Dermawan Sjahrial (2006, 27) Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan menurut Darsono dan Ashari (2004,12) adalah untuk menyajikan informasi yang menyangkut:

- 1) Posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu keadaan pada tanggal tertentu mengenai kekayaan dan sumber kekayaan perusahaan.
- 2) Kinerja perusahaan selama periode tertentu, yaitu besarnya aktivitas dan biaya untuk menjalankan aktivitas serta hasil (laba/rugi) dari aktivitas selama periode tertentu, misalnya bulanan/tahunan. Bahkan dengan analisis yang lebih tajam, dapat dilihat kemungkinan ketidak efisienan dan permasalahan dalam fungsi tertentu.



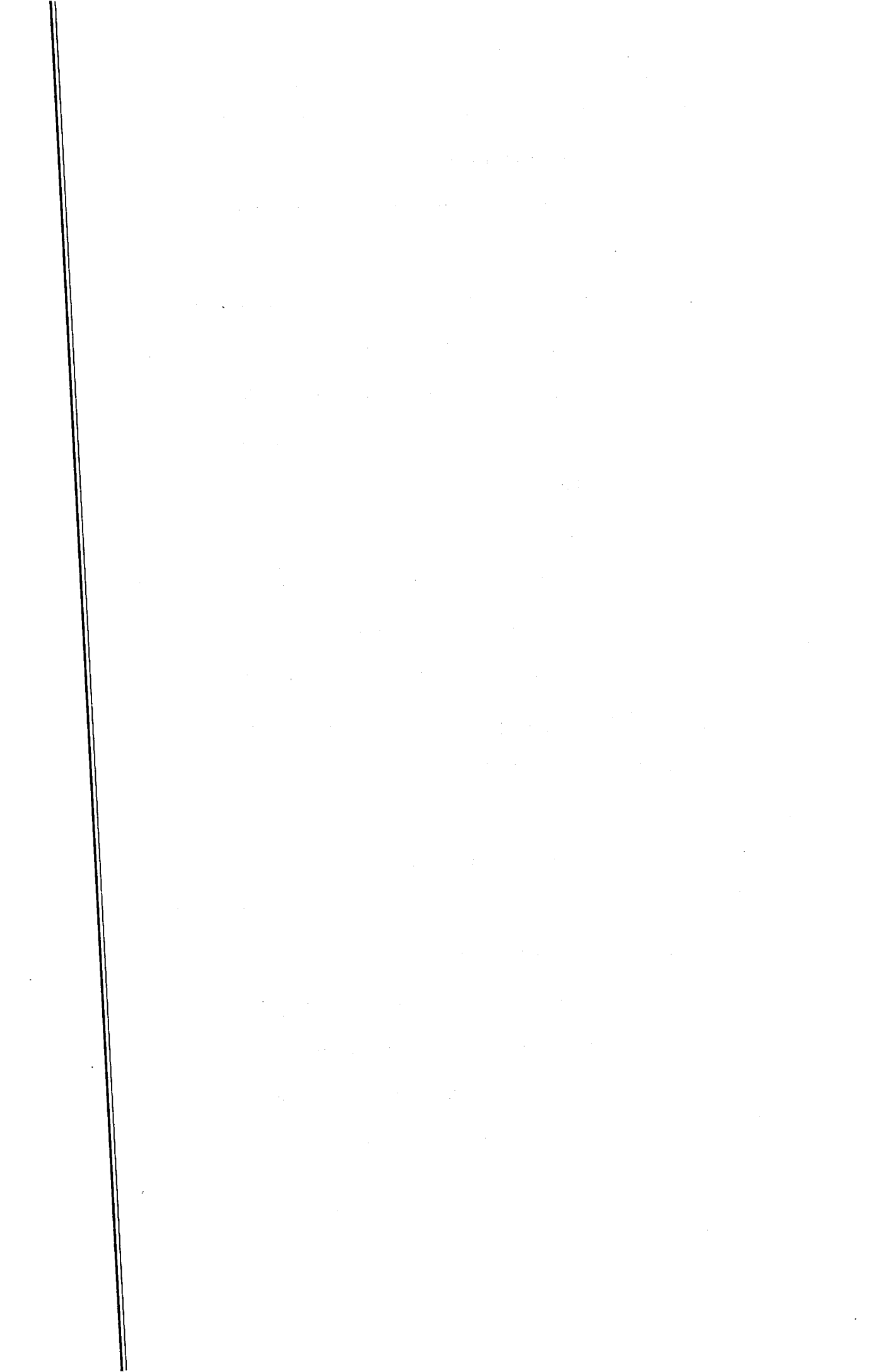
- 3) Perubahan posisi keuangan selama periode tertentu, yaitu perubahan kekayaan dan sumber kekayaan selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan.
- 4) Perputaran kas selama periode tertentu, yaitu menyangkut aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu. Perlu diingat bahwa setiap aktivitas belum tentu segera menghasilkan kas/uang sebab bisa jadi perusahaan menjual dengan cara kredit (tidak tunai), sehingga terjadi perbedaan waktu antara aktivitas dengan kas masuk.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan menjadi informasi dan gambaran yang memuat tentang posisi keuangan perusahaan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk melihat kinerja perusahaan dimasa datang.

2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Suad Husnan (1998, 558), pada dasarnya ada dua laporan keuangan pokok yaitu:

- 1) Neraca adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kekayaan, kewajiban keuangan dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Jumlah kekayaan disajikan pada sisi aktiva, sedangkan jumlah kewajiban dan modal disajikan pada sisi pasiva.

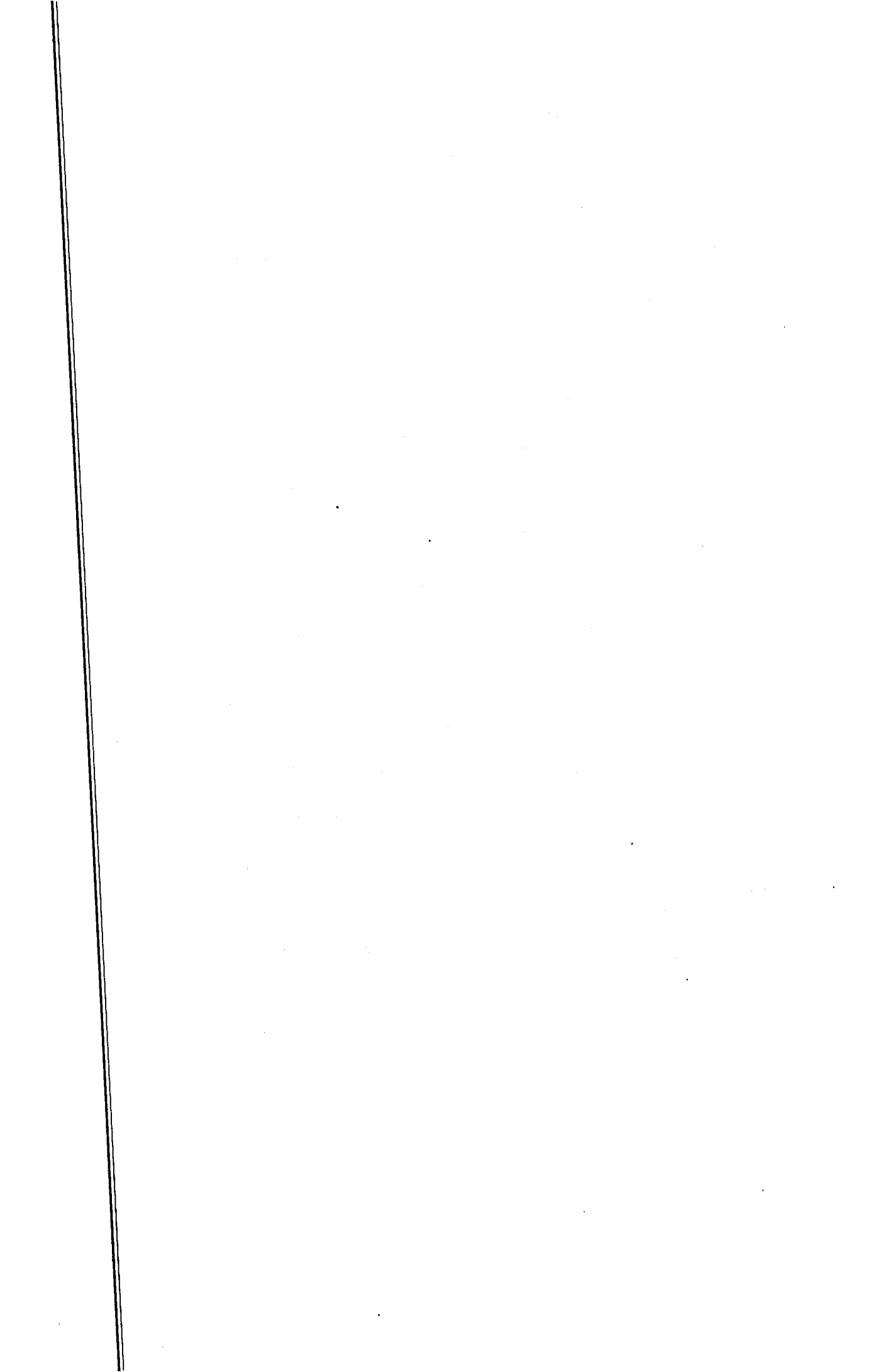


- 2) Laporan laba rugi menunjukkan pendapat dari penjualan, berbagai biaya dan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Kasmir (2008, 7) Laporan keuangan terdiri dari beberapa macam yaitu :

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan catatan atas laporan keuangan
- 5) Laporan kas

Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.



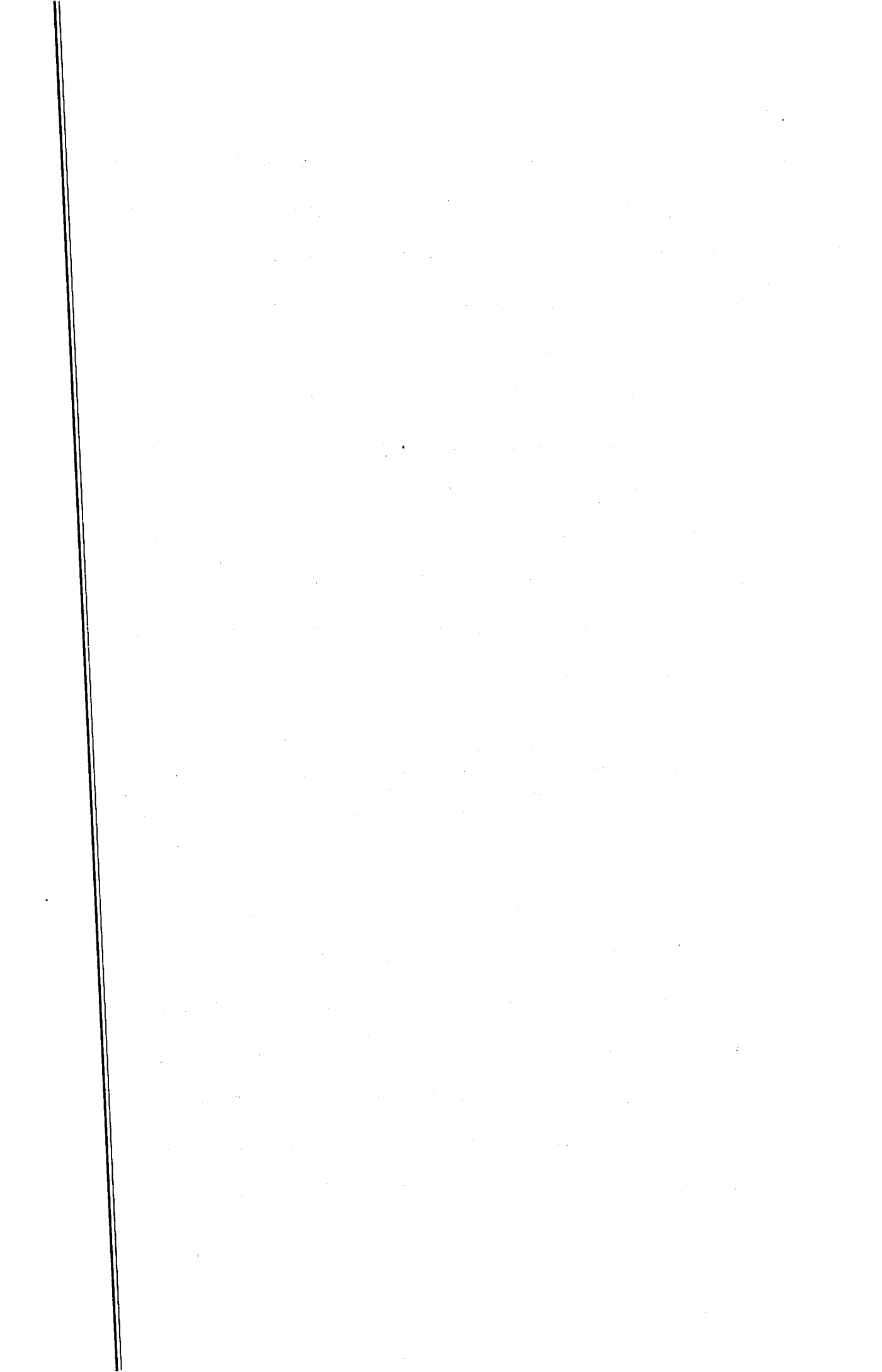
2.3 Analisis Fundamental

Analisis Fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan. Analisa fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah di apresiasikan secara akurat.

Menurut Zvi Bodie (2005, 377) *“Fundamental analysis uses earnings and dividend prospects of the firm, expectations of future interest rate, and risk evaluation of the firm to determine proper stock prices. Ultimately, it represent an attempt to determine the present discounted value of all the payments a stockholders will receive from each share of stock. If that value exceeds the stock price, the fundamental analyst would recommend purchasing the stock.”*

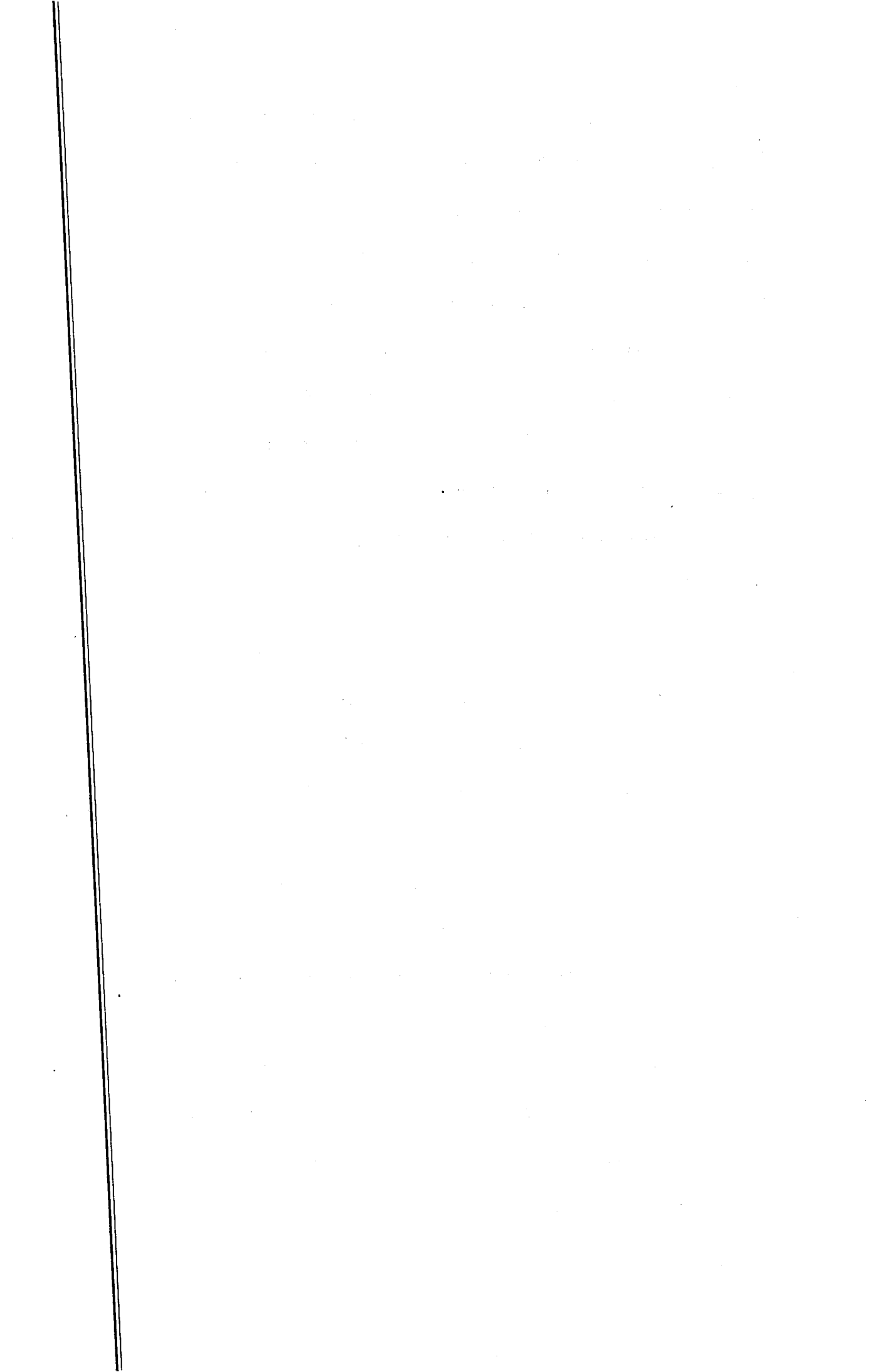
Analisis fundamental merupakan metode analisis saham dengan menganalisa data – data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, umumnya laporan keuangan menjadi sumber utama dalam analisis ini termasuk penggunaan rasio – rasio saham seperti laba perusahaan (EPS), price earning ratio (PER), dan lain – lain. (Hendy M. Fakhruddin, 2008, 7)

Perubahan harga saham setiap waktu tidak dapat diprediksikan bila pelaku investasi khususnya perusahaan tidak melakukan suatu analisis. Analisis yang paling sesuai dengan harga saham adalah analisis fundamental karena dengan analisis fundamental perusahaan akan memperhitungkan risiko dan harga saham yang terjadi maupun yang sedang terjadi. Analisis fundamental diperlukan untuk memperhitungkan risiko dan keuntungan yang bisa diterima berupa *dividen* atau *capital gain*. *Dividen* adalah



Pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan *capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Menurut analisis fundamental harga saham merupakan refleksi dari nilai perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam melakukan penilaian suatu saham digunakan teknik analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan adalah Rasio keuangan dan Rasio saham. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Dan yang termasuk rasio keuangan yaitu:

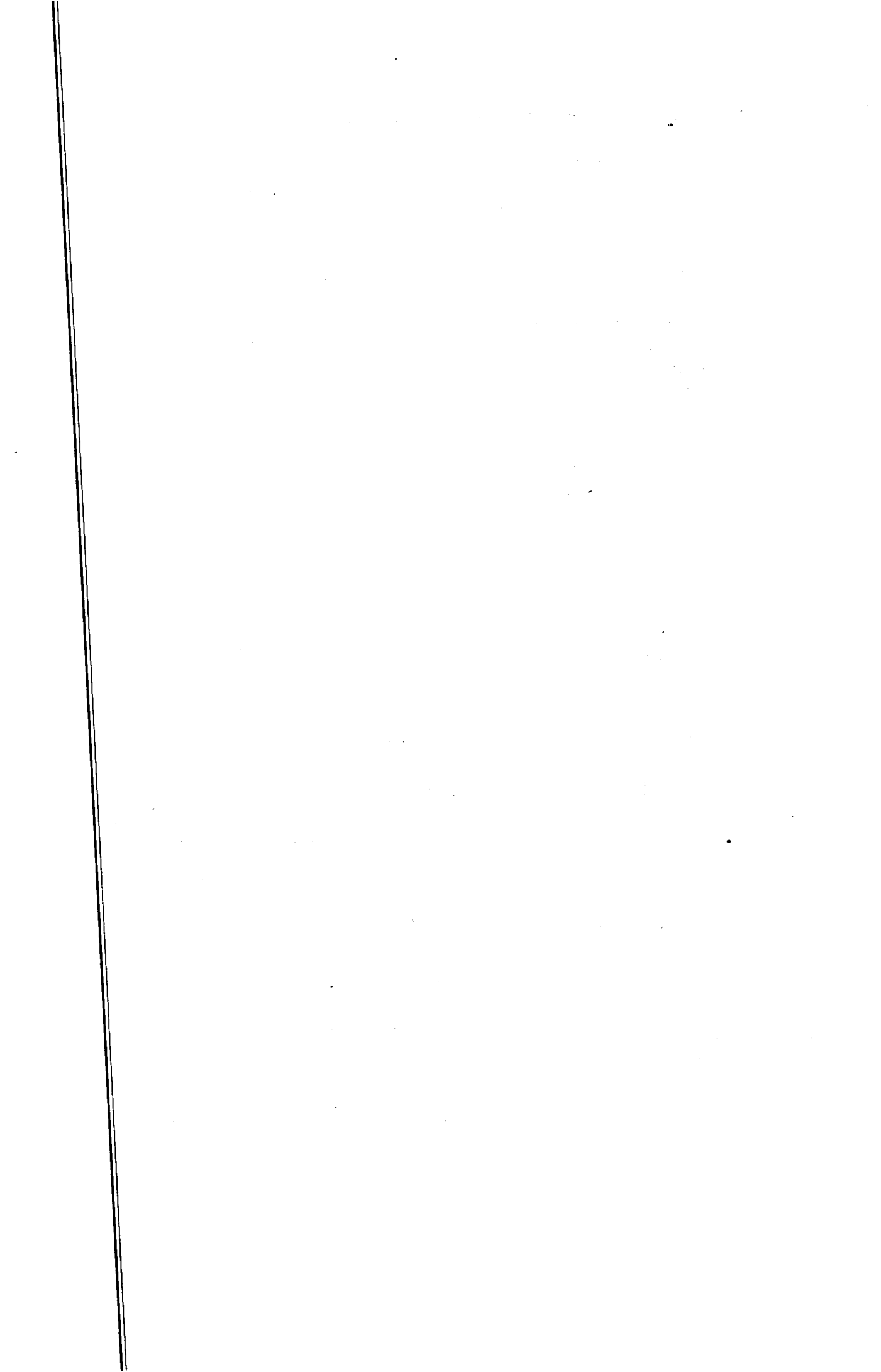
- 1) *Total Asset Turnover* yaitu merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.
- 2) *Net Profit Margin* yaitu merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan penjualan yang dicapai.
- 3) *Debt to Equity Ratio* yaitu merupakan keseimbangan antara hutang yang di miliki perusahaan dengan modal sendiri.
- 4) *Return On Investment* yaitu merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.
- 5) *Return On Equity* yaitu merupakan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.



- 6) *Return On Asset* yaitu merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang di miliki perusahaan.

Setelah menganalisis rasio keuangan, untuk selanjutnya adalah Rasio saham yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan berupa *dividen* dan modal yang dibagikan kepada setiap saham. Rasio saham terdiri atas:

- 1) *Earning Per Share* yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.
- 2) *Price Earning Ratio* yaitu untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham.
- 3) *Dividen Per Share* yaitu Tingkat pengembalian *dividen* yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham.
- 4) *Dividen yield* yaitu untuk mengukur jumlah *dividen* per saham relatif terhadap harga pasar yang dinyatakan dalam bentuk presentase.
- 5) *Dividen Payout Ratio* yaitu untuk melihat bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai *dividen* kepada investor.
- 6) *Price to Book Value* yaitu untuk mengetahui apakah harga saham yang ada di pasar, ada diatas atau dibawah nilai bukunya.



Analisis fundamental diperlukan untuk memperkirakan harga saham yang baik untuk dibeli. Sehingga para investor yang akan dapat menentukan saham mana yang akan dibeli.

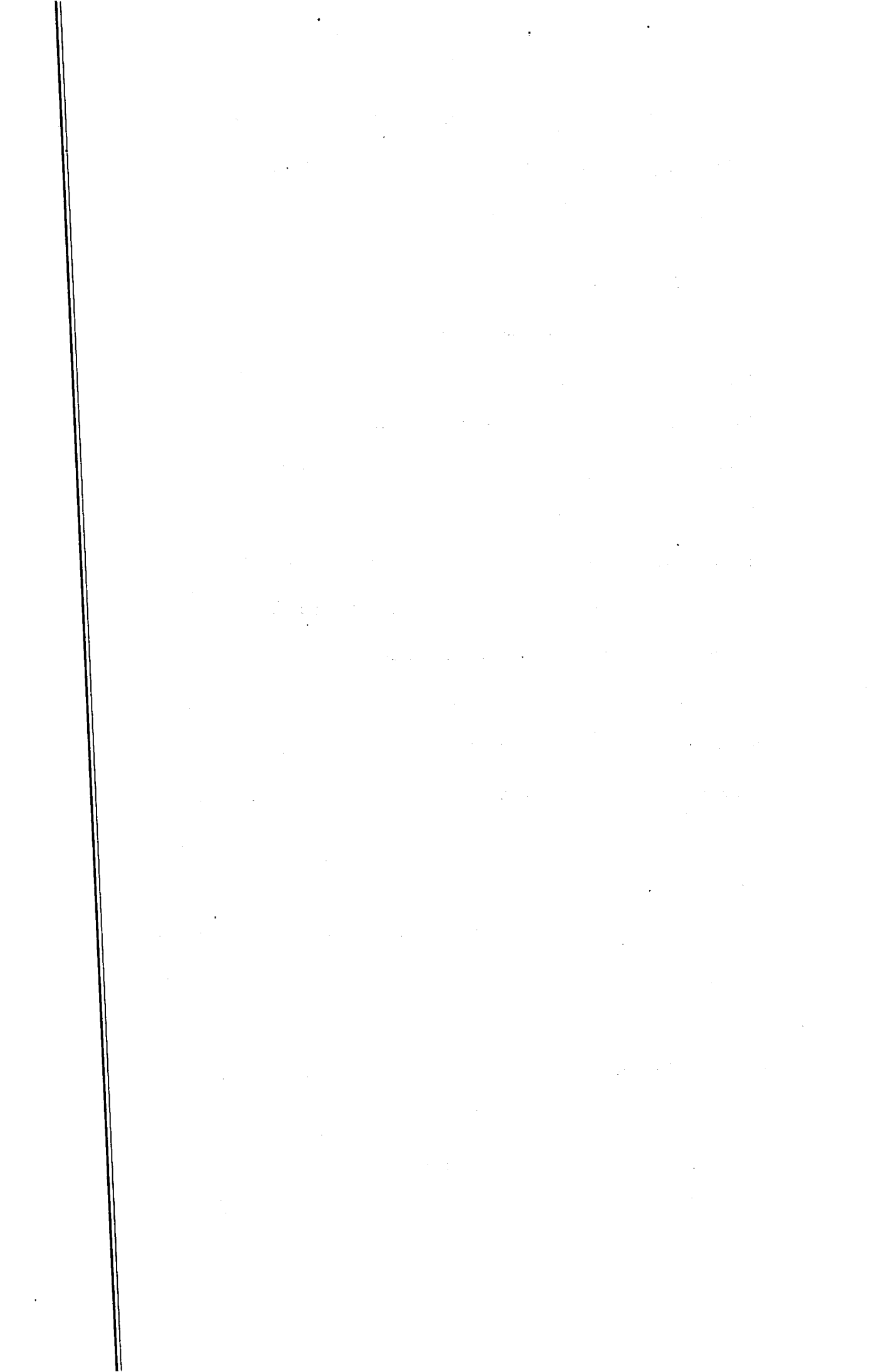
2.4 Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah salah satu pengukuran kinerja yang menghitung berapa *value* yang diciptakan perusahaan untuk *shareholder*. EVA berbeda dengan alat pengukuran kinerja lain karena EVA memperhitungkan biaya modal (*Cost Of Capital*). *Economic Value Added* (EVA) merupakan suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dikembangkan oleh Stern dan Co., sebuah perusahaan manajemen keuangan, EVA adalah laba yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut.

Economic Value Added merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).

Menurut Frank K. Reilly (2003, 589) "*EVA is closely related to the net present value (NPV) technique where in you evaluate the expected performance of an investment by discounting its future cash flows at the firm's weighted average cost of capital (WACC) and compare this sum of discounted future cash flows to the cost of the project.*"

Sedangkan pengertian EVA menurut Amin Widjaya Tunggal (2001, 1), EVA adalah "suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba



ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operation cost*) dan biaya modal (*Cost of Capital*)”.

Sedangkan menurut Agnes Sawir (2005, 48) ”EVA adalah Alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajerial perusahaan. EVA juga merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan.”

EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau value added dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak. EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan (*expected return*) melebihi tingkat biaya modal (*rate of return*) yang diminta pemilik modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal perusahaan sesuai dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajer keuangan harus memaksimalkan EVA jika ingin meningkatkan nilai perusahaan.

EVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - WACC \times Invested\ Capital$$

$$WACC = Wd \times Kd^* + Ws \times Ks$$

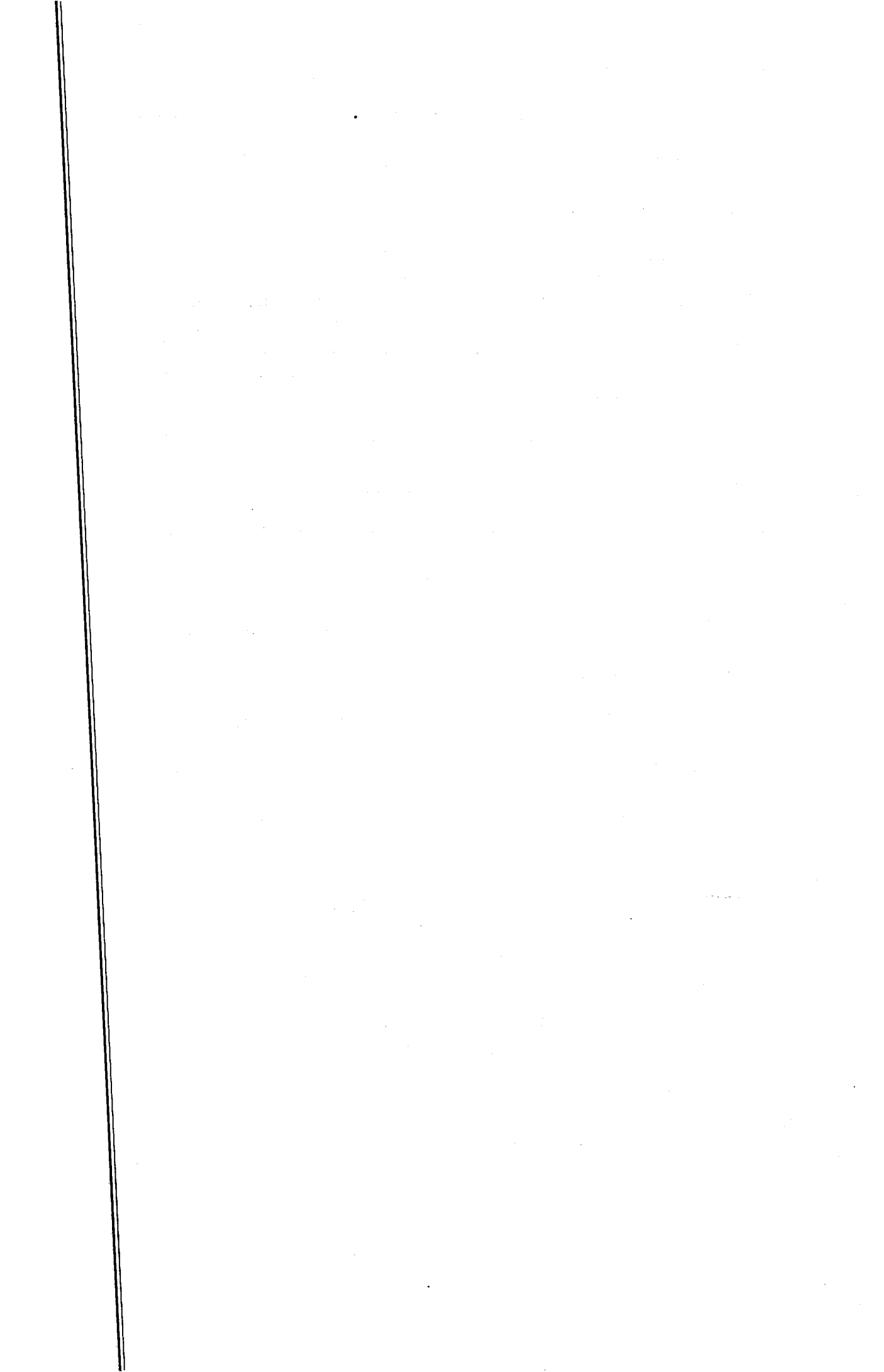
$$Kd^* = Kd (1-T)$$

$$Ks = krf + \beta (km - krf)$$

Keterangan:

WACC: *Weighted Cost Of Capital*

Wd : *Debt Proportion*

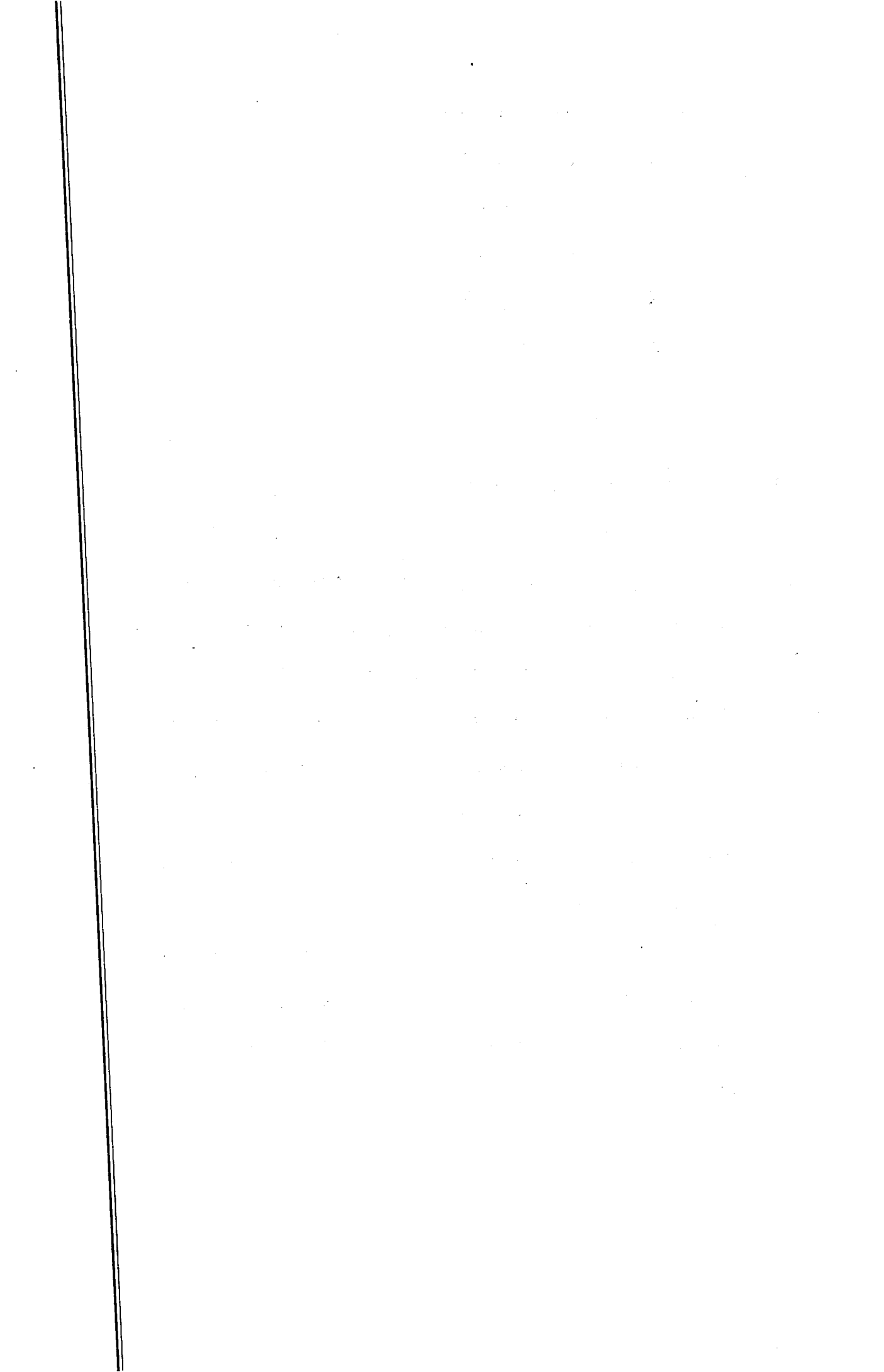


- Ws : *Equity Proportion*
- Kd : *Cost Of Debt Before Tax*
- Kd* : *Cost Of Debt After Tax*
- Ks : *Cost Of Equity*
- Krf : Suku bunga SBI
- Km : *Return IHSG*
- β : Beta

2.5 Analisis *Market Value Added (MVA)*

Sasaran utama dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Sasaran ini sudah pasti akan menguntungkan pemegang saham, tetapi juga akan membantu untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas telah dialokasikan secara efisien, yang akan memberikan keuntungan pada ekonomi. Kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar dari saham perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham. Perbedaan ini disebut sebagai *Market Value Added (MVA)*.

Menurut Frank K. Reilly (2003, 591) "*MVA is a measure of external performance how the market has evaluated the firm's performance in terms of the market value of debt and market value of equity compared to the capital invested in the firm.*"



Sedangkan menurut Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2006,216) Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan.

MVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

MVA = Nilai pasar dari saham – Ekuitas modal yang diberikan

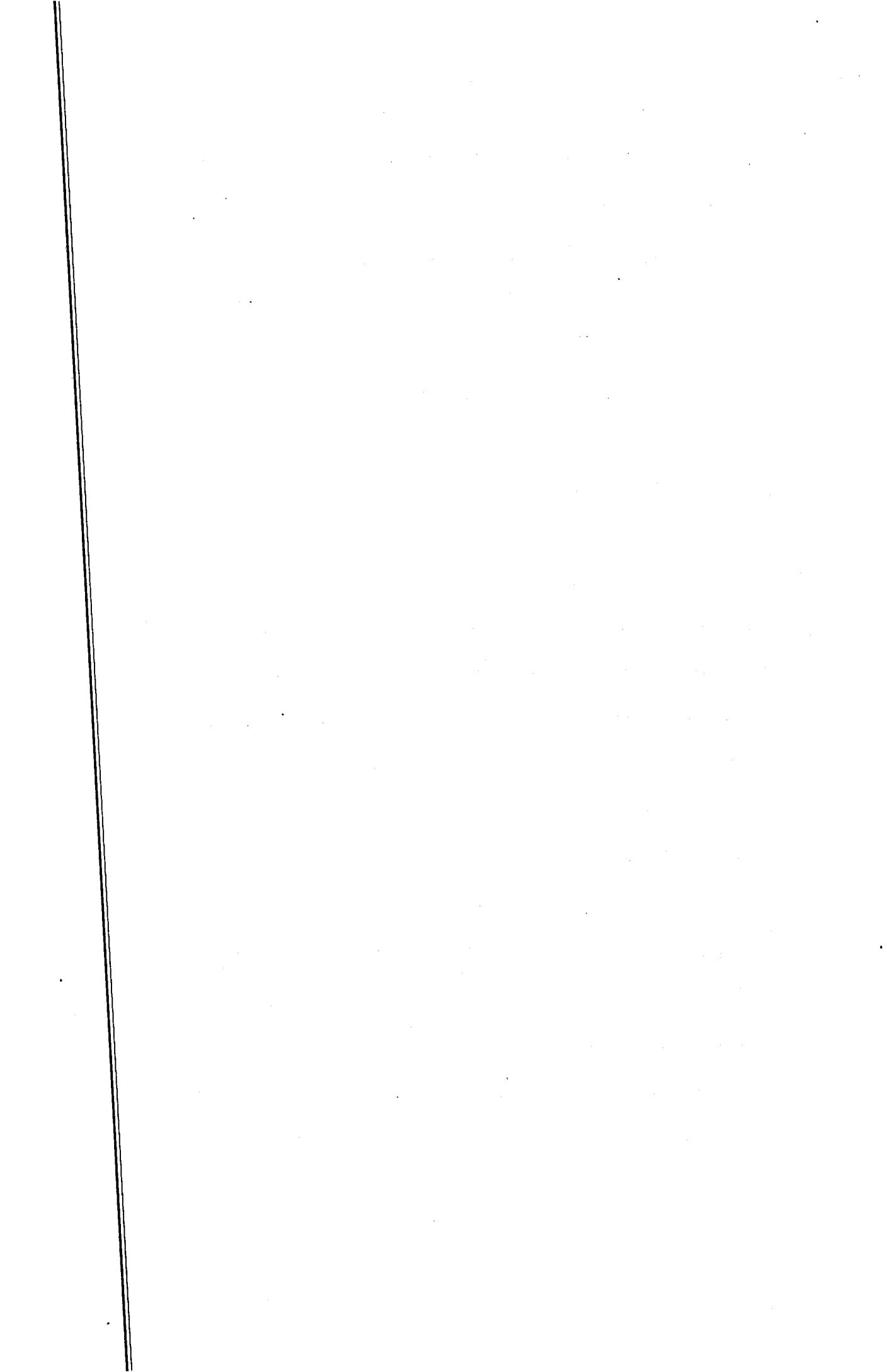
Oleh pemegang saham

= (Saham beredar) (Harga saham) – Total ekuitas saham biasa

2.6 Risiko dan Tingkat pengembalian

Dalam melakukan investasi sebenarnya investor tidak mengetahui secara pasti berapa tingkat pengembalian/tingkat keuntungan (*rate of return*) yang akan diperoleh. Ketidak pastian ini berkaitan dengan adanya risiko (*risk*) yang harus diperhitungkan oleh investor sebelum mengambil keputusan memilih instrument investasinya untuk menghindari kerugian. Dalam kondisi normal risiko dapat diprediksi dari kinerja keuangan emiten yang tercermin dalam harga pasar sahamnya. Apabila kinerja emiten membaik, aktivitas perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang prospektif maka harga saham akan mengalami kenaikan sehingga memberikan *capital gain* bagi pemilik sahamnya, sebaliknya apabila kinerja emiten memburuk maka harga pasar sahamnya akan merosot sehingga investor menderita *capital loss*. (Sabar Warsini, 2009, 72)

Investasi pada saham adalah investasi yang penuh risiko. Jika perusahaan bangkrut, nilai saham tersebut bisa mendekati nol. Tetapi jika



perusahaan jaya, investasi tersebut memperoleh dividen dan pertumbuhan yang baik.

Menurut Sutrisno (2001, 176) "Risiko adalah kemungkinan timbulnya kerugian yang dapat diperkirakan sebelumnya dengan menggunakan data dan informasi yang cukup relevan".

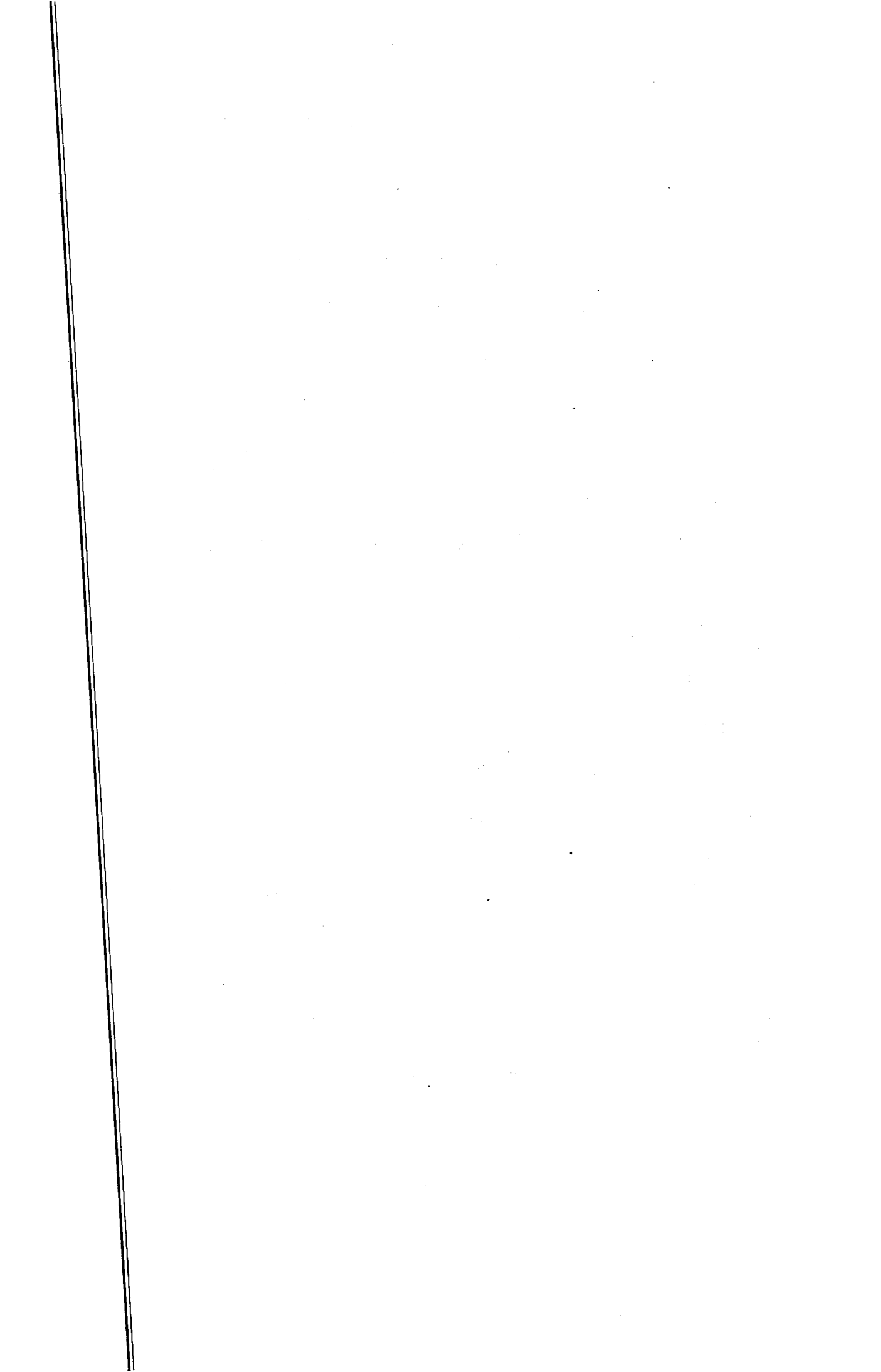
Kondisi ekonomi merupakan faktor utama yang menentukan hasil dan risiko investasi, kondisi ekonomi buruk pada umumnya mendapatkan hasil negatif, kondisi ekonomi baik akan mendapat hasil yang positif.

Menurut Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2006,216) Risiko diartikan sebagai peluang akan terjadinya suatu peristiwa yang tidak diinginkan.

Sedangkan menurut James C. Van Horne (2005,145) Risiko adalah perbedaan antara pengembalian aktual dengan pengembalian yang diharapkan.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010, 109), risiko dapat diukur dengan pendekatan sebagai berikut.:

- 1) *Covarians* merupakan ukuran absolut yang menunjukkan sejauh mana dua variabel mempunyai kecenderungan untuk bergerak secara bersama-sama.
- 2) *Varians* merupakan sebagian besar risiko atau ukuran penyimpangan dari penghasilan yang mungkin disekitar nilai yang diharapkan.



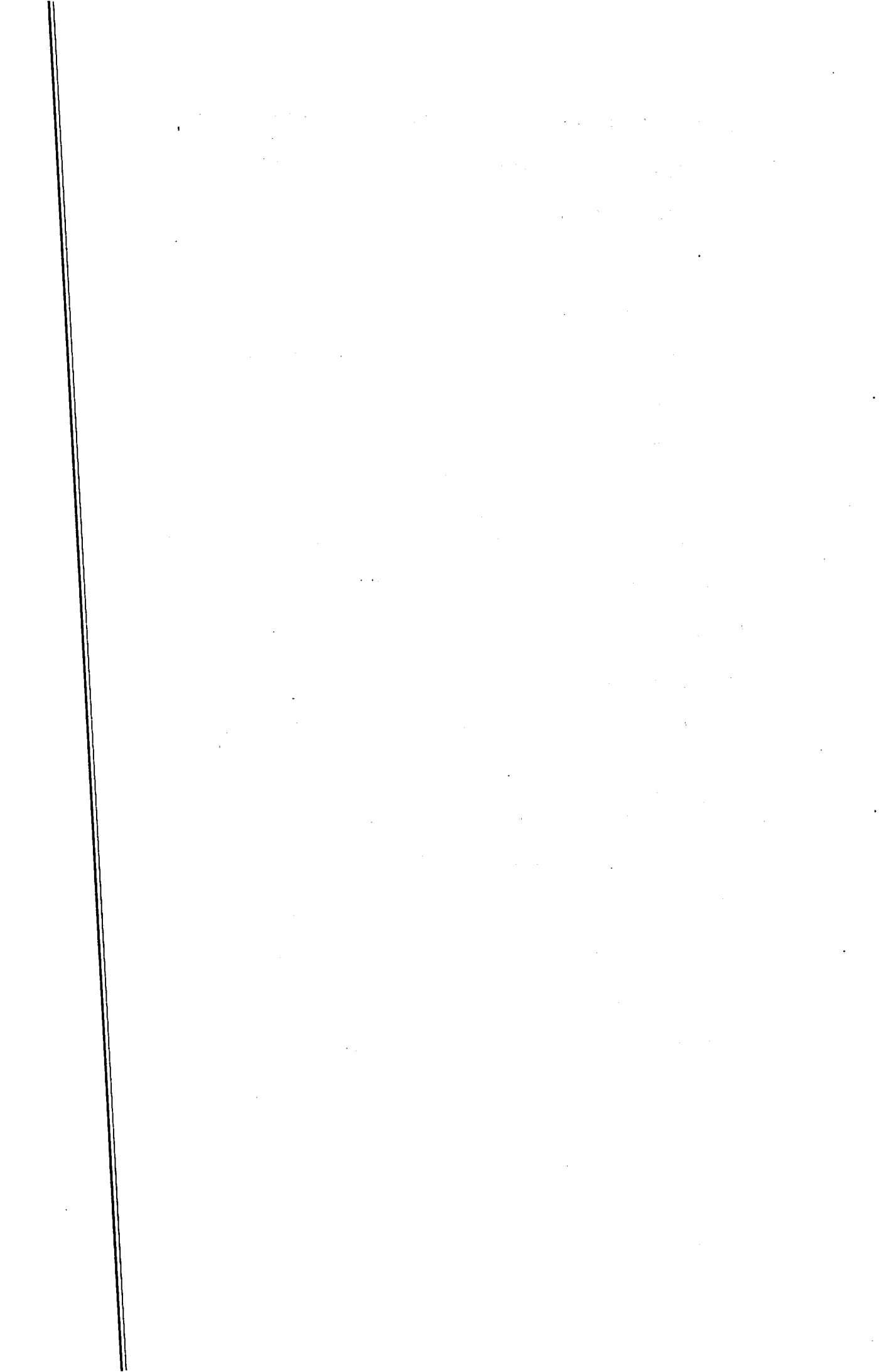
- 3) *Standar deviasi* adalah ukuran penyimpangan nilai nilai dari nilai yang diharapkan, standar deviasi bisa dipakai untuk melihat risiko suatu investasi.
- 4) Koefisien variasi merupakan hasil pembagian standar deviasi dengan return yang diharapkan.
- 5) *Beta* merupakan ukuran angka koefisien yang menggambarkan sensitivitas atau kecenderungan respons suatu saham terhadap pasar.

Ukuran hasil dapat dinyatakan dengan hasil yang diharapkan (expected return) dan hasil yang diperlukan (required return). Hasil yang diharapkan ialah rata-rata hasil atau lazim disebut hasil normal. Sedangkan hasil yang diperlukan ialah hasil yang disesuaikan dengan:

- 1) Tingkat hasil bebas risiko (suku bunga deposito Bank Sentral)
- 2) Premi risiko pasar (hasil pasar bursa dikurangi hasil bebas risiko)
- 3) Koefisiensi beta (covariansi hasil pasar dengan hasil investasi perusahaan tertentu dibagi varian hasil pasar.

(Darsono, 2006, 25)

Menurut William R. Lasher (2003, 253) "*The expected return on stock is the return investors feel is most likely to occur based on currently available information. The required return on a stock is the minimum rate at which investors will purchase or hold a stock based on their perceptions of its risk.*"



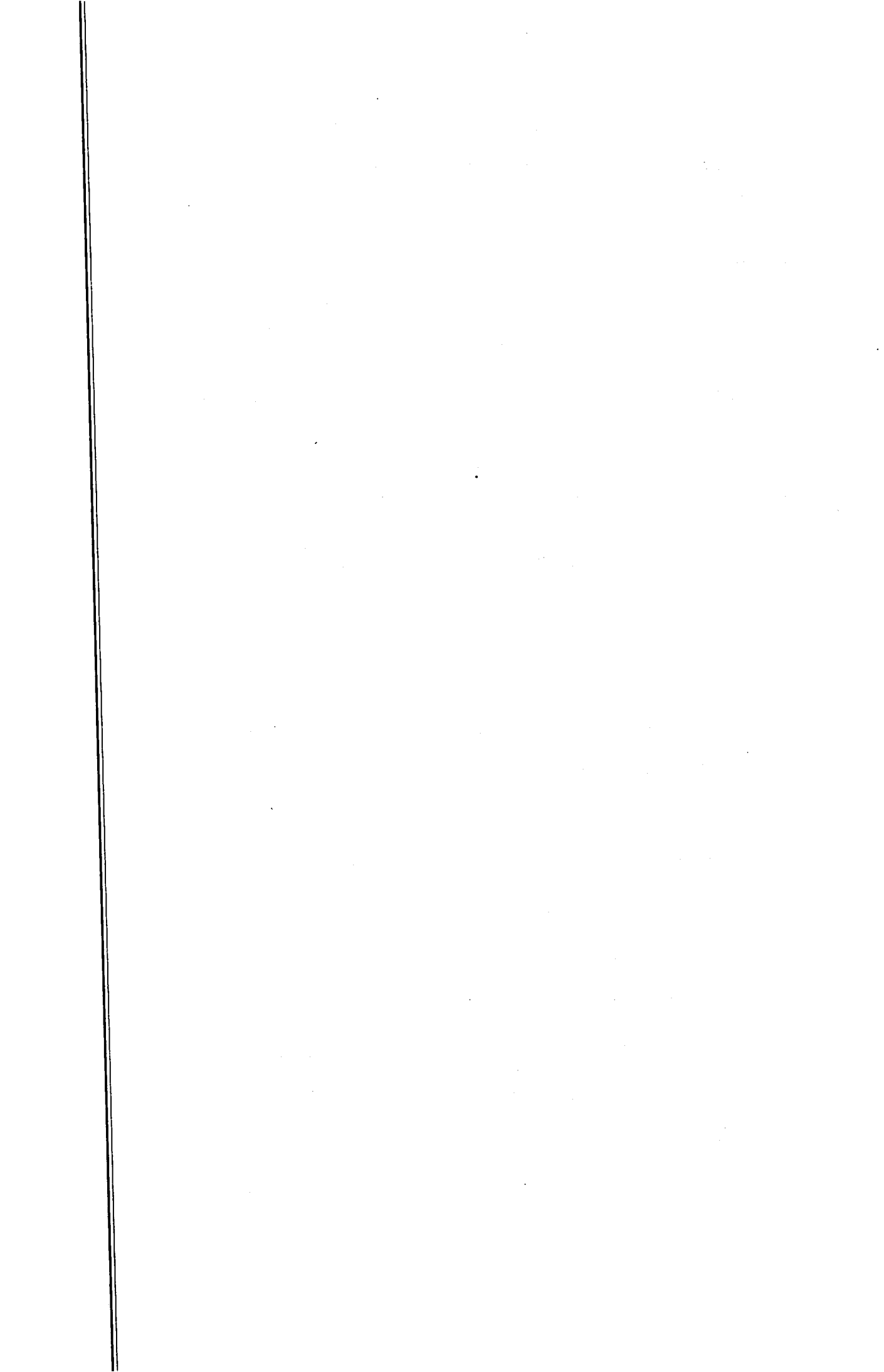
Menurut Arthur J. Keown (2005, 187) *"The expected return from an investment, either by an individual investor or a company, is determined by the different possible outcomes that could occur from making the investment."*

Menurut Eduardus Tandelilin (2010, 102) Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Sedangkan menurut Dermawan Sjahrial (2006, 7) Pengembalian yang diinginkan adalah biaya dari dana-dana yang diperoleh dari penjualan kepemilikan (modal) seperti penjualan saham yang merupakan tingkat pengembalian dana yang diharapkan.

Menurut William R. Lasher (2003, 190) *"Return is what an investor receives for making an investment. It can be expressed as a dollar amount or as an annual rate. For investments held for one year, the rate of return is what the investor receives divided by what he or she invests."*

CAPM didasari oleh teori portofolio yang dikemukakan oleh Markowitz. Berdasarkan model Markowitz, masing-masing investor diasumsikan akan mendiversifikasikan portofolionya dan memilih portofolio yang optimal atas dasar preferensinya terhadap return dan risiko. Portofolio pilihannya merupakan titik-titik portofolio yang terletak di sepanjang garis portofolio efisien. CAPM mengasumsikan bahwa pasar saham didominasi oleh investor yang terdiversifikasi baik yang hanya mengkhawatirkan risiko pasar. Ini masuk akal dalam pasar saham dimana perdagangan didominasi oleh lembaga besar dan bahkan kalangan kecil bias



melakukan diversifikasi pada biaya sangat rendah. CAPM memiliki interpretasi sederhana : Ekspektasi tingkat pengembalian yang diminta oleh investor tergantung pada dua hal : (1) kompensasi nilai waktu uang dan (2) premi risiko, yang bergantung pada beta dan premi risiko pasar.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010, 187) Model CAPM merupakan model keseimbangan yang menggambarkan hubungan risiko dan return secara lebih sederhana, karena hanya menggunakan satu variabel (disebut juga sebagai variabel beta) untuk menggambarkan risiko.

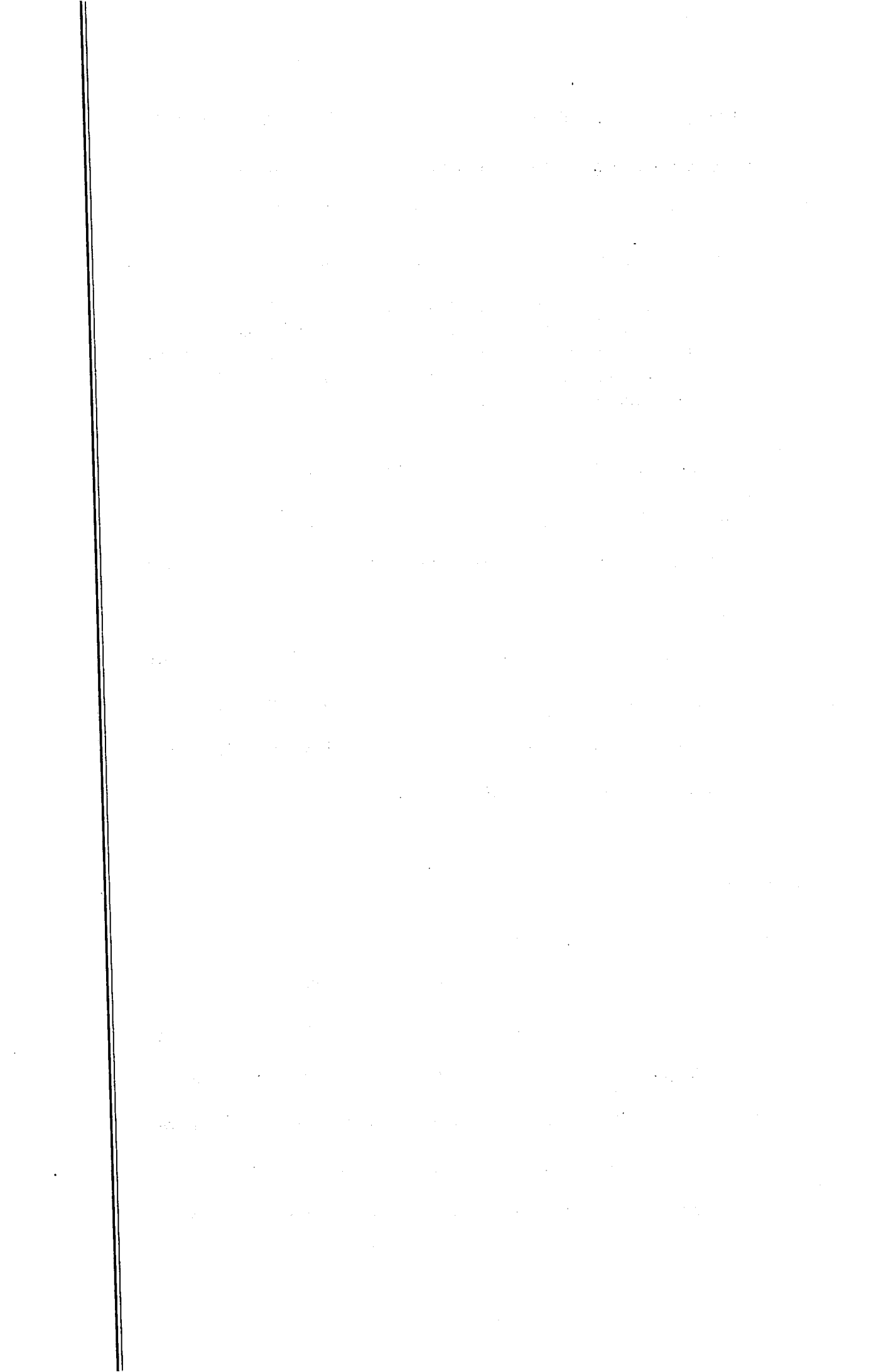
Menurut Douglas R. Emery (2007, 142) *"The CAPM is so simple, you might wonder why we go to such great lengths to explain it. The answer is that it shows that the appropriate risk adjustment is not immediately obvious."*

Sedangkan menurut Richard A. Brealey (2008, 333) Capital Asset Pricing Model (CAPM) adalah teori hubungan antara risiko dan pengembalian yang menyatakan bahwa ekspektasi premi risiko segala sekuritas sama dengan beta-nya dikali premi risiko pasar.

2.7 Harga Saham

2.7.1 Pengertian harga saham

Keberhasilan suatu perusahaan yang sudah *go public* dapat dicerminkan oleh harga sahamnya. Dengan harga saham yang tinggi maka ada indikasi membaiknya prospek perusahaan ke depan. Harga saham merupakan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang



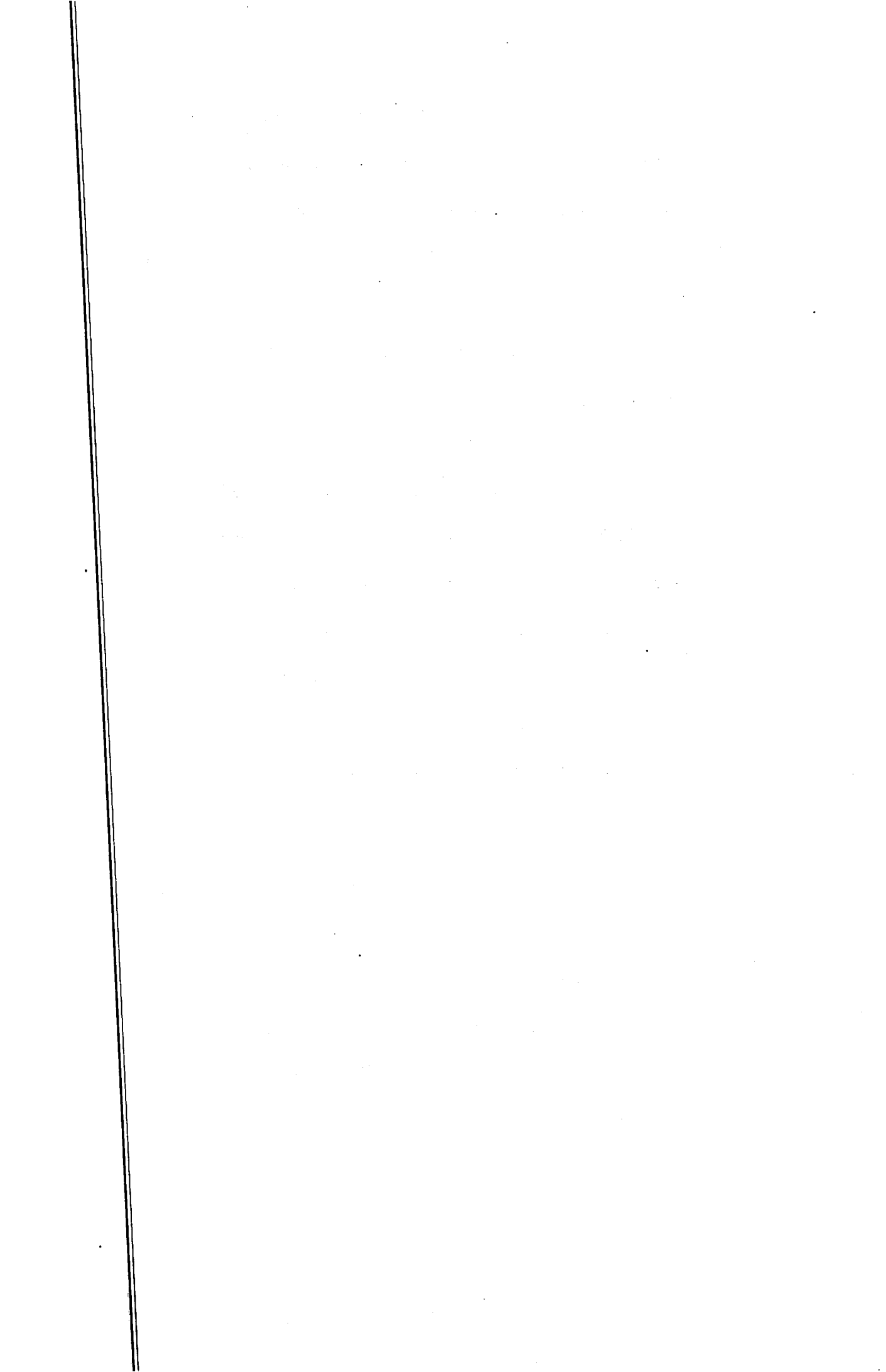
bersangkutan di pasar bursa. Pada saat permintaan meningkat, maka harga saham cenderung naik, sebaliknya jika penawaran saham meningkat, harga saham cenderung turun.

Menurut Sabar Warsini (2009,31) Saham adalah surat tanda bukti penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Seseorang membeli saham berarti orang tersebut ikut memiliki perusahaan yang menerbitkan saham, sehingga ia mempunyai klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Suad Husnan (2003,275) Saham menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Pemilik saham suatu perusahaan, disebut sebagai pemegang saham, merupakan pemilik perusahaan. Tanggung jawab pemilik perusahaan yang berbentuk PT terbatas pada modal yang disetorkan.

Saham memiliki empat macam nilai, yaitu:

- 1) Nilai nominal, yaitu nilai yang tertera dalam surat saham, misalnya Rp 1000 atau Rp 500 per lembar saham, lazim disebut *state value*, *face value*, *par value*.
- 2) Nilai buku (*book value per share*), yaitu jumlah nilai modal sendiri (ekuitas) dibagi jumlah saham yang beredar.



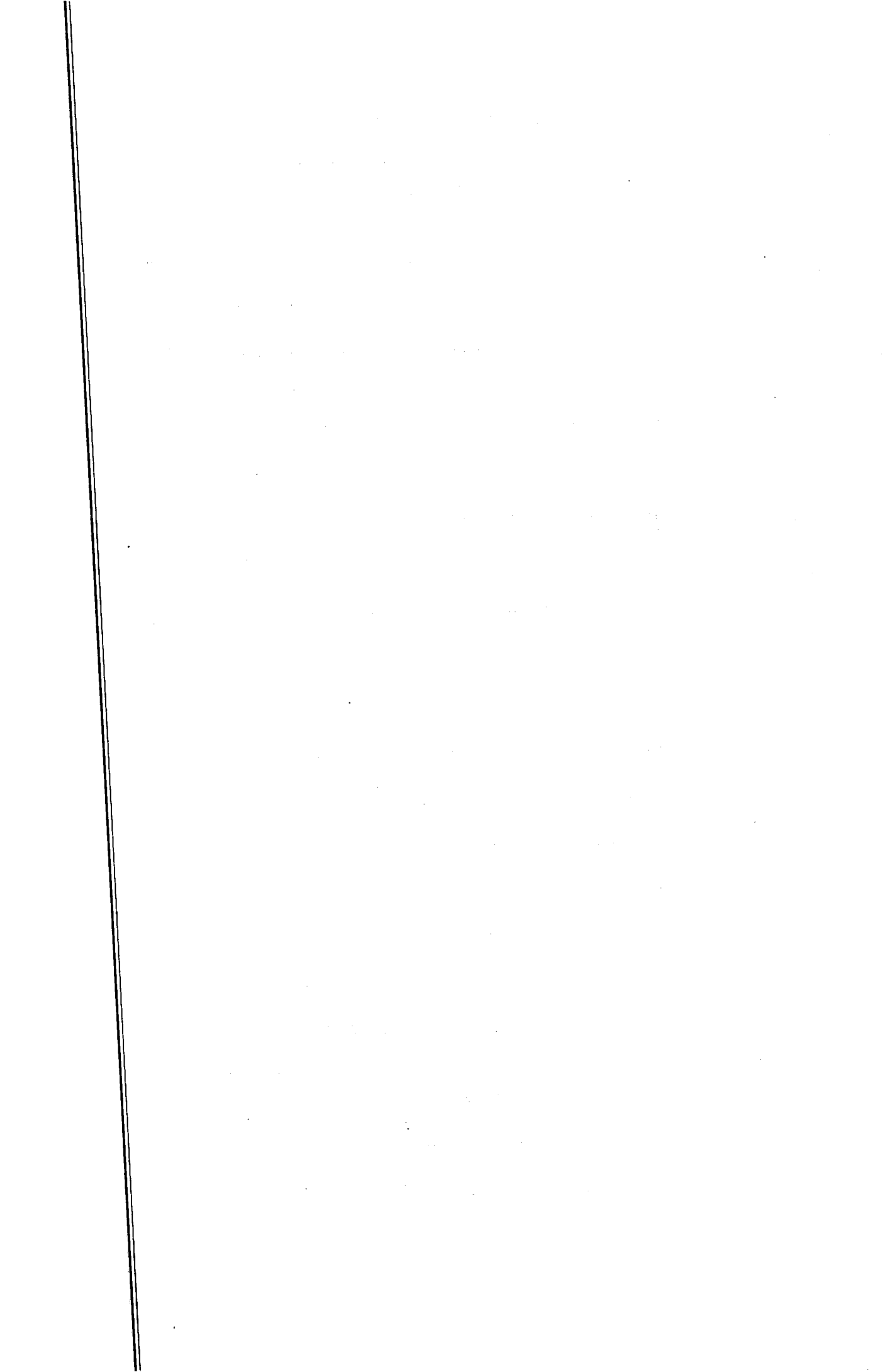
- 3) Nilai pasar (*Market value per share*), yaitu harga yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan permintaan di pasar bursa.
- 4) Nilai fundamental atau lazim disebut nilai intrinsik, yaitu nilai sekarang (*present value*) dari dividen dan keuntungan atau kerugian modal (*Capital gain/loss*)

2.7.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Ada 2 faktor yang mempengaruhi tingkat harga dan pergerakan harga saham, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal yang merupakan juga faktor fundamental tersebut diantaranya meliputi: *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Market to Book Value* dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang merupakan faktor non fundamental biasanya bersifat makro, seperti kebijakan pemerintah, ekonomi politik dalam negeri, maupun perkembangan ekonomi dunia.

Menurut Suad Husnan (2003, 303) Dalam membuat model peramalan harga saham tersebut, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, pertumbuhan, penjualan, biaya, kebijakan *dividen*, dan sebagainya) yang akan diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.

Karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, maka untuk melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan analisis. Tahapan dilakukan di mulai dengan analisis dari kondisi ekonomi atau kondisi pasar, diikuti dengan analisis industri, dan yang terakhir analisis spesifik perusahaan. (Suad Husnan, 2003,305)



Menurut Dermawan Sjahrial (2006, 4) Ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham yang berada diluar kontrol manajer keuangan yaitu :

- 1) Kendala dari luar perusahaan seperti adanya undang-undang.
- 2) Tingkat aktivitas atau pertumbuhan ekonomi.
- 3) Pajak.
- 4) Kondisi pasar modal.

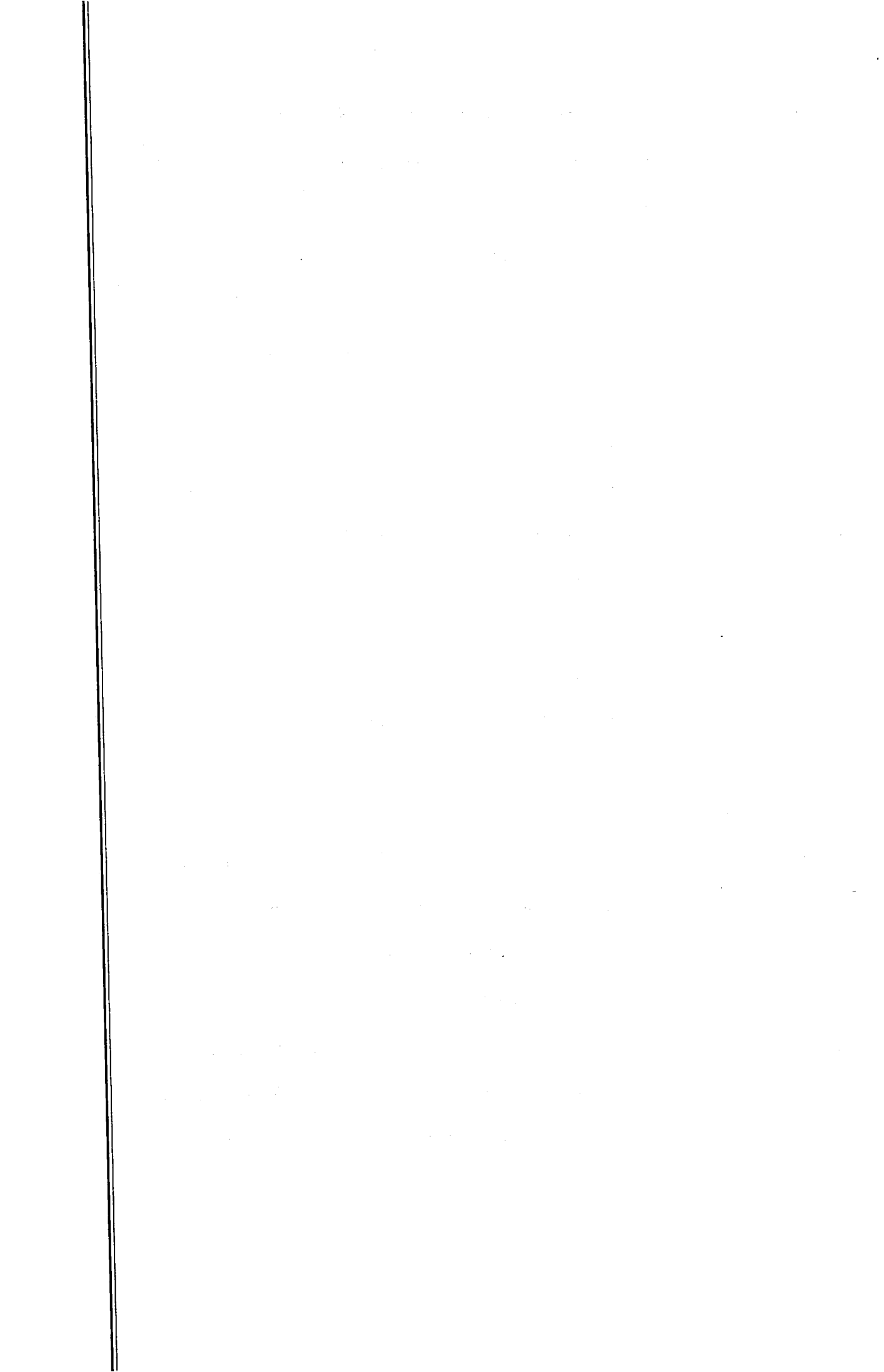
Sedangkan menurut Sutrisno (2007, 4) harga pasar saham mencerminkan nilai riil perusahaan dan harga pasar saham dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- 1) Laba perlembar saham
- 2) Tingkat bunga bebas risiko
- 3) Tingkat kepastian operasi perusahaan

2.7.3 Jenis-jenis saham

Saham terdiri atas beberapa jenis. Berkenaan dengan hal tersebut Sabar Warsini (2009, 32) menyatakan bahwa:

- 1) Berdasarkan cara pengalihan/pemindahan tangan dibedakan :
 - a) Saham atas nama (*registered stocks*) yaitu saham dimana identitas pemiliknya tertera pada lembaran saham.
 - b) Saham atas unjuk (*Bearer Stocks*) Tanpa identitas pemilik, sehingga pemegang saham itulah pemilik saham.
- 2) Berdasarkan hak tagihan, ada 2 jenis saham yaitu :



a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emitan untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di Pasar Modal.

b) Saham Preferen (*Preferen Stock*)

Pemegang saham preferen tidak mempunyai hak suara didalam RUPS, tetapi mempunyai hak untuk didahulukan dalam hal pembagian deviden maupun klaim terhadap aktiva perusahaan.

Jenis-jenis saham preferen adalah sebagai berikut:

1) *Cummulative Preferred stock*

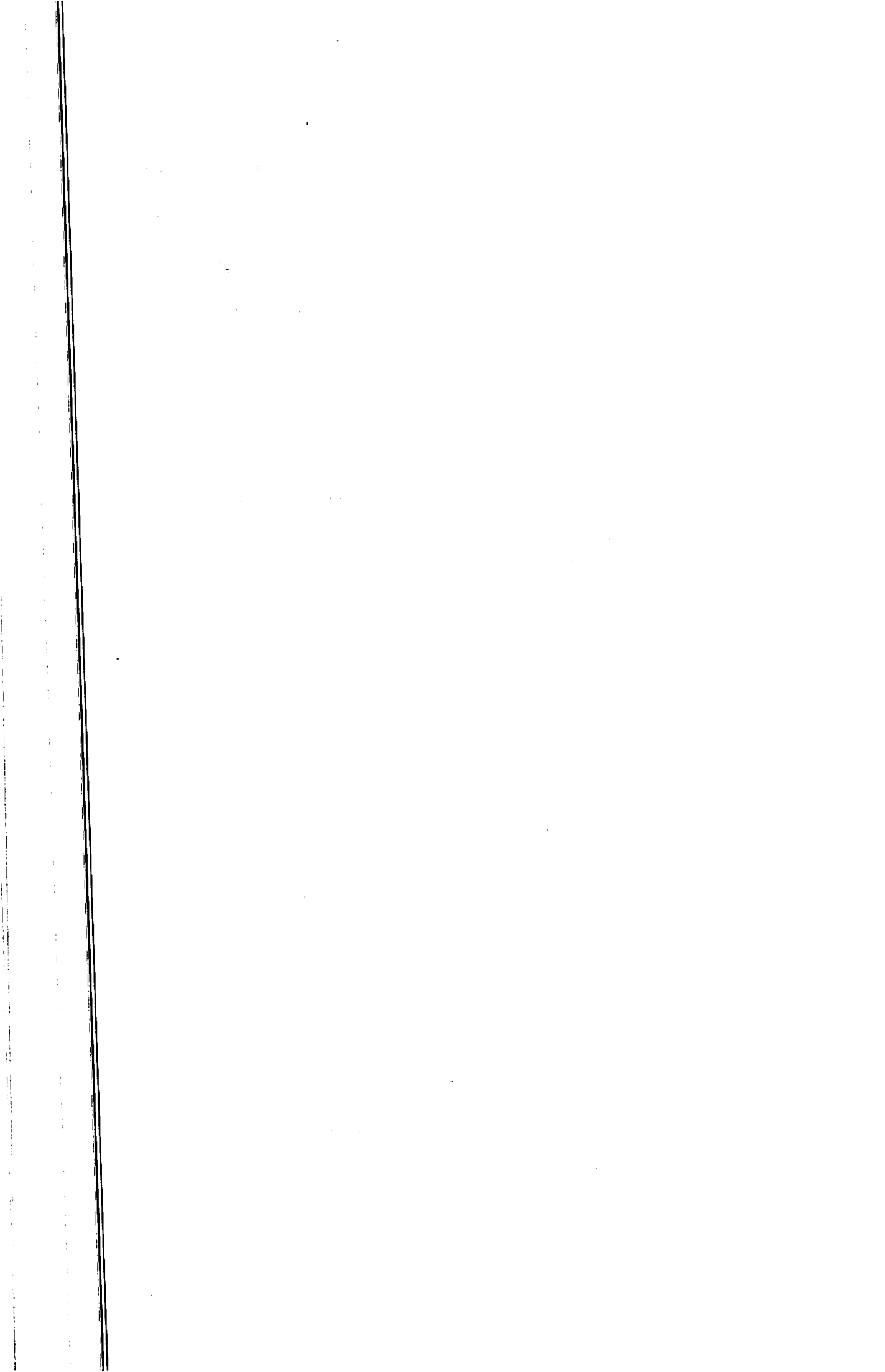
Kalau emiten tidak membayar *dividen* maka akan diperhitungkan pada tahun berikutnya. Memiliki hak lebih dahulu daripada saham biasa.

2) *Non Cummulative Preferred stock*

Mendapat prioritas sampai persentase tertentu, tetapi tidak diperhitungkan pada tahun berikutnya.

3) *Participating Preferred stock*

Di samping *dividen* biasa, pemegangnya berhak atas *dividen* ekstra yang dibayarkan perusahaan emisi.



a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emitan untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di Pasar Modal.

b) Saham Preferen (*Preferen Stock*)

Pemegang saham preferen tidak mempunyai hak suara didalam RUPS, tetapi mempunyai hak untuk didahulukan dalam hal pembagian deviden maupun klaim terhadap aktiva perusahaan.

Jenis-jenis saham preferen adalah sebagai berikut:

1) *Cummulative Preferred stock*

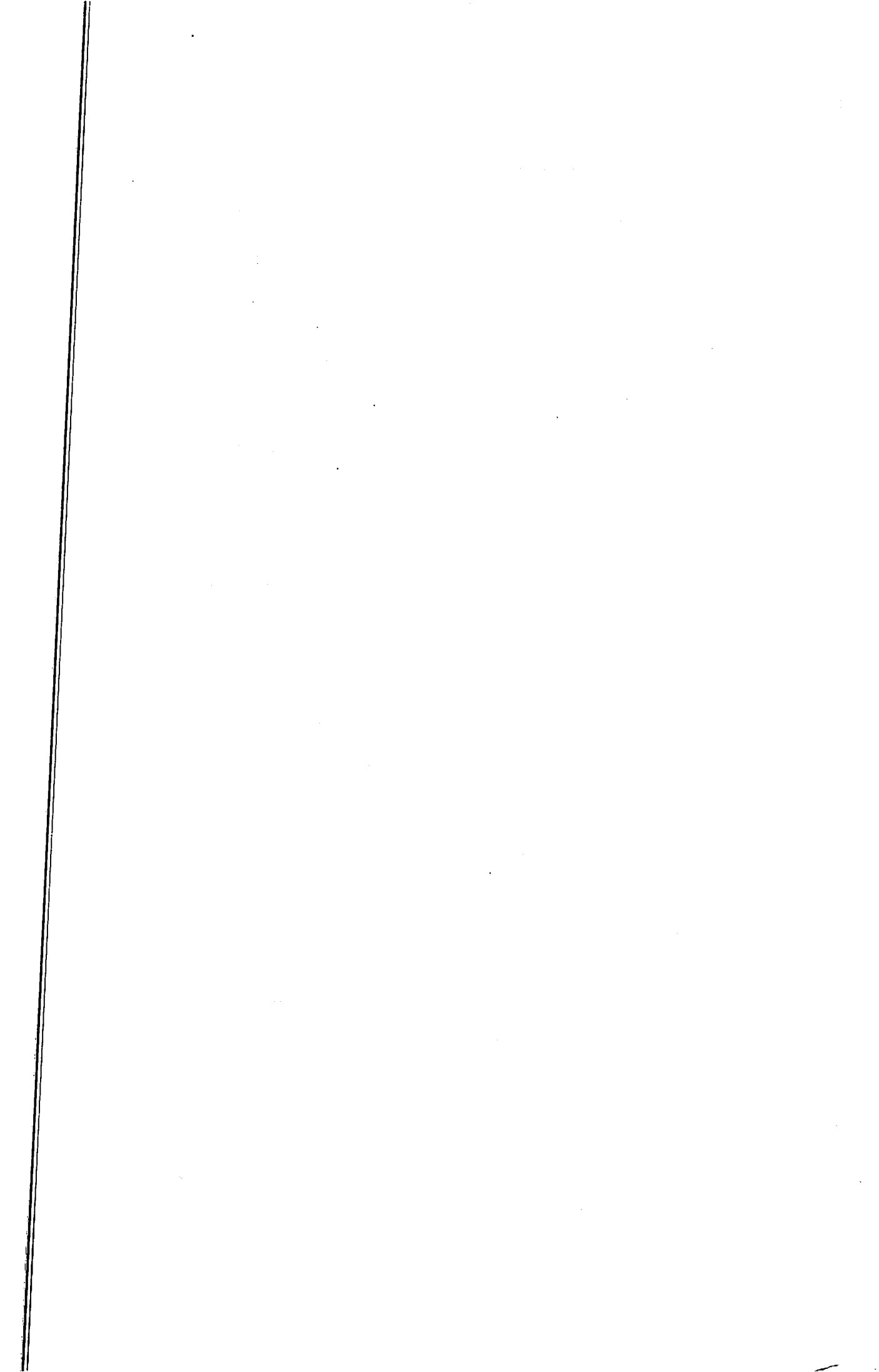
Kalau emitan tidak membayar *dividen* maka akan diperhitungkan pada tahun berikutnya. Memiliki hak lebih dahulu daripada saham biasa.

2) *Non Cummulative Preferred stock*

Mendapat prioritas sampai persentase tertentu, tetapi tidak diperhitungkan pada tahun berikutnya.

3) *Participating Preferred stock*

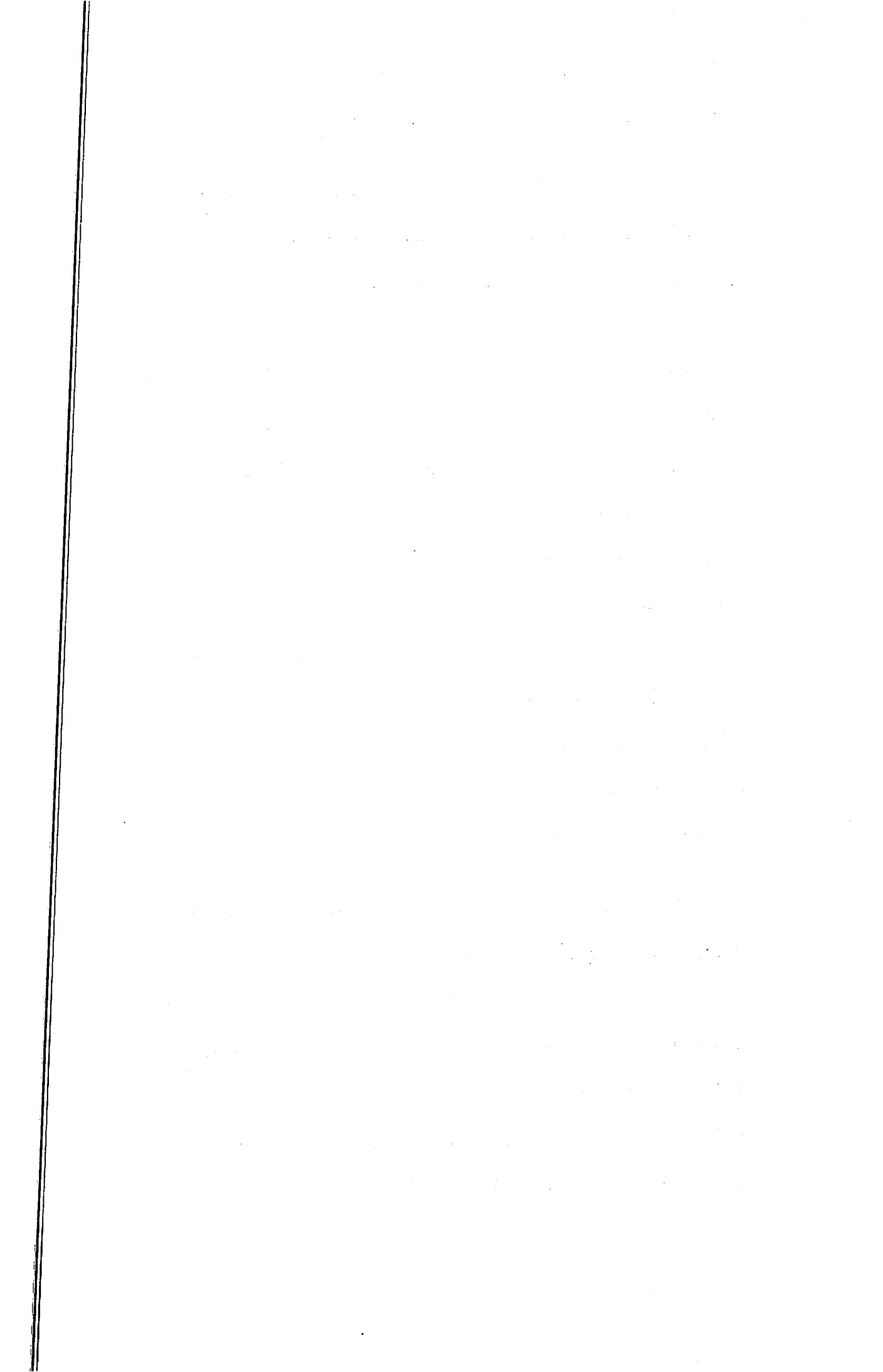
Di samping *dividen* biasa, pemegangnya berhak atas *dividen* ekstra yang dibayarkan perusahaan emisi.



2.8 Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan

Di dalam investasi saham para penanam modal sangat mengharapkan pengembalian berupa *dividen* maupun *capital gain*, tetapi sebelum mengharapkan *dividen* tersebut, investasi ini membutuhkan jenis analisis yang dapat membantu dalam keberlangsungan investasi karena saham memiliki sifat sensitif terhadap kondisi ekonomi maka diperlukan analisis fundamental yang dapat memberikan harga saham yang baik dan aman. Apa bila perusahaan bisa memperoleh laba yang lebih besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan *dividen* yang makin besar. Tentu saja perusahaan tidak harus meningkatkan pembayaran *dividen* kalau laba yang diperoleh makin besar. Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkah laku pasar, yaitu investor. Uraian tersebut menunjukkan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

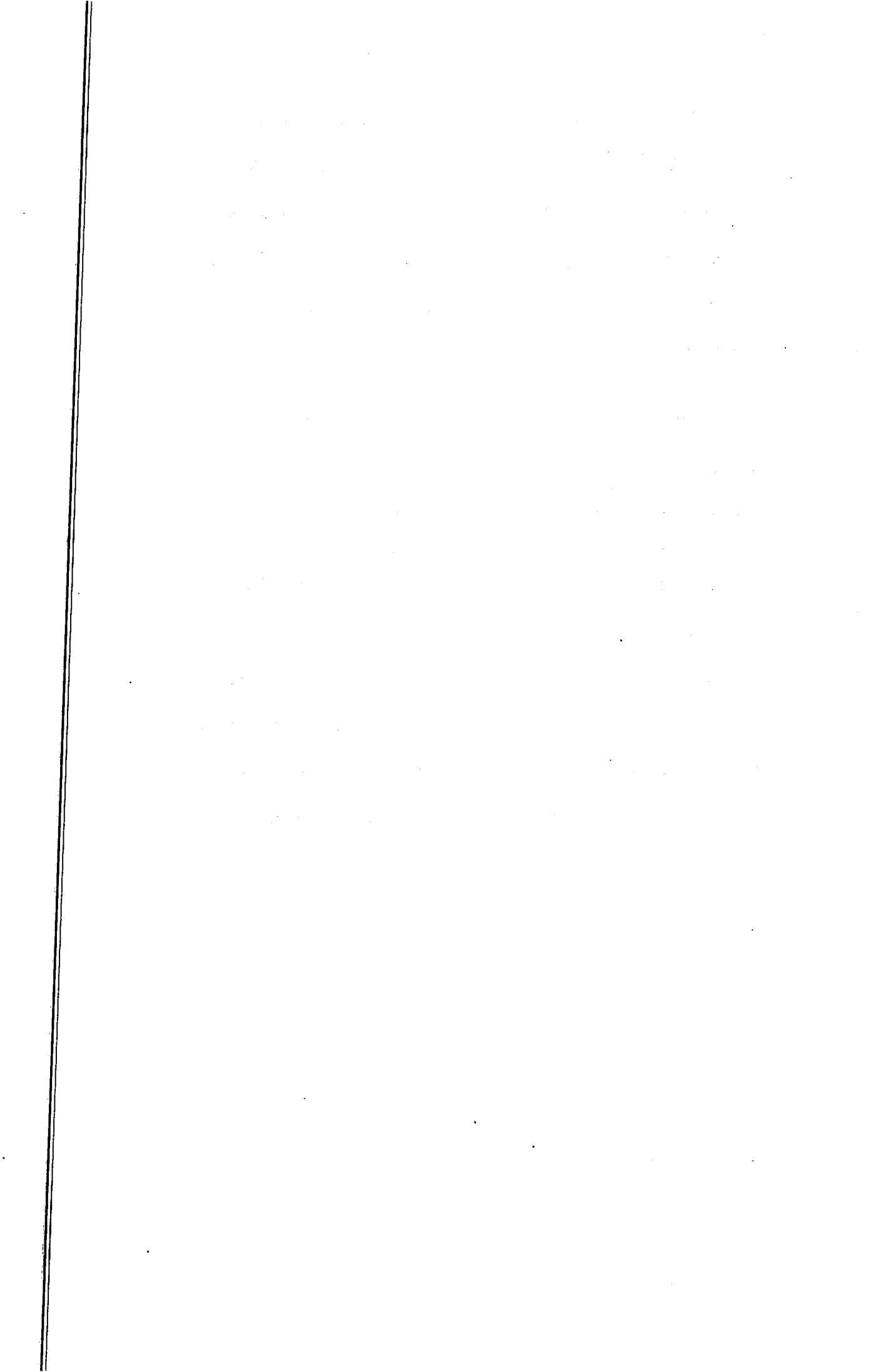
Menurut Zvi Bodie (2005, 377) "*Fundamental analysis uses earnings and dividend prospects of the firm, expectations of future interest rate, and risk evaluation of the firm to determine proper stock prices. Ultimately, it represent an attempt to determine the present discounted value of all the payments a stockholders will receive from each share of stock. If that value exceeds the stock price, the fundamental analyst would recommend purchasing the stock.*"



Telah diketahui bahwa analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan sehingga analisis fundamental disebut juga dengan analisis perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan misalnya laba, dividen yang harus dibayar, penjualan dan lain sebagainya.

Menurut Jogiyanto Hartono (2008, 126) Analisis Fundamental atau Analisis Perusahaan merupakan analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan.

Analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Model ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*, dan sering dipergunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas.



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

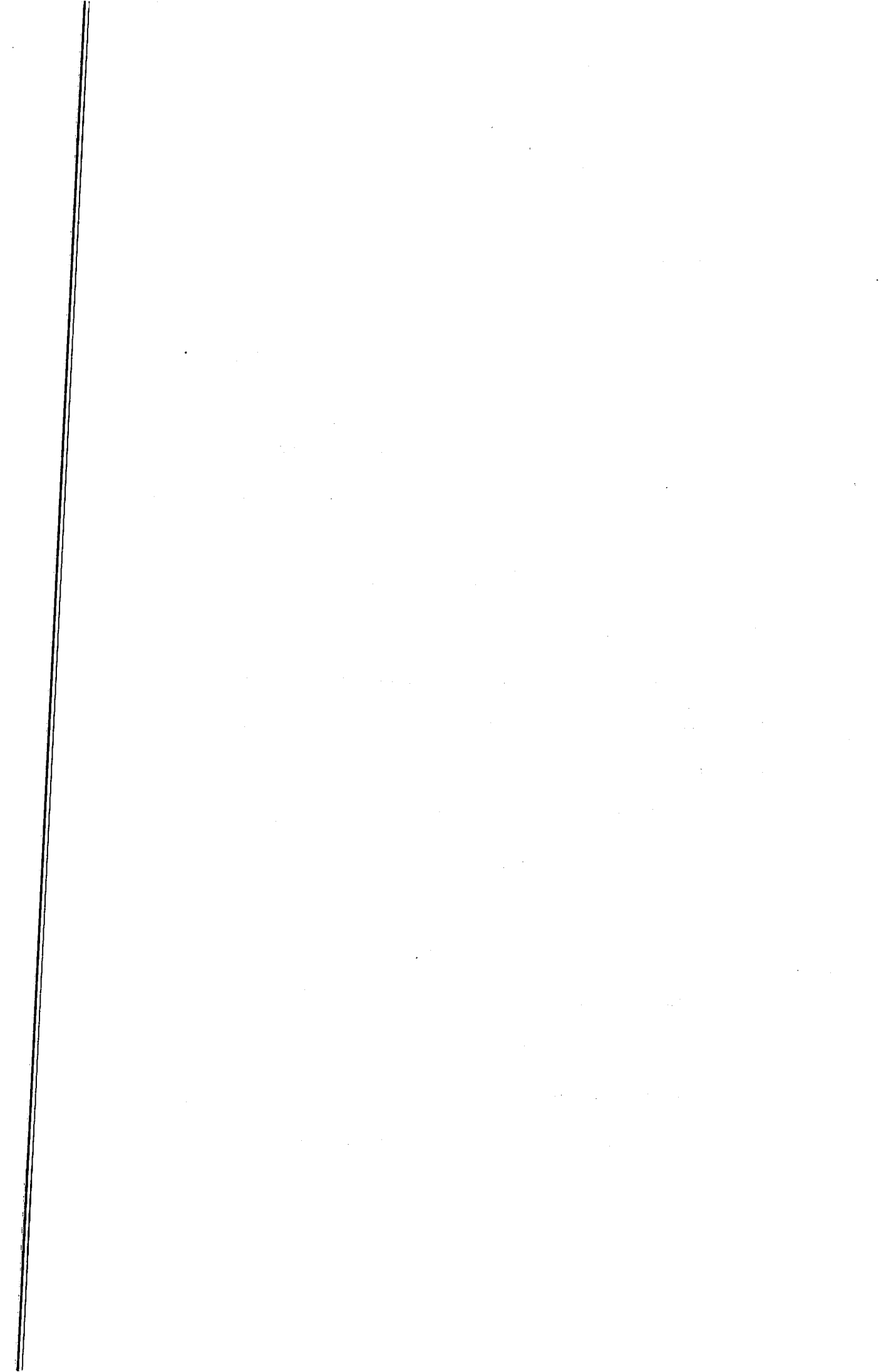
3.1 Objek penelitian

Objek yang diteliti oleh penulis makalah ini yaitu tentang Analisis Fundamental terhadap harga saham perusahaan. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan periode tahun 2005 – 2008 dan harga saham tahun 2005 – 2008 pada PT Goodyear Indonesia Tbk yang telah berdiri sejak tahun 1935 dan merupakan produsen pertama ban di Indonesia, memproduksi berbagai jenis ban yang berkualitas tinggi. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Bogor, Jawa Barat, di atas area tanah seluas 172.000 meter persegi. PT. Goodyear Indonesia Tbk mendapatkan dukungan penuh dari pusat penelitian dan pengembangan produk yang terletak di Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat. Dukungan inilah yang tetap menjadikan PT Goodyear Indonesia Tbk selalu terdepan dalam menghasilkan produk ban berkualitas tinggi serta pelayanan yang baik bagi pelanggan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam arti luas desain penelitian adalah semua proses perencanaan dan pengerjaan suatu penelitian. Sedangkan dalam arti khusus desain penelitian adalah perencanaan tentang cara



mengumpulkan dan menganalisis data agar dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan jenis atau tujuan penelitian.

Adapun elemen-elemen dari desain penelitian adalah sebagai berikut:

1) Jenis, Metode, dan Tehnik Penelitian

a) Jenis Penelitian

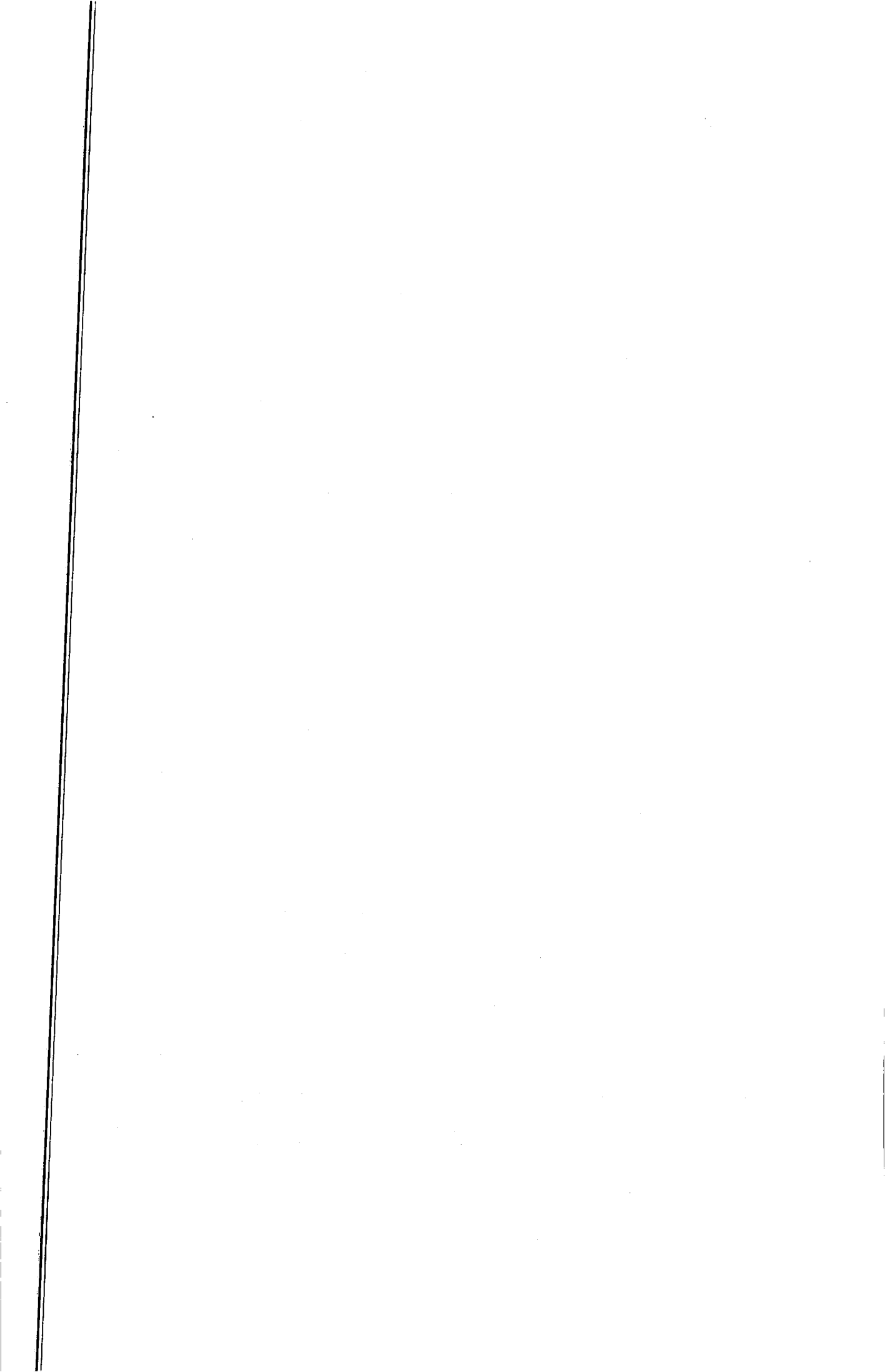
Adapun jenis atau bentuk penelitian ini adalah *deskriptif (eksploratif)* yaitu suatu variabel yang menggambarkan atau menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu.

b) Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang menjelaskan karakteristik masalah yang berkaitan dengan fenomena dari masalah yang berkaitan dengan fenomena dari masalah yang akan diteliti dan digunakan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam perusahaan.

c) Tehnik Penelitian

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik kuantitatif*, yaitu teknik penelitian yang sifatnya dapat diukur atau dinilai dan dapat dihitung.



2) Unit Analisis

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah merupakan data sekunder yang bersumber pada bagian-bagian yang mencakup perusahaan khususnya pada PT Goodyear Indonesia Tbk.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

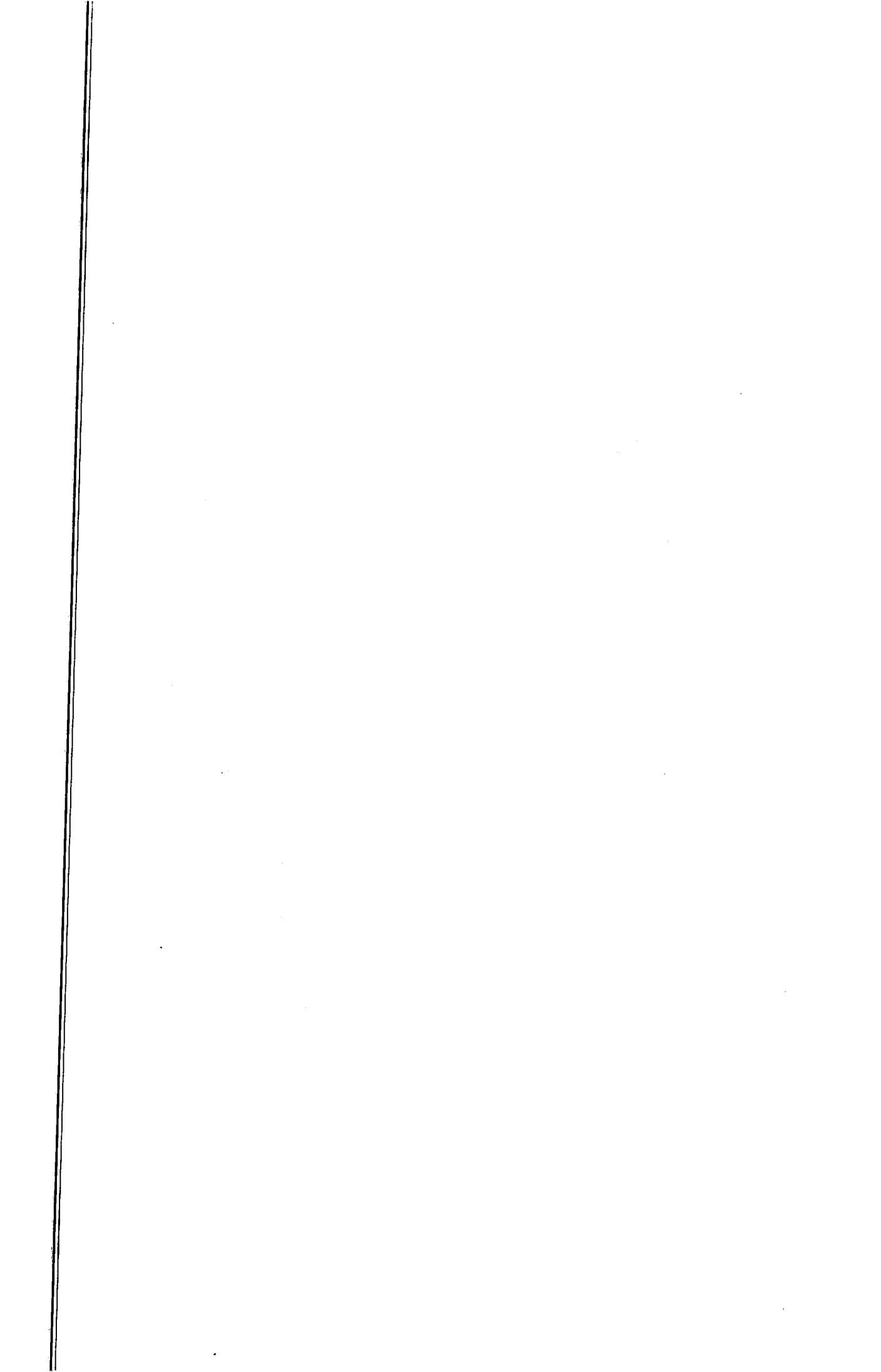
Untuk mempermudah proses analisis, maka penulis terlebih dahulu mengklasifikasikan variabel-variabel penelitian kedalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut:

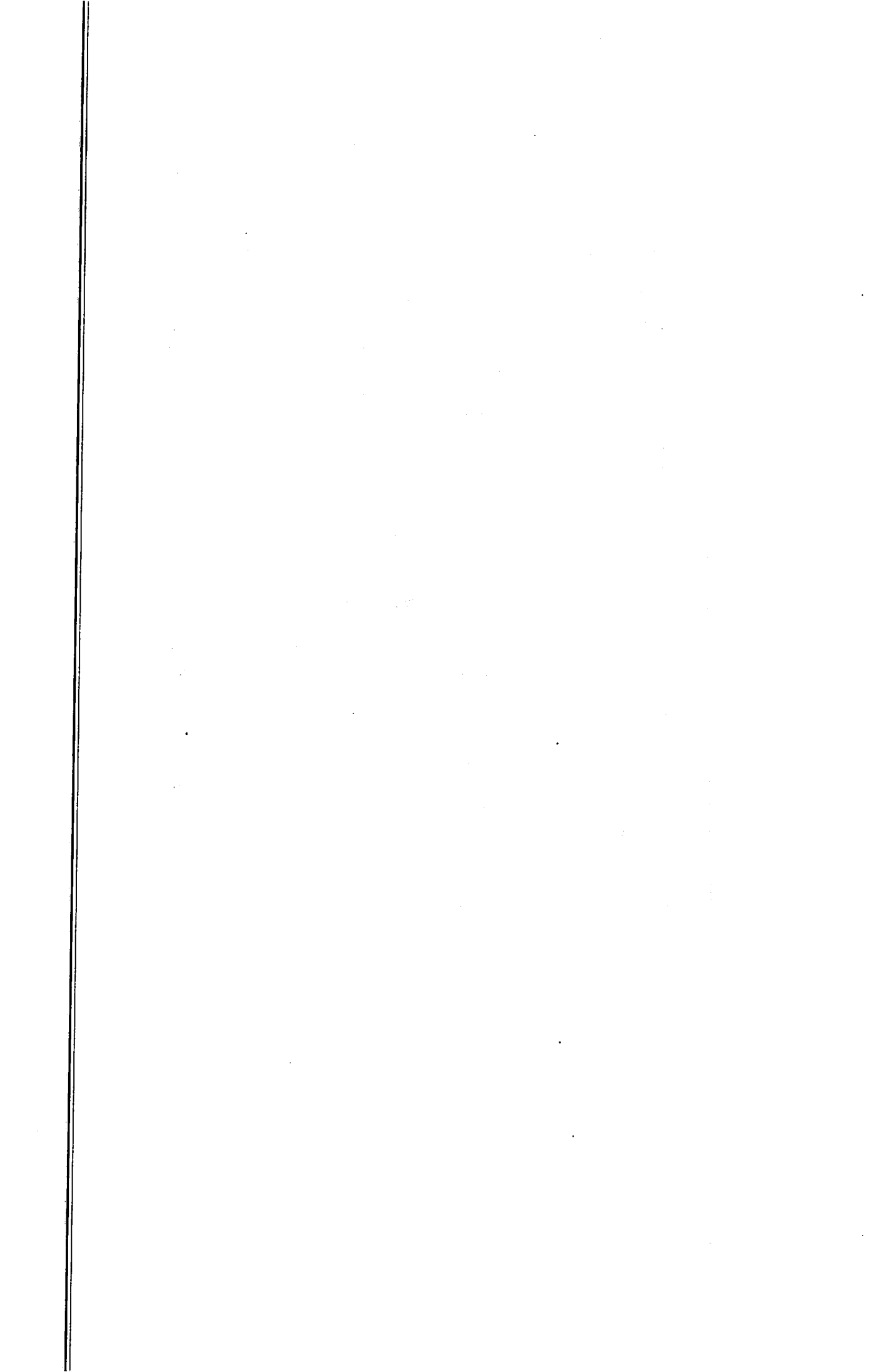
1) Variabel Independent (Variabel Tidak Terikat/Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Analisis Fundamental.

2) Variabel Dependent (Variabel Terikat/ Tidak Bebas)

Variabel Dependent adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah Harga saham.





3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode riset kepustakaan yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis literature yang berhubungan dengan penelitian dan sebagai bahan pertimbangan analisis yang akan digunakan serta berkaitan dengan judul penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan dan data harga saham PT Goodyear Indonesia Tbk.

3.2.4 Metode Analisis

Untuk melakukan Analisis Fundamental terhadap harga saham suatu perusahaan, maka digunakan analisis :

1) Rasio keuangan:

$$a) \text{ Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

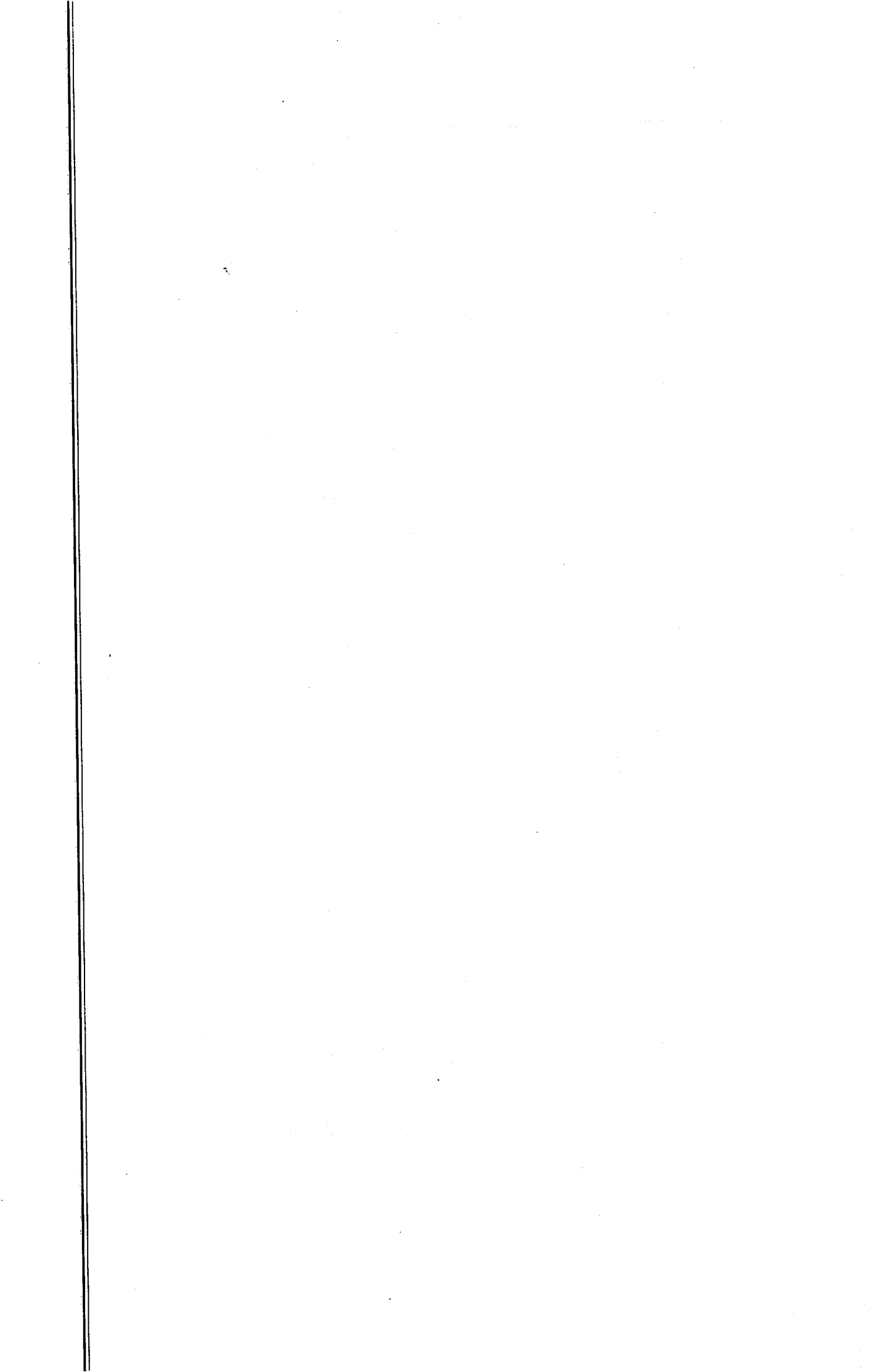
$$b) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$c) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$$

$$d) \text{ Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Investasi}}$$

$$e) \text{ Return On equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

$$f) \text{ Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$



2) Rasio saham

$$a) \text{ Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

$$b) \text{ Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

$$c) \text{ Dividen Per Share} = \frac{\text{Dividen tunai yang dibayarkan}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

$$d) \text{ Dividen yield} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Harga pasar saham}}$$

$$e) \text{ Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

$$f) \text{ Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar saham biasa}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

3) Analisis *Economic Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$\text{WACC} = W_d \times K_d^* + W_s \times K_s$$

$$K_d = K_d (1-T)$$

$$K_s = k_{rf} + \beta (k_m - k_{rf})$$

Keterangan:

WACC: *Weighted Cost Of Capital*

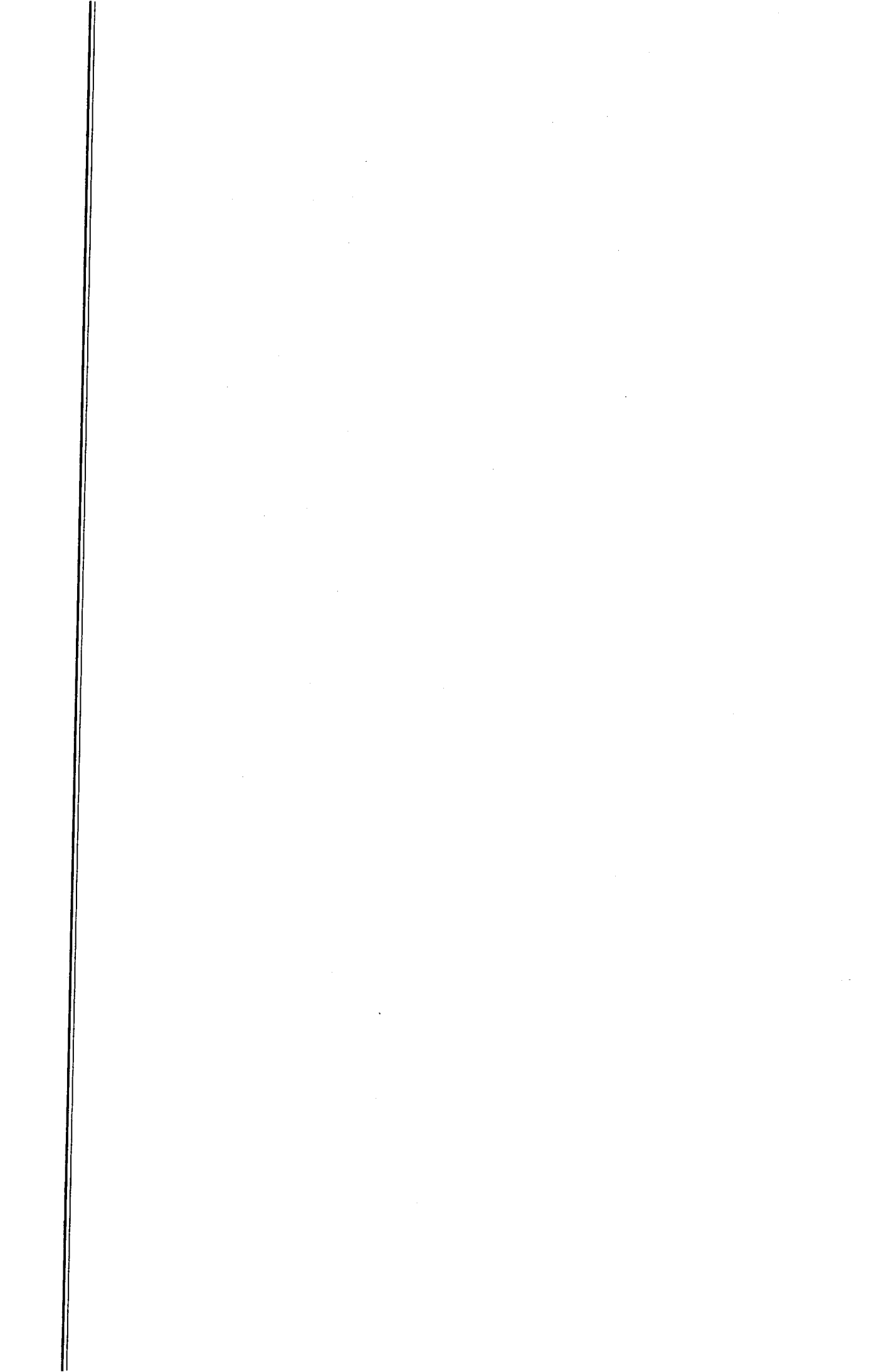
Wd : *Debt Proportion*

Ws : *Equity Proportion*

Kd : *Cost Of Debt Before Tax*

Kd* : *Cost Of Debt After Tax*

Ks : *Cost Of Equity*



Krf : Suku bunga SBI

Km : *Return* IHSG

β : Beta

4) Analisis *Market Value Added* (MVA)

MVA = Nilai pasar dari saham – Ekuitas modal yang

Diberikan oleh pemegang
saham

= (Saham beredar) (Harga saham) – Total ekuitas
saham biasa

5) Risiko Saham

a) Covarians

$$Cov_{ij} = \sum_{i=1}^n [R_i - E(R_i)] [R_j - E(R_j)] / n$$

Keterangan :

R_i = *Return* yang terjadi

$E(R_i)$ = *Return* yang diharapkan/*return* rata-rata

n = Periode

b) Varians

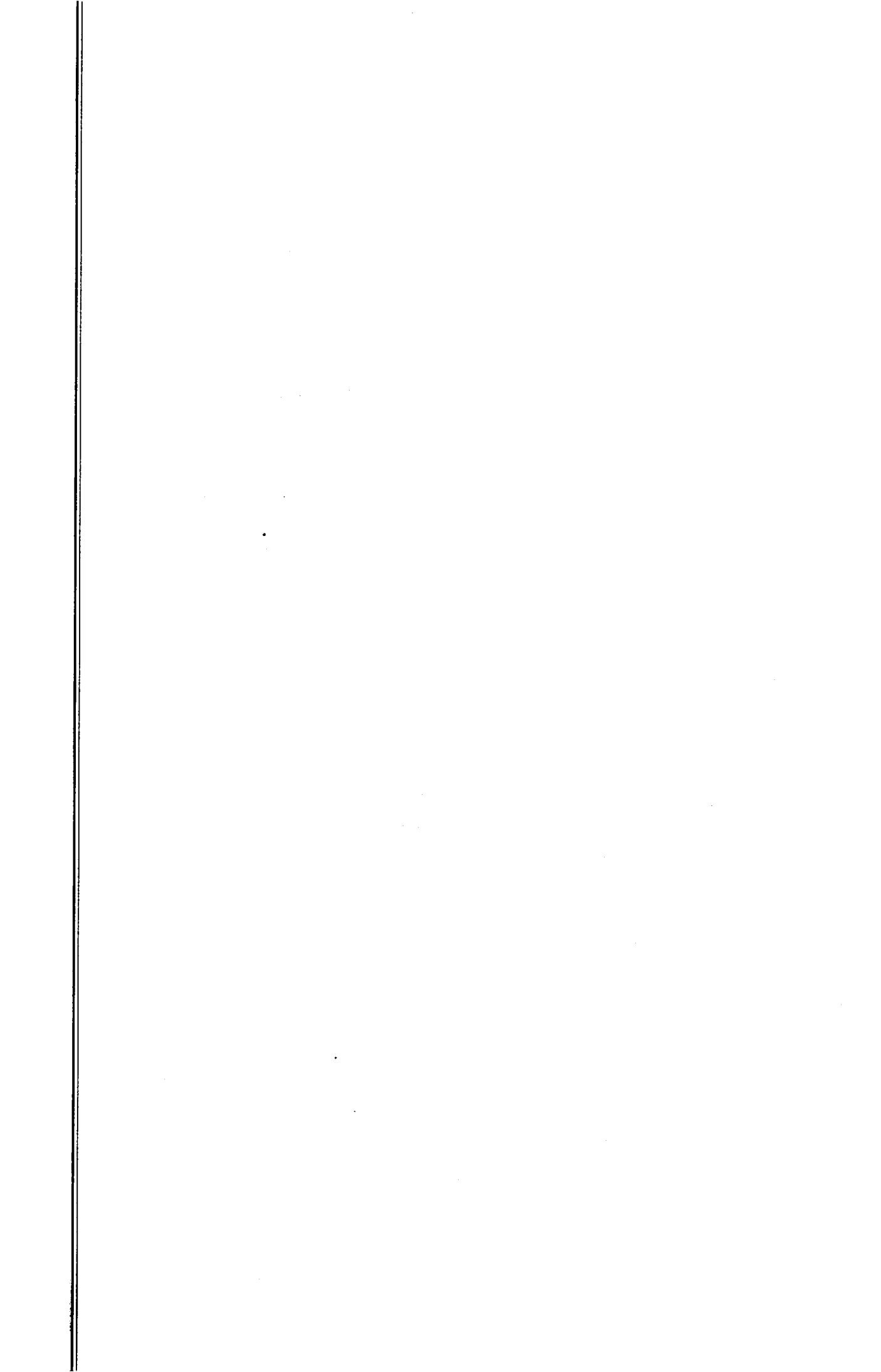
$$\sigma^2 = \sum \frac{[(R_i - E(R_i))]^2}{n}$$

Keterangan :

R_i = *Return* yang terjadi

$E(R_i)$ = *Return* yang diharapkan/*return* rata-rata

n = Periode



c) Standar deviasi

$$\sigma = \sqrt{\sum \left[\frac{(R_i - E(R_i))^2}{n} \right]}$$

Keterangan :

R_i = *Return* yang terjadi

$E(R_i)$ = *Return* yang diharapkan/*return* rata-rata

n = Periode

d) Koefisien variasi

$$\text{Koef. variasi} = \frac{\text{St.Deviasi}}{\text{return yang diharapkan}}$$

e) Beta

$$\beta_i = \frac{\text{Covarians } R_i, R_m}{\text{Varians } R_m}$$

f) CAPM

$$R_i = R_f + \beta_i(R_m - R_f)$$

Keterangan :

R_f = *Return* investasi bebas risiko

β_i = Beta saham i (indikator risiko sistematis)

R_m = *Return* pasar

BAB IV

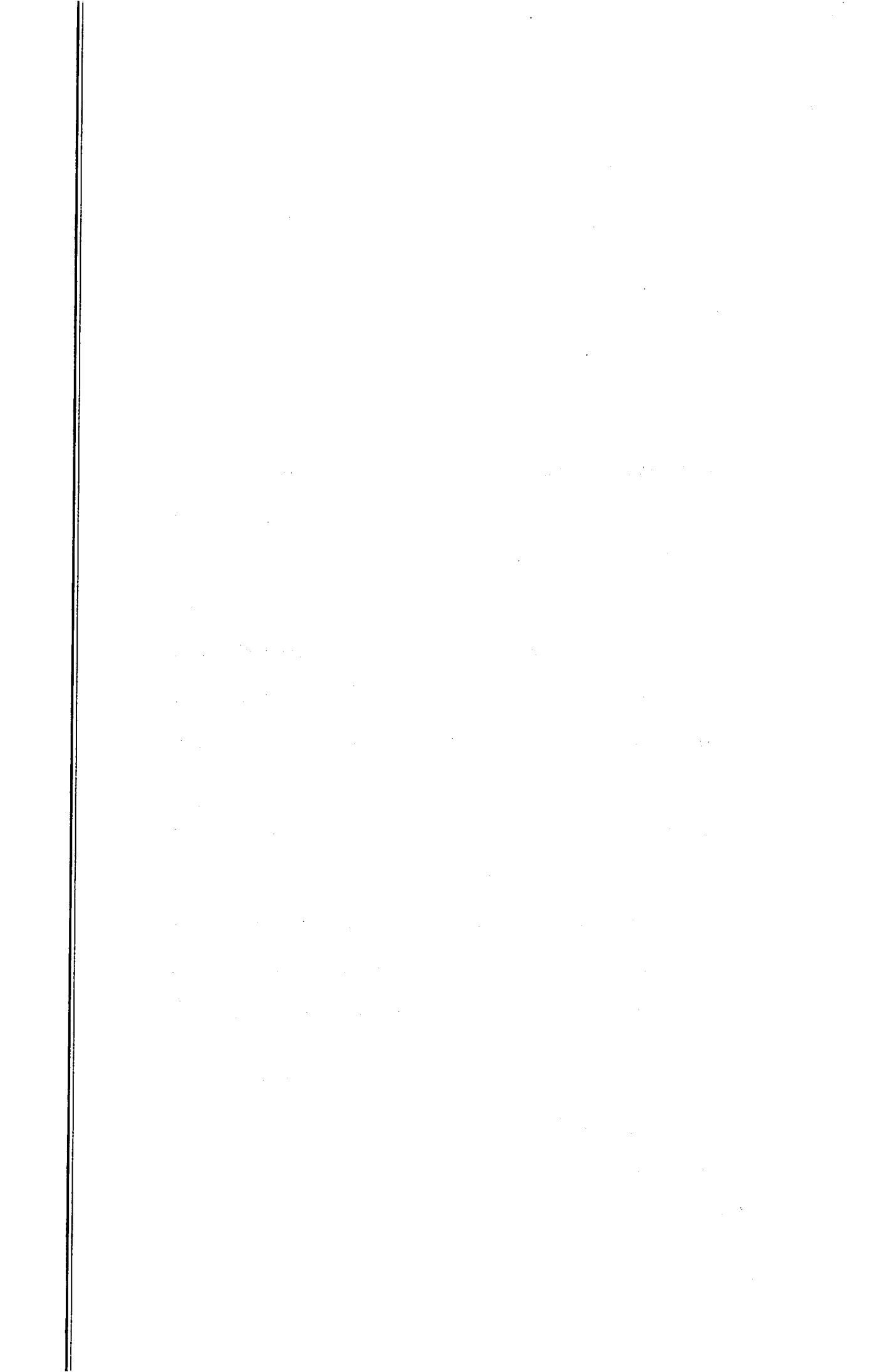
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil perusahaan

4.1.1 Sejarah Dan Perkembangan Perusahaan

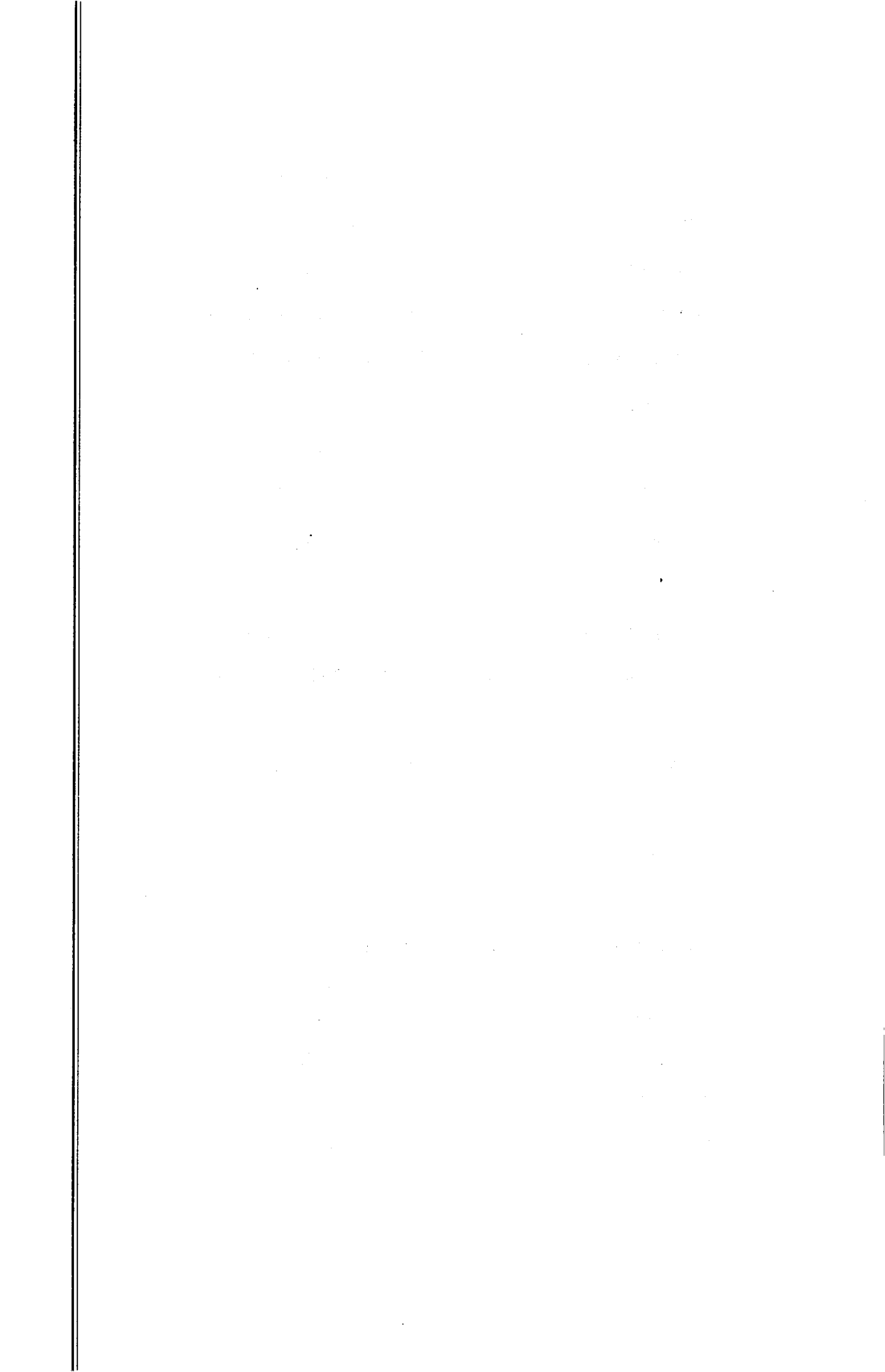
Goodyear di Indonesia The Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Amerika Serikat adalah perusahaan pembuat ban terbesar di dunia yang memproduksi berbagai jenis ban, produk karet dan kimia di lebih dari 90 pabrik di 28 negara, dengan sekitar 80.000 karyawan di seluruh dunia. Operasi pemasarannya mencakup hampir semua negara di belahan dunia. Sejak awal kendaraan mulai massal, Goodyear telah bekerjasama dengan berbagai perusahaan mobil terkemuka di seluruh dunia untuk menyuplai ban Original Equipment. Sampai saat ini hubungan kerjasama itu terus terjalin dengan pabrik-pabrik mobil terkemuka di seluruh dunia seperti; Toyota, Honda, Nissan, Suzuki, Volkswagen, Audi, Mercedes Benz, BMW, Citroen, Ford, dan General Motor. Para profesional Goodyear di seluruh dunia secara terus-menerus mengembangkan berbagai teknologi yang unik dan telah mematenkan ban-ban tercanggih keluaran Goodyear.

Sebagai anak perusahaan The Goodyear Tire & Rubber Company, PT Goodyear Indonesia Tbk telah berdiri sejak tahun 1935 dan merupakan produsen pertama ban di Indonesia, memproduksi

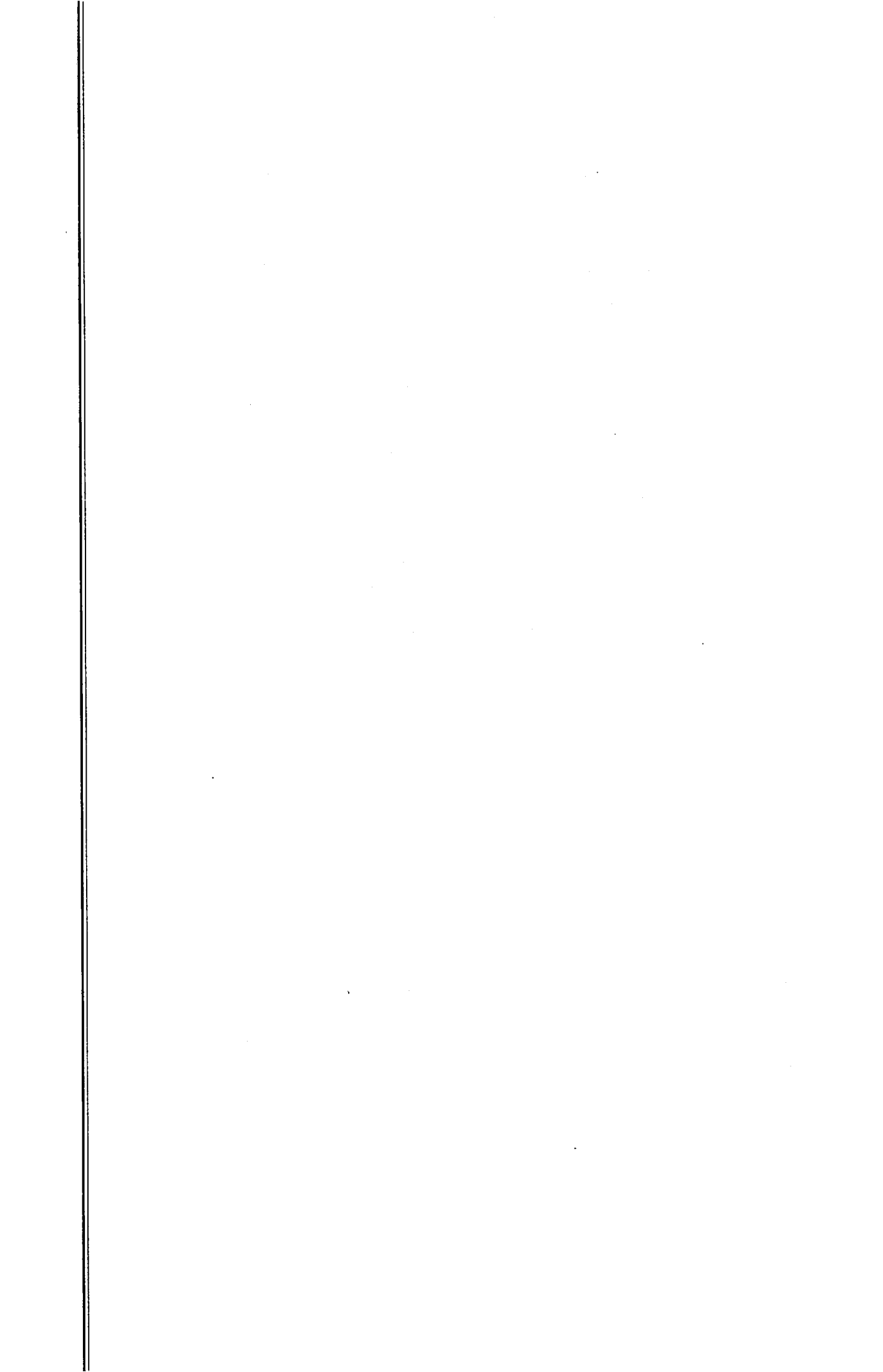


berbagai jenis ban yang berkualitas tinggi. Kantor pusat dan pabrik berlokasi di Bogor, Jawa Barat, di atas area tanah seluas 172.000 meter persegi. PT. Goodyear Indonesia Tbk mendapatkan dukungan penuh dari pusat penelitian dan pengembangan produk yang terletak di Jepang, Eropa, dan Amerika Serikat. Dukungan inilah yang tetap menjadikan PT Goodyear Indonesia Tbk selalu terdepan dalam menghasilkan produk ban berkualitas tinggi serta pelayanan yang baik bagi pelanggan. Pada bulan Februari 1994, PT Goodyear Indonesia Tbk menjadi perusahaan ban pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat ISO 9002. Beberapa tahun kemudian mendapat sertifikat ISO 14001. Dilanjutkan pada Februari 2006, PT Goodyear Indonesia memperoleh sertifikat ISO/TS 16949:2002. Melalui lebih dari 850 karyawan yang berdedikasi tinggi, PT Goodyear Indonesia Tbk menyediakan tim yang terampil dan berpengalaman dari bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan, Penjualan dan Pemasaran, Produksi dan Manajemen. Karyawan kami tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan, seperti memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan produk dan pelayanan yang berkualitas.

Dalam usahanya, PT Goodyear Indonesia Tbk telah meraih berbagai pengakuan dan prestasi yang membanggakan. Di tahun 1999, PT Goodyear Indonesia Tbk mendapatkan sertifikat SNI dan di tahun 2002 mendapatkan Philippine Standard, dan Sertifikat CCC di tahun



2003. Sementara meninjau kembali dalam tiga tahun terakhir, PT Goodyear Indonesia juga telah meraih berbagai penghargaan, di antaranya Penghargaan Original Equipment - 25 Tahun sebagai Toyota Supplier; Penghargaan Kalpataru sebagai Perusahaan Terbaik dalam Kategori Pembina Lingkungan; Superbrand Award sebagai satu-satunya perusahaan ban yang mendapatkan penghargaan tersebut di Indonesia dengan melalui proses seleksi yang sangat ketat oleh perwakilan Superbrand di Indonesia. Pada tahun 2004 Goodyear mendapatkan dua penghargaan sekaligus dari Toyota, yaitu untuk Target Kualitas dan Pengiriman dan Zero Defect Achievement. PT Goodyear Indonesia Tbk beralamatkan di Jl. Pemuda No.27, Bogor 16720.



4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan Dan Uraian Kerja PT Goodyear Indonesia Tbk

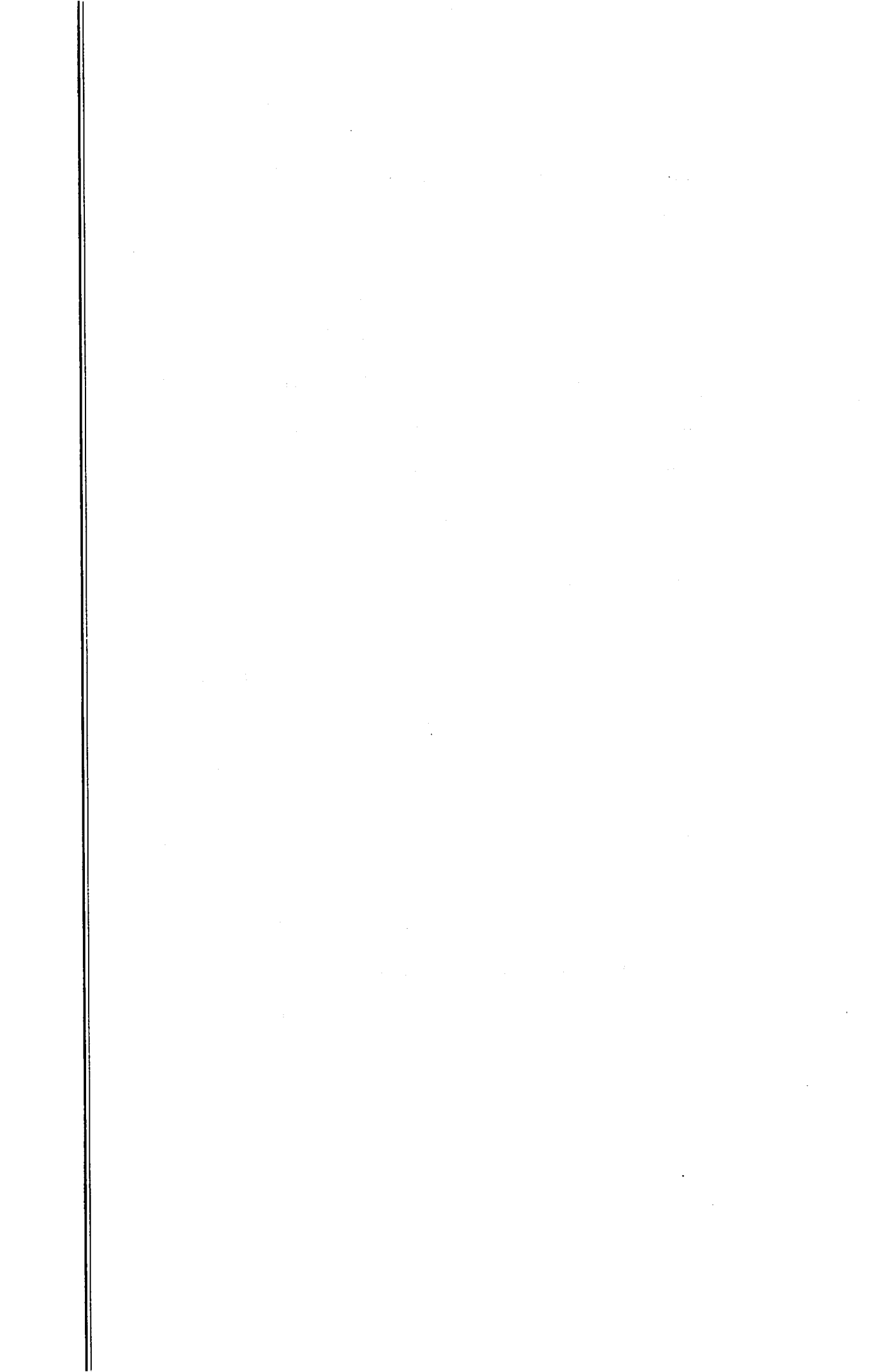
Struktur organisasi menunjukkan gambaran tentang pembagian tugas setiap bagian departemen yang ada didalam suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi PT Goodyear Indonesia Tbk. merupakan mekanisme untuk mencapai tujuan dan melalui struktur organisasi ini akan tampak peranan masing-masing bagian dalam mendukung segala aktivitas usaha perusahaan.

1) **Dewan Komisaris**

Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris terdiri dari : Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Komisaris.

2) **Direksi**

Tugas dari Dewan Direksi adalah bertanggung jawab untuk mengelola usaha perseroan sesuai dengan anggaran dasar yaitu mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perseroan, serta meninjau strategi dan hal-hal penting lainnya.



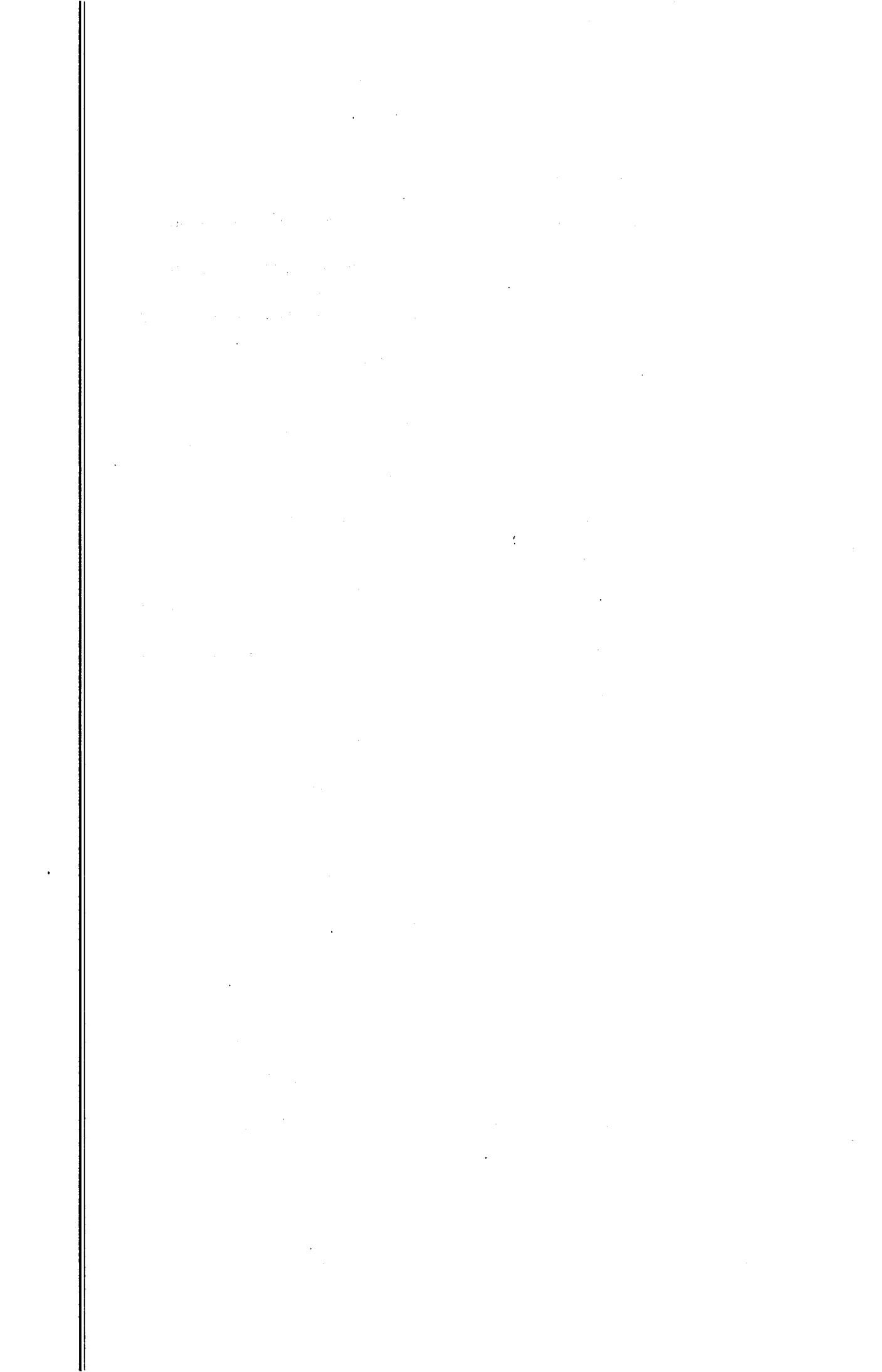
3) Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris. Fungsi utamanya adalah membantu peran Dewan Komisaris untuk menjalankan peran pengendalian yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a) Memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan Direksi.
- b) Mengidentifikasi hal-hal yang harus ditindak lanjuti oleh Dewan Komisaris.
- c) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan dan yang terkait dengan peran Dewan Komisaris dalam hal pengendalian.
- d) Memberikan opini yang independen dan profesional atas aspek-aspek kepatuhan, kontrol, manajemen risiko serta aktifitas audit internal dan eksternal.
- e) Komite Audit juga terlibat dalam pemilihan dan penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan independensi dan objektivitas dari para auditor.

4) Divisi Internal Audit

Tugas Auditor Internal adalah bertugas sebagai : internal audit bisnis, internal audit operasi dan teknik, dan internal audit keuangan dan sistem pendukung.



5) *Human Resources*

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut, bertanggung jawab langsung kepada presiden direktur dan menyusun strategi kebijakan serta mengelola hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

6) *Public Relation*

Bertugas sebagai penghubung perseroan dengan masyarakat, terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh perseroan.

7) *Corporate Internal Audit*

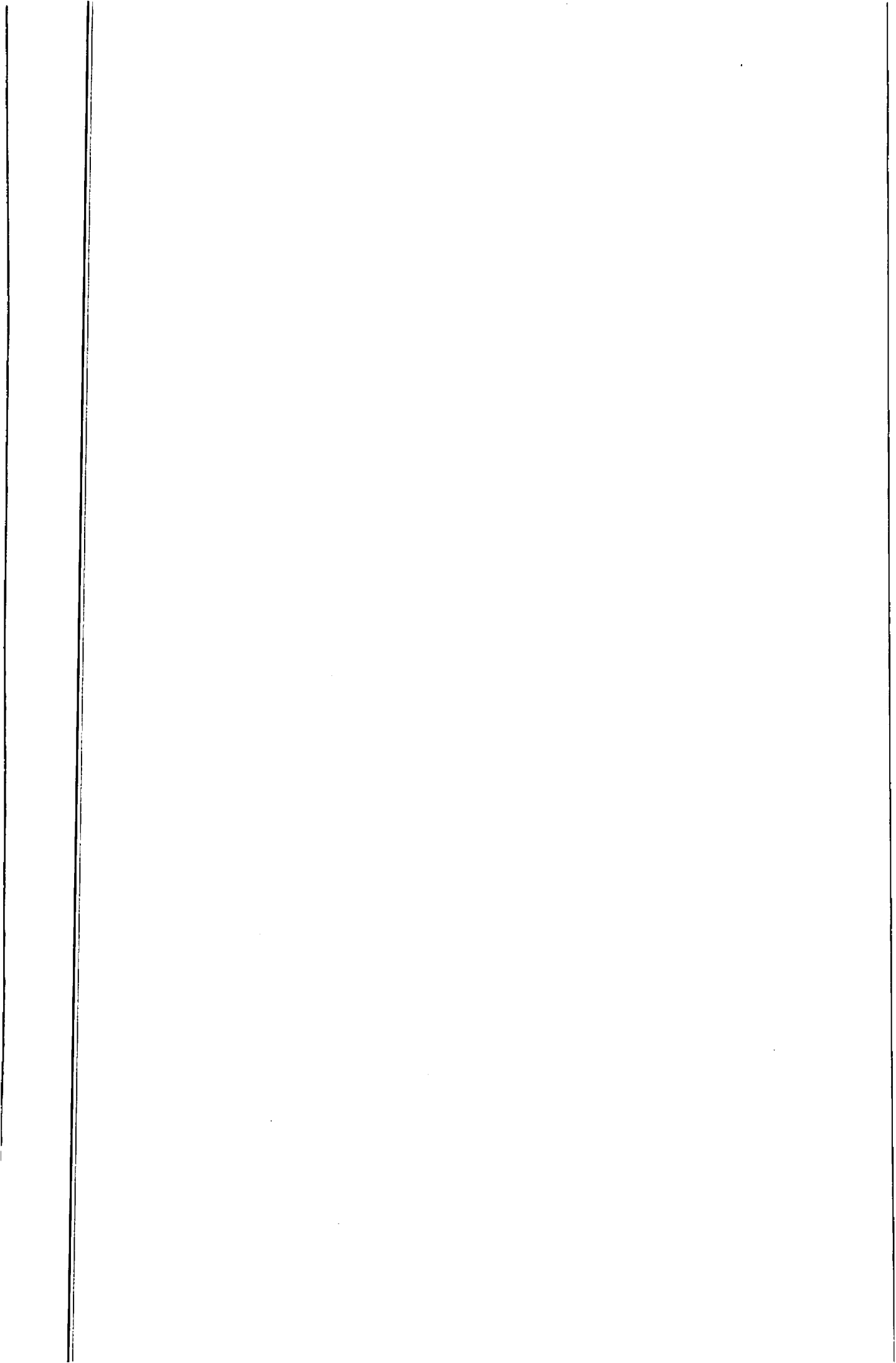
Bertanggung jawab untuk membentuk dan menerapkan pengendalian internal yang memadai. Sistem pengendalian internal ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen dan direksi bahwa :

- a) Aset-aset material telah dilindungi.
- b) Risiko-risiko usaha diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
- c) Transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan kewenangan manajemen.
- d) Laporan keuangan yang dipublikasikan akurat dan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Berikut ini merupakan susunan pemegang saham PT Goodyear Indonesia Tbk :

Tabel 4.2
Susunan Pemegang Saham
PT Goodyear Indonesia Tbk

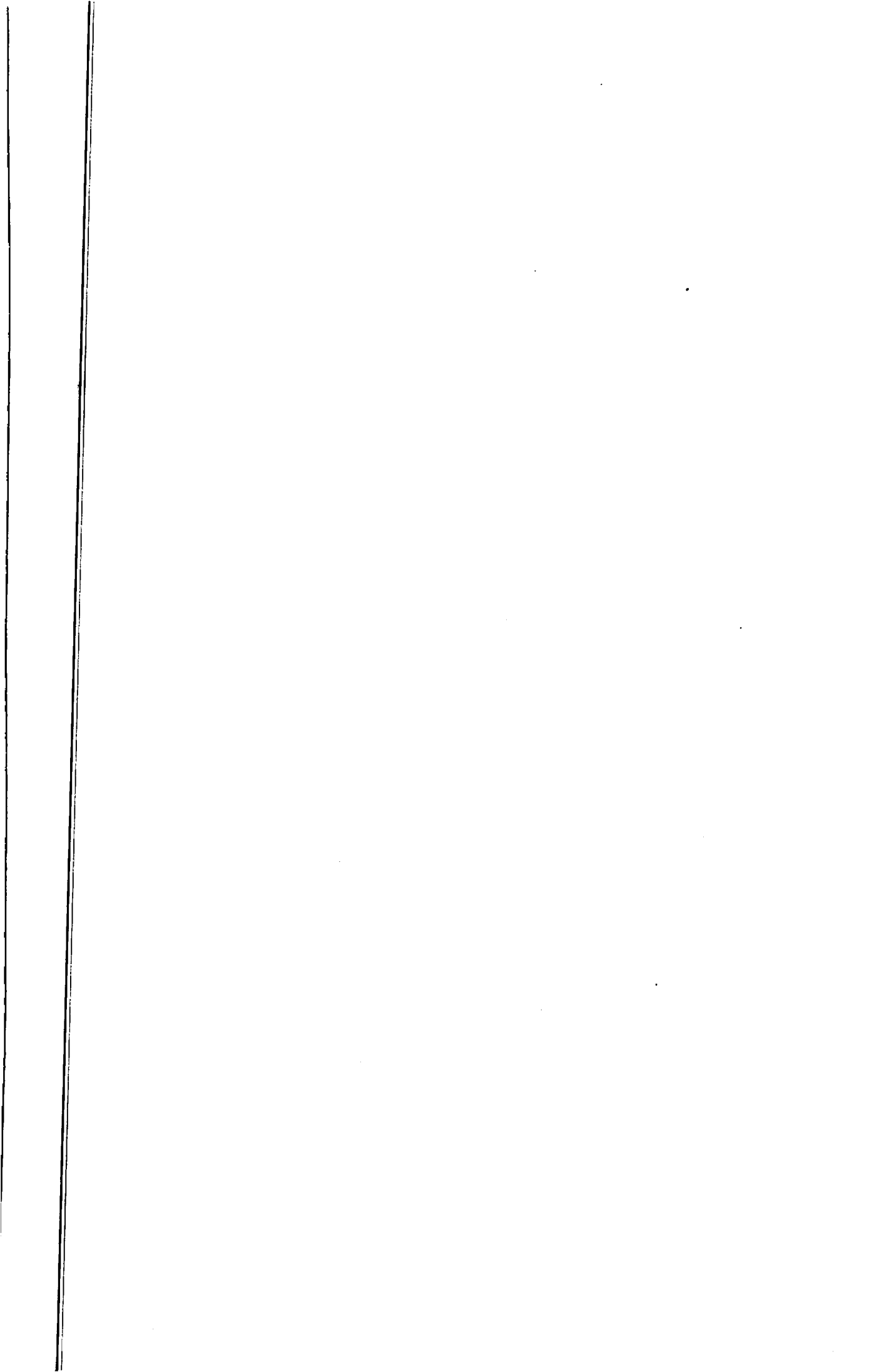
Nama	Tanggal Kepemilikan	Pemegang Saham 5% atau Lebih
PT Kali Besar Asri	31 Desember 2009	8.92
Sukanta Tanudjaja	30 November 2009	6.64
The Goodyear Tire & Rubber Company	31 Desember 2009	85



4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Fundamental pada PT Goodyear Indonesia Tbk

Analisis fundamental akan dilakukan pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut karena harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan analisis ini menggunakan data dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Mekanisme analisis fundamental dilakukan dalam 2 tahap yang mencakup perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Return On Investment, Return On Equity, dan Return On Asset*. Dan selanjutnya adalah Rasio saham yang terdiri dari *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Dividen Per Share, Dividen yield, Dividen Payout Ratio, dan Price to Book Value*.



1) Rasio Keuangan

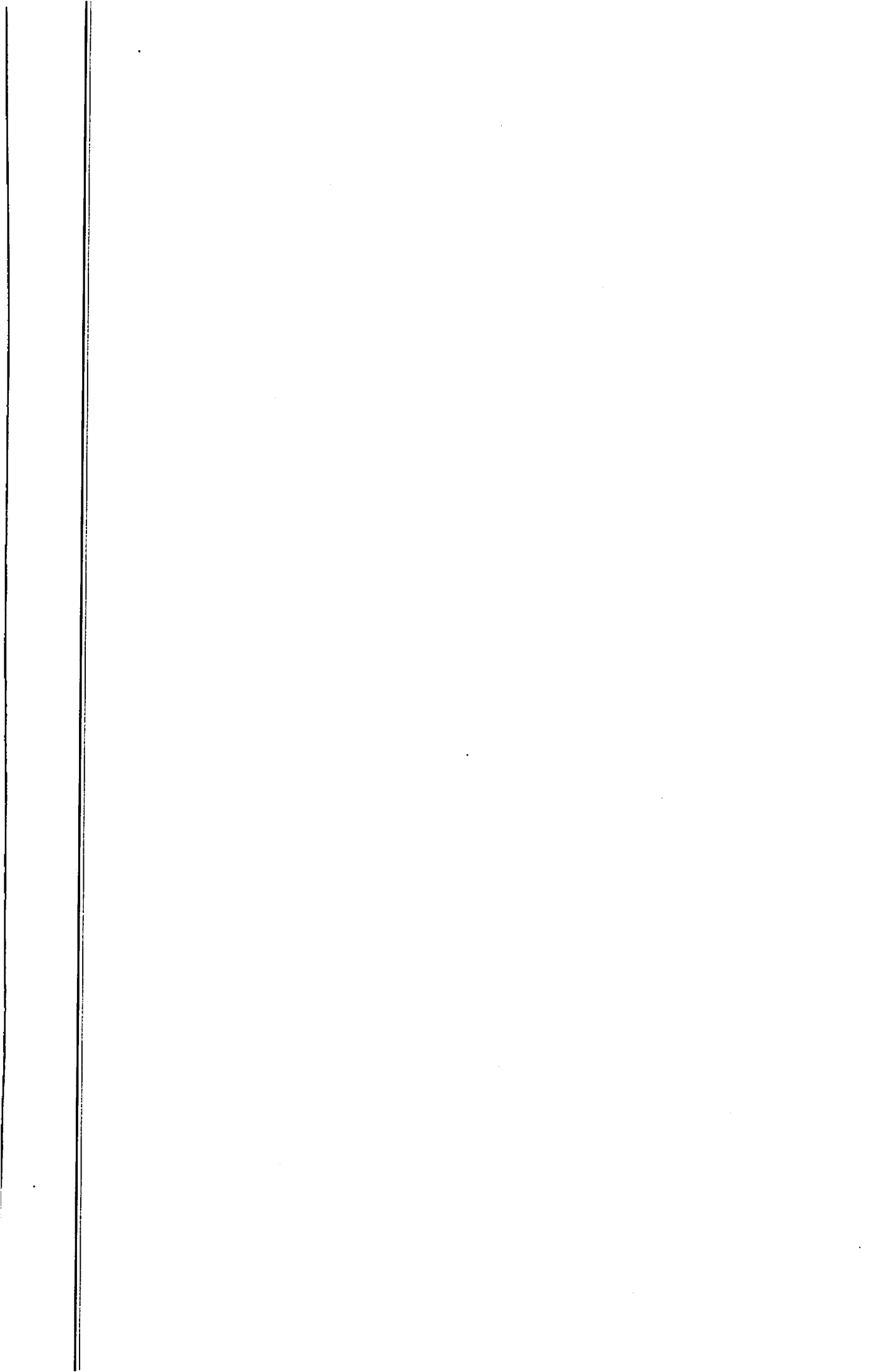
Rasio keuangan merupakan cara yang nyaman untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk akan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Data yang dipakai adalah data laporan keuangan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008. Rasio-rasio keuangan itu terdiri dari : *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Return On Asset*. Berikut adalah perhitungan rasio-rasio keuangan pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk :

$$\text{a) Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.3
Perhitungan *Total Asset Turnover* 2005-2008
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Penjualan	875.047.306	982.428.331	1.088.862.056	1.244.519.327
Total Aktiva	458.736.896	454.850.967	579.661.339	1.022.329.205
Total Asset Turnover	1,91 X	2,16 X	1,88 X	1,22 X

Sumber: Data Diolah



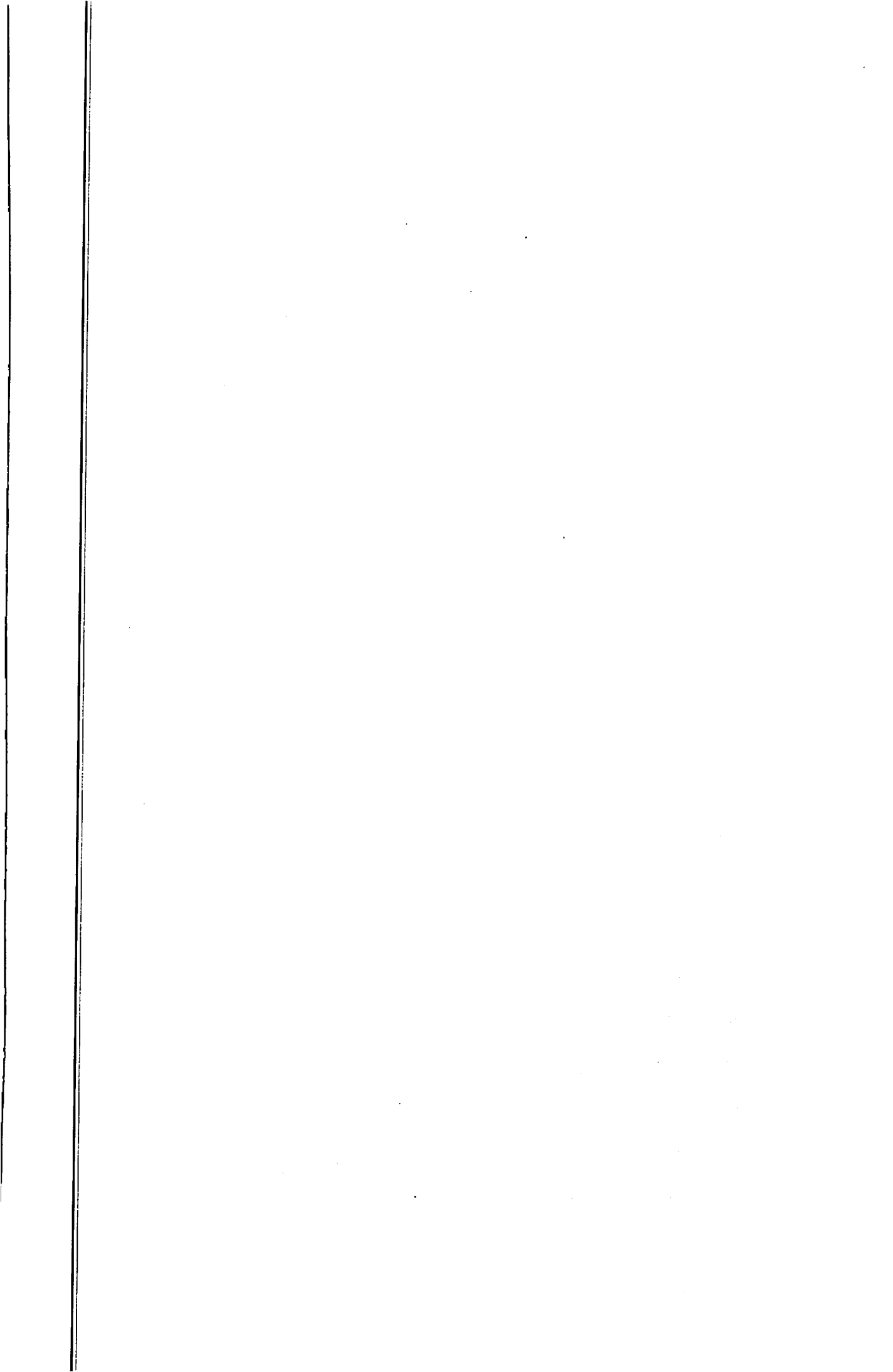
Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, *Total Asset Turnover* PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. *Total Asset Turnover* pada tahun 2005 sebesar 1,91 X, pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi sebesar 2,16 X, lalu pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,88 X, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2008 menjadi sebesar 1,22 X. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memberdayakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan mengalami penurunan mulai dari tahun 2006 sampai dengan 2008. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan total aktiva di tahun 2008 hingga lebih dari 2 kali lipat dari nilai total aktiva 2006. Sementara laju peningkatan penjualan tidak sepesat laju peningkatan total aktiva. Dengan demikian terjadi penurunan kinerja pada total asset turnover.

$$b) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4.4
Perhitungan *Net Profit Margin* 2005-2008
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Laba Setelah Pajak	(6.690.497)	25.396.749	42.399.174	812.053
Penjualan	875.047.306	982.428.331	1.088.862.056	1.244.519.327
Net Profit Margin	(0,8%)	2,6%	3,9%	0,1%

Sumber: Data Diolah



Dilihat dari tabel di atas bahwa pada tahun 2005 sampai dengan 2007 *Net Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2005 sebesar (0,8%), pada tahun 2006 sebesar 2,6%, dan pada tahun 2007 sebesar 3,9%, namun pada tahun 2008 *Net Profit Margin* pada PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan yang signifikan menjadi sebesar 0,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2008 perusahaan mengalami penurunan laba menjadi sebesar Rp. 812.053.000 walaupun penjualan di tahun 2008 mengalami peningkatan.

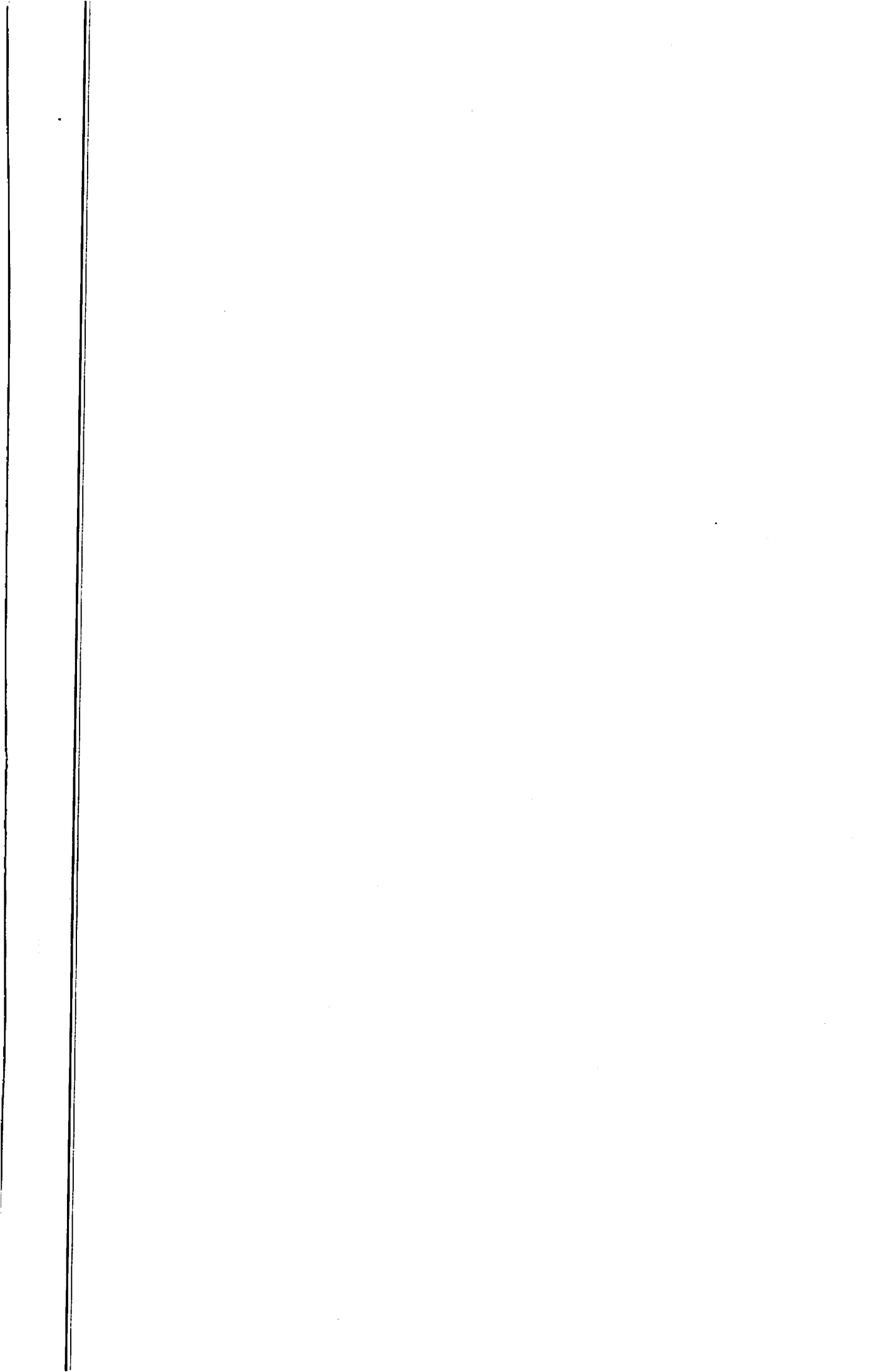
$$c) \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$$

Tabel 4.5
Perhitungan *Debt to Equity Ratio* 2005-2008
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Hutang	182.810.564	173.617.886	280.137.084	725.600.897
Modal	275.926.332	281.233.081	299.524.255	296.728.308
Debt To Equity Ratio	0,66	0,62	0,94	2,45

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas bahwa pada tahun 2005 perusahaan menghasilkan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,68, pada tahun 2006 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,62, pada tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,94, dan pada tahun 2008 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 2,45. Hasil *Debt to Equity Ratio* tertinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut untuk membiayai kegiatan investasinya, dana yang



digunakan paling banyak berasal dari hutang. Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

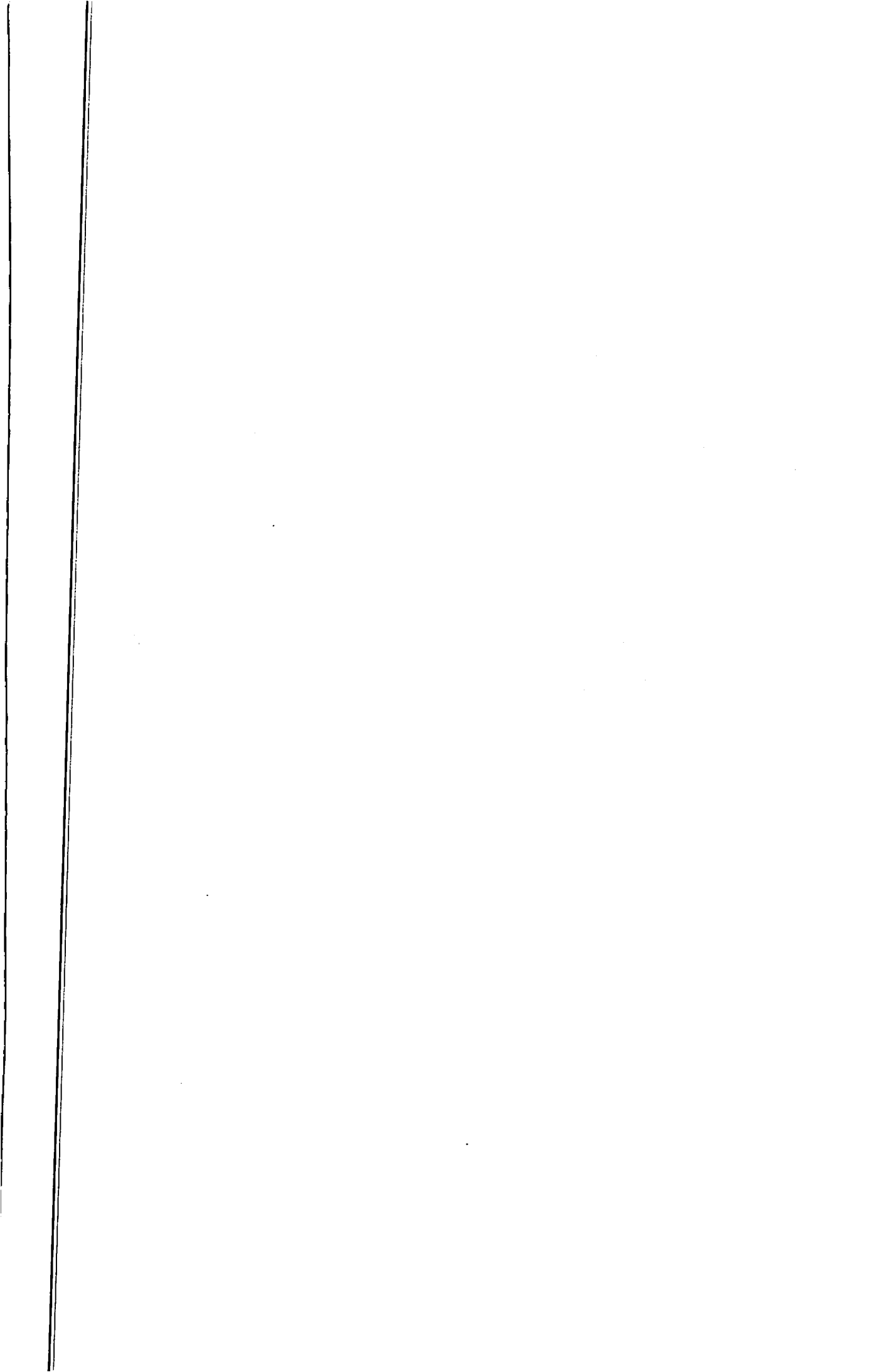
$$\begin{aligned}
 \text{d) Return On Investment} &= \frac{\text{Laba Operasi - Pajak}}{\text{Ekuitas + Pinjaman Jangka Panjang}} \\
 &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Investasi}}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Perhitungan *Return On Investment* 2005-2008
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Laba Bersih	(4,904,746.70)	25,649,932.00	42,813,711.50	4,627,620.20
Investasi	319,345,811	315,822,230	336,589,826	722,899,913
Return On Investment (%)	(2%)	8%	13%	1%

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 *Return On Investment* yang dihasilkan oleh PT Goodyear Indonesia Tbk selalu mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2005 *Return On Investment* perusahaan adalah sebesar (2%), pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi sebesar 8%, lalu mengalami peningkatan kembali pada tahun 2007 menjadi sebesar 13%, namun pada tahun 2008 *Return On Investment* perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 1%.



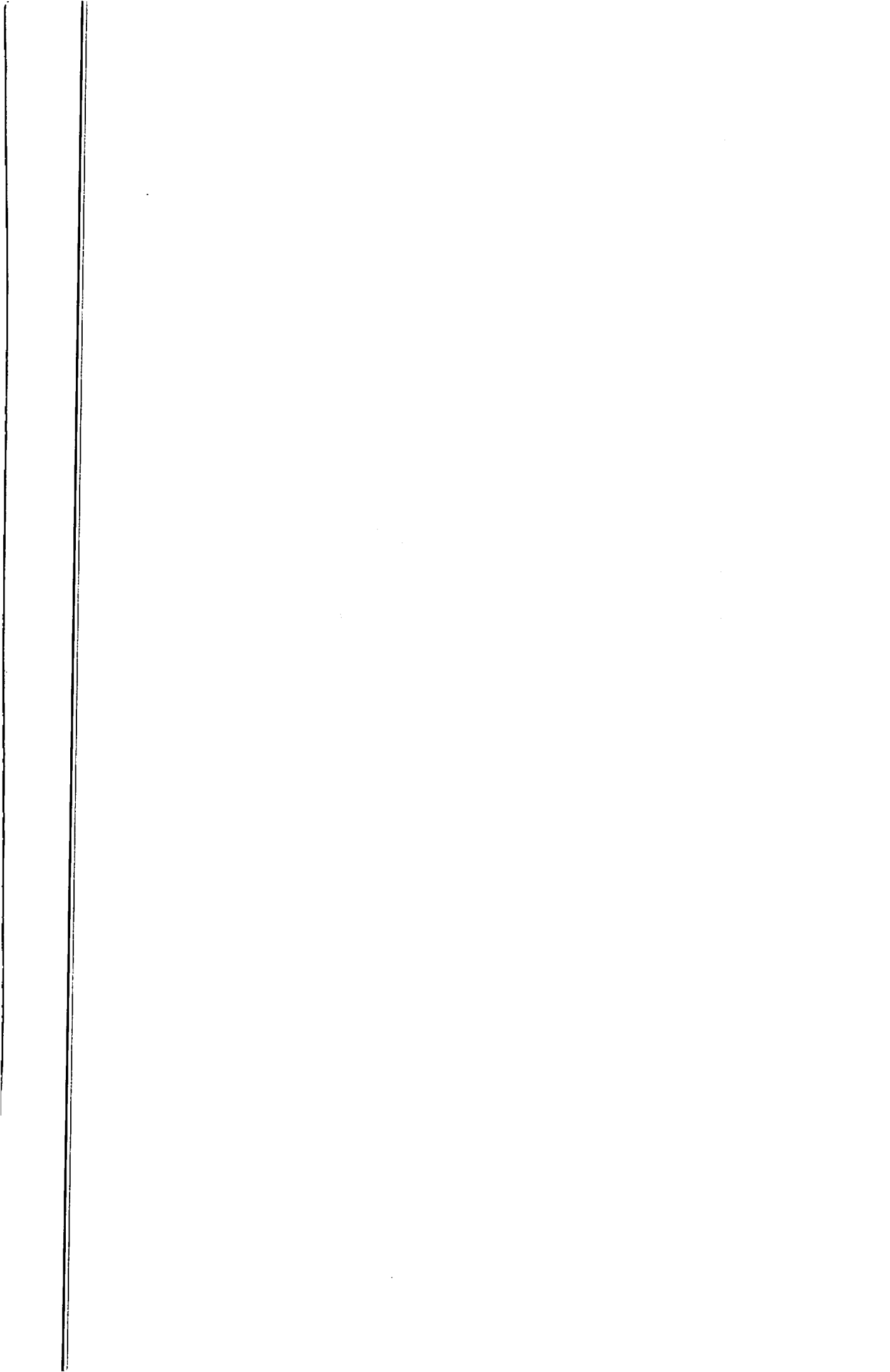
$$e) \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 4.7
Perhitungan *Return On Equity* 2005-2008
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Laba Setelah Pajak	(6.690.497)	25.396.749	42.399.174	812.053
Ekuitas	275.926.332	281.233.081	299.524.255	296.728.308
Return On Equity (%)	(2,4%)	9%	14,2%	0,3%

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 *Return On Equity* yang dihasilkan oleh PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2005 sebesar (2,4%), pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi sebesar 9%, pada tahun 2007 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 14,2%, namun pada tahun 2008 *Return On Equity* yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 0,3%. Penurunan ROE tahun 2008 disebabkan oleh penurunan laba bersih di tahun 2008, sementara posisi ekuitas perusahaan dari tahun 2005 sampai dengan 2008 relatif stabil.



$$f) \text{ Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.8
Perhitungan *Return On Asset* 2005-2008
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Laba Setelah Pajak	(6.690.497)	25.396.749	42.399.174	812.053
Total Aktiva	458.736.896	454.850.967	579.661.339	1.022.329.205
Return On Asset (%)	(1,5%)	5,6%	7,3%	0,1%

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 *Return On Asset* yang dihasilkan oleh PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2005 sebesar (1,5%), pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi sebesar 5,6%, pada tahun 2007 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 7,3%, namun pada tahun 2008 *Return On Asset* perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 0,1%. Penurunan ROA di tahun 2008 disebabkan oleh dua hal yaitu (1) penurunan laba di tahun 2008 dan (2) peningkatan total aktiva hingga 2 kali lipat dari total aktiva tahun 2007.



2) Rasio Saham

Setelah menganalisis rasio keuangan, untuk selanjutnya adalah Rasio saham yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan berupa *dividen* dan modal yang dibagikan kepada setiap saham. Rasio saham terdiri atas: *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Dividen Per Share*, *Dividen yield*, *Dividen Payout Ratio*, *Price to book Value*. Berikut ini adalah perhitungan rasio-rasio saham pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk :

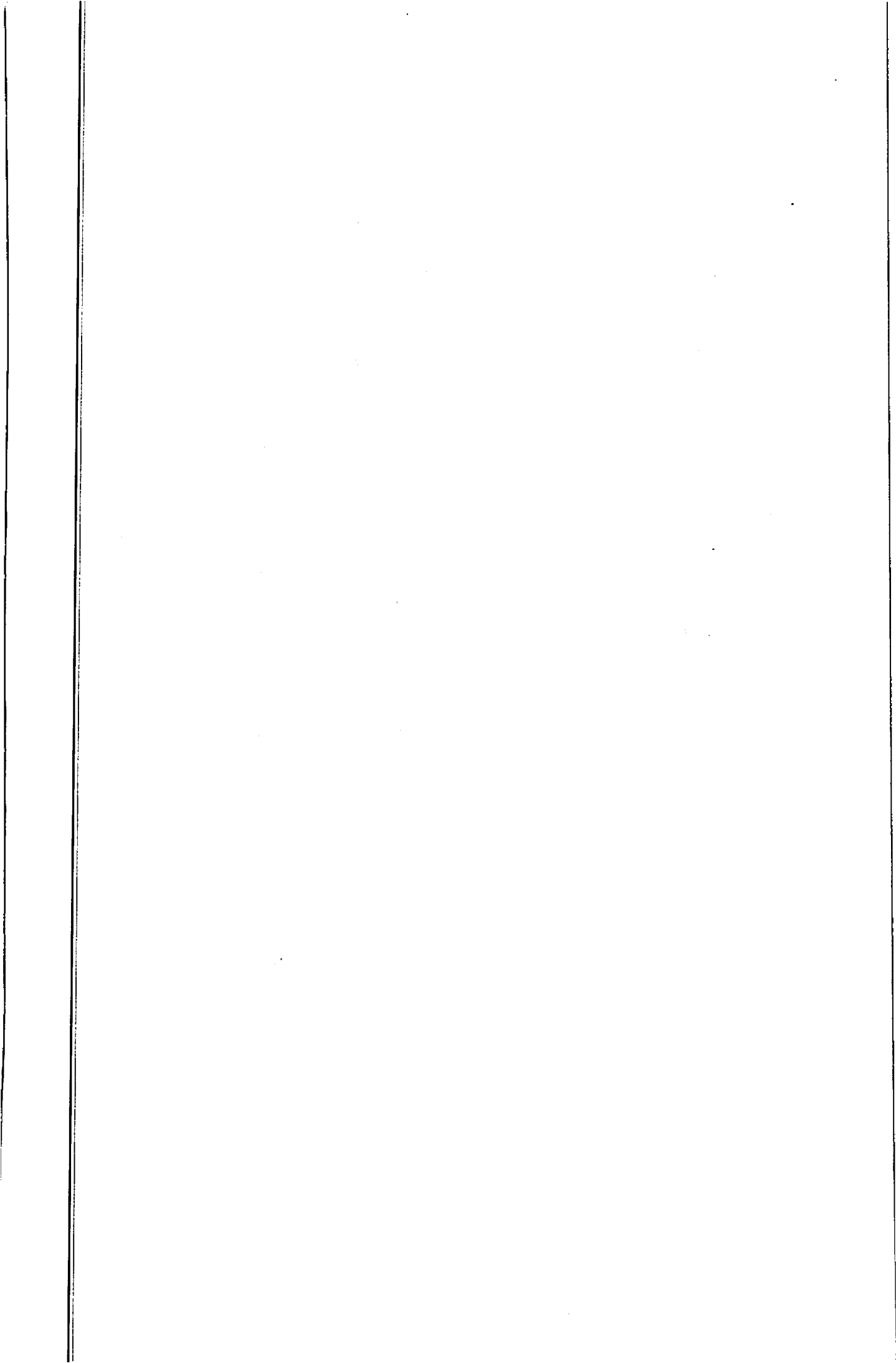
$$\text{a) Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah lembar saham}}$$

Tabel 4.9
Perhitungan *Earning Per Share* 2005-2008
(Dalam ribuan rupiah, kecuali data saham)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Laba Bersih Setelah Pajak	(6.690.497)	25.396.749.000	42.399.174.000	812.053.000
Jumlah Lembar Saham	41.000.000	41.000.000	41.000.000	41.000.000
Earning Per Share	(163)	619	1.034	20

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 *Earning Per Share* pada PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2005 sebesar (163), pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi sebesar 619, pada tahun 2007 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 1.034, namun pada tahun 2008 *Earning Per Share* perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 20. Penurunan EPS di tahun 2008 disebabkan oleh penurunan laba bersih tahun 2008.



$$b) \text{ Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Tabel 4.10
Perhitungan *Price Earning Ratio* 2005-2008
(Dalam Rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Harga Pasar Saham	8.000	6.600	13.000	5.000
Earning Pershare	(163)	619	1.034	20
Price Earning Ratio	(45)	11	13	252

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 *Price Earning Ratio* pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk selalu mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2005 sebesar (45), pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi sebesar 11, pada tahun 2007 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 13, namun pada tahun 2008 perusahaan mengalami peningkatan *Price Earning Ratio* yang sangat tinggi menjadi sebesar 252. Kenaikan PER disebabkan oleh 2 hal: (1) harga pasar saham menurun drastis dari tahun 2007 yaitu dari Rp. 13.000 menjadi Rp. 5000 di tahun 2008.; (2) EPS mengalami penurunan drastis dari tahun 2007 sebesar Rp. 1.034/lbr shm menjadi Rp. 20/lbr shm. Dengan demikian peningkatan PER sebenarnya merupakan hasil dari penurunan kinerja baik dari harga pasar per lembar maupun dari EPS.

$$d) \text{ Dividen yield} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Harga pasar saham}}$$

Tabel 4.12
Perhitungan *Dividen Yield* 2005-2008
(Dalam rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Dividen Per Share	234	490	588	88
Harga Pasar Saham	8.000	6.600	13.000	5.000
Dividen Yield (%)	3%	7%	5%	2%

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 *Dividen Yield* pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk adalah sebesar 3%, pada tahun 2006 *Dividen Yield* perusahaan mengalami peningkatan menjadi sebesar 7%, namun pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi sebesar 5% dan pada tahun 2008 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 2%. Hal ini membuat banyak investor enggan membeli saham perusahaan dikarenakan *Dividen Yield* yang dibagikan perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya.

$$e) \text{ Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Tabel 4.13
Perhitungan *Dividen Payout Ratio* 2005-2008
(Dalam Rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Dividen Per Share	234	490	588	88
Earning Per Share	-163	619	1.034	20
Dividen Payout Ratio (%)	(132%)	79%	57%	444%

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 *Dividen Payout Ratio* perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami fluktuatif. Pada tahun 2005 *Dividen Payout Ratio* perusahaan sebesar -132%, pada tahun 2006 mengalami peningkatan menjadi sebesar 79%, lalu pada tahun 2007 perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 57% dan mengalami peningkatan yang sangat tinggi menjadi sebesar 444% pada tahun 2008, hal ini disebabkan oleh perusahaan tetap membagikan dividen tunai sebesar Rp. 3.608.000.000 dimana jumlah tersebut lebih besar dari pada laba bersih di periode tersebut, yaitu sebesar Rp. 812.053.000. Hasil ini menunjukkan bahwa investor bersedia membeli saham perusahaan tersebut dengan harga yang tinggi, karena tingginya pendapatan *dividen* per lembar saham yang akan didapat oleh investor.

$$f) \text{ Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar saham biasa}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Tabel 4.14
Perhitungan *Price to Book Value* 2005-2008
(Dalam rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Harga Pasar Saham Biasa	8.000	6.600	13.000	5.000
Nilai Buku Per Saham	6,57	6,86	7,31	7,24
Price To Book Value	1.218	962	1.778	691

Sumber: Data Diolah

Dilihat dari tabel di atas pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 *Price to Book Value* perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami fluktuatif. Pada tahun 2005 *Price to Book Value* perusahaan sebesar 1.218, pada tahun 2006 perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 962, lalu mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 1.778 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2008 menjadi sebesar 691. Hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang membeli saham tersebut karena besarnya harga saham yang ada di pasar didukung oleh kinerja fundamental yang baik dari perusahaan yang bersangkutan.

3) Analisis *Economic Value Added*

Penerapan *Economic Value Added* (EVA) dilakukan agar dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah sekaligus mengestimasi rekayasa keuangan. *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukur kinerja yang memuat total faktor kinerja, karena memasukan semua unsur dalam laporan laba rugi dan neraca.

EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal yang diminta pemilik modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal perusahaan sesuai dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian yang diminta pemilik modal.

Dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil sebagai berikut: Jika $EVA > 0$ hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Jika $EVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Menurut (Eugene F. Brigham, 2005,110) rumus yang digunakan untuk menghitung EVA adalah :

$$\text{EVA} = (\text{Operating Capital}) (\text{ROIC} - \text{WACC})$$

Langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan EVA:

1) Menghitung EBIT

$$\text{EBIT} = \text{EBT} + \text{Beban Bunga}$$

Tabel 4.15
Perhitungan EBIT
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
EBT	(7.006.781)	36.642.760	61.162.445	6.610.836
Beban bunga	455.185	385.176	247.112	4.959.119
EBIT	(6.551.596)	37.027.936	61.409.557	11.570.005

Sumber : Data Diolah

2) Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax Rate})$$

Tabel 4.16
Perhitungan NOPAT
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
EBIT	(6.551.596)	37.027.936	61.409.557	11.570.005
(1 - T) = (1 - 30%)	70%	70%	70%	70%
NOPAT	(4.586.117,20)	25.919.555,20	42.986.689,90	8.099.003,50

Sumber : Data diolah

3) Mengestimasi Total Operating Capital

$$\text{Operating Capital} = (\text{Hutang Bank Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}) - (\text{Investasi Jangka Pendek})$$

Tabel 4.17
Perhitungan Estimasi Operating Capital
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Hutang Bank Jangka Pendek				20.718.750
Hutang Jangka Panjang	43.419.479	34.589.149	37.065.571	426.171.606
Ekuitas	275.926.332	281.233.081	299.524.255	296.728.308
Investasi Jangka Pendek				
Total Operating Capital	319.345.811	315.822.230	336.589.826	743.618.664

Sumber : Data diolah

4) Mengestimasi *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = W_d \times K_d^* + W_s \times K_s$$

Tabel 4.18
Perhitungan Estimasi WACC
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Hutang	43.419.479	34.589.149	37.065.571	426.171.605
Ekuitas	275.926.332	281.233.081	299.524.255	296.728.308
Jumlah	319.345.811	315.822.230	336.589.826	722.899.913
Proporsi Hutang	14%	11%	11%	59%
Biaya Hutang	8,40%	8,40%	7,00%	7,18%
Proporsi Ekuitas	86%	89%	89%	41%
Biaya Ekuitas	6,59%	11,89%	4,87%	8,04%
WACC	6,84%	11,51%	5,10%	7,53%

Sumber: Data diolah

5) Menghitung *Return On Invested Capital* (ROIC)

$$\text{ROIC} = \text{NOPAT} : \text{Operating Capital}$$

Tabel 4.19
Perhitungan ROIC
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
NOPAT	(4.586.117,20)	25.919.555,20	42.986.689,90	8.099.003,50
Operating Capital	319.345.811	315.822.230	336.589.826	743.618.664
ROIC	-1%	8%	13%	1%

Sumber: Data diolah

6) Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = (\text{Operating Capital}) (\text{ROIC} - \text{WACC})$$

Tabel 4.20
Perhitungan EVA
(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Operating Capital	319.345.811	315.822.230	336.589.826	743.618.664
(ROIC - WACC) %	-8,27%	-3,30%	7,67%	-6,44%
EVA	(26.420.015,33)	(10.424.684,43)	25.818.502,05	(47.888.406,74)

Sumber: Data diolah

Dari hasil perhitungan EVA di atas dapat dilihat bahwa EVA yang dihasilkan oleh PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2005, 2006, 2008 menghasilkan EVA yang negatif, yaitu pada tahun 2005 EVA perusahaan sebesar Rp. (26.420.015,33), pada tahun 2006 EVA perusahaan menjadi sebesar Rp. (10.424.684,43), lalu pada tahun 2008 EVA perusahaan menjadi sebesar Rp.

8) *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan institusi pasar modal, para pemegang saham, dan masyarakat atau sebagai alat komunikasi baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Berikut ini adalah Susunan Dewan Pengurus Perusahaan :

Tabel 4.1

Susunan Dewan Pengurus Perusahaan

PT Goodyear Indonesia Tbk

Jabatan	Nama	Tanggal Menjabat
KOMITE AUDIT (ANGGOTA)	PROF. DR. IR. H.SOLEH SOLAHUDDIN M.SC.	27 Mei 2009
Presiden Komisaris	Richard John Fleming	27 Mei 2009
KOMITE AUDIT (KETUA)	MARCELINUS LODEWIJK MUTTER	27 Mei 2009
Presiden Direktur	IRIAWAN IBARAT	27 Mei 2009
Direktur	KAUSTAV BANERJEE	27 Mei 2009
KOMITE AUDIT (ANGGOTA)	Istata T. Siddharta SE. Ak	27 Mei 2009
Komisaris	Daniel Richard Ackerman	27 Mei 2009
Direktur	Chandra Wuisantono	27 Mei 2009
Corporate Secretary	Agus Setyanegara, SH	27 Mei 2009
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya	27 Mei 2009

(47.888.406,74), namun pada tahun 2007 EVA yang dihasilkan oleh PT Goodyear Indonesia Tbk menghasilkan EVA yang positif yaitu menjadi sebesar Rp. 25.818.502,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian yang diminta oleh pemilik modal. Karena nilai perusahaan yang telah *go public* diukur dengan harga pasar sahamnya, maka EVA yang positif akan menunjukkan terjadinya peningkatan harga pasar saham dan EVA negatif menunjukkan penurunan harga saham.

4) Analisis *Market Value Added*

Sasaran utama dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Sasaran ini sudah pasti akan menguntungkan pemegang saham, tetapi juga akan membantu untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas telah dialokasikan secara efisien, yang akan memberikan keuntungan pada ekonomi. Kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar dari saham perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham. Perbedaan ini disebut sebagai *Market Value Added (MVA)*.

MVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

MVA = Nilai pasar saham – Ekuitas modal yang diberikan

Oleh pemegang saham

= (Saham beredar) (Harga saham) – Total ekuitas

saham biasa

Tabel 4.21
Perhitungan *Market Value Added*
PT Goodyear Indonesia Tbk
Tahun 2005-2008

PT Goodyear Indonesia Tbk				
PERHITUNGAN MVA	2005	2006	2007	2008
Keterangan				
Harga per lembar saham	8.000	6.600	13.000	5.000
Jumlah saham beredar	41.000.000	41.000.000	41.000.000	41.000.000
Market value of equity	328.000.000.000	270.600.000.000	533.000.000.000	205.000.000.000
Book value of equity	275.926.332	281.233.081	299.524.255	296.728.308
MVA	327.724.073.668	270.318.766.919	532.700.475.745	204.703.271.692

Sumber : Data diolah

Dilihat dari tabel di atas hasil perhitungan MVA pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 bahwa MVA yang dihasilkan oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami fluktuatif. Pada tahun 2005 MVA yang dihasilkan perusahaan adalah sebesar Rp. 327.724.073.688, pada tahun 2006 MVA perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 270.318.766.919, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp. 532.700.475.745 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp. 204.703.271.692. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk kurang mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

5) Risiko Saham

Perhitungan risiko saham akan dilakukan pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk untuk mengetahui risiko saham dari perusahaan tersebut. Dan perhitungan ini menggunakan data dari tahun 2005 s/d tahun 2008. Mekanisme perhitungan risiko saham dilakukan dalam beberapa pendekatan yang terdiri dari *Covarians*, *Varians*, *Standar deviasi*, *Koefisien variasi*, *Beta* dan *CAPM*. Untuk dapat menggunakan *CAPM*, maka ada tiga instrumen yang harus diketahui yaitu *return* pasar, *return* bebas risiko dan *beta*. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perhitungan *CAPM* (*Capital Asset Pricing Models*) yaitu:

- 1) Untuk menghitung *return* pasar, penulis mengambil rata-rata pengembalian dari nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode 2005-2008. *Return* pasar adalah tolak ukur dari pergerakan harga saham yang ada di pasar dan biasanya menjadi pedoman investor dalam investasi di pasar modal. Data IHSG dapat dilihat pada lampiran B.
- 2) Untuk *return* bebas risiko, dalam penelitian ini diambil dari rata-rata suku bunga sertifikat Bank

Indonesia (SBI) selama 4 tahun periode 2005-2008.

Data suku bunga SBI dapat dilihat pada lampiran C.

- 3) Untuk menghitung beta dari perusahaan maka harus menggunakan *Covarians* perusahaan dengan *return* pasar dibagian *varians* perusahaan. Tapi sebelum itu harus mencari tingkat *return* perusahaan dengan menggunakan data harga saham per bulan dengan rumus data harga saham sekarang dikurangi data harga sebelumnya dibagi data harga saham sebelumnya dikali 100%.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung risiko saham:

- a) Covarians

$$Cov_{ij} = \sum_{i=1}^n [R_i - E(R_i)][R_j - E(R_j)] / n$$

- b) Varians

$$\sigma^2 = \sum \frac{[(R_i - E(R_i))]^2}{n}$$

- c) Standar deviasi

$$\sigma = \sqrt{\sum \left[\frac{(R_i - E(R_i))}{n} \right]^2}$$

d) Koefisien variasi

$$\text{Koef. variasi} = \frac{\text{St.Deviasi}}{\text{returnyangdiharapkan}}$$

e) Beta

$$\beta_i = \frac{\text{Ko varians } R_i, R_m}{\text{Varians } R_m}$$

f) CAPM

$$R_i = R_f + \beta_i(R_m - R_f)$$

Tabel 4.22
 Hasil Perhitungan Risiko Saham & Return
 PT Goodyear Indonesia Tbk
 Tahun 2005 - 2008

Keterangan	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
1) Return GDYR	(0.0044)	(0.0135)	0.0658	(0.0491)
Return IHSG	0.0143	0.0388	0.0369	(0.0510)
2) Covarians	0.0012	0.0003	0.0023	0.0011
3) Varians GDYR	0.0035	0.0050	0.0179	0.0481
Varians IHSG	0.0036	0.0031	0.0030	0.0114
4) Standar Deviasi GDYR	0.0595	0.0709	0.1337	0.2194
Standar Deviasi IHSG	0.0600	0.0555	0.0547	0.1069
5) Koefisien Variasi	(13.65)	(5.25)	2.03	(4.47)
6) Beta	0.3438	0.0009	0.7606	0.0951
7) CAPM	6.59%	11.89%	4.87%	8.04%

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 *return* tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 0,0658 atau sebesar 6,58% dan *return* PT Goodyear Indonesia Tbk lebih tinggi dari *return* IHSG pada tahun yang sama yaitu sebesar 0,369 atau sebesar 3,69%. Sedangkan *return* tertinggi yang dihasilkan oleh IHSG terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 0,0388 atau sebesar 3,88%. *Covarians* tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 0,0021 atau sebesar 0,21%. *Varians* tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,0481 atau sebesar 4,81% dan *varians* yang dihasilkan perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk lebih tinggi dari *varians* yang dihasilkan oleh

IHSG pada tahun yang sama sebesar 0,0114 atau sebesar 1,14%. Sedangkan *varians* tertinggi yang dihasilkan oleh IHSG terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,0114 atau sebesar 1,14%. *Standar deviasi* tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,2194 atau sebesar 21,94% dan *standar deviasi* yang dihasilkan perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk lebih tinggi bila dibandingkan dengan *standar deviasi* yang dihasilkan oleh IHSG pada tahun yang sama sebesar 0,1069 atau sebesar 10,69%. Sedangkan *standar deviasi* tertinggi yang dihasilkan oleh IHSG terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,1069 atau sebesar 10,69%. *Koefisien variasi* tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 2,03. *Beta* yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 mengalami fluktuatif, namun *beta* tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 0,7606 atau sebesar 76,06%. CAPM yang dihasilkan oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 mengalami fluktuatif, namun CAPM tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 11,89%. Data perhitungan risiko saham secara lengkap tersaji di lampiran D.

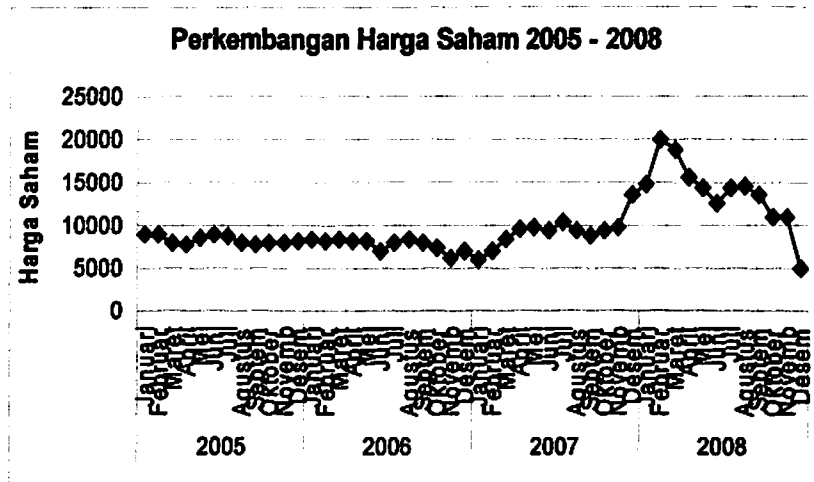
4.2.2 Harga Saham Perusahaan Pada PT Goodyear Indonesia Tbk

Harga pasar saham merupakan harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Berikut adalah harga pasar saham perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk :

Tabel 4.23
 Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
 Periode 2005-2008 Perbulan

Bulan	2005	2006	2007	2008
Januari	9000	8400	6000	14800
Februari	9000	8300	7000	20000
Maret	8050	8500	8350	18800
April	7850	8300	9600	15600
Mei	8700	8300	9900	14500
Juni	9000	7000	9500	12700
Juli	8800	8000	10500	14500
Agustus	8100	8500	9500	14650
September	7850	8100	8800	13700
Oktober	8050	7500	9500	11000
November	8050	6300	9850	11000
Desember	8000	6600	13000	5000

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Grafik Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tk

Dari tabel di atas dapat dilihat harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk periode tahun 2005-2007 harga sahamnya relatif stabil. Pada tahun 2008 harga saham PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami fluktuatif, hal ini dipengaruhi oleh berfluktuatifnya indeks harga saham gabungan (IHSG) pada tahun yang sama. Harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk sangat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk dengan melihat dari laba bersih dan earning per share (EPS).

4.2.3 Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT Goodyear Indonesia Tbk

Tabel 4.24
Hasil Perhitungan Rasio Keuangan, Rasio Saham,
Economic Value Added, *Market Value Added* dan Risiko Saham
Pada PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005 s/d 2008

Indikator	PT Goodyear Indonesia Tbk			
	2005	2006	2007	2008
Rasio Keuangan				
- <i>Total Asset Turnover</i>	1.91	2.16	1.88	1.22
- <i>Net Profit Margin</i>	-0.8%	2.6%	3.9%	0.1%
- <i>Debt To Equity Ratio</i>	0.66	0.62	0.94	2.45
- <i>Return On Investment</i>	-2%	8%	13%	1%
- <i>Return On Equity</i>	-2.4%	9.0%	14.2%	0.3%
- <i>Return On Asset</i>	-1.5%	5.6%	7.3%	0.1%
Rasio saham				
- <i>Earning Per Share</i>	-163	619	1,034	20
- <i>Price Earning Ratio</i>	-45	11	13	252
- <i>Dividen Per Share</i>	234	490	588	88
- <i>Dividen yield</i>	3%	7%	5%	2%
- <i>Dividen Payout Ratio</i>	-132%	79%	57%	444%
- <i>Price to Book Value</i>	1,218	962	1,778	691
Economic Value Added	(26.420.015,33)	(10.424.684,43)	25.818.502,05	(47.888.406,74)
Market Value Added	327.724.073.668	270.318.766.919	532.700.475.745	204.703.271.692
Risiko Saham				
- <i>Covarians</i>	0.0012	0.0003	0.0023	0.0011
- <i>Varians</i>	0.0035	0.0050	0.0179	0.0481
- <i>Standar Deviasi</i>	0.0595	0.0709	0.1337	0.2194
- <i>Koefisien Variasi</i>	-13,65	-5,25	2,03	-4.47
- <i>Beta</i>	0.3438	0.0009	0.7606	0.0951
- CAPM	6.59%	11.89%	4.87%	8.04%

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa analisis fundamental terhadap harga saham pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk berbeda pada setiap tahunnya. Dilihat dari analisis fundamentalnya yaitu dengan rasio keuangan dan rasio saham pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, hanya pada tahun 2007 perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki kinerja fundamental yang unggul.

Pengukuran kinerja keuangan dengan melakukan analisis fundamental berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Kelebihan pengukuran tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data yang tidak terlepas dari data akuntansi.

Jika dilihat dari analisis *Economic Value Added* (EVA) tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 pada PT Goodyear Indonesia Tbk, hanya pada tahun 2007 perusahaan memiliki nilai EVA positif. EVA merupakan ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya dibandingkan metode-metode lain oleh karena itu untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan data

akuntansi, maka EVA merupakan ukuran lebih baik bila dibandingkan dengan ukuran kinerja lain dalam empat hal yaitu lebih mendekati arus kas perusahaan yang sebenarnya.

Sedangkan jika dilihat dari analisis *Market Value Added* (MVA) tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, MVA yang dihasilkan perusahaan mengalami fluktuatif, namun pada tahun 2007 perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki MVA yang paling besar. Kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar dari saham perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham.

Dilihat dari risiko saham perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, risiko tertinggi dilihat dari *Covarians*, *Varians*, *Standar deviasi*, *Koefisien Variasi*, dan *Beta* terjadi pada tahun 2007, dimana pada tahun 2007 perusahaan mendapatkan laba yang sangat besar. Semakin tinggi risiko yang diperoleh perusahaan, maka *dividen* yang diperoleh akan semakin besar. Namun, jika dilihat dari CAPM perusahaan pada tahun 2007 memiliki CAPM tekecil bila dibandingkan dengan tahun lainnya. Investasi pada saham adalah investasi yang penuh risiko. Oleh karena itu diperlukan perhitungan. Dan teori yang menghubungkan risiko dan pengembalian untuk semua aktiva adalah metode CAPM.

Analisis fundamental mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat pula. Berikut ini merupakan tabel harga pasar saham pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 :

Tabel 4.25
Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005-2008 Perbulan

Bulan	2005	2006	2007	2008
Januari	9000	8400	6000	14800
Februari	9000	8300	7000	20000
Maret	8050	8500	8350	18800
April	7850	8300	9600	15600
Mei	8700	8300	9900	14500
Juni	9000	7000	9500	12700
Juli	8800	8000	10500	14500
Agustus	8100	8500	9500	14650
September	7850	8100	8800	13700
Oktober	8050	7500	9500	11000
November	8050	6300	9850	11000
Desember	8000	6600	13000	5000

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dilihat dari tabel di atas, harga saham perbulan pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 relatif stabil. Jika dilihat pada bulan Desember 2005 sampai dengan Desember 2008 harga saham perusahaan mengalami fluktuatif, namun pada Desember 2007 harga saham perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki harga tertinggi bila dibandingkan

dengan bulan Desember tahun lainnya. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2007 perusahaan menghasilkan laba yang sangat meningkat. Dengan harga saham yang tinggi maka ada indikasi membaiknya prospek perusahaan ke depan. Tetapi sebaliknya jika pertumbuhan dan perkembangan fundamental menurun maka akan berpengaruh kurang baik kepada citra dari perusahaan, sehingga harga saham di pasar sekunder juga akan semakin menurun.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan simpulan yang terbagi menjadi dua yaitu Simpulan umum dan Simpulan khusus berdasarkan atas pembahasan bab sebelumnya mengenai “Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT Goodyear Indonesia Tbk”.

5.1.1 Simpulan Umum

- 1) PT Goodyear Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif.
- 2) Produk-produk yang dibuat oleh PT Goodyear Indonesia Tbk adalah berbagai jenis ban yang berkualitas tinggi.
- 3) PT Goodyear Indonesia Tbk beralamatkan di Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16720.
- 4) PT Goodyear Indonesia Tbk sudah melakukan hubungan kerjasama dengan pabrikan mobil terkemuka di seluruh dunia seperti ; Toyota, Honda, Nissan, Suzuki, Volkswagen, Audi, Mercedes Benz, BMW, Citroen, Ford, dan General Motor.

- 5) PT Goodyear Indonesia Tbk telah mendapatkan sertifikat ISO 9002 pada tahun 1994, sertifikat ISO 14001, sertifikat ISO/TS 16949:2002.
- 6) Modal saham yang ditempatkan dan disetor sampai dengan tahun 2008 PT Goodyear Indonesia Tbk adalah 41.000.000 lembar saham.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berikut ini berdasarkan analisis-*analisis* yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan data dari tahun 2005 s/d tahun 2008 pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk.

- 1) Dilihat dari Analisis fundamental yang dilakukan pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk yang terdiri dari :
 - a) Rasio keuangan yang terdiri dari *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Asset (ROA)*. Pada rasio keuangan ini, hasil yang konsisten diperoleh perusahaan pada tahun 2007, yaitu perusahaan memiliki *Total Asset Turnover* tertinggi sebesar 1,88X, memiliki *Net Profit Margin* tertinggi sebesar 3,9%, memiliki *Return On Investment* tertinggi sebesar 13%, memiliki *Return On Equity* tertinggi sebesar 14,2%, dan memiliki *Return On Asset* tertinggi sebesar 7,3%. Hasil konsisten yang diperoleh

perusahaan pada tahun 2007 jika dilihat dari rasio-rasio keuangan tersebut, hal ini dipengaruhi oleh faktor tingkat penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2007 bila dibandingkan dengan tahun-tahun yang lain. Namun hasil yang berbeda terlihat pada *Debt To Equity Ratio*, pada rasio ini hasil tertinggi yang diperoleh perusahaan terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 2.45. hal ini disebabkan karena pada rasio ini tidak dipengaruhi oleh faktor tingkat penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan.

- b) Selanjutnya dilihat dari rasio saham yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Dividen yield*, *Dividen Payout Ratio (DPR)*, dan *Price to Book Value (PBV)*. Hasil yang konsistenpun diperoleh perusahaan pada tahun 2007. Pada tahun 2007 perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki *Earnings Per Share* sebesar 1.034, memiliki *Dividen Per Share* sebesar 588 dan memiliki *Price To Book Value* sebesar 1778. hasil konsisten yang diperoleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2007 tersebut, hal ini dipengaruhi oleh faktor tingkat laba yang diperoleh perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Namun hasil yang berbeda terlihat pada rasio saham lainnya, yaitu *Price Earnings Ratio* perusahaan yang memiliki hasil tertinggi

sebesar 252 yang terjadi pada tahun 2008, lalu pada *Dividen Yield* yang dihasilkan perusahaan, hasil tertinggi terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 7% dan pada *Dividen Payout Ratio* yang dihasilkan perusahaan, hasil tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 444%. Hal ini disebabkan pada rasio-rasio tersebut tidak dipengaruhi oleh faktor tingkat laba yang diperoleh perusahaan dan jumlah saham yang beredar, tetapi dipengaruhi faktor harga pasar saham dan tingkat *Earnings Per Share* (EPS) yang dihasilkan oleh perusahaan.

- c) Dilihat dari analisis *Economic Value Added* (EVA), EVA berbeda dengan pengukuran kinerja lain karena EVA mempertimbangkan kepentingan *shareholders*, yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Dari hasil perhitungan EVA pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, hanya pada tahun 2007 saja perusahaan menghasilkan EVA yang positif yaitu sebesar Rp. 25.818.502.050. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang karena tingkat pengembalian yang diminta oleh pemilik modal. Karena nilai perusahaan yang telah *go public* diukur dengan harga pasar sahamnya, maka EVA yang positif akan menunjukkan terjadinya peningkatan harga pasar saham dan EVA negatif menunjukkan penurunan harga saham.

- d) Dilihat dari analisis *Market Value Added* pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, hasil perhitungan MVA pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 menunjukkan bahwa MVA yang dihasilkan oleh perusahaan mengalami fluktuatif. Namun MVA tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan terjadi pada tahun 2007, yaitu sebesar Rp. 532.700.475.745. Hal ini dipengaruhi oleh faktor harga saham perusahaan yang mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2007 yaitu menjadi sebesar Rp. 13.000.
- e) Dilihat dari analisis risiko saham yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis risiko sangat diperlukan agar dapat membantu investor untuk memperhitungkan secara tepat memilih instrument investasi untuk menghindari kerugian. Pada hasil perhitungan risiko saham yang terdiri dari *Covarians*, *Varians*, *Standar Deviasi*, *Koefisien Variasi*, *Beta*, CAPM. Hasil yang konsistenpun diperoleh perusahaan pada tahun 2007. Pada tahun 2007 perusahaan memiliki *Covarians* sebesar 0,0023, memiliki *Varians* sebesar 0,0179, memiliki *Standar Deviasi* sebesar 0,1337, memiliki *Koefisien Variasi* sebesar 2,03, memiliki *Beta* sebesar 0,7606. Namun risiko yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding dengan return yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2007, yaitu CAPM tertinggi yang dihasilkan perusahaan terjadi pada tahun 2006

sebesar 11,89%. Pada tahun 2007 perusahaan hanya menghasilkan CAPM sebesar 4,87%. Hal ini disebabkan karena return IHSG lebih kecil dari pada return yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dari pernyataan di atas mengenai analisis fundamental pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, maka penulis menyimpulkan berdasarkan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis menyatakan bahwa analisis fundamental pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak terbukti cukup baik. Hal ini dikarenakan, hasil yang diperoleh perusahaan dari analisis fundamental tidak konsisten pada setiap tahunnya, hanya pada tahun 2007 saja hasil yang diperoleh dari analisis fundamental pada perusahaan tersebut yang terbukti cukup baik.

- 2) Harga pasar saham merupakan harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Dilihat dari harga saham pada PT Goodyear Indonesia Tbk pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, harga saham perusahaan pada setiap bulannya relatif stabil. Dari pernyataan di atas mengenai harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk, maka penulis menyimpulkan berdasarkan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis menyatakan bahwa harga saham

perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk terbukti cukup baik. Hal ini dikarenakan, harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk yang relatif stabil pada setiap bulannya.

- 3) Dari analisis fundamental yang dilakukan oleh perusahaan terdapat suatu korelasi antara laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan harga saham perusahaan. Semakin meningkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, maka semakin meningkat pula harga saham pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk. Dari pernyataan di atas mengenai analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk, maka penulis menyimpulkan berdasarkan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis menyatakan bahwa analisis fundamental terhadap harga saham perusahaan pada PT Goodyear Indonesia Tbk terbukti cukup baik.

5.2 Saran

- 1) Dari analisis fundamental yang telah dilakukan pada perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, hasil tidak konsisten diperoleh pada PT Goodyear Indonesia Tbk. Hal ini terlihat dari laba perusahaan yang mengalami fluktuatif. Untuk itu, maka perusahaan harus berusaha meningkatkan penjualan agar laba yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.
- 2) Harga saham PT Goodyear pada setiap bulannya relatif stabil, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Keberhasilan suatu perusahaan yang sudah *go public* dapat dicerminkan oleh harga sahamnya. Dengan harga saham yang tinggi maka ada indikasi membaiknya prospek perusahaan ke depan. Untuk itu, maka perusahaan harus berusaha mempertahankan harga saham PT Goodyear Indonesia Tbk tetap stabil dan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya agar investor tertarik untuk membeli saham PT Goodyear Indonesia Tbk.
- 3) Analisis fundamental mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat pula. Dan agar para investor berminat untuk membeli saham perusahaan PT Goodyear Indonesia Tbk, maka perusahaan harus berusaha meningkatkan laba pada setiap tahunnya agar membuat harga pasar saham mengalami peningkatan juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Samir. 2005. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agus Sartono. 1997. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 3. BPFE, Yogyakarta.
- Amin Widjaya Tunggal. 2001. *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM)*. Harvarindo, Jakarta.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, JR, John D. Martin, J. William Petty. 1996. *Basic Financial management*. Seventh edition. Prentice Hall. Inc, New Jersey.
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2005. *Financial Management*. Tenth edition. Pearson Education, Inc. London.
- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR. 2008. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Jilid 1, Edisi 10. PT Indeks, Jakarta.
- Darsono, dan Ashari. 2004. *Pedoman praktis memahami laporan keuangan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Diadit Media, Jakarta.
- Dermawan Sjahrial. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra 'wacana media, Jakarta.
- Douglas R. Emery, John D. Finnerty, John D. Stowe. 2007. *Corporate Financial Management*. Third edition. Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi pertama. Kanisius, Yogyakarta.
- Eugene F. Brigham, Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Buku 1, Edisi 10. Salemba empat, Jakarta.
- Frank K. Reilly and Keith C. Brown. 2003. *Investment Analysis and Portofolio Management*. Seventh edition. Thomson Learning, New York.
- Hendy M. Fakhruddin. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Gramedia, Jakarta.
- Jogiyanto Hartono. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. BPFE, Yogyakarta

- John J. Wild, K.R. Subramanam, Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1, Edisi 8. Salemba empat, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, Alan J. Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1, Edisi 5. Erlangga. Jakarta.
- Sabar Warsini. 2009. *Manajemen Investasi*. Semesta media, Jakarta.
- Suad Husnan. 1998. *Manajemen keuangan, Teori dan penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2, Edisi 4. BPFE, Jakarta.
- Suad Husnan. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. UPP AMP KPN, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen keuangan, teori, konsep dan aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Timothy J. Gallagher, Joseph D. Andrew, JR. 1997. *Financial Management International*. Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan 7 Analisis Rasio Keuangan*. PPM, Jakarta.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz, JR. 1998. *Foundations of Financial Management*. Ninth edition. Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz, JR. 2005. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Buku 1, Edisi 12. Salemba empat, Jakarta.
- William R. Lasher. 2003. *Practical Financial Management*. Third edition. Thomson Learning, NewYork.
- Zvi Bodie, Alex Kane, Alan J. Marcus 2005. *Investment*. Sixth edition. The Mc Graw Hill Companies, inc. New York.
- Website Bank BNI. <http://www.bni.co.id>
- Website Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>
- Website Bursa Efek Indonesia. <http://www.bei.co.id>

LAMPIRAN-
LAMPIRAN

**Perhitungan MVA PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005 - 2008**

Keterangan	2005	2006	2007	2008
Harga per lembar saham	8,000	6,600	13,000	5,000
Jumlah saham beredar	41,000,000	41,000,000	41,000,000	41,000,000
Market value of equity	328,000,000,000	270,600,000,000	533,000,000,000	205,000,000,000
Book value of equity	275,928,332	281,233,081	299,524,255	296,728,308
MVA	327,724,073,668	270,318,766,919	532,700,475,745	204,703,271,692

Market Value Of Equity 2005 = (8,000) (41,000,000) = 328,000,000,000

Market Value Of Equity 2006 = (6,600) (41,000,000) = 270,600,000,000

Market Value Of Equity 2007 = (13,000) (41,000,000) = 533,000,000,000

Market Value Of Equity 2008 = (5,000) (41,000,000) = 205,000,000,000

MVA 2005 = 328,000,000,000 - 275,928,332 = 327,724,073,668

MVA 2006 = 270,600,000,000 - 281,233,081 = 270,318,766,919

MVA 2007 = 533,000,000,000 - 299,524,255 = 532,700,475,745

MVA 2008 = 205,000,000,000 - 296,728,308 = 204,703,271,692

DATA IHSG

2005	Januari	1045.44
	Februari	1073.83
	Maret	1080.17
	April	1080.17
	Mei	1088.17
	Juni	1122.37
	Juli	1182.3
	Agustus	1050.09
	September	1079.27
	Oktober	1058.26
	November	1017.73
	Desember	1162.63
2006	Januari	1229.7
	Februari	1216.14
	Maret	1322.97
	April	1464.4
	Mei	1330
	Juni	1310.26
	Juli	1351.65
	Agustus	1444.49
	September	1534.62
	Oktober	1580.77
	November	1718.96
	Desember	1805.52
2007	Januari	1,757.26
	Februari	1,740.97
	Maret	1,830.92
	April	1,999.17
	Mei	2,084.32
	Juni	2,139.28
	Juli	2,348.67
	Agustus	2,194.34
	September	2,359.21
	Oktober	2,643.49
	November	2,688.33
	Desember	2,745.83
2008	Januari	2,627.25
	Februari	2,721.94
	Maret	2,447.30
	April	2,304.52
	Mei	2,444.35
	Juni	2,349.11
	Juli	2,304.51
	Agustus	2,165.94
	September	1,832.51
	Oktober	1,256.70
	November	1,241.54
	Desember	1,355.41

Suku Bunga SEI Tahun 2005		
No	Periode	Rate
1	Dikeluarkan Tanggal : 12/28/2005	12.75%
2	Dikeluarkan Tanggal : 12/14/2005	12.75%
3	Dikeluarkan Tanggal : 12/7/2005	12.75%
4	Dikeluarkan Tanggal : 11/30/2005	12.25%
5	Dikeluarkan Tanggal : 11/23/2005	12.25%
6	Dikeluarkan Tanggal : 11/16/2005	12.25%
7	Dikeluarkan Tanggal : 11/9/2005	12.25%
8	Dikeluarkan Tanggal : 10/26/2005	11.00%
9	Dikeluarkan Tanggal : 10/19/2005	11.00%
10	Dikeluarkan Tanggal : 10/12/2005	11.00%
11	Dikeluarkan Tanggal : 10/5/2005	11.00%
12	Dikeluarkan Tanggal : 9/28/2005	10.00%
13	Dikeluarkan Tanggal : 9/21/2005	10.00%
14	Dikeluarkan Tanggal : 9/14/2005	10.00%
15	Dikeluarkan Tanggal : 8/7/2005	10.00%
16	Dikeluarkan Tanggal : 8/31/2005	9.51%
17	Dikeluarkan Tanggal : 8/24/2005	8.75%
18	Dikeluarkan Tanggal : 8/16/2005	8.75%
19	Dikeluarkan Tanggal : 8/10/2005	8.71%
20	Dikeluarkan Tanggal : 8/3/2005	8.50%
21	Dikeluarkan Tanggal : 7/27/2005	8.49%
22	Dikeluarkan Tanggal : 7/20/2005	8.49%
23	Dikeluarkan Tanggal : 7/13/2005	8.49%
24	Dikeluarkan Tanggal : 7/6/2005	8.44%
25	Dikeluarkan Tanggal : 6/29/2005	8.25%
26	Dikeluarkan Tanggal : 6/22/2005	8.18%
27	Dikeluarkan Tanggal : 6/15/2005	8.06%
28	Dikeluarkan Tanggal : 6/8/2005	8.02%
29	Dikeluarkan Tanggal : 6/1/2005	7.98%
30	Dikeluarkan Tanggal : 5/25/2005	7.95%
31	Dikeluarkan Tanggal : 5/18/2005	7.90%
32	Dikeluarkan Tanggal : 5/11/2005	7.87%
33	Dikeluarkan Tanggal : 5/4/2005	7.81%
34	Dikeluarkan Tanggal : 4/20/2005	7.70%
35	Dikeluarkan Tanggal : 4/6/2005	7.53%
36	Dikeluarkan Tanggal : 3/16/2005	7.44%
37	Dikeluarkan Tanggal : 3/2/2005	7.43%
38	Dikeluarkan Tanggal : 2/16/2005	7.43%
39	Dikeluarkan Tanggal : 2/2/2005	7.42%
40	Dikeluarkan Tanggal : 1/19/2005	7.42%
41	Dikeluarkan Tanggal : 1/5/2005	7.42%

Suku Bunga SBI Tahun 2006		
No	Periode	Rate
1	Dikeluarkan Tanggal : 12/28/2006	9.75%
2	Dikeluarkan Tanggal : 12/20/2006	9.75%
3	Dikeluarkan Tanggal : 12/13/2006	9.75%
4	Dikeluarkan Tanggal : 12/6/2006	10.25%
5	Dikeluarkan Tanggal : 11/29/2006	10.25%
6	Dikeluarkan Tanggal : 11/22/2006	10.25%
7	Dikeluarkan Tanggal : 11/15/2006	10.25%
8	Dikeluarkan Tanggal : 11/8/2006	10.25%
9	Dikeluarkan Tanggal : 11/1/2006	10.75%
10	Dikeluarkan Tanggal : 10/18/2006	10.75%
11	Dikeluarkan Tanggal : 10/11/2006	10.75%
12	Dikeluarkan Tanggal : 10/4/2006	11.25%
13	Dikeluarkan Tanggal : 9/27/2006	11.25%
14	Dikeluarkan Tanggal : 9/20/2006	11.25%
15	Dikeluarkan Tanggal : 9/13/2006	11.25%
16	Dikeluarkan Tanggal : 9/6/2006	11.25%
17	Dikeluarkan Tanggal : 8/30/2006	11.75%
18	Dikeluarkan Tanggal : 8/23/2006	11.75%
19	Dikeluarkan Tanggal : 8/16/2006	11.75%
20	Dikeluarkan Tanggal : 8/9/2006	11.75%
21	Dikeluarkan Tanggal : 8/2/2006	12.25%
22	Dikeluarkan Tanggal : 7/26/2006	12.25%
23	Dikeluarkan Tanggal : 7/19/2006	12.25%
24	Dikeluarkan Tanggal : 7/12/2006	12.25%
25	Dikeluarkan Tanggal : 7/5/2006	12.50%
26	Dikeluarkan Tanggal : 6/28/2006	12.50%
27	Dikeluarkan Tanggal : 6/21/2006	12.50%
28	Dikeluarkan Tanggal : 6/14/2006	12.50%
29	Dikeluarkan Tanggal : 6/7/2006	12.50%
30	Dikeluarkan Tanggal : 5/31/2006	12.50%
31	Dikeluarkan Tanggal : 5/24/2006	12.50%
32	Dikeluarkan Tanggal : 5/17/2006	12.50%
33	Dikeluarkan Tanggal : 5/10/2006	12.50%
34	Dikeluarkan Tanggal : 5/3/2006	12.74%
35	Dikeluarkan Tanggal : 4/26/2006	12.74%
36	Dikeluarkan Tanggal : 4/19/2006	12.74%
37	Dikeluarkan Tanggal : 4/12/2006	12.74%
38	Dikeluarkan Tanggal : 4/5/2006	12.73%
39	Dikeluarkan Tanggal : 3/29/2006	12.73%
40	Dikeluarkan Tanggal : 3/22/2006	12.73%
41	Dikeluarkan Tanggal : 3/15/2006	12.70%
42	Dikeluarkan Tanggal : 3/8/2006	12.74%
43	Dikeluarkan Tanggal : 3/1/2006	12.73%
44	Dikeluarkan Tanggal : 2/22/2006	12.74%
45	Dikeluarkan Tanggal : 2/15/2006	12.74%
46	Dikeluarkan Tanggal : 2/8/2006	12.75%
47	Dikeluarkan Tanggal : 2/1/2006	12.74%
48	Dikeluarkan Tanggal : 1/25/2006	12.75%
49	Dikeluarkan Tanggal : 1/18/2006	12.75%
50	Dikeluarkan Tanggal : 1/11/2006	12.75%
51	Dikeluarkan Tanggal : 1/4/2006	12.74%

BI Rate 2007		
No.	Periode	Rate
1	4-Jan-07	9.50%
2	6-Feb-07	9.25%
3	6-Mar-07	9.00%
4	5-Apr-07	9.00%
5	8-May-07	8.75%
6	7-Jun-07	8.50%
7	5-Jul-07	8.25%
8	7-Aug-07	8.25%
9	6-Sep-07	8.25%
10	8-Oct-07	8.25%
11	6-Nov-07	8.25%
12	6-Dec-07	8.00%

BI Rate 2008		
No.	Periode	Rate
1	Jan	10.83%
2	Feb	7.93%
3	Mar	7.96%
4	Apr	7.99%
5	Mei	8.31%
6	Jun	8.73%
7	Jul	9.23%
8	Agt	9.28%
9	Sep	9.71%
10	Okt	10.98%
11	Nov	11.24%
12	Des	10.83%

Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005-2008 Perbulan

Bulan	2005				Deviasi Return		Deviasi Kuadrat		Perkalian Deviasi Kuadrat
	Harga	IHSG	R. Saham	R. IHSG	Saham	IHSG	Saham	IHSG	
Desember	8600	1000.23							
Januari	9000	1045.44	4.65%	4.52%	0.05	0.03	0.0026	0.0010	0.0016
Februari	9000	1073.83	0.00%	2.72%	0.00	0.01	0.0000	0.0002	0.0001
Maret	8050	1080.17	-10.56%	0.59%	(0.10)	(0.01)	0.0102	0.0001	0.0008
April	7850	1080.17	-2.48%	0.00%	(0.02)	(0.01)	0.0004	0.0002	0.0003
Mei	8700	1088.17	10.83%	0.74%	0.11	(0.01)	0.0127	0.0000	(0.0008)
Juni	9000	1122.37	3.45%	3.14%	0.04	0.02	0.0015	0.0003	0.0007
Juli	9034	1182.3	0.38%	5.34%	0.01	0.04	0.0001	0.0015	0.0003
Agustus	8100	1050.09	-10.34%	-11.18%	(0.10)	(0.13)	0.0098	0.0159	0.0125
September	7850	1079.27	-3.09%	2.78%	(0.03)	0.01	0.0007	0.0002	(0.0004)
Oktober	8050	1058.26	2.55%	-1.95%	0.03	(0.03)	0.0009	0.0011	(0.0010)
November	8050	1017.73	0.00%	-3.83%	0.00	(0.05)	0.0000	0.0028	(0.0002)
Desember	8000	1162.63	-0.62%	14.24%	(0.00)	0.13	0.0000	0.0164	(0.0002)
Rata-rata			-0.44%	1.43%	0.0000	-	0.0390	0.0397	0.0136
Standar deviasi			5.95%	6.00%					
Varians			0.35%	0.36%					
Koefisien variasi	(13.85)								
Cov GY & IHSG	0.0012								
Korelasi	0.3469								
Beta	0.3438								

$$\text{Cov. GDYR \& IHSG} = 0.0136 / 11 = 0.0012$$

$$\text{Var. GDYR} = 0.0390 / 11 = 0.0035$$

$$\text{Var. IHSG} = 0.0397 / 11 = 0.0036$$

$$\text{St. Dev. GDYR} = \sqrt{0.0035} = 0.0595$$

$$\text{St. Dev. IHSG} = \sqrt{0.0036} = 0.0600$$

$$\text{Koefisien Variasi GDYR} = 0.0595 / -0.0044 = -13.65$$

$$\text{Koefisien Variasi IHSG} = 0.0600 / 0.0143 = 4.1958$$

$$\text{Beta} = 0.0012 / 0.0035 = 0.3438$$

CAPM

$$R_i = R_f + \beta_i (R_m - R_f) = 9.30\% + 0.3438 (1.43\% - 9.30\%) = 6.59\%$$

Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005-2008 Perbulian

Bulan	2006		Deviasi Return		Deviasi Kuadrat		Perkalian Deviasi Kuadrat
	Harga	IHSG	R. Saham	R. IHSG	Saham	IHSG	
Desember	8000	1162.63					
Januari	8400	1229.7	5.00%	5.77%	0.08	0.02	0.0004
Februari	8300	1216.14	-1.19%	-1.10%	0.00	(0.05)	0.0025
Maret	8500	1322.97	2.41%	8.78%	0.04	0.05	0.0024
April	8300	1464.4	-2.35%	10.89%	(0.01)	0.07	0.0018
Mei	8300	1330	0.00%	-9.18%	0.01	(0.13)	0.0046
Juni	7490	1310.26	-8.76%	-1.48%	(0.08)	(0.05)	0.0170
Juli	8000	1351.65	6.81%	3.16%	0.08	(0.01)	0.0029
Agustus	8500	1444.49	6.25%	6.87%	0.08	0.03	0.0001
September	8100	1534.62	-4.71%	6.24%	(0.03)	0.02	0.0009
Oktober	7500	1580.77	-7.41%	3.01%	(0.06)	(0.01)	0.0006
November	6300	1718.96	-16.00%	8.74%	(0.15)	0.05	0.0037
Desember	6600	1805.52	4.76%	5.04%	0.06	0.01	0.0024
Rata-rata			-1.35%	3.88%	-	(0.0000)	0.0001
Standar deviasi			7.09%	5.55%			0.0339
Varians			0.50%	0.31%			0.00003
Koefisien variasi		(5.2535)					
Cov.GY & IHSG		0.000003					
Korelasi		0.0007					
Beta		0.0009					

$$\text{Cov. GDYR \& IHSG} = 0.00003 / 11 = 0.000003$$

$$\text{Var. GDYR} = 0.0552 / 11 = 0.0050$$

$$\text{Var. IHSG} = 0.0339 / 11 = 0.0031$$

$$\text{St. Dev. GDYR} = \sqrt{0.0050} = 0.0709$$

$$\text{St. Dev. IHSG} = \sqrt{0.0031} = 0.0555$$

$$\text{Koefisien Variasi GDYR} = 0.0709 / -0.0135 = -5.2535$$

$$\text{Koefisien Variasi IHSG} = 0.0555 / 0.0388 = 1.4304$$

$$\text{Beta} = 0.000003 / 0.0031 = 0.0009$$

CAPM

$$R_i = R_f + \beta_i (R_m - R_f) = 11.90\% + 0.0009 (3.88\% - 11.90\%) = 11.89\%$$

Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005-2008 Perbulan

Bulan	2007				Deviasi Return		Deviasi Kuadrat		Perkalian Deviasi Kuadrat
	Harga	IHSG	R. Saham	R. IHSG	Saham	IHSG	Saham	IHSG	
Desember	6600	1805.52							
Januari	6000	1,757.28	-9.09%	-2.67%	(0.16)	(0.06)	0.0245	0.0040	0.0100
Februari	7000	1,740.97	16.67%	-0.93%	0.10	(0.05)	0.0102	0.0021	(0.0047)
Maret	8350	1,830.92	19.29%	5.17%	0.13	0.01	0.0162	0.0002	0.0019
April	9600	1,999.17	14.97%	9.19%	0.08	0.06	0.0070	0.0030	0.0046
Mei	10488	2,084.32	9.25%	4.26%	0.03	0.01	0.0007	0.0000	0.0002
Juni	9500	2,139.28	-9.42%	2.64%	(0.16)	(0.01)	0.0256	0.0001	0.0017
Juli	10500	2,348.67	10.53%	9.79%	0.04	0.06	0.0016	0.0037	0.0024
Agustus	9500	2,194.34	-9.52%	-6.57%	(0.16)	(0.10)	0.0259	0.0105	0.0165
September	8800	2,359.21	-7.37%	7.51%	(0.14)	0.04	0.0194	0.0015	(0.0053)
Oktober	9500	2,643.49	7.95%	12.05%	0.01	0.08	0.0002	0.0070	0.0012
November	9850	2,688.33	3.68%	1.70%	(0.03)	(0.02)	0.0008	0.0004	0.0008
Desember	13000	2,745.83	31.98%	2.14%	0.25	(0.02)	0.0645	0.0002	(0.0039)
Rata-rata			6.58%	3.69%	-	-	0.1967	0.0329	0.0250
Standar deviasi			13.37%	5.47%					
Varians			1.79%	0.30%					
Koefisien variasi	2.0335								
Cov GY & IHSG	0.0023								
Korelasi	0.3111								
Beta	0.7606								

$$\text{Cov. GDYR \& IHSG} = 0.0250 / 11 = 0.0023$$

$$\text{Var. GDYR} = 0.1967 / 11 = 0.0179$$

$$\text{Var. IHSG} = 0.0329 / 11 = 0.0030$$

$$\text{St. Dev. GDYR} = \sqrt{0.0179} = 0.1337$$

$$\text{St. Dev. IHSG} = \sqrt{0.0030} = 0.0547$$

$$\text{Koefisien Variasi GDYR} = 0.1337 / 0.0658 = 2.0335$$

$$\text{Koefisien Variasi IHSG} = 0.0547 / 0.0369 = 1.4823$$

$$\text{Beta} = 0.0023 / 0.0030 = 0.7606$$

CAPM

$$R_i = R_f + \beta_i (R_m - R_f) = 8.60\% + 0.7606 (3.69\% - 8.60\%) = 4.87\%$$

Harga Saham PT Goodyear Indonesia Tbk
Periode 2005-2008 Perbulan

Bulan	2008				Deviasi Return		Deviasi Kuadrat		Perkalian Deviasi Kuadrat
	Harga	IHSG	R. Saham	R. IHSG	Saham	IHSG	Saham	IHSG	
Desember	13000	2,745.83							
Januari	14800	2,627.25	13.85%	-4.32%	0.19	0.01	0.0352	0.0001	0.0015
Februari	20000	2,721.94	35.14%	3.60%	0.40	0.09	0.1604	0.0076	0.0349
Maret	18800	2,447.30	-6.00%	-10.09%	(0.01)	(0.05)	0.0001	0.0025	0.0005
April	15600	2,304.52	-17.02%	-5.83%	(0.12)	(0.01)	0.0147	0.0001	0.0009
Mei	14500	2,444.35	-7.05%	6.07%	(0.02)	0.11	0.0005	0.0125	(0.0024)
Juni	12700	2,349.11	-12.41%	-3.90%	(0.08)	0.01	0.0056	0.0001	(0.0009)
Juli	14588	2,304.51	14.87%	-1.90%	0.20	0.03	0.0391	0.0010	0.0063
Agustus	14650	2,165.94	0.43%	-6.01%	0.05	(0.01)	0.0028	0.0001	(0.0005)
September	13700	1,832.51	-6.48%	-15.39%	(0.02)	(0.10)	0.0002	0.0106	0.0016
Oktober	11000	1,256.70	-19.71%	-31.42%	(0.15)	(0.26)	0.0219	0.0693	0.0389
November	11000	1,241.54	0.00%	-1.21%	0.05	0.04	0.0024	0.0015	0.0019
Desember	5000	1,355.41	-54.55%	9.17%	(0.50)	0.14	0.2463	0.0204	(0.0708)
Rata-rata			-4.91%	-5.10%	-	-	0.5293	0.1257	0.0120
Standar deviasi			21.94%	10.69%					
Varians			4.81%	1.14%					
Koefisien variasi	(4.47)								
Cov GY & IHSG	0.0011								
Korelasi	0.0463								
Beta	0.0951								

$$\text{Cov. GDYR \& IHSG} = 0.0120 / 11 = 0.0011$$

$$\text{Var. GDYR} = 0.5293 / 11 = 0.0481$$

$$\text{Var. IHSG} = 0.1257 / 11 = 0.0114$$

$$\text{St. Dev. GDYR} = \sqrt{0.0481} = 0.2194$$

$$\text{St. Dev. IHSG} = \sqrt{0.0114} = 0.1069$$

$$\text{Koefisien Variasi GDYR} = 0.2194 / -0.0491 = -4.47$$

$$\text{Koefisien Variasi IHSG} = 0.1069 / -0.0510 = -2.0960$$

$$\text{Beta} = 0.0011 / 0.0114 = 0.0951$$

CAPM

$$R_i = R_f + \beta_i (R_m - R_f) = 9.42\% + 0.0951 (-5.10\% - 9.42\%) = 8.04\%$$

SURAT KETERANGAN

No : 125/HR-GY/SU/VI/2010

yang bertanda tangan di bawah ini, *Industrial Relations Manager* PT. Goodyear Indonesia, Tbk. menerangkan nama tersebut berikut ini :

Nama Mahasiswa : **RENDY FIRMANDANY**
N P M : 021106146
Universitas : Universitas Pakuan Bogor
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen

telah melakukan Riset di PT. Goodyear Indonesia, Tbk dengan Judul Tugas Akhir “
Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Goodyear Indonesia,
Tbk.”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 21 April 2010

PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk.

Irwansyah

Industrial Relations Manager

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

NERACA
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005*)	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	75,212,328	4	64,228,526	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 1.458.607 dan Rp 1.507.228 pada 31 Desember 2006 dan 2005)	23,860,684	2d,5	13,865,612	Third parties (net of provision - for doubtful accounts of Rp 1,458,607 and Rp 1,507,228 as at 31 December 2006 and 2005)
- Pihak hubungan istimewa	93,434,743	2c,5,8c	87,970,386	Related parties
Piutang lain-lain	8,759,721		6,244,778	Other receivables
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan untuk keusangan, kelebihan dan penurunan nilai realisasi bersih sebesar Rp 1.159.377 dan Rp 1.020.518 pada 31 Desember 2006 dan 2005)	101,405,171	2e,7	109,647,492	Inventories (net of provision for obsolete, excessive and decreased net realisable value of Rp 1,159,377 and Rp 1,020,518 as at 31 December 2006 and 2005)
Tagihan restitusi pajak	5,457,757	13a	32,622,511	Claims for tax refund
Biaya dibayar dimuka	1,478,694	2g	3,054,650	Prepaid expenses
Jumlah aktiva lancar	309,809,098		317,633,954	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	3,167,592	2c,6c	2,192,022	Amounts due from related parties
Aktiva pajak tangguhan, bersih	16,138,765	2i,13d	16,543,910	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 339.596.639 dan Rp 312.993.402 pada 31 Desember 2006 dan 2005 dan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap sebesar Rp 6.186.337 pada 31 Desember 2006 dan 2005)	115,195,592	2f,8	111,855,349	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 339,596,639 and Rp 312,993,402 as at 31 December 2006 and 2005 and provision for impairment of fixed assets of Rp 6,186,337 as at 31 December 2006 and 2005)
Boban ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 2.299.109 dan Rp 2.083.822 pada 31 Desember 2006 dan 2005)	2,388,201	2h	2,603,488	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp 2,299,109 and Rp 2,083,822 as at 31 December 2006 and 2005)
Biaya dibayar dimuka	14,815	2g	638,588	Prepaid expenses
Aktiva lain-lain	6,336,904	9	7,269,585	Other assets
Jumlah aktiva tidak lancar	145,241,869		141,102,942	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	454,850,967		458,736,896	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali, lihat Catatan 2e

*) as restated, see Note 2e

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2006 AND 2005
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2006	Catatan/ Notes	2005*)	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	78,900,792	10	73,885,816	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	17,245,623	2c,6c, 10	30,484,608	Related parties -
Hutang lain-lain	14,282,575	11	14,481,619	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	18,041,351	12	14,886,244	Accrued expenses
Hutang pajak	6,925,516	2i,13b	2,260,085	Taxes payable
Hutang dividen	720,329		890,282	Dividends payable
Kewajiban diestimasi garansi produk	2,912,551	2k	2,912,551	Provision for product warranty
Jumlah kewajiban lancar	139,028,737		139,391,085	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	14,735,743	2c,6c	23,092,844	Amounts due to related parties
Kewajiban diestimasi imbalan kerja	19,853,406	2i,14	20,326,635	Provision for employee benefits obligation
Jumlah kewajiban tidak lancar	34,589,149		43,419,479	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	173,617,886		182,810,564	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh); modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 saham	41,000,000	15	41,000,000	Share capital - par value of Rp 1,000 per share (full Rupiah); authorised, issued and fully paid - 41,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	450,000		450,000	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	239,783,081		234,478,332	Unappropriated
Jumlah ekuitas	281,233,081		275,926,332	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	454,850,967		458,736,896	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali, lihat Catatan 2a

*) as restated, see Note 2a

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2006 AND 2005**
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2006</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2005^{*)}</u>	
Penjualan bersih	982,428,331	2j,17	875,047,306	Net sales
Harga pokok penjualan	<u>(898,626,212)</u>	2j,18	<u>(833,454,892)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>83,802,119</u>		<u>41,592,414</u>	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(25,427,310)	2j,19	(25,026,427)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(22,893,884)</u>	2j,19	<u>(26,908,554)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(48,320,994)</u>		<u>(51,934,981)</u>	Total operating expenses
Labal/(rugi) usaha	<u>35,481,125</u>		<u>(10,342,567)</u>	Operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Pendapatan bunga	3,276,392	20	1,172,827	Interest income
Keuntungan selisih kurs, bersih	11,956	2b	1,334,973	Foreign exchange gain, net
Beban bunga dan keuangan	(385,176)	21	(455,185)	Interest and financial expenses
Keuntungan penjualan aktiva tetap	450,729	8	1,242,420	Gains on disposal of fixed assets
Lain-lain, bersih	<u>(2,192,266)</u>	22	<u>40,751</u>	Miscellaneous, net
	<u>1,161,635</u>		<u>3,335,786</u>	
Labal/(rugi) sebelum pajak penghasilan	36,642,760		(7,006,781)	Income/(loss) before tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				Income tax (expense)/benefit
- Beban pajak kini	(12,840,866)	2i,13c	(5,577,513)	Current tax expense -
- Manfaat pajak tangguhan	<u>1,594,052</u>	2i,13c	<u>2,893,797</u>	Deferred tax benefit -
	<u>(11,246,814)</u>		<u>316,284</u>	
Labal/(rugi) bersih	<u>25,396,740</u>		<u>(6,690,497)</u>	Net income/(loss)
Labal/(rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>619</u>	2m	<u>(163)</u>	Basic earnings/(loss) per share (full Rupiah)

^{*)} disajikan kembali, lihat Catatan 2e

^{*)} as restated, see Note 2e

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran 1/1 Schedule

NERACA
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007
 (Expressed in thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2008</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2007</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	161.867,147	3	63.260,400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp 180.623 dan 226.975 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	20.653,186	2d,4	22.356,052	Third parties (net of provision for doubtful accounts of Rp 180,623 and Rp 226,975 as at 31 December 2008 and 2007)
Pihak hubungan istimewa	75.890,854	2c,4,5c	98.530,730	Related parties
Piutang lain-lain	4.478,842		9.731,642	Other receivables
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar sebesar Rp 1.213.910 dan Rp 1.155.789 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	150.949,721	2e, 6	123.441,087	inventories (net of provision for obsolete and slow moving inventory of Rp 1,213,910 and Rp 1,155,789 as at 31 December 2008 and 2007)
Tagihan restitusi pajak	30.985,910	12a	10.298,729	Claims for tax refund
Biaya dibayar dimuka	<u>708,256</u>	2g	<u>1.105,921</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>445.533,916</u>		<u>328.724,561</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	4.460,505	2c,5c	1.920,108	Amounts due from related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	16.325,639	2i,12d	19.034,554	Deferred tax assets, net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 396.009.403 dan Rp 361.101.971 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	548.290,052	2f,7	221.634,067	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 396,009,403 and Rp 361,101,971 at 31 December 2008 and 2007)
Beban ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 2.542.891 dan Rp 2.327.604 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	1.957,626	2h	2.172,913	Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp 2,542,891 and Rp 2,327,604 at 31 December 2008 and 2007)
Biaya dibayar dimuka	391,528	2g	191,150	Prepaid expenses
Aset lain-lain	<u>5.369,939</u>	8	<u>5.983,986</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>576.795,289</u>		<u>250.936,778</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1.022.329,205</u>		<u>579.661,339</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	96,681,133	9	143,610,984	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	36,600,170	2c,5c,9	27,303,239	Related parties -
Hutang lain-lain	108,983,378	10	30,262,469	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	23,899,374	11	25,318,615	Accrued expenses
Hutang pajak	2,521,548	2i,12b	7,461,370	Taxes payable
Hutang dividen	794,637		756,657	Dividends payable
Pinjaman jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	20,718,750	13	-	Long term loan - due within one year
Kewajiban diestimasi garansi produk	2,223,957	2k	2,223,966	Provision for product warranties
Penyisihan imbalan kerja	7,006,344	2i,14	6,134,213	Provision for employee benefits
Jumlah kewajiban lancar	299,429,291		243,071,513	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	104,516,008	2c,5c	24,039,610	Amounts due to related parties
Pinjaman jangka panjang	310,781,250	13	-	Long term loan
Penyisihan imbalan kerja	10,874,348	2i,14	13,025,961	Provision employment benefit
Jumlah kewajiban tidak lancar	426,171,606		37,065,571	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	725,600,897		280,137,084	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh), modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 saham	41.000.000	15	41.000.000	Share capital - par value of Rp 1,000 per share (full Rupiah), authorized, issued and fully paid - 41,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	450,000		450,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	255,278,308		258,074,255	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	296,728,308		299,524,255	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,022,329,205		579,661,339	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008 AND 2007
(Expressed in thousand Rupiah
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Penjualan bersih	1.244.519.327	2j,17	1.088.862.056	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	(1.149.962.295)	2j,18	(976.475.019)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	<u>94.557.031</u>		<u>112.387.037</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	(26.339.794)	2j,19	(31.021.671)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(24.818.524)	2j,19	(22.758.182)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	<u>(51.158.318)</u>		<u>(53.779.853)</u>	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	<u>43.398.713</u>		<u>58.607.184</u>	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(boban) lain-lain				<i>Other income/(expenses)</i>
Pendapatan bunga	1.045.120	20	2.760.438	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs, bersih	(34.312.396)	2b	(2.162.084)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban bunga dan keuangan	(4.959.119)		(247.122)	<i>Interest and financial expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	1.434.806	7	1.137.028	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain, bersih	<u>3.762</u>	21	<u>1.067.001</u>	<i>Miscellaneous, net</i>
	<u>(36.787.827)</u>		<u>2.555.261</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.610.886		61.162.445	<i>Income before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(5.798.833)	2i,12c	(18.763.271)	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	<u>812.053</u>		<u>42.399.174</u>	<i>Net income</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>20</u>	2m	<u>1.034</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Laba per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>20</u>	2n	<u>1.034</u>	<i>Diluted earnings per share (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Company Report : January 2008

As of 31 January 2008

Main Board

Individual Index : 1,184,000

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Listed Shares : 41,000,000

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

Market Capitalization : 606,800,000,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Jan-1917

Listing Date : 22-Dec-1980

Under Writer IPO :

PT Merincorp

PT Danareksa

Securities Administration Bureau :

PT Blue Chip Mulia

Bina Mulia Building I, 4th Fl.

Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950

Phone : 520-1928, 1983, 1993, 1989

Fax : 520-1924

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Richard John Fleming

2. Felia Salim *)

3. Marcelinus Lodewijk Mutter *)

Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Nasution bin Abdul Rahman

2. Iriawan Ibarat

3. Kaustaf Barnejee

AUDIT COMMITTEE

1. Marcelinus Lodewijk Mutter

2. H. Soleh Solahuddin

3. Istata T. Siddharta

CORPORATE SECRETARY

Ali Akbar

HEAD OFFICE:

Jl. Pemuda No. 27

Bogor - 16161

Phone : (0251) 322071

Fax : (0251) 328-088

Homepage : <http://www.goodyear-indonesia.com/>

Email : -

SHAREHOLDERS (January 2008)

1. The Goodyear Tire & Rubber Company	34,850,000	85.00%
2. Sukanta Tanudjaja	2,721,000	6.64%

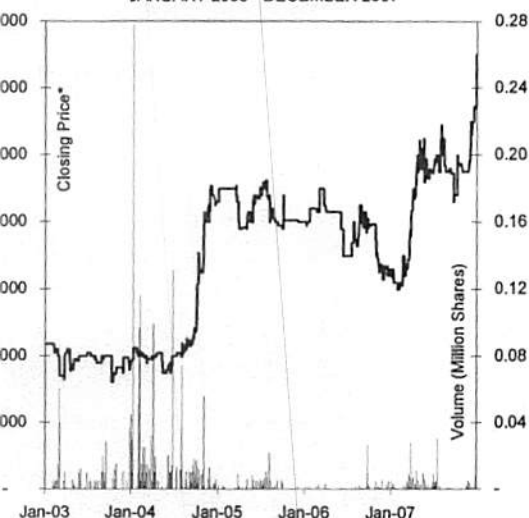
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		83.00	09-Jul-90	10-Jul-90	16-Jul-90	20-Aug-90	F
1990		165.00	03-Jun-91	04-Jun-91	10-Jun-91	15-Jul-91	F
1991		250.00	29-May-92	30-May-92	08-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		300.00	16-Jun-93	17-Jun-93	25-Jun-93	26-Jul-93	F
1993		300.00	21-Jun-94	22-Jun-94	29-Jun-94	29-Jul-94	F
1994		300.00	27-Jun-95	28-Jun-95	06-Jul-95	04-Aug-95	F
1995		150.00	24-Jun-96	25-Jun-96	03-Jul-96	01-Aug-96	F
1996		150.00	03-Jul-97	04-Jul-97	14-Jul-97	12-Aug-97	F
1997		125.00	19-Jun-98	22-Jun-98	30-Jun-98	30-Jul-98	F
1998		500.00	02-Jun-99	03-Jun-99	14-Jun-99	13-Jul-99	F
1999		700.00	05-Jun-00	06-Jun-00	14-Jun-00	20-Jun-00	F
2000		100.00	05-Jul-01	06-Jul-01	13-Jul-01	27-Jul-01	F
2001		120.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2002		150.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	04-Aug-03	F
2003		150.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	03-Aug-04	F
2004		234.00	06-Jul-05	07-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	F
2005		222.00	23-Jun-06	26-Jun-06	28-Jun-06	04-Jul-06	F
2005		268.00	09-Oct-06	10-Oct-06	12-Oct-06	02-Nov-06	I
2006		856.00	21-May-07	22-May-07	24-May-07	08-Jun-07	F

ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	6,150,000	22-Dec-80	22-Dec-80
2. Company Listing	34,850,000	02-Jan-01	02-Jan-01

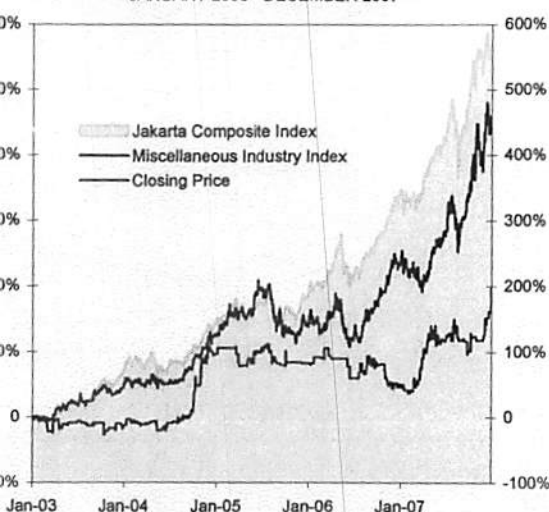
CLOSING PRICE* AND TRADING VOLUME
GOODYEAR INDONESIA TBK
JANUARY 2003 - DECEMBER 2007



TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-03	-	-	4,350	-	-	-	-
Feb-03	4,350	4,000	4,000	11	40	165	8
Mar-03	4,100	3,300	4,100	28	143	519	8
Apr-03	4,200	3,550	3,750	3	2	8	3
May-03	4,000	3,000	4,000	12	27	102	8
Jun-03	4,000	4,000	4,000	10	29	116	5
Jul-03	4,100	4,000	4,000	5	20	82	3
Aug-03	4,000	3,500	3,800	9	25	96	8
Sep-03	4,100	3,900	4,000	16	104	415	9
Oct-03	3,500	3,225	3,475	17	29	98	6
Nov-03	3,650	3,500	3,650	5	21	74	3
Dec-03	4,000	3,500	3,750	14	50	224	5
Jan-04	4,475	3,800	4,100	45	394	1,640	7
Feb-04	4,250	4,000	4,000	102	396	1,605	16
Mar-04	4,025	3,800	4,000	36	130	515	10
Apr-04	4,100	3,900	4,100	18	162	639	9
May-04	3,850	3,500	3,500	2	2	7	2
Jun-04	4,000	3,500	4,000	28	246	908	11
Jul-04	4,200	4,000	4,050	11	46	184	4
Aug-04	4,525	3,975	4,300	94	160	677	14
Sep-04	4,900	4,300	4,725	58	85	388	13
Oct-04	7,200	4,775	6,500	67	85	508	14
Nov-04	9,800	6,600	9,000	75	100	790	11
Dec-04	9,500	8,000	8,600	31	37	327	11
Jan-05	9,000	8,600	9,000	9	6	57	5
Feb-05	9,000	9,000	9,000	2	1	10	1
Mar-05	9,100	8,000	8,050	12	11	88	4
Apr-05	8,000	7,800	7,850	9	9	71	5
May-05	8,700	7,800	8,700	17	18	147	7
Jun-05	9,000	8,550	9,000	13	22	187	9
Jul-05	9,250	8,800	8,800	30	46	413	13
Aug-05	8,800	8,000	8,100	22	43	356	8
Sep-05	8,000	7,850	7,850	6	19	151	6
Oct-05	8,800	7,800	8,050	7	12	99	3
Nov-05	-	-	8,050	1	0	0	1
Dec-05	8,000	8,000	8,000	2	1	9	2
Jan-06	8,400	7,900	8,400	7	4	33	5
Feb-06	8,500	8,100	8,300	4	2	17	2
Mar-06	9,000	8,450	8,500	5	4	30	2
Apr-06	8,300	8,300	8,300	1	3	25	1
May-06	-	-	8,300	-	-	-	-
Jun-06	7,800	7,000	7,000	2	1	7	2
Jul-06	8,000	7,400	8,000	2	1	8	2
Aug-06	8,500	7,300	8,500	12	8	64	8
Sep-06	8,400	7,600	8,100	32	43	336	9
Oct-06	8,000	7,500	7,500	12	8	63	6
Nov-06	7,100	6,300	6,300	25	19	125	14
Dec-06	6,700	6,400	6,600	17	12	78	9
Jan-07	6,600	6,000	6,000	16	16	101	11
Feb-07	7,000	6,100	7,000	7	4	23	4
Mar-07	8,800	6,400	8,350	72	77	581	18
Apr-07	10,000	8,200	9,600	63	50	462	14
May-07	10,500	9,200	9,900	48	36	350	15
Jun-07	9,800	9,300	9,500	19	14	128	12
Jul-07	10,500	9,500	10,500	60	76	753	14
Aug-07	10,900	9,500	9,500	6	4	35	6
Sep-07	9,600	8,600	8,800	7	4	37	6
Oct-07	10,000	9,500	9,500	5	3	29	5
Nov-07	9,850	9,500	9,850	8	11	102	5
Dec-07	13,000	10,200	13,000	27	27	307	11

CHANGE OF CLOSING PRICE,
MISCELLANEOUS INDUSTRY INDEX AND JAKARTA COMPOSITE
JANUARY 2003 - DECEMBER 2007



RES TRADED	2003	2004	2005	2006	2007
Volume (Million Sh)	0.50	1.84	0.19	0.10	0.32
Value (Billion Rp)	1.90	8.19	1.59	0.78	2.91
Frequency (X)	130	567	130	119	338
Weighted average price (Rupiah)	66	122	64	60	121
High	4,350	9,800	9,250	9,000	13,000
Low	3,000	3,500	7,800	6,300	6,000
Close	3,750	8,600	8,000	6,600	13,000
Close *	3,750	8,600	8,000	6,600	13,000
Frequency (X)	10.33	14.11	-45.25	10.65	12.57
Industry (X)	0.68	7.78	14.59	9.61	7.41
Weighted average price after corporate action (X)	0.55	1.23	1.22	0.96	1.78

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Haryanto Sahari & Co. - PricewaterhouseCoopers

Book End : December

FINANCE SHEET	Dec-2003	Dec-2004	Dec-2005	Dec-2006	Sep-2007
(in Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	45,254	48,899	64,229	75,212	56,996
Accounts Receivable	72,302	112,552	108,081	125,855	128,403
Inventories	78,655	89,438	100,170	104,405	110,436
Intangible Assets	198,785	253,419	308,156	309,609	308,925
Fixed Assets	151,253	138,347	111,855	115,196	159,818
Other Assets	9,224	7,301	7,270	6,336	5,888
Total Assets	388,062	440,841	452,103	454,851	501,767
Change (%)		13.60%	2.55%	0.61%	10.31%
Current Liabilities	88,059	109,884	139,391	139,029	172,813
Long Term Liabilities	22,907	44,821	43,419	34,589	40,087
Total Liabilities	110,967	154,706	182,811	173,618	212,900
Change (%)		39.42%	18.17%	-5.03%	22.83%
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Issued Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Issued Capital (Shares)	41	41	41	41	41
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	236,096	245,135	228,292	240,233	247,867
Total Equity	277,096	286,135	269,292	281,233	288,867
Change (%)		3.26%	-5.89%	4.43%	2.71%

INCOME STATEMENTS (Million Rp)

Revenues	588,779	767,891	875,047	982,428	818,155
Change (%)		30.42%	13.95%	12.27%	
Cost of Sales	524,991	681,812	834,253	898,626	734,799
Gross Profit	63,788	86,079	40,794	83,802	83,356
Operating Expenses	39,512	50,479	51,935	48,321	39,250
Operating Profit	24,275	35,599	-11,141	35,481	44,106
Change (%)		46.65%	N/A	N/A	
Other Income (Expenses)	-611	3,501	3,336	1,162	2,391
Income before Tax	23,664	39,101	-7,805	36,643	46,498
Tax	8,779	14,110	-556	11,246	14,756
Minority Interest	-	-	-	-	-
Net Income	14,885	24,991	-7,249	25,397	31,742
Change (%)		67.90%	N/A	N/A	

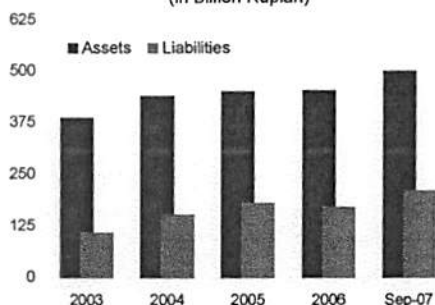
FINANCIAL RATIOS

Current Ratio (%)	225.74	230.62	221.07	222.69	178.76
Debt to Equity Ratio (Rp)	150.00	234.00	490.00	856.00	-
Debt to Capitalization (Rp)	363.04	609.54	-176.81	619.43	774.20
Debt to Total Assets (Rp)	6,758.43	6,978.91	6,568.10	6,859.34	7,045.54
Debt to Total Equity (X)	0.29	0.35	0.40	0.38	0.42
Debt to Total Assets (X)	0.40	0.54	0.68	0.62	0.74
Return on Assets (%)	6.10	8.87	-1.73	8.06	9.27
Return on Equity (%)	8.54	13.67	-2.90	13.03	16.10
Return on Capitalization (%)	10.83	11.21	4.66	8.53	10.19
Return on Total Assets (%)	4.12	4.64	-1.27	3.61	5.39
Return on Equity (%)	2.53	3.25	-0.83	2.59	3.88
Debt to Total Assets Ratio (%)	41.32	38.39	-277.13	138.19	-
Debt to Total Equity Ratio (%)	4.00	2.72	6.13	12.97	-

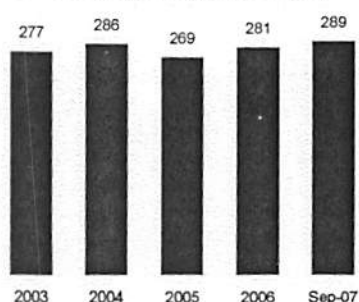
DISCLAIMER:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the contributors for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person upon as the basis for taking any action or making any decision. The Jakarta Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

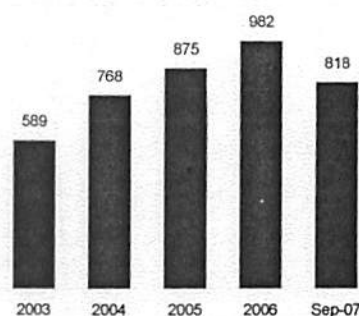
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (in Billion Rupiah)



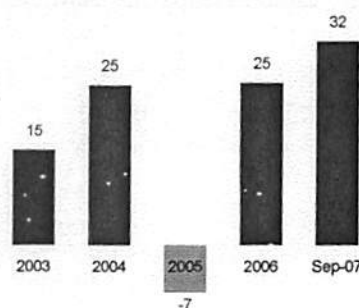
TOTAL EQUITY (in Billion Rupiah)



TOTAL REVENUES (in Billion Rupiah)



TOTAL INCOME (in Billion Rupiah)



Company Report : January 2010

As of 29 January 2010

Main Board

Individual Index : 768,000

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Listed Shares : 41,000,000

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

Market Capitalization : 393,600,000,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Jan-1917

Listing Date : 22-Dec-1980

Under Writer IPO :

PT Merincorp

PT Danareksa

Securities Administration Bureau :

PT Blue Chip Mulia

Bina Mulia Building I, 4th Fl.

Jln. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950

Phone : 520-1928, 1983, 1993, 1989

Fax : 520-1924

BOARD OF COMMISSIONERS

Richard John Fleming

Bhra Eka Gunapriya *)

Daniel Richard Ackerman

Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

Iriawan Ibarat

Chandra Wuisantono

Kaustaf Bamejee

DIVIDEND COMMITTEE

Marcelinus Lodewijk Mutter

H. Soleh Solahuddin

Istata T. Siddharta

CORPORATE SECRETARY

Agus Setyanegara

HEAD OFFICE:

Jln. Pemuda No. 27

Bogor - 16161

Phone : (0251) 322071

Fax : (0251) 328-088

Homepage : <http://www.goodyear-indonesia.com/>

Email : agus_setyanegara@goodyear.com

SHAREHOLDERS (January 2010)

1. The Goodyear Tire & Rubber Company	34,850,000	85.00%
2. PT Kalibesar Asri	3,685,000	8.99%

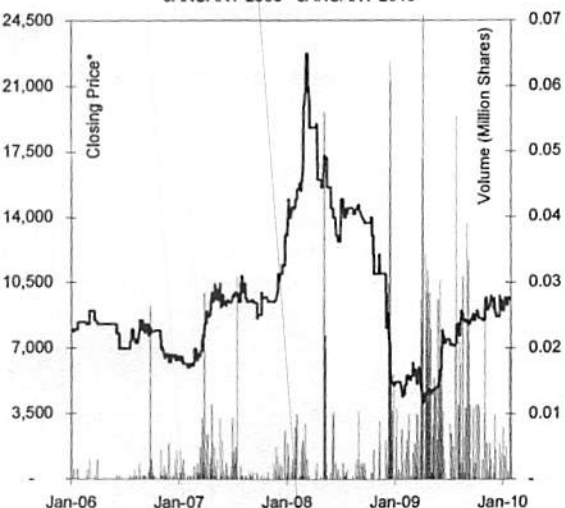
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		83.00	09-Jul-90	10-Jul-90	16-Jul-90	20-Aug-90	F
1990		165.00	03-Jun-91	04-Jun-91	10-Jun-91	15-Jul-91	F
1991		250.00	29-May-92	30-May-92	08-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		300.00	16-Jun-93	17-Jun-93	25-Jun-93	26-Jul-93	F
1993		300.00	21-Jun-94	22-Jun-94	29-Jun-94	29-Jul-94	F
1994		300.00	27-Jun-95	28-Jun-95	06-Jul-95	04-Aug-95	F
1995		150.00	24-Jun-96	25-Jun-96	03-Jul-96	01-Aug-96	F
1996		150.00	03-Jul-97	04-Jul-97	14-Jul-97	12-Aug-97	F
1997		125.00	19-Jun-98	22-Jun-98	30-Jun-98	30-Jul-98	F
1998		500.00	02-Jun-99	03-Jun-99	14-Jun-99	13-Jul-99	F
1999		700.00	05-Jun-00	06-Jun-00	14-Jun-00	20-Jun-00	F
2000		100.00	05-Jul-01	06-Jul-01	13-Jul-01	27-Jul-01	F
2001		120.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2002		150.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	04-Aug-03	F
2003		150.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	03-Aug-04	F
2004		234.00	06-Jul-05	07-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	F
2005		222.00	23-Jun-06	26-Jun-06	28-Jun-06	04-Jul-06	F
2005		268.00	09-Oct-06	10-Oct-06	12-Oct-06	02-Nov-06	I
2006		856.00	21-May-07	22-May-07	24-May-07	08-Jun-07	F
2007		88.00	06-May-08	07-May-08	09-May-08	26-May-08	F
2008		60.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	07-Jul-09	F

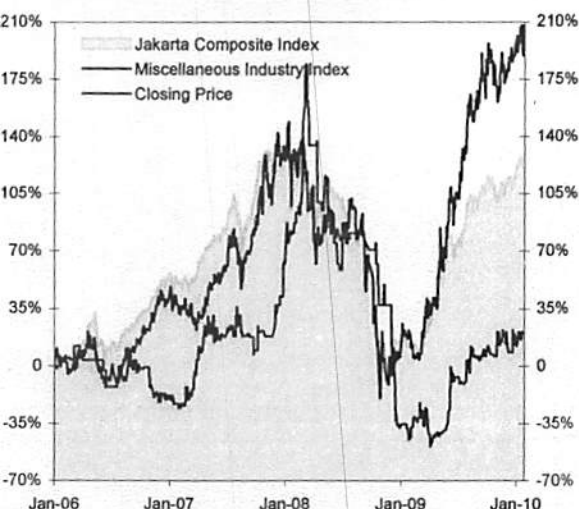
ISSUED HISTORY

Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1. First Issue	6,150,000	22-Dec-80	22-Dec-80
2. Company Listing	34,850,000	02-Jan-01	02-Jan-01

CLOSING PRICE* AND TRADING VOLUME
GOODYEAR INDONESIA TBK
JANUARY 2006 - JANUARY 2010



CHANGE OF CLOSING PRICE,
MISCELLANEOUS INDUSTRY INDEX AND JAKARTA COMPOSITE
JANUARY 2006 - JANUARY 2010



SHARES TRADED	2006	2007	2008	2009	Jan-10
Volume (Million Sh)	0.10	0.32	0.71	1.43	0.05
Value (Billion Rp)	0.78	2.91	8.12	9.01	0.48
Frequency (X)	119	338	368	684	25
Days	60	121	111	158	11
Price (Rupiah)					
High	9,000	13,000	22,750	10,000	9,900
Low	6,300	6,000	4,850	4,050	8,600
Close	6,600	13,000	5,000	9,600	9,600
Close *	6,600	13,000	5,000	9,600	9,600

PER (X)	10.65	12.57	252.45	3.12	3.12
PER Industry (X)	9.61	7.41	2.32	6.55	6.62
PBV (X)	0.96	1.78	0.69	1.01	1.01

Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-06	8,400	7,900	8,400	7	4	33	5
Feb-06	8,500	8,100	8,300	4	2	17	2
Mar-06	9,000	8,450	8,500	5	4	30	2
Apr-06	8,300	8,300	8,300	1	3	25	1
May-06	-	-	8,300	-	-	-	-
Jun-06	7,800	7,000	7,000	2	1	7	2
Jul-06	8,000	7,400	8,000	2	1	8	2
Aug-06	8,500	7,300	8,500	12	8	64	8
Sep-06	8,400	7,600	8,100	32	43	336	9
Oct-06	8,000	7,500	7,500	12	8	63	6
Nov-06	7,100	6,300	6,300	25	19	125	14
Dec-06	6,700	6,400	6,600	17	12	78	9
Jan-07	6,600	6,000	6,000	16	16	101	11
Feb-07	7,000	6,100	7,000	7	4	23	4
Mar-07	8,800	6,400	8,350	72	77	581	18
Apr-07	10,000	8,200	9,600	63	50	462	14
May-07	10,500	9,200	9,900	48	36	350	15
Jun-07	9,800	9,300	9,500	19	14	128	12
Jul-07	10,500	9,500	10,500	60	76	753	14
Aug-07	10,900	9,500	9,500	6	4	35	6
Sep-07	9,600	8,600	8,800	7	4	37	6
Oct-07	10,000	9,500	9,500	5	3	29	5
Nov-07	9,850	9,500	9,850	8	11	102	5
Dec-07	13,000	10,200	13,000	27	27	307	11
Jan-08	15,500	13,000	14,800	31	27	387	16
Feb-08	20,000	14,700	20,000	51	50	797	13
Mar-08	22,750	18,800	18,800	29	21	448	7
Apr-08	19,000	15,600	15,600	5	5	76	3
May-08	17,300	14,500	14,500	62	181	3,095	11
Jun-08	14,500	12,700	12,700	10	31	423	7
Jul-08	15,000	13,500	14,500	12	9	122	9
Aug-08	14,650	14,200	14,650	10	8	108	7
Sep-08	14,700	13,700	13,700	22	36	505	14
Oct-08	14,000	11,000	11,000	10	8	89	4
Nov-08	13,000	11,000	11,000	15	23	264	4
Dec-08	10,000	4,850	5,000	111	311	1,806	16
Jan-09	5,300	4,300	4,450	27	39	192	11
Feb-09	5,550	4,550	5,500	28	40	215	10
Mar-09	6,250	5,000	5,000	40	66	352	16
Apr-09	5,000	4,050	4,750	219	431	1,981	20
May-09	5,100	4,600	5,100	88	187	902	19
Jun-09	8,000	5,150	7,500	69	139	878	14
Jul-09	8,500	7,150	8,300	46	112	868	11
Aug-09	9,000	7,700	8,450	41	129	1,073	15
Sep-09	8,900	8,300	8,650	46	159	1,340	14
Oct-09	9,000	8,500	8,500	24	43	367	8
Nov-09	10,000	8,600	9,500	36	60	561	11
Dec-09	9,900	8,700	9,600	20	31	282	9
Jan-10	9,900	8,600	9,600	25	51	482	11

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Haryanto Sahari & Co. - PricewaterhouseCoopers

Book End : December

BALANCE SHEET

	Dec-2005	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Sep-2009
Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	64,229	75,212	63,260	161,867	68,994
Accounts Receivable	108,081	125,855	130,618	101,023	119,263
Inventories	100,170	104,405	123,441	150,950	146,700
Current Assets	308,156	309,609	328,725	445,534	339,330
Fixed Assets	111,855	115,196	221,634	548,290	645,403
Other Assets	7,270	6,336	5,984	5,370	11,495
Total Assets	452,103	454,851	579,661	1,022,329	1,022,346
Growth (%)		0.61%	27.44%	76.37%	0.00%
Current Liabilities	139,391	139,029	243,072	299,429	380,952
Long Term Liabilities	43,419	34,589	37,066	426,172	252,440
Total Liabilities	182,811	173,618	280,137	725,601	633,392
Growth (%)		-5.03%	61.35%	159.02%	-12.71%
Minority Interest	-	-	-	-	-
Authorized Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital (Shares)	41	41	41	41	41
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	228,292	240,233	258,524	255,728	347,954
Total Equity	269,292	281,233	299,524	296,728	388,954
Growth (%)		4.43%	6.50%	-0.93%	31.08%

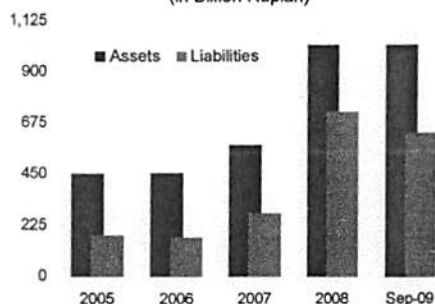
INCOME STATEMENTS (Million Rp)

	Dec-2005	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Sep-2009
Total Revenues	875,047	982,428	1,088,862	1,244,519	915,196
Growth (%)		12.27%	10.83%	14.30%	
Expenses	834,253	898,626	976,475	1,149,962	765,142
Gross Profit	40,794	83,802	112,387	94,557	150,054
Operating Expenses	51,935	48,321	53,780	51,158	46,929
Operating Profit	-11,141	35,481	58,607	43,399	103,125
Growth (%)		N/A	65.18%	-25.95%	
Other Income (Expenses)	3,336	1,162	2,555	-36,788	33,196
Income before Tax	-7,805	36,643	61,162	6,611	136,321
Tax	-556	11,246	18,763	5,799	41,636
Minority Interest	-	-	-	-	-
Net Income	-7,249	25,397	42,399	812	94,685
Growth (%)		N/A	66.95%	-98.08%	

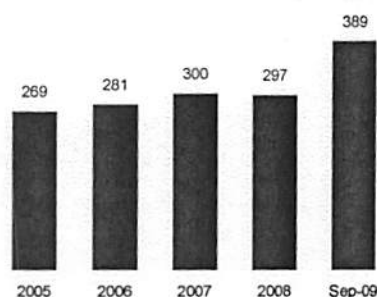
RATIOS

	Dec-2005	Dec-2006	Dec-2007	Dec-2008	Sep-2009
Current Ratio (%)	221.07	222.69	135.24	148.79	89.07
Dividend (Rp)	456.00	1,124.00	88.00	60.00	-
EPS (Rp)	-176.81	619.43	1,034.13	19.81	2,309.40
EV (Rp)	6,568.10	6,859.34	7,305.47	7,237.28	9,486.68
EV/EBITDA (X)	0.40	0.38	0.48	0.71	0.62
EV/EBIT (X)	0.68	0.62	0.94	2.45	1.63
EV/DA (%)	-1.73	8.06	10.55	0.65	13.33
EV/DE (%)	-2.90	13.03	20.42	2.23	35.05
EV/PM (%)	4.66	8.53	10.32	7.60	16.40
EV/EM (%)	-1.27	3.61	5.38	3.49	11.27
EV/PM (%)	-0.83	2.59	3.89	0.07	10.35
Payout Ratio (%)	-257.90	181.46	8.51	302.94	-
Yield (%)	5.70	17.03	0.68	1.20	-

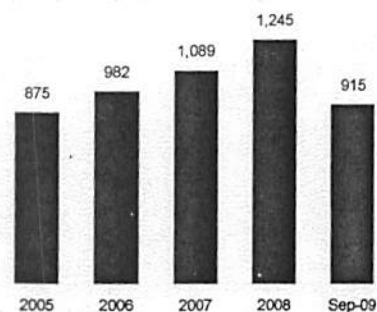
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (in Billion Rupiah)



TOTAL EQUITY (in Billion Rupiah)



TOTAL REVENUES (in Billion Rupiah)



TOTAL INCOME (in Billion Rupiah)

